

Volume 4 Chapter 1

NOVELSTATIONS.COM

In Another World With My Smartphone

4

Patora Fuyuhara
illustration • Eiji Usatsuka





"I'VE
FOUND IT!
IT'S IN
THE RABBI
DESERT,
SOUTHEAST
OF THE
SANDORA
KINGDOM!"

In Another World With My Smartphone 4



NOVELSTATIONS



Map of the Western Side of the Continent



The Story So Far!

Our young protagonist, Mochizuki Touya, was accidentally killed by God and reborn in another world. As an apology, God grants him the ability to use his smartphone in this new world, along with a body containing far more magic than the standard. Using his newfound abilities, Touya travels the land solving various problems, and meeting precious new comrades along the way. After chancing upon one of Doctor Babylon's ancient relics, the Garden of Babylon, Touya and friends set out to search for the ones that remain.

Bab I: Pertemuan di Gurun

"Aku sudah menemukannya! Itu ada di Gurun Rabbi, sebelah tenggara Kerajaan Sandora! " Kami semua dengan tenang menyantap sarapan kami ketika tiba-tiba pintu terbuka. Leen dan Paula menerobos masuk, menyemburkan banyak omong kosong. Leen tersenyum terpampang di wajahnya, yang praktis berteriak, "Aku berhasil!"

"Di bawah pasir! Pilar batu! Sama seperti Reruntuhan Nirya! Tampaknya ada enam pilar batu kuno dengan spellstones yang tertanam di dalamnya. Itu hanya terkubur di bawah pasir! "

"Mmnggh ... itu bagus, kurasa." Aku menjawab sambil makan roti bakar ketika Lapis menuangkan secangkir jus segar untukku. Sarapan memberi Anda energi setiap hari. Sangat bodoh untuk tidak memakannya dengan benar. Jujur, saya tidak benar-benar punya waktu untuk mendengarkan ocehannya selama rutinitas pagi saya.

"... Pakaian dalam seksi."

"Baik. Ceritakan tentang Gurun Rabi. "

Tsk ... dia ingat, kalau begitu. Dia membuatku berjanji, atau lebih tepatnya ... mengancamku untuk menjanjikannya pakaian dalam yang minim jika aku menolak mencari Babel bersamanya.

Suasana di dalam ruangan telah berubah secara tiba-tiba ketika dia membicarakannya, jadi aku merasa lebih bijaksana untuk tidak memanjakannya. Saya tidak punya pilihan selain tersenyum dan menahannya.

"Jauh di selatan Mismede, melalui Lautan Pohon, kamu akan menemukan Kerajaan Pembakaran Sandora. Gurun Rabi berada di tenggara tempat itu. "

"Pertama, kedalaman garis pantai, dan sekarang padang pasir yang menyala-nyala ... Apakah dokter yang baik memilikinya untukku?" Dia bisa melihat masa depan, jadi aku bertanya-tanya apakah dia sedang mengintip ke arahku saat ini. Aku menembakkan tatapan kesal ke atas, untuk berjaga-jaga.

Kemudian lagi, sudah ribuan tahun ... Lanskapnya mungkin banyak berubah, ya? Maksudku, dia benar-benar tidak berbahaya, kan? Itulah yang ingin saya pikirkan, setidaknya. Tetap saja, aku tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa dia akan menertawakanku jika dia menyaksikan ini terbuka.

"Jadi kita harus pergi ke sana, kalau begitu?"

"Betul. Kami akan pergi mengungkap lebih banyak peninggalan dari zaman dulu. Saya harap kami menemukan perpustakaan kali ini. " Leen benar-benar bangun dan siap untuk

melakukannya. Sebaliknya, saya tidak terlalu peduli. Aku melirik ke arah Cesca dengan enggan.

"Ada apa, Tuan?"

"Yah, aku hanya ingin tahu apakah akan ada salah satu dari kalian yang ikut campur jika kita pergi ..."

"Ranah pesta pora yang baru akan terbuka kalau begitu, Tuan."

"Itu cukup darimu." *Dia sangat menyebalkan ...*

Saya bertanya-tanya apa yang harus dilakukan. Pikiran awal saya adalah meninggalkannya. Lagipula, aku sudah sejauh ini tanpa mencari mereka.

Tetapi pada saat yang sama, saya telah berjanji kepada Leen, dan dokter telah membuat pidato yang agak samar tentang peradaban Phrase yang memusnahkan, jadi ada semua itu juga.

Sangat mungkin bahwa saya membutuhkan kekuatan Babel untuk membantu saya dalam semacam peristiwa bencana. Saya pasti tidak ingin tertangkap dengan celana saya turun jika saat itu pernah tiba.

"Baiklah, ayo kita lakukan. Cesca, siapkan kebun. "

"Ya tuan." Leen dan Paula bersukacita, dan semua orang berdiri dengan senyum di wajah mereka. Mereka menuju pintu, mungkin ke kamar tidur mereka sendiri.

Tiba-tiba saya teringat rumah-rumah yang telah saya teleport dari Reflet. Mereka seharusnya masih di taman. Saya pikir mereka akan membuat rumah liburan yang menyenangkan, setelah saya memperbaiki semuanya tentu saja. Mereka cukup besar juga, jadi tidak akan ada kekhawatiran tentang ruang.

Oke, saya akan mulai memperbaiki tempat itu sementara kita naik ke padang pasir.

Kami mulai mengendarai taman di Belfast, lalu berjalan secepat mungkin ke selatan Mismede, menuju Kerajaan Pembakaran Sandora.

Saya pikir kecepatan taman itu hampir setara dengan pesawat komersial. Yah, itu sebagian besar merupakan dugaan saya. Aku tidak pernah benar-benar naik pesawat dalam hidupku. Bukannya aku takut ketinggian atau semacamnya, aku tidak pernah punya kesempatan.

"Itu akan memakan waktu sekitar empat jam sampai kita mencapai tujuan kita." Saya tidak bisa menilai apakah itu cepat atau tidak, tetapi masih jauh lebih cepat dari yang saya harapkan. Karena itu, saya memutuskan untuk segera memperbaiki rumah yang kosong.

Rumah-rumah telah dipindahkan ke sudut taman. Saya membuka pintu ke yang terbesar dari keduanya, lalu melangkah masuk. Hm, tidak buruk sama sekali. Kira membersihkan bagian dalam akan cukup untuk saat ini.

"Aku akan menangani semuanya di lantai atas," kata Elze, terdengar hampir bersemangat.

"Kalau begitu aku akan mengurus dapur dan ruang makan."

"Aku akan mengurus ruang tamu, aku akan!"

"Lalu aku akan bertanggung jawab atas pendaratan dan koridor. Touya, tolong tangani pencahayaan dan area yang membutuhkan air mengalir, "Yumina dengan tenang memutuskan.

Tunggu, air ... Apa yang harus saya lakukan dengan air itu? Tunggu, ada jalur air yang melintasi taman, kan? Mungkin saya bisa memanfaatkannya.

Aku menuju monolit kontrol pusat dan bertanya kepada Cesca apakah dia tahu apa-apa tentang dari mana air di taman itu berasal. Ketika itu terjadi, dia melakukannya. Air itu diproduksi oleh Artifact yang telah dibuat dokter sejak lama.

Saya ditunjukkan ke sebuah air mancur yang menghasilkan pasokan air yang tampaknya tak terbatas yang mengalir ke saluran air kanal dan menyebar ke seluruh taman. Pada akhirnya, air itu kemudian dibersihkan dari segala kotoran yang mungkin diambilnya, dan dilingkarkan kembali ke air mancur.

"Apakah airnya bertahan selamanya?"

"Tidak, masih ada penguapan, kondensasi, dan semacamnya. Tetapi bahkan jika air keluar, sumbernya akan selalu menghasilkan jumlah yang rata." Maka sebaiknya mengambil air dari sini.

"Bisakah kamu meminumnya?"

"Ya, aman untuk dikonsumsi manusia."

Bagus, kalau begitu, tidak ada masalah. Saya menggunakan metode yang sama yang saya gunakan kembali di Silver Moon, memasang pipa pendek di saluran air. Saya memutuskan untuk memasang pipa drainase di ujung kanal. Di situlah air itu dimurnikan.

Saya pergi menemui Linze, yang sedang membersihkan dapur, dan menggunakan [Modeling] untuk membuat wastafel saat saya di sana. Saya membuat wastafel dari mithril, jadi itu bersinar dengan cahaya yang indah. Kemudian, saya memasang keran yang terhubung ke sumber air utama dengan [Gerbang]. Setelah itu, saya mengatur pipa pembuangan untuk mengalir kembali ke kanal juga.

Aku memutar gagang keran, menyaksikan air mengalir keluar. Hebat, ternyata berhasil. Pada awalnya Linze terkejut, tetapi dengan cepat menerima konsep menghidupkan dan mematikan faucet.

Setelah itu, saya membuat toilet. Yang layak memerah, juga. Saya pasti tidak mampu mengambil jalan pintas di sana. Saya tidak menghubungkan saluran pembuangan toilet ke saluran kami, itu pasti sudah buruk. Sebaliknya, saya menghubungkannya ke saluran pembuangan di rumah.

Setelah itu, saya mandi dengan cara yang sama. Saya juga mandi. Secara keseluruhan, saya cukup puas.

Setelah menyelesaikan semua pekerjaan itu, saya pikir saya akan mengatur pencahayaan. Beberapa pesona [Bola Cahaya] tampaknya cukup bagus, karena mereka akan terus menyalakan tempat selama beberapa jam selama mereka diisi oleh kekuatan sihir setiap begitu sering. [Orb Cahaya] bukanlah mantra yang menguras banyak sihir, jadi aku baik-baik saja.

Setelah saya selesai, saya melihat sekeliling dan memperhatikan bahwa saya belum melihat Leen atau Paula di mana pun untuk sementara waktu. Setelah mencari-cari sedikit, saya menemukan keduanya. Sango, Kokuyou, Kohaku, dan Cesca juga. Mereka berkerumun di sekitar monolit pusat, menonton sesuatu yang diproyeksikan.

"Apa yang sedang terjadi?"

"Aku memperhatikan sesuatu yang merepotkan. Melarikan diri, mungkin ... Kita berada di dekat Burning Kingdom, tetapi ini masih merupakan gurun yang keras. Seharusnya tidak ada orang yang berani menghadapi limbah ini." Layar yang diproyeksikan menunjukkan permukaan di bawah ini. Ada beberapa orang yang tampak lemah di bawah sana, berjalan limbung dengan unta di belakangnya. Sebagian kecil yang mereka kenakan compang-camping dan compang-camping, menawarkan sedikit perlindungan terhadap teriknya matahari. Tampaknya ada sekitar sepuluh dari mereka, tetapi mereka jelas tidak membawa persediaan yang cukup untuk banyak orang.

"Jika mereka dalam masalah, kita harus membantu mereka, kan?"

"Apakah kamu yakin? Bagaimana jika Anda berkompromi dengan mengungkap keberadaan Babel? Mereka mungkin penjahat, atau perampok. Ini luar biasa untuk melakukan perjalanan pasir ini dengan berjalan kaki, Anda tahu? Itu adalah panggilan yang lebih bernuansa untuk dilakukan daripada sekadar membantu mereka keluar dari kebaikan hatimu."

Begitu ... Itu pasti merepotkan. Nah, Mata Mistis Yumina dapat menentukan apakah mereka orang baik atau tidak. Tetapi saya tidak yakin apa yang akan saya lakukan jika hanya ada satu orang jahat di antara mereka ... Meninggalkan mereka di padang pasir, mungkin?

"Ayo selamatkan mereka. Kita selalu bisa menggunakan [Gerbang] untuk mengirim mereka ke Belfast atau Mismede, dengan begitu kita tidak akan membahayakan kebun." Namun, saya tidak yakin bagaimana cara melakukan kontak tanpa membuat mereka takut. Hanya muncul sebelum mereka melalui portal cahaya tidak akan benar-benar baik.

"Kamu mungkin ingin mempercepat proses musyawarahmu."

"Mengapa?" Cesca menunjuk ke layar, yang sekarang menunjukkan kelompok itu diserang oleh monster besar.

Apa-apaan itu?! Apakah itu bug?! Cacing besar?! Tubuhnya yang panjang berakhir di wajah yang hampir semua mulut, dan rahang di dalamnya dilapisi dengan gigi bergerigi.

"Itu Sandcrawler. Binatang buas ajaib yang menggali di bawah gurun, memakan mangsanya bersama pasir." Leen menggumamkan penjelasan singkat, matanya tertuju pada monitor. Tiga dari mereka yang selamat memiliki pedang dan kapak, tetapi situasi mereka tampaknya tidak terlalu hebat. Mereka tampaknya tidak terlalu ahli, dan mereka juga tidak memiliki pengguna sihir. Pada saat-saat datar, unta mereka dimakan, bersama dengan persediaan mereka. Mereka pasti akan berada di menu berikutnya.

"Saya sedang pergi!" Saat saya berbicara, saya menyulap portal cahaya dan berhasil sampai ke tanah.

Saya muncul dari sebuah portal di udara di atas Sandcrawler, menghujani Brunhild dengan peluru. Mereka juga bukan peluru biasa. Itu adalah peluru peledakku, yang baru saja terpesona dengan [Ledakan]. Sandcrawler berkerut kesakitan, cairan tubuh memuntahkan dari luka-lukanya.

Ketika aku mendarat di pasir yang panas, aku mengangkat tangan kananku dan membacakan mantra yang diajarkan Linze kepadaku.

"Ayo maju, Air! Rasakan Bilahku, Dingin dan Jelas: [Aqua Cutter]!" Aku menembakkan semburan air bertekanan ke arah yang kupikir adalah leher sandcrawler. Itu terbelah bersih pada dampak. Oh kotor, saya pasti overdid.

Cairan putih kehijauan mengalir dari luka yang menganga dan perlahan-lahan menyatu di pasir di bawah. Tetap saja, itu tampaknya tidak mati secara instan, dan menghabiskan waktu singkat menggeliat dan menggeliat sebelum akhirnya jatuh diam.

Itu benar-benar menjijikkan. Saya ingat membaca bahwa belut bisa bertahan hidup tanpa kepala mereka, tetapi gambar itu jauh lebih aneh dari yang saya kira. Saya membuat catatan mental untuk membakar Sandcrawler berikutnya yang saya temui.

Aku memandangi mayat itu dengan jijik, sementara aku menyaruk Brunhild. Tak lama kemudian, salah satu dari mereka yang selamat datang kepada saya. Mereka memegang

longsword dan mengenakan kerudung, jadi aku tidak bisa melihat wajah mereka. Tapi sepertinya itu perempuan.

"...Kamu siapa?"

"Aku Mochizuki Touya. Saya tidak berharap bertemu dengan seseorang di sini di gurun ini, tetapi saya tidak tahan ketika melihat Anda dalam bahaya. "

"Kami berhutang budi padamu. Kami akan mati tanpa gangguan Anda. Nama saya Rebecca, saya seorang petualang. " Dia melepas tudungnya, memaparkan wajahnya ke matahari. Dia memiliki kulit kecokelatan dan rambut pucat sebahu.

"Jujur, itu luar biasa. Untuk mengalahkan binatang buas seperti itu bukan apa-apa ...
"Seorang pria yang memegang kapak mendekat dari belakang Rebecca. Dia juga melepas tudungnya. Dia adalah seorang pria yang tinggi dan kokoh dengan janggut kecil. Ada seorang anak lelaki yang tampaknya sedikit lebih muda dariku yang berdiri di sampingnya, terengah-engah dan berusaha membawa pedang.

Bahkan sekilas, aku bisa mengatakan senjata seperti itu tidak cocok untuknya. Pisau itu terlalu besar baginya.

Saat saya merenungkan, dia melemparkan pedang ke samping dan berlutut di kaki saya.

"Uh-Uhm, tuan! K-Kamu pernah menggunakan sihir air sebelumnya, kan ?! Bisakah Anda menggunakannya untuk membuat air? Silahkan!" Saya terkejut dengan permintaan yang tiba-tiba, tetapi saya segera memahami situasinya. Orang-orang ini mengalami dehidrasi serius.

Unta mereka pasti memegang cadangan air terakhir mereka. Bepergian melintasi gurun sekarang pasti akan menjadi bunuh diri bagi mereka.

"Maaf atas perilakunya, tapi kami sangat membutuhkan air. Kami tidak punya uang sekarang, tetapi kami akan berhutang budi kepada Anda ... Jika Anda dapat menemukannya di hati Anda, itu adalah ... "Rebecca memotong waktu berpikir saya. Sepertinya saya terlalu lama untuk menjawab.

"Tidak, itu tidak akan menjadi masalah sama sekali. Saya hanya berpikir tentang wadah apa yang harus saya buat untuk itu, itu saja. "

"Hm?" Saya mengeluarkan sebungkah besi kecil dengan [Penyimpanan], lalu membuat mangkuk besar dengan [Modeling]. Saya kemudian menggunakan sihir Air untuk mengisinya dengan air. Saya tahu bahwa panas gurun akan menyebabkan air menjadi hangat atau bahkan mendidih, jadi saya memunculkan beberapa gumpalan es untuk mengatasi itu.

"Ooh!" Mendengar suara tetesan air, yang lain datang terseok-seok saat aku menggunakan sisa setrika untuk membuat cangkir untuk semua orang.

Jelas hari dari cara mereka mati-matian untuk mengisi gelas mereka, serta cara mereka menelannya. Mereka pasti sudah kering.

Setelah beberapa saat, sesuatu yang aneh terjadi pada saya. Ada sepuluh orang yang selamat, semuanya. Selain bocah lelaki dan lelaki itu, semuanya perempuan.

Tidak termasuk Rebecca, semua wanita memiliki kesamaan. Mereka semua mengenakan kerah hitam tebal yang terikat erat di leher mereka. Aku bertanya-tanya...

Rebecca memperhatikan tatapanku, dan membuka mulutnya untuk berbicara. Nada suaranya sangat serius.

"Itu yang kau pikirkan. Gadis-gadis ini semuanya adalah budak. Kami mencuri semuanya dari sekelompok budak ... "Aku mulai bertanya-tanya apakah Leen benar. Saya mungkin baru saja membantu sekelompok pencuri.



Mereka menyebutnya "Kerah Kiriman." Rupanya itu adalah Artifact tunggal di masa lalu, tetapi ahli sihir besar Sandora berhasil menciptakan versi produksi massal ratusan tahun yang lalu.

Awalnya, ini digunakan untuk memperbudak binatang buas yang tidak bisa dijinakkan, tetapi seiring waktu itu digunakan untuk memperbudak orang juga.

Itu dimulai lebih polos, digunakan untuk mengikat penjahat ke dalam kerja dan perbudakan. Tetapi pada akhirnya perbudakan menjadi norma, dan bukan hanya orang bersalah yang dipaksa melakukannya. Mereka yang memegang kerah di leher mereka kehilangan segalanya, menjadi komoditas sendiri sebagai hasilnya.

Di negara itu, perbudakan adalah legal, dan mereka yang memiliki hutang besar bisa diambil serta penjahat. Tapi tentu saja itu mengarah pada jenis kejahatan baru juga.

Pedagang budak akan bersekutu dengan perampok, berkonspirasi untuk menyerbu pemukiman untuk uang, barang dagangan, dan wanita muda. Para perampok akan mengambil rampasan apa pun yang mereka inginkan, dan para budak mendapat stok baru di pasar gelap.

Lagi pula, begitu kerah kiriman berada di leher Anda, hidup bebas Anda akan hangus. Anda akan terdaftar di guild pedagang dan secara resmi diakui sebagai komoditas. Sepertinya gadis-gadis di sini, Rebecca dikecualikan, semua dalam kategori itu.

Para budak telah menyewa seorang pendekar pedang wanita, seorang kapten pria, dan seorang bocah lelaki untuk membantu mengawal produk mereka. Karyawan ini bernama Rebecca, Logan, dan Will. Tampaknya, ketiganya sama sekali tidak menyadari bahwa barang yang akan mereka bawa adalah orang. Mereka mendengarkan para budak dan mendengar kisah tragis mereka, jadi mereka memilih untuk mengangkat senjata melawan

para pedagang atas nama keadilan. Namun, tepat saat mereka membuat keputusan ini, para budak diserang oleh perampok dan dibunuh dengan cukup mudah.

Rupanya mereka mati tanpa basa-basi, jadi itu semua sedikit antiklimaks. Tetap saja, bagi mereka yang telah berkonspirasi dengan perampok untuk kemudian dibunuh oleh mereka ... Mudah untuk berpikir itu adalah karma di tempat kerja.

Rebecca dan yang lainnya mengirim para bandit, dan kemudian memutuskan mereka akan mengawal para budak perempuan ke luar negeri. Jika mereka kembali ke guild, gadis-gadis itu hanya akan dipindahkan ke master baru, setelah semua. Tetapi melakukan perjalanan melalui padang pasir adalah satu-satunya cara mereka dapat melarikan diri dari negara di luar mata publik. Jadi mereka mencobanya, tetapi terjebak dalam badai pasir, dan sisanya adalah sejarah ...

"Jadi begitu ceritanya, eh?"

"Ya, itu tentang semuanya."

Begitu ... Sepertinya mereka punya teman yang buruk ... Perdagangan manusia, ya. Jadi itu ada di dunia ini juga.

Rupanya Kerajaan Pembakaran Sandora tidak memiliki banyak interaksi dengan negara lain, dan lebih memilih untuk melestarikan budayanya sendiri. Itu masuk akal bagi saya. Itu bahkan melampaui Mismede, melewati lautan pohon-pohon besar dan padang pasir yang sangat panas sehingga batu di tanah bisa membuatmu panas.

"Jadi, tentang kerah kiriman ini ..." Dari apa yang kukatakan, kerah itu akan melukai tubuh budak dengan rasa sakit dan memberi mereka kematian yang mengerikan jika mereka berusaha terlalu keras untuk melepaskannya. Itu sangat kacau. Orang yang ditunjuk sebagai tuan kerah tidak bisa lagi ditolak atau diserang.

Yang harus dilakukan tuan mereka adalah berpikir "kembali padaku" dan budak itu tidak punya pilihan selain kembali. Jika tidak, penderitaan akan merobek tubuh mereka.

Hanya master yang ditunjuk yang bisa melepas kerah juga. Tetapi gadis-gadis ini diperbudak oleh saudagar yang telah tewas dalam serangan perampok. Dengan kata lain, kerah mereka tidak bisa dilepas sama sekali. Jika mereka kembali ke guild pedagang, mereka hanya akan dijual kepada master baru. Mereka tidak akan pernah merasakan kebebasan kecuali tuan itu memutuskan untuk membiarkan mereka pergi.

Tiba-tiba sebuah gagasan muncul di benak saya, tetapi saya tidak yakin apakah itu akan berhasil ...

Saya berpikir untuk mencoba menggunakan [Apport], tetapi saya tidak yakin tentang ukurannya.

Leher wanita ramping, meskipun ... Hanya masalah apakah aku bisa meremasnya di tanganku. Saya meraih leher saya sendiri dengan kedua tangan saya untuk merasakannya. Saya pikir itu akan baik-baik saja, karena leher saya pasti lebih tebal daripada milik wanita. Ditambah lagi, jika itu tidak berhasil, tidak ada yang akan terjadi, jadi tidak ada salahnya mencoba.

"Aku mungkin punya cara untuk melepaskan kerah itu."

"Apa?"

"Kamu serius?!" Reaksi Will jauh lebih bersemangat daripada reaksi Rebecca. Dia menatapku, mata terbelalak dengan harapan dan keajaiban.

"Yah, aku tidak akan tahu sampai aku mencobanya. Dan ada peluang bagus bahkan tidak akan terjadi, jadi ... "

"Tolong, cobalah! Tolong bebaskan Wendy!" Wendy? Tiba-tiba Will menghampiri dan meraih salah satu budak dengan tangannya. Dia membawanya.

Usianya sekitar tiga belas atau empat belas tahun ... mungkin sekitar usia Will. Kulitnya kecokelatan, dan rambutnya pirang pirang, menjuntai di kedua sisi dadanya. Dia jelas merupakan yang termuda dari budak dalam kelompok. Dia menyembunyikan dirinya di belakang punggung Will, dengan gugup mengintip ke arahku. Dia tampak ketakutan, mungkin karena kaget. Kemudian lagi, saya baru saja membantai seorang sandcrawler di depannya, sehingga mungkin ada hubungannya dengan itu.

Yah, terserahlah. Mari kita mulai.

"[Apport]." Untuk mencegahnya agar tidak takut lagi, aku mencoba memanggil kerahnya kepadaku tanpa keberanian.

Dan di sana, di tanganku, kerah hitam bersinar di bawah matahari. Itu berhasil.

"Apa--- ?! Hah?! Ah?!" Will menatap tanganku, lalu berbalik untuk menatap Wendy. Tentu saja, tidak ada kerah di lehernya.

"Dia berhasil, Wendy! Itu datang! "

"Eh ...?" Wendy menggosok lehernya sedikit. Ketika dia menyadari bahwa dia tidak lagi terikat pada cengkeraman kerah yang dingin, dia meletakkan tangan di atas mulutnya dan mulai menangis.

Will menariknya ke pelukan erat. *Oh, jadi seperti itu, kan? Tidak heran dia begitu putus asa. Benar-benar pasangan kecil yang manis.*

"... Hei, bagaimana kamu melakukan itu?"

"Saya menggunakan mantra Null saya, [Apport]. Itu memungkinkan saya menarik sesuatu ke tangan saya ketika saya berada dalam jangkauan." Mengabaikan keheranan Logan, saya terus menghapus kerah lainnya. Akhirnya, saya memegang tujuh kerah di tangan saya. Saya segera membakar mereka dengan mantra api dasar. Rebecca menatapku dengan tatapan kosong ketika api kecil itu berkobar, hanya mampu menggumamkan beberapa kata.

"Hanya apa kamu?"

"Hanya seorang petualang sederhana. Ini kartu Saya."

"Kau Pangkat Merah ?!" Ketiganya memperhatikan warna kartu guild saya dan tampak cukup terkejut. Saya menyerahkannya kepada mereka, dan kejutan mereka mencapai ketinggian baru.

"Kamu juga mendapatkan gelar Dragon Slayer dan Golem Buster ?!"

"Tidak heran kau bisa membelah sandcrawler itu seperti mentega ..."

"Wow...! Saya belum pernah melihat yang seperti ini sebelumnya!" Masing-masing dari tiga memberiku kata-kata terima kasih yang tulus, jika tidak bingung. Saya mengambil kartu saya kembali dan bertanya kepada Rebecca apa tindakan mereka selanjutnya.

"Bahkan tanpa kerah mereka, mereka masih terdaftar sebagai properti di Sandora. Akan buruk menyimpannya di sini. Saya berpikir bahwa membawa mereka ke negara lain akan menjadi rencana terbaik."

"Bagaimana dengan Belfast? Cukup bagus di sana. Kalian bisa tinggal di rumahku sebentar jika mau."

"Yah, tunggu sebentar. Saya tidak yakin seberapa jauh Belfast dari sini ..." Saya menjawab Logan dengan membuka [Gerbang]. Aku menjulurkan kepalaku, lalu memanggil Yumina untuk datang bergabung denganku.

"Hah?! Kamu siapa?!"

"Senang berkenalan dengan Anda. Saya Yumina Urnea Belfast, putri Tristwyn Urnes Belfast, raja Kerajaan Belfast."

"APA?!" Ketiganya menggemakan ketidakpercayaan mereka sekaligus. Mereka menegang segera, juga. Tapi sekali lagi, itu wajar.

Kadang-kadang saya lupa, tapi Yumina adalah bangsawan. Bahkan tanpa pakaian agung, kesopanan dan sikapnya tepat sasaran. Kita semua memucat dibandingkan dengan kehadirannya.

"Aku sudah mendengar keadaanmu yang malang. Negara saya akan dengan senang hati menerima Anda, tetapi apa yang ingin Anda lakukan?" Yumina memperhatikan mereka

satu per satu, tersenyum sepanjang waktu. Dia pasti menggunakan Mata Mistiknya. Jika ada di antara mereka yang memiliki pikiran tidak murni, kami masih akan membawanya ke Belfast, hanya dalam posisi di mana mereka dapat dimonitor untuk sementara waktu.

Yumina selesai melihat mereka semua, tersenyum kecil, dan menoleh padaku dengan anggukan. Saya pikir itu berarti mereka semua jelas.

Tiba-tiba Rebecca berdiri dan berlutut, bersujud di hadapan sang putri.

"Y-Ya, Nyonya! Te-Terima kasih ... Terima kasih banyak! " Satu demi satu, Logan, Will, Wendy, dan yang lainnya semuanya membungkuk dalam posisi yang sama.

Ya ampun, kawan. Kemudahan pada genuflecting lama-waktu kapan saja Anda inginkan.

"Baiklah kalau begitu, semua orang pergi ke Belfast! Setelah kamu, Touya. "

"Tidak masalah." Akan merepotkan untuk memiliki semua orang hanya melalui [Gerbang] satu per satu, jadi saya meringkuk semua orang dan membuat satu di atas mereka. Pintu keluar akan mulai satu sentimeter di atas tanah di luar rumah kami di Belfast, dan perlahan-lahan bergerak ke atas saat portal masuk bergerak ke bawah.

Saya mencoba melakukan klasik "balok saya!" rutin dari pertunjukan fiksi ilmiah tertentu, tetapi tidak berjalan sesuai harapan saya. Saya harus berhenti sendiri. Aku terlihat seperti orang tolol.

Saya merasakan rasa vertigo yang aneh ketika kami berteleportasi dengan cara itu, seperti perasaan yang Anda dapatkan ketika Anda berpikir ada langkah lain di puncak tangga ketika sebenarnya tidak ada. Rasanya kotor.

Yah, perasaan itu mungkin hanya berlaku untuk Yumina dan aku. Semua orang terlalu terkejut karena perubahan pemandangan yang tiba-tiba.

"Ke-Di mana kita ...?"

"Kamu telah tiba di Kerajaan Belfast, teman. Ibukota Kerajaan, tepatnya. Rumah saya. Kalian bisa tinggal di sini selama yang kamu butuhkan. Hei, Laim! " Aku segera memanggil pelayan super kami, dan dia muncul di teras. Pasukan pembantu kami, terdiri dari Lapis, Cecile, dan Renne, muncul di sampingnya.

"Tolong jaga kelompok ini sampai kita kembali."

"Baiklah, Tuan." Laim membungkuk dalam-dalam, lalu melirik trio pelayan. Lapis mulai memimpin semua orang masuk ke rumah. Rebecca melihat sekeliling dengan sedikit gelisah, tetapi berjalan beriringan dengan yang lain ke dalam rumah.

"Untuk saat ini, kita perlu melanjutkan kursus kita. Ayo kembali ke kebun. "

"Kamu benar." Rebecca dan dua lainnya adalah petualang, sehingga mereka bisa mendapatkan uang dan menemukan rumah melalui guild tanpa banyak keributan. Tetapi untuk yang lain ... Saya pasti tidak mampu mempekerjakan tujuh staf lagi. Semoga saya bisa membantu mereka menemukan pekerjaan.

"Tuanku!"

"Hah? Kohaku? " Saya dikejutkan oleh pesan telepati yang tiba-tiba. Saya bertanya-tanya apa yang salah.

«Kohaku? Apa yang sedang terjadi?"

«Makhluk yang tidak biasa muncul di dessert. Makhluk crystal, dengan sinar matahari yang indah ...» Yang menjawab adalah Kokuyou, bukan Kohaku.

Tunggu, kristal? Itu tidak mungkin ...! Saya membuka [Gerbang] dan berlari keluar sebelum monolit taman. Semua orang melihat layar. Di atasnya, makhluk kristal besar terbang tinggi di atas padang pasir, memancarkan teriakan bernada tinggi.

Yang kami temui di reruntuhan itu berbentuk seperti kriket. Yang Leen temui adalah ular. Bentuk yang diambil iblis ini ... adalah bentuk manta ray.

Ini sangat besar ... Hanya itu yang bisa saya pikirkan ketika saya melihatnya. Frasa Cricket yang saya lawan sebelumnya kira-kira seukuran mobil kecil, tetapi yang ini lebih mudah dari empat bus.

Di ujung tubuhnya, ada dua tonjolan bulat, dan di dalamnya masing-masing adalah inti berwarna oranye, mirip dengan inti yang kami temui dalam Frasa sebelumnya.

Tapi, tidak seperti Cricket Phrase, inti pada binatang ini adalah tentang ukuran bola basket. Ditingkatkan untuk mencocokkan seluruh tubuhnya, saya kira.

Sial ... Saya tidak berpikir [Apport] akan bekerja di sini.

"Apa yang harus kita lakukan?" Leen menoleh padaku, mengharapkan jawaban. Kami bisa dengan mudah melarikan diri tanpa perlawanan jika kami mau. Sebenarnya, kami sama sekali tidak memiliki kewajiban atau loyalitas pada wilayah ini, atau kerajaan terdekat.

Tetap saja, mungkin saja makhluk ini bisa melewati Lautan Pohon dan menyerang Mismede. Lebih buruk lagi, itu bisa menyerang Belfast setelah itu! Akan ada banyak luka, bahkan mungkin korban. Orang-orang bisa terluka, orang-orang yang harus kita bayar hutang, dan orang-orang yang kita temui selama perjalanan kita. Saya tidak bisa menerima itu.

"Kami bertarung. Saya tidak bisa membiarkan makhluk ini tidak terkendali. " Saya telah membuat keputusan.

Untungnya kami berada di gurun tandus. Itu berarti kita tidak perlu khawatir tentang kerusakan jaminan.

"Tapi bagaimana kita akan melukai benda ini? Itu besar! Itu mungkin sama dengan yang terakhir juga, jadi tidak hanya menyerap sihir dan memiliki cangkang keras yang bodoh, tetapi juga bisa terbang di langit!" Elze benar. Yae memiliki persenjataan mithril sekarang, tapi aku masih tidak yakin berapa banyak yang akan membantu. Aku bahkan tidak tahu harus mulai dari mana dengan bagian terbang.

"Kita tidak punya pilihan, jadi kita harus menggunakan serangan sihir tidak langsung. [Ice Rock] dan [Rock Crash] harusnya berfungsi, kurasa." Linze dan Yumina mengangguk mendengar komentar Leen. Setelah mereka membawanya ke tanah menggunakan mantra itu, itu akan memberi Yae, Elze, dan diriku kesempatan untuk menyerang dengan senjata kami. Lagipula, kami tidak punya banyak pilihan dalam hal strategi.

"Baiklah, sudah waktunya!" Saya membuka [Gerbang] dan kami melompat ke gurun di bawah.

Frasa Manta tinggi di atas kami sekarang, dengan tenang melayang di udara ketika tubuhnya berkilau di bawah sinar matahari. Melihatnya secara pribadi hanya membuat ketakutan dan kekaguman saya semakin dalam. Makhluk itu memandang rendah kami, mengintimidasi kami dengan kehadirannya.

Saya menarik keluar Brunhild dan melepaskan beberapa tembakan. Mereka hanya memantul dari tubuh Manta Phrase dengan sedikit atau tanpa efek.

"Peluru biasa tidak berguna, kurasa ..." Badannya yang halus, ramping, dan tegas jelas dirancang dengan baik untuk mengusir serangan fisik.

"Ayo maju, Es! Grand Frozen Mass: [Ice Rock]!" Linze mengucapkan mantranya, dan bongkahan es besar muncul di atas makhluk kristal itu.

Potongan es itu menampar Frase Manta, tetapi itu hanya berhasil membuat makhluk itu bob sedikit ke bawah. Es meluncur ke permukaan halus makhluk itu dan jatuh ke gurun di bawahnya. Itu tidak benar-benar mengubah arah Manta Phrase sama sekali. Itu adalah usaha yang sia-sia bagi kami. Hanya itulah yang ada di sana.

Itu hampir sia-sia seperti melempar batu ke styrofoam yang mengambang di atas air. Itu akan selalu hanya bob kembali ke posisi default.

Namun, makhluk kristal itu akhirnya memperhatikan kami. Itu berbalik ke arah kami. Tiba-tiba, cahaya mulai berkumpul di antara dua inti inti di kepala Manta Phrase. Sesuatu tidak terasa di sini!

"Semua orang! Berpisah!" Atas panggilan saya, semua orang menyebar ke arah yang berbeda.

Pada saat berikutnya, rudal cahaya meledak dari Manta Phrase dan melesat menuju tempat kami berdiri. Gelombang besar pasir meletus dari daerah yang terkena dampaknya. Jujur saja, itu adalah tampilan kekuatan yang mengejutkan.

"Kau pasti bercanda ... Jika salah satu dari itu mengenai seseorang, aku ragu akan ada yang tersisa!" *Sepertinya harus menunggu beberapa saat di antara tembakan. Setidaknya itu melegakan. Kita akan bisa mengelak asalkan terus seperti itu.*

Seolah ingin mengejekku, Frasa Manta menjulurkan ekornya, menekuk ujungnya di bawah perutnya. Ujungnya mulai berputar seperti pistol Gatling, melanjutkan serangan dan menembakkan lebih banyak proyektil.

"Oh, apa-apaan ini ?!" Aku berlari keluar dan melihat ke arah pasir. Saya harus melihat apa yang baru saja diluncurkan pada kami.

Itu tampak seperti panah kristal tipis, tidak, bentuknya lebih dekat dengan bo shuriken. Beberapa proyektil menusuk tipis. Terlepas dari apa mereka, serangan itu pasti berbahaya.

Aku melihat ke atas untuk memastikan semua orang baik-baik saja, dan melihat Linze memegang pergelangan kakinya.

"Linze!"

"A-aku baik-baik saja. Itu hanya tergores ..." Linze melemparkan sihir penyembuhan dan terhuyung berdiri. Tetapi kemudian saya perhatikan bahwa ekor kristal Gatling diarahkan langsung kepadanya. Oh sial!

"[Accel]!" Menggunakan cincin pertunangannya, Elze mempercepat dan menuju adik perempuannya.

Elze mengangkat sarung tangannya yang tertutup tinggi ke arah rentetan pedang yang akan datang. Karena pesona anginnya, semua proyektilnya ditolak dan dibubarkan.

"Touya-dono! Tempatkan saya di atasnya dengan [Gerbang]!"

"K-mengerti!" Aku ragu-ragu sejenak atas saran Yae, tetapi dengan cepat membuka portal di bawahnya, mengirimnya beberapa meter di atas Frase Manta.

"Ambil ini!!!" Yae menghampiri Manta, pisau mithril di tangan. Tetapi kerusakan yang dia lakukan jauh dari fatal.

Yae menendang punggung makhluk itu dan melompat. Hei tunggu! Anda akan menyentuh tanah dengan keras jika jatuh dari ketinggian itu! "Touya-dono, tolong buat [Gerbang] lain!"

Y-Yap! Di atasnya! Saya membuat portal tepat di bawah Yae di udara, dan kemudian menempatkan pintu keluar sekitar 1 meter di atas tanah di dekat saya. Dia menghilang dan muncul kembali dalam sekejap, aman dan sehat. Apa yang lega...

"Jangan lakukan hal seperti itu, itu buruk untuk hatiku ...!"

"Aku minta maaf, aku!" Tetap saja, itu membantu kami mengetahui seberapa efektif mithril dalam hal ini. Sebenarnya tidak efektif sama sekali. Saya tidak tahu bagaimana cara menyakitinya. Aku tahu kita harus menargetkan inti seperti dengan Frasa Cricket, tetapi itu adalah ukuran bola basket dan ada dua dari mereka. Saya tidak bisa menggunakan [Apport] untuk meraihnya.

Ekor Gatling berbalik ke arahku lagi. Sial, jangan lagi!

"Berputar, O Angin! Benteng Badai: [Tembok Topan]!" Yumina mengucapkan mantra, menciptakan dinding angin di sekitar Yae dan aku. Tembakan menusuk dari Frase Manta dibelokkan dalam sekejap. Untunglah...

Tetapi ketika pasir mereda, saya perhatikan makhluk itu telah menggeser serangannya. Itu sedang mempersiapkan rentetan rudal ringan lainnya.

"Cih, [Accel]!" "Aku memegang Yae di tanganku dan bergerak pergi dengan mantra akselerasiku. Beberapa detik kemudian, sebuah ledakan besar menabrak area tempat kami berada. Ini berbahaya ... Ini jauh lebih pintar dari yang saya kira!

"Bergemuruh, Bumi! Menghancurkan Boulder: [Kecelakaan Rock]!" Leen menyulap batu besar dan memukul-mukul Frasa Manta di kepala, tetapi efeknya sama dengan mantra Linze sebelumnya. Tidak banyak.

Sialan ... kita benar-benar tidak memiliki kartu As di dalam lubang di sini. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Ada kemungkinan seseorang juga bisa terluka ... Memikirkan itu saja membuat darahku menjadi dingin.

"Haruskah kita kembali dengan [Gerbang], mungkin? Tidak ada yang bisa kita lakukan di sini. "

"Er ... Touya-dono? Apakah Anda tahu siapa orang itu, bukan? "

"Hm?" Aku berbalik pada ucapan Yae, bingung.

Meskipun kami berada di tengah padang pasir yang panas, ada seorang anak lelaki di sana. Seorang anak laki-laki mengenakan syal putih panjang.

"Ende ...?"

"Yo." Bocah laki-laki monokrom yang kutemui di kota tiba-tiba muncul. Dia tersenyum dan memberi gelombang kecil.

Apa yang dia lakukan di sini? Tunggu, kenapa dia ada di sini? Tidak, yang lebih penting ... bagaimana dia sampai di sini?! Itu adalah gurun tandus untuk bermil-mil, kita akan melihatnya.

"Lama tidak bertemu. Saya datang ke sini karena saya mendeteksi keberadaan Frasa, tetapi saya tidak berharap menemukan Anda, Touya. "

"Ende ... kamu tahu tentang Frasa?"

"Hm? Yah, saya kira Anda bisa mengatakan bahwa ... Sejauh ini saya hanya menemui Konstruktur Intermediate ... Saya kira 'Batas Dimensi' dunia ini dekat dengan titik puncaknya, meskipun ... " Intermediate Constructs? Batas Dimensi? Apa yang orang ini bicarakan?

"Bisakah kamu tunggu sebentar? Saya punya kekacauan untuk dibersihkan. "

"Hah?" Sambil tertawa, Ende berbalik untuk menghadapi Frase Manta. Makhluk itu berbalik arah ke arah bocah itu, tetapi ia lenyap sepenuhnya dari tempatnya sebelum tembakan yang menusuk memenuhi tanda mereka.

"Apa?!" Aku melihat sekeliling, tetapi Ende benar-benar menghilang dari pandangan. *Apakah dia menggunakan sihir tembus pandang? Tunggu, tidak ... itu hanya membuatmu berhenti terlihat, jadi serangannya masih akan mengenai dia.*

"Di sana, Touya-dono!" Yae tiba-tiba menunjuk ke atas, lurus ke arah Frasa di udara. Ende ada di sana, berdiri di atas binatang terbang. Bagaimana dia ...?!

"Alrighty ..." Ende mengangkat kakinya tinggi-tinggi ke udara ... Dan dengan santai membawanya ke punggung Manta Phrase. Suara pecah terdengar, seperti seseorang telah menjatuhkan gelas anggur.

Sebuah retakan kecil muncul di titik tumbukan, yang kemudian menyebar ke seluruh tubuh kolosal, menghancurkannya menjadi potongan-potongan dalam sekejap.



Apa apaan?! Bagaimana dia melakukannya?! Ende turun ke permukaan gurun di samping hujan kristal yang berkilauan.

Dia menemukan dua core seukuran bola basket di tengah puing-puing, mengambil satu di masing-masing tangan, dan menghancurkan mereka satu sama lain. Mereka dilenyapkan secara instan. Karena pekerjaannya selesai, Ende membersihkan tangannya.

"Apa itu tadi ?!" Aku menatap Ende, tercengang. Hanya itu yang bisa saya katakan.

"Hm? Aku baru saja menyerangnya dengan menyelaraskan osilasi magisku dengan panjang gelombang makhluk itu. " *Osilasi magis? Seperti dalam fenomena resonansi? Tunggu, ini sihir, jadi mungkin agak berbeda ...*

"Ende, sebelumnya kamu menyebutkan sesuatu tentang Batas Dimensi ... Apa itu?"

"Saya kira Anda bisa menganggapnya semacam jaring yang mencegah entitas dari dunia mereka sendiri melintas ke dunia lain. Untuk alasan apa pun, ada lubang kecil di dalamnya yang terbuka baru-baru ini ... Frasa Manta ini datang, dan yang lainnya juga. Tapi untungnya itu hanya goreng kecil untuk saat ini. " Ende menggumamkan penjelasan sambil melihat ke pecahan-pecahan bekas makhluk kristal.

"Yang ini hanya mooks, pion yang bekerja bersama untuk tujuan bersama. Mereka bukan ancaman nyata. "

"Jadi, apa tujuan mereka?"

"Untuk menemukan Sovereign Phrase yang tertidur, pemimpin mereka. Itu tujuan yang saya bagikan, sebenarnya ... " Apa-apaan ini?

"Oh, aku harus pergi sekarang. Saya memiliki pengaturan sebelumnya untuk cenderung. Saya harap kita bisa bertemu lagi, Mochizuki Touya. "

"Wai---!" Ende mengabaikan protes saya, tersenyum kecil, dan menghilang dalam sekejap mata. Sihir macam apa itu? Teleportasi?

"Frasa Sovereign ...?" Aku tidak bisa melakukan apa-apa selain menatap kosong ketika aku memikirkan misteri yang ditinggalkan Ende.



"Itu terlalu mencurigakan," Leen menyimpulkan, melipat tangannya. Yah, saya pikir banyak hal yang sama.

Setelah itu saya kembali ke kebun dan memberi tahu semua orang tentang Ende.

"Dia memiliki mata uang ini dari lima ribu tahun yang lalu, dan dia mampu mengalahkan makhluk yang bahkan tidak bisa kita gores hanya dengan satu pukulan. Juga, dia tahu

banyak tentang monster itu dan mengenakan syal yang terlihat sangat panas. Bahkan serangan yang dia lakukan juga sangat besar dan dramatis. " Saya tidak merasa bahwa poin terakhir itu sangat penting, tetapi itu tidak mengubah fakta bahwa itu mencurigakan. Siapa sebenarnya pria itu?

"Dia menyebut makhluk kristal itu Frase. Tapi apa sebenarnya itu? " Elze mengemukakan pertanyaan yang sudah jelas. Itu jelas bukan monster biasa.

Yang saya tahu adalah bahwa Frasa datang untuk merusak dunia 5000 tahun yang lalu. Tapi satu-satunya yang tahu itu adalah Cesca dan aku. Dan sejujurnya, aku benar-benar tidak tahu apakah memberi tahu orang lain adalah hal yang benar untuk dilakukan.

Khawatir tentang apakah akan memberitahu mereka atau tidak, dan dengan demikian menimbulkan kecemasan yang tidak semestinya, hanya membuatnya lebih sulit untuk dibesarkan.

Staaaaaaare ...

Ugh. Sudah lama sejak Yumina menyerang saya dengan matanya. Mata saya sendiri mulai melesat. Kotoran. Aku tidak bisa berbohong kepada Yumina jika aku akan menikahinya! "Kamu tahu sesuatu, kan, Touya?"

"Urgh ..." Dengan Yumina yang melihat perilikuku yang mencurigakan, aku tidak punya pilihan selain menyampaikan pesan yang aku dapatkan dari dokter kepada semua orang.

"Mengapa kamu diam tentang sesuatu yang begitu penting!"

"Yah, aku akan mengangkatnya cepat atau lambat ..." Leen memarahiku, yang dengan putus asa aku mencoba membuat alasan untuk diriku sendiri.

"Invasi puluhan ribu Frasa. Itulah alasan peradaban kuno hancur. Jadi ada banyak dari mereka 5000 tahun yang lalu, tetapi hampir tidak ada laporan saksi mata dari mereka saat ini. Sampai sekarang. Sekarang mereka muncul lagi. Apa yang sedang terjadi di sini ...? "

"Mungkin itu yang selamat, atau yang disegel?" Leen tampak khawatir, tetapi mengemukakan idenya kepada Linze. Frasa Cricket yang pertama kali kami temui tampaknya sudah setengah mati, sehingga cara berpikir itu masuk akal ...

"Aku sudah memikirkan apa yang dikatakan pria Ende tentang Batas Dimensi ... Frasa Ular tampaknya keluar dari celah di luar angkasa. Itu membuat saya berpikir bahwa mungkin Frasa disegel di dimensi lain ... "

"Jadi itu berarti ... seseorang melanggar batas?"

"Tapi, aku tidak punya buktinya." Paula menyilangkan tangan dan mengangguk di dekat kaki Leen. Apakah beruang itu benar-benar mengerti apa yang terjadi? Yang lebih membebani pikiran saya adalah bahwa kami tidak memiliki metode untuk bertarung

melawan Frase. Ende telah memanggil orang yang kami lawan Konstruksi Tingkat Menengah. Itu berarti ada Konstruksi Bawah dan Konstruksi Atas juga.

Frasa Cricket dan Snake kemungkinan adalah Constructs Bawah. Tapi itu berarti kita bahkan tidak bisa mengalahkan yang Menengah. Jika Konstruksi Atas muncul ... Saya tidak tahu apa yang akan kami lakukan.

Sepertinya kita benar-benar perlu mencari Babylons lainnya.

"Cesca. Apakah manusia berperang melawan Frase 5000 tahun yang lalu?" Cesca berbalik menghadap saya dari depan monolit.

"Ya, mereka memang bertarung. Tapi itu tidak terlalu baik bagi mereka. Dokter akhirnya berhasil membuat senjata anti-Frasa, tetapi Frasa telah hilang sepenuhnya pada saat itu selesai."

"Senjata anti-Frasa macam apa?"

"Dokter menciptakan senjata yang dikendalikan oleh seseorang yang bertempat di dalamnya. Dia memanggil mereka Frame Gears." *Apa?! Kedengarannya seperti robot raksasa! Apakah dokter benar-benar berhasil membuatnya juga?! Yah, dia berhasil membuat robot ukuran Cesca yang lebih kecil, jadi kurasa membuat robot raksasa tidak terlalu berlebihan ...*

"Apa yang terjadi pada mereka?"

"Mereka disimpan di Hanggar Babel." Cesca menjawab pertanyaan Elze. *Yang berarti jika reruntuhan yang kita tuju berakhir mengarah ke hanggar ... kita bisa mendapatkan beberapa robot raksasa untuk diri kita sendiri?! Sial Ini membuat saya bersemangat. Maksudku, mereka robot? Robot yang bisa Anda masuki dan berkeliling! Semua pria memimpikan ini! Tidak seorang pun di sini akan mengerti, karena mereka perempuan ...*

"Sepertinya kita sudah sampai di tujuan."

"Tapi aku tidak melihat apa-apa."

"Rupanya itu terkubur di bawah pasir." Kohaku memberitahuku ketika dia melihat layar monolith. Koordinatnya tepat, tetapi saya tidak bisa melihat apa pun selain meninggalkan di luar.

"Yah, mari kita turun dan melihat-lihat." Meninggalkan Kokuyou dan Sango di taman kalau-kalau terjadi sesuatu, saya menggunakan [Gerbang] untuk turun ke tanah. Gurun menyebar sejauh yang saya bisa lihat, tanpa ada yang terlihat. Saya mencari reruntuhan lagi di smartphone saya, tetapi pin jatuh di peta persis di mana saya berdiri.

"Tepat di bawah kita ..." Nah, apa yang harus dilakukan ... Kita tidak bisa mulai menggali pasir. Kami tidak tahu berapa lama untuk menggali dengan sekop.

"Aku akan menggunakan sihir angin untuk meniup pasir. Mundur." Leen memikirkan sebuah ide sebelum aku melakukannya, lalu melangkah maju. Saya pindah, seperti yang dikatakan.

"Spiral maju, O Angin! Raging Sweeping Gale: [Cyclone Storm]!" Tornado menghisap semua pasir, memutarinya ke langit. Itu terbang melawan arah angin dari kami saat semacam baskom terbuka di gurun di bawah.

Akhirnya, reruntuhan mulai terlihat. Itu adalah kubah yang terbuat dari semacam batu atau beton. Ada sebuah pintu di satu bagian yang tampaknya menjadi pintu masuk. Bukan pintu ganda, tapi satu.

Tornado mereda, jadi kami berjalan ke baskom, tetapi tidak ada pegangan di pintu.

Saya bertanya-tanya apakah itu otomatis, tetapi tidak bereaksi terhadap kehadiran saya. Tampaknya juga tidak ada sensor di sana. Dengan santai aku mengulurkan tangan untuk menyentuh pintu, tetapi tanganku tidak berhenti di situ. Saya langsung melewatinya.

"Whoa ?!"

"Touya ?!" Saya mengambil langkah maju untuk menjaga diri agar tidak jatuh, yang membuat saya berakhir di dalam reruntuhan. Enam pilar berdiri di tengah, diterangi oleh cahaya redup.

Saya menyentuh pintu lagi, tapi kali ini terasa dingin dan kokoh. Saya mencoba menggunakan [Gerbang] untuk kembali ke luar, tetapi sihir saya tidak bekerja. Hah? Apakah saya terjebak di sini?

«Apakah kamu baik-baik saja, Tuanku ?!»

«Kohaku? Ya aku baik-baik saja. Tidak ada yang terjadi atau apa pun. Tapi aku bisa melihat lingkaran pilar, seperti yang terakhir kali ... Aku akan pergi duluan, jadi beritahu semua orang untuk tidak khawatir.»

"Sangat baik. Tolong hati-hati."

Setidaknya saya masih bisa menggunakan tautan telepati ...

Saya pikir pasti ada semacam trik di pintu, untuk menghentikan orang-orang masuk dan menghancurkan lingkaran. Seperti, itu hanya memungkinkan semua pemegang atribut, atau hanya mengizinkan satu orang pada satu waktu. Tapi aku tidak tahu mengapa itu tidak membiarkanku keluar.

Saya mengingat kembali semua hal samar yang dikatakan dokter.

Yah, tidak ada yang bisa saya lakukan di sini. Saya tidak akan keluar kecuali saya membuat lingkaran ini bergerak, jadi saatnya untuk mulai bekerja.

Saya mengirimkan sihir ke setiap pilar secara bergantian, satu atribut pada satu waktu. Ketika keenamnya dipenuhi dengan sihir, pusat lingkaran mulai bersinar. Melihat itu sebagai isyarat saya, saya menuju ke pusat. Saya membiarkan sihir Null mengalir dari saya, dan mulai merasakan diri saya berteleportasi. Tolong biarkan yang ini menjadi hanggar ...

Cahaya berputar di sekelilingku, bersinar, menutupi penglihatanku, sampai aku menemukan diriku di suatu tempat yang agak mirip dengan taman. Satu-satunya perbedaan adalah bangunan besar yang berdiri di depanku. Bangunan itu semacam kubus, seperti mati putih besar.

Saya mulai menyusuri jalan setapak ke arahnya, ketika seorang gadis tiba-tiba melompat di depan saya, menghalangi jalan saya.

"Berhenti di sana! Ya pak!" Dia mengangkat tangan kanannya, menghentikan langkahku. Rambut oranye gadis itu diikat menjadi sanggul di kedua sisi. Roti itu terbungkus rapi di bawah selimut chignon dengan pita membuntuti mereka. Kulit putih dan mata emasnya langsung membuatku memikirkan Cesca.

Pakaiannya memiliki desain yang mirip dengan yang dikenakan Cesca ketika aku pertama kali bertemu dengannya, hanya gadis jahe baru ini yang memiliki lengan panjang dan kaus kaki hitam. Borgol lengan bajunya membuat nomor dua puluh tujuh dijahit.

Dia harus menjadi manajer tempat ini. Dia tampak lebih muda dari Cesca. Terutama karena dia terlihat lebih pendek, meskipun ...

"Selamat datang di Workshop Babel. Saya High Rosetta, Terminal Gynoid yang bertugas mengelola fasilitas ini. Aku orang yang cukup baik, jadi aku akan berbaik hati mengizinkanmu memanggilku Rosetta, yessir. "

Tahu itu. Tunggu, dia baru saja mengatakan dia pria yang baik. Bukankah dia perempuan? Dia perempuan, kan? Maksudku, dia memakai rok. Dia perempuan ... kan ?? Tunggu, ini Dokter yang sedang kita bicarakan! Saya tidak bisa mempercayainya! Tidak bisakah ini jebakan ?!

"Uhh, Rosetta? Kamu ... seorang gadis ... kan? "

"Hmm? Saya tidak mengerti maksud di balik pertanyaan Anda, tetapi ya, itulah saya. Ya pak."

Wah, tebak itu hanya kesalahan di pihaknya. Maksudku, Cesca bilang dokter tidak membuat laki-laki. Jadi ini bengkelnya, ya ... Bukan perpustakaan yang Leen harapkan atau hanggar yang saya inginkan.

"Di depan kita terletak pusat lokakarya. Saat ini ada larangan untuk semua yang dianggap tidak cocok untuk masuk! "

"Yah, Cesca bilang aku cocok, jadi ..." Kupikir mereka saudara, jadi aku mencoba menyebut nama Cesca.

"Cesca ... seperti di Francesca? Saya melihat. Jadi, Anda sudah mendapatkan kebun itu. Itu mempercepat, ya memang begitu. Anda harus mengizinkan saya melakukan tes pada Anda untuk memverifikasi bahwa Anda memang layak. " Sebuah tes...? Saya punya firasat buruk tentang ini.

"Tebak warna celana dalamku tanpa bergerak dari tempat itu."

"Apakah kamu bodoh ?!" *Saya tahu ini akan buruk! Tidak ada yang dibuat oleh dokter itu yang baik! Apakah dia benar-benar meminta saya untuk melipat roknya ?! Ada apa dengan ini ?!*

"Kamu hanya diperbolehkan satu tebakan. Batas waktu Anda lima menit, ya. Sekarang, apa warnanya ?! "

Cih! Kenapa dia bersemangat tinggi! Waktu mulai berkurang ketika saya khawatir tentang apa yang harus dilakukan. Yah, aku hanya harus melakukan hal-hal dengan caraku!

"Tiup, Angin! Melonjak, Spinning Gust: [Whirlwind]!" Angin mengangkat sekitar kaki Rosetta, membuat pita di dadanya dan poninya berkibar tertiuip angin. Namun, roknya tidak bergerak sedikit pun. Apa?!

"Rok ini menolak sihir angin." Rosetta menyeringai.

Grrrr ... Jadi tidak semudah itu, ya? Maka saya hanya akan menyingkirkan rok sepenuhnya!

"Bangun, O Api! Insinerasi Oral: [Napas Api]!" Aku menyulap sihir api, berniat membakar roknya, tetapi tidak berhasil. Saya tidak tahu mengapa itu tidak berhasil.

"Sama halnya, rok ini juga menolak sihir api." *Apa ini, rok terkuat di dunia ?! Ini sangat kuat! Cih, jangan pikir ini sudah berakhir, Rosetta. Saat aku serius, aku bisa mengintip celana dalam yang aku mau! Tunggu, ini konyol. Kenapa aku begitu putus asa ...?*

Sudah cukup. Saya memutuskan untuk mengintip secara langsung. Yang harus saya lakukan adalah mengirimkan pandangan saya ke roknya.

Saya tidak punya pilihan lain. Ini satu-satunya jalan ke depan ... Aku agak membuat alasan untuk diriku sendiri di sini, tapi apa pun.

"[Long Sense]!" Saya menembakkan penglihatan saya di bawah roknya, lalu membuka mata saya. *Agak gelap ... Tidak bisa melihat dengan baik ... Tunggu, apa ... apa ...*

...Apa apaan?! Aku berjongkok di tempat, gemetar, ketika aku mencoba menahan darah yang mengalir dari hidungku.



Dia punya itu ?! Itu ?!

"Sekarang, apa warnanya ?!"

"C-Tidak Berwarna ... I-Mereka transparan ..."

"Ya pak! Saya mengenali Anda sebagai orang yang kompatibel. Untuk selanjutnya, Gynoid Nomor Dua Puluh Tujuh, penunjukan 'Rosetta Tinggi' akan ditugaskan untuk Anda. Semoga kita bekerja bersama selamanya, tuan ya tuan! " Rosetta berbicara dengan hormat, tapi aku jujur tidak peduli. Mereka tidak sepenuhnya jelas, lebih pada tingkat bungkus kemelekatan komersial, tapi ... Dia pasti seharusnya lebih malu! Mereka transparan ...

Tetes, jatuhkan ... Mimisan saya menolak untuk menyerah.

"Apakah sudah berhenti?"

"Entah bagaimana ..." Aliran darah akhirnya mereda. Saya berhasil menghindari kematian dengan mimisan yang diinduksi hormon. Itu melegakan.

Saya meminta Rosetta berganti pakaian jadi secara teratur. Itu tidak baik untuk kesehatan saya untuk membuatnya berkeliling seperti itu. Meski begitu, aku belum melihat bukti yang dia lakukan saat aku bertanya. Meskipun, aku juga tidak bisa melihatnya langsung pada saat itu.

"Baiklah kalau begitu, ayo turun ke tur bengkel. Yessir, ayo. " Rosetta berbicara sebelum memulai jalan cepat. Dia melirik ke arahku.

... Ada apa sekarang?

"Apakah kamu tidak ingin melihat pasangan yang telah aku ganti?" Rosetta terkikik, lalu meraih ujung roknya.

"Aku tentu saja tidak! Cepatlah dan mulai tur! "

"Tuan, ya tuan! Ngomong-ngomong, apakah Anda lebih suka peti besar atau kecil? "

"Ikuti saja turnya!"

"Ya pak!"

Di mana dia datang dengan barang-barang ini? Jika orang tua adalah orang tua, maka bukankah seharusnya anak-anak menjadi anak-anak? Tolong beri saya istirahat ...

Aku berjalan dengan susah payah mengejar Rosetta, mendekati bangunan berbentuk mati itu. Karena itu adalah bengkel, saya pikir itu pasti tempat di mana mereka menciptakan sesuatu.

Gedung putih setinggi sekitar lima puluh meter di setiap sisi. Itu membuatnya kira-kira ukurannya sama dengan Arc de Triomphe di Prancis, tetapi bangunan ini adalah sebuah kubus. Panjangnya hampir sama dengan tingginya.

Tetap saja, sepertinya tidak ada jendela ... Sebenarnya, sepertinya tidak ada pintu juga. Kami tiba di tepi gedung, dan Rosetta dengan lembut menempelkan tangannya ke dinding.

Detik berikutnya, beberapa garis mengalir di dinding putih, lalu berubah menjadi kubus kecil. Itu berubah menjadi pintu masuk dalam sekejap mata.

Apakah bangunan ini terdiri dari batu-batu kecil atau semacamnya?! Sebuah bangunan yang terdiri dari kubus-kubus kecil yang dapat mereformasi diri berdasarkan pesanan yang diberikan oleh Rosetta, mungkin? Lokakarya itu benar-benar sesuatu yang lain.

Kami melewati pintu masuk yang baru dibangun, lalu menaiki beberapa anak tangga hingga kami memasuki ruang terbuka yang luas. Tempat apa ini...?

Itu adalah ruang yang benar-benar putih. Tidak ada apa-apa di sekitar. Tidak ada apa-apa di sana, seolah-olah itu adalah kekosongan putih. Dinding putih, lantai putih, dan langit-langit putih. Itu sangat luas dan luas. Sebenarnya terlalu luas, dan terlalu luas. Itu lebih besar di bagian dalam, jadi ... apakah ruang itu disebarkan melalui cara magis?

"Tempat apa ini?"

"Ini bengkelnya, yessir. Ini adalah fasilitas yang dilengkapi dengan semua alat kerajinan yang bisa dibayangkan, meja kerja yang canggih, dan kemampuan produksi massal." Ketika dia berbicara, Rosetta menyentuh panel lantai, yang membuat meja putih tumbuh di depan mataku. Meja itu tampaknya memiliki banyak alat yang menonjol juga.

Begitu ya ... Jadi balok putih kecil yang menyusun bangunan bisa berubah menjadi alat dan peralatan.

"Hanya kamu dan aku yang bisa mengoperasikan bengkel! Anda dapat membuat item asli di sini, tetapi juga memproduksi secara massal salinan item lainnya! Yah, asal kamu punya bahan bakunya, yessir!" Itu masuk akal. Jika itu hanya masalah membuat sesuatu, maka saya sudah memiliki [Pemodelan], tetapi produksi massal barang-barang adalah hal lain sepenuhnya. Sebagai contoh, saya dapat memproduksi sepeda secara massal dan mulai menjualnya ... Saya akan dapat dengan serius memulai bisnis, kemudian.

Membuat sesuatu yang lebih kompleks seperti smartphone mungkin tidak akan bisa dilakukan. Saya tidak tahu apa yang masuk ke dalam hal-hal itu.

Saya pikir saya akan dapat membuat bentuk umum, bahkan bagian dalamnya mungkin, tetapi jika saya membuatnya dari sesuatu seperti besi, maka jelas tidak akan berfungsi.

Tapi sungguh ... tempat ini akan lebih baik dinamai Pabrik Produksi Babel ... Nama itu benar-benar menyesatkan.

Saya memutuskan untuk menjalankan percobaan. Saya unholstered Brunhild dan meminta Rosetta untuk mereproduksi. Saya mengeluarkan sebungkah mithril dari [Storage], lalu memintanya untuk menggunakannya untuk bahan-bahan.

Rosetta menempatkan Brunhild di atas meja putih, meletakkan tangannya di atasnya, dan mengucapkan sebuah perintah.

"Pindai." Lampu hijau pudar berkedip sebentar dari meja. Setelah selesai bersinar, Rosetta mengeluarkan Brunhild dari meja dan meletakkan benjolan mithril di tempatnya.

"Salinan." Meja terbuka sedikit, menelan benjolan mithril ke dalamnya. Lampu hijau menyala sekali lagi. Kemudian, lubang itu terbuka, dan produk yang sudah selesai keluar. Itu cepat! Kelebihan mithril tersebar ke samping, tetapi produk di tengah jelas salah Brunhild. Yah, kecuali fakta bahwa yang ini bersinar dengan kilau perak.

"Dapatkan beban ini." Gambar perak Brunhild diproyeksikan di depan Rosetta. Dia menelusuri jarinya, mengubah dan mengubah fitur yang lebih baik.

Pada saat yang sama, Brunhild perak di atas meja bengkok dan berubah bentuk menjadi bentuk yang kira-kira mirip, tetapi jelas berbeda dengan bagaimana sebelumnya. Itu berubah agar sesuai dengan bentuk Rosetta telah dibuat pada layar yang diproyeksikan.

"Kamu dapat dengan bebas mengubah desain dari apa yang kamu hasilkan melalui sarana ini, yessir." Aku mengambil senjata ke tanganku dan mencoba mengaktifkan Mode Blade, tetapi itu tidak meluas. Itu membingungkan sejenak. Kemudian saya menyadari bahwa itu tidak dapat menyalin pemrograman apa pun yang saya terapkan ke objek dasar.

Saya menerapkan semua pemrograman pertempuran yang saya pakai pada Brunhild asli saya ke yang baru, kemudian menyembunyikan yang lama menggunakan [Storage]. Lagi pula, Mithril merasa lebih baik padaku.

"Jika Anda mencatat nomor yang tepat selama salinan awal, itu akan terus menghasilkan mereka secara otomatis setelah itu. Yessir itu akan. "

"Itu pasti berguna." Tidak ada yang saya rasakan sebagai produksi massal, tetapi saya tahu itu pasti akan bermanfaat nantinya. Oh benar ...

"Rosetta. Cesca menyebutkan sesuatu tentang senjata yang bisa menentang Frasa ... "

"Tuan, ya tuan! Itu akan menjadi Frame Gear, Pak! Anda pasti bisa memproduksinya di sini. Saya membantu dokter membuatnya, tuan! " Seperti yang saya pikirkan. Frame Gear dibangun di bengkel, dan kemudian disimpan di hanggar setelah itu. Jadi yang harus saya lakukan adalah ...

"Rosetta, bisakah kita membuat Frame Gear?"

"Tuan, tidak tuan! Saat ini, yang terbaik yang dapat saya hasilkan adalah peralatan dan modifikasi. Skema untuk Frame Gear yang sebenarnya tidak ada di lokasi. Taruhan terbaikmu adalah gudang, ya! "

Sial ... Kalau begitu kita harus mencari hanggar atau gudang ... Kurasa aku tidak punya pilihan ...

"Aku akan memanggil yang lain di sini untuk sementara waktu. Cesca mungkin akan senang melihatmu juga. "

"Aku menantikannya, yessir." Saya benar-benar lupa tentang teman-teman yang saya tinggalkan di padang pasir. Aku buru-buru membuka [Gerbang] ke tempat yang lain.



"Jadi ini bengkelnya ... kan?"

"... Jangan membuatku jengkel sekarang, ya!" Leen membuat kekecewaannya segera terlihat, menerima tatapan mengancam dari Rosetta sebagai imbalan.

"Tempat ini jauh lebih berguna daripada taman, ya itu! Tempat itu hanya bagus untuk terlihat cantik. "

"Permisi? Taman adalah tempat penyembuhan, tempat untuk membantu mendapatkan kembali ketenangan pikiran, tempat dukungan moral bagi tuan kita! Beraninya kamu salah paham penggunaannya. " Saya merasakan bahwa ini mungkin melampaui tatapan tajam, jadi saya berdiri di antara kedua gininid.

"Selain itu, bisakah kita menghubungkan kebun dan bengkel?"

"Ya. Sekarang tuan itu memiliki bengkel juga, itu akan menjadi ide yang bagus. "

"Kita bisa menurunkan penghalang dan menghubungkan ke kebun. Kami bahkan dapat menggabungkan sistem kontrol kedua fasilitas sekarang, ya, " Ada terminal monolit, seperti yang ada di taman, yang terletak di sudut bengkel. Rosetta memimpin Cesca ke sana.

"Apa yang harus kita lakukan, Tuan?"

"Ayo kita kirim taman ke Belfast. Kita juga bisa memindahkan bengkel di sana. Setelah itu, kita bisa mulai berlabuh saat kita di sana. "

"Perkaitan...?" Kedua gininoid itu tampak bingung.

Apa? Apakah saya mengatakan sesuatu yang aneh? Kenapa kau menatapku seperti itu?

"B-Bagaimana tidak senonoh ..."

"Sudah, lakukan saja!" *Hebat, kami punya orang bermasalah lagi di kru sekarang ... Ini adalah salah satu alasan mengapa saya tidak ingin melakukan ini di tempat pertama! Keduanya mungkin mirip dengan dokter tua sejauh kepribadian pergi.*

«Masster? Taman itu tampaknya bergerak secara misterius.» Kokuyou mengirimiku pesan telepati. Oh, hampir melupakannya.

«Jangan khawatir. Kami akan memindahkannya ke Belfast dari sini. Kami menemukan bengkel.»

Saya membuka [Gerbang] dan semua orang pindah ke taman. Sepertinya kedua fasilitas berjalan menuju Belfast tanpa kesulitan, jadi saya membuka portal lain, mengambil familier saya, dan membawa semua orang kembali ke rumah.

Kami pergi melintasi teras dan memasuki ruang tamu. Rebecca, Logan, dan Will ada di sana. Saat mereka melihat kami, mereka melompat dari tempat duduk mereka dan berlutut di depan kami.

"Hei, jangan lakukan itu! Cukup!"

"Tidak tidak! Kami mendengar semuanya dari Miss Cecile! Maafkan kekasaran kami. Tolong minta raja mengampuni kita! " Apa yang dikatakan pelayan itu kepada mereka, tepatnya ... Aku melihat ke arah Cecile dan dia menjulurkan lidah padanya. Ditambah lagi, dia juga memberiku senyum kecil yang jahat. Jangan pikir aku akan memaafkanmu untuk ini!

"Sungguh, jangan terlalu khawatir tentang itu. Formalitas tidak perlu di sini. "

"Tapi ..." Mereka bertiga berdiri dengan ragu. Saya mengatakan kepada mereka untuk duduk di kursi mereka, dan mereka melakukannya.

"Yah, kita akan mandi." Elze dan gadis-gadis lain pergi ke kamar masing-masing. Leen dan Paula telah kembali ke istana kerajaan untuk melaporkan tentang Frase dan hal-hal lain. Saya memastikan untuk mengatakan kepadanya bahwa penyebutan Babel dilarang.

Cesca dan Rosetta menuju ke kamarku. Itu mengingatkan saya, saya tidak yakin apakah Rosetta akan menjadi salah satu pelayan kami sekarang atau tidak.

"Di mana para mantan budak?"

"I-Mereka erm, sangat ... aku lelah, ya. Jadi mereka memang, beristirahat dan ... memulihkan diri. "

"Rebecca, aku bukan bangsawan atau apa pun. Anda tidak perlu memaksakan diri untuk berbicara secara formal atau semacamnya. " Rebecca jelas terlihat tegang dan tidak

nyaman karena status sosialnya yang rendah, jadi dia tersenyum masam dan meneguk air yang dibawa Renne.

"Itu benar? Maka saya tidak akan khawatir tentang itu. "

"H-Hei, kamu tidak apa-apa ...?"

"Dia bilang itu baik-baik saja, bukan? Tidak ada masalah di sini, Logan. " Rebecca mengabaikan ucapan Logan dan menyeringai. Saya tidak terlalu keberatan karena saya yakin dia akan datang pada akhirnya.

"Jadi, apa yang akan terjadi selanjutnya untuk kalian? Kalian bertiga bisa dengan mudah bekerja dengan guild, tapi bagaimana dengan gadis-gadis itu? "

"Yah, itu masalahnya ... gadis-gadis ini berasal dari desa miskin. Mereka tidak memiliki keahlian khusus untuk dibicarakan, dan kemampuan tempur mereka minimal. Kami tidak akan meninggalkan mereka sampai kita semua bekerja dan stabil, saya tahu banyak, tapi ... "

"Hm ... aku mengerti." Bekerja, eh ... Saya mempertimbangkan sepeda produksi massal di bengkel dan meminta gadis-gadis menjualnya, tapi itu akan sedikit sulit ...

Saya lebih memilih merahasiakan bengkel, dan saya lebih baik bertanya kepada seorang profesional tentang distribusi dan penjualan daripada melakukannya sendiri. Pedagang itu dari Mismede, Olba. Dia adalah ayah Olga, seingat saya. Rubah beastman.

Ketika datang untuk bekerja selain itu, saya mempertimbangkan untuk menjalankan semacam warung makan, tetapi ada biaya bahan untuk diperhitungkan. Plus, itu tidak akan menghasilkan banyak pendapatan untuk tujuh orang.

Hmph, saya tidak bisa memikirkan hal yang baik. Bisnis lebih sulit daripada yang Anda harapkan ...

Saya bertanya-tanya apa yang harus dilakukan.

Volume 4 Chapter 2

Bab II: Pembaca Bulan, Kafe Membaca

Saya memutuskan untuk memulai bisnis. Tetapi untuk memulai bisnis, saya membutuhkan dana. Saya mempertimbangkan untuk menjual mithril lagi, tetapi terbukti cukup praktis, jadi saya membiarkannya.

Sebaliknya, saya mengambil beberapa besi, beberapa karet, dan diproduksi secara massal sekitar seratus sepeda di bengkel. Kemudian, saya pergi ke Mismede dan membuat kesepakatan dagang dengan Olba, ayah Olga dan Arma.

Sejujurnya, saya merasa sedikit bersalah karena mendapatkan begitu banyak hanya dari besi dan karet. Tetapi Olba adalah pedagang, jadi saya yakin dia memiliki naluri bisnis yang baik. Dia mungkin mendapat untung lebih banyak dari sepeda daripada yang pernah saya miliki, jadi itu adalah investasi yang layak. Saya berusaha untuk tidak memikirkannya terlalu keras, karena urusan bisnis membingungkan dan sebagainya.

Bagaimanapun, itu membantu saya mendapatkan dana yang diperlukan. Saya memutuskan untuk memeriksa toko buku di Mismede ketika saya berada di daerah itu. Saya membuat titik untuk mengambil sebagian besar karya sastra utama mereka. Saya membeli beberapa seri full-length juga.

Saya hanya membeli karya yang sudah selesai. Saya memastikan untuk menghindari yang sedang berlangsung. Dunia ini tidak memiliki hal-hal seperti jadwal rilis, jadi apakah buku berikutnya datang atau tidak sepenuhnya tergantung pada kebijaksanaan penulis. Saya tidak bisa diganggu untuk menunggu dan mengawasi hal-hal seperti itu. Secara keseluruhan, saya membeli sekitar lima ratus buku.

Kemudian saya pergi ke Eashen, mampir di Oedo untuk membeli beberapa buku di sana juga. Saya sedikit kecewa, karena saya mengharapkan sesuatu seperti gulungan tradisional Jepang dan sapuan kuas, tetapi sepertinya itu hanya buku standar. Saya fokus pada buku-buku berdasarkan cerita rakyat dan legenda. Eashen memiliki banyak kisah dongeng mitologis. Saya membeli sekitar tiga ratus buku di sana dan menyimpannya dengan [Penyimpanan].

Yumina telah berbagi ingatannya dengan saya, jadi saya bisa menuju ke Bern, Kota Kekaisaran, yang berada tepat di tengah-tengah Imperium Refreese. Saya membeli sekitar empat ratus buku di sana. Ini adalah pertama kalinya saya di Bern, tetapi saya memutuskan untuk menyimpan tamasya untuk lain waktu.

Rebecca memberiku kenangan tentang ibu kota Sandora, Kyuray. Kemudian, Lapis memberiku kenangan tentang Gallaria, Jantung Kekaisaran Regulus. Saya menggunakan ini untuk pergi ke tempat-tempat itu dan mendapatkan beberapa buku di sana juga.

Pada saat saya tiba di toko buku Belfast, saya sudah memiliki cukup koleksi.

"Mengapa kamu mengambil begitu banyak buku?" Linze memandangi tumpukan buku yang kubawa pulang. Ketika saya perhatikan satu yang menarik minat saya, saya akan membacanya sebentar. Tapi jangan terlalu banyak. Bagaimanapun, itu adalah barang dagangan saya.

Saya mempesona semua buku pilihan saya dengan [Perlindungan]. Itu akan mencegah buku-buku menjadi kotor, dan membuatnya tahan terhadap udara lembab bersama dengan keausan umum. Itu juga mencegah mereka dari terbakar. Meskipun aku tidak yakin apakah sihir api bisa melewatinya atau tidak.

Elze membuka pintu dan berjalan ke dalam.

"Aku sedang mencari properti, seperti yang kamu minta. Menemukan yang cukup bagus, sebenarnya. Itu di ujung jalan utama di distrik selatan. Ukurannya lumayan, dan tempatnya juga dalam kondisi bagus. "

"Tentu saja, kita akan melihat dan membelinya jika itu menjanjikan, kalau begitu."

"Tetap saja, aku tidak pernah berpikir kamu akan memulai toko buku."

Tutup, tapi tidak ada cerutu. Itu bukan toko buku yang ingin saya jalankan di sini.

"Tidak, aku tidak membuat toko buku. Sebenarnya aku lebih memikirkan kafe. Anda akan membayar uang untuk masuk selama periode waktu tertentu, dan kemudian Anda mendapatkan akses gratis ke sebanyak mungkin buku yang Anda inginkan. " Mirip dengan kafe manga, pada dasarnya. Cerita itu cukup mahal di dunia ini. Commonfolk biasanya tidak memiliki akses ke literatur. Teks-teks pendidikan dasar seperti yang mengajarkan Anda surat melalui gambar cukup mudah diakses.

Kerajaan ini juga tidak menghalangi perpustakaan umum. Satu-satunya perpustakaan adalah yang ditemukan di dalam Istana Kerajaan, dan jelas tidak semua orang bisa berjalan di sana.

Setelah saya mempertimbangkan itu, saya pikir tempat di mana Anda dapat dengan bebas membaca akan menjadi ide yang bagus. Bukan hanya buku-buku dari Belfast, baik. Buku-buku dari sekitar. Plus, dengan ide kafe, orang bahkan tidak perlu membelinya. Itulah sebabnya ide saya pada akhirnya adalah "Kafe Membaca".

"Begitu ... Bacalah sebanyak mungkin buku ... dan makanlah juga. Idenya indah. Sejujurnya, aku menghabiskan seluruh waktuku di tempat seperti itu. " Linze menggumamkan sesuatu ketika dia menatap gunung buku.

"Jadi, kamu berencana membiarkan para gadis budak menjalankan tempat itu?"

"Itu rencananya, pada awalnya sih. Jika mereka menemukan pekerjaan yang lebih baik atau sesuatu yang mereka inginkan, mereka dapat pergi, tentu saja. Saya hanya bisa mempekerjakan staf pengganti." Gadis-gadis dari Sandora cukup bagus di dapur, jadi aku merasa mereka akan betah bekerja di sebuah kafe. Saya tidak melihat masalah dengan mereka semua yang bekerja sama dalam bahan makanan, bagaimanapun juga. Saya pikir mereka akan dapat hidup layak berdasarkan pelanggan di tempat itu.

"Ayo kita periksa tempat itu." Aku membawa Elze dan Linze bersamaku, dan kami berteleportasi ke distrik selatan.

Properti itu tidak terlalu buruk sama sekali. Itu adalah bangunan yang luas, mungkin awalnya sebuah penginapan. Lantai pertama tampak seperti bar sebelumnya. Itu pasti bisa dibuat lebih menarik dengan beberapa perbaikan ulang. Lantai kedua dan ketiga memiliki kamar pribadi, yang saya pikir akan bagus untuk orang-orang yang ingin membaca dengan tenang dan damai. Saya memutuskan untuk menetapkan tingkat pembayaran di kamar pribadi menjadi sedikit lebih tinggi.

"Terlihat bagus untukku. Ayo cari tempat ini." Saya menghubungi agen dan menandatangani akta. Tempat itu milikku. Membeli itu jelas tidak murah, tetapi saya memiliki perasaan yang baik.

Baiklah, sekarang untuk merenovasi tempat itu. Ayo lakukan yang terbaik.

Saya memanggil Wendy dan para gadis budak lainnya dari mansion. Will juga muncul, meskipun aku belum menanyakannya. Saya meminta semua gadis untuk membersihkan lantai atas.

Saya mulai menggunakan [Modeling] untuk mengubah tempat duduk menjadi sofa yang empuk dan lembut.

Saya memutuskan di mana harus meletakkan meja resepsionis, dan di mana minuman bisa dipesan. *Hmm ... haruskah saya membuatnya swalayan untuk pelanggan lantai pertama? Mungkin hanya air atau teh, gratis ...? Itu bisa keluar dari biaya masuk. Tanaman hias ... Saya tidak bisa membuatnya, jadi mungkin saya harus mengambil beberapa di kebun dan membawanya ... Dan mari kita letakkan berbagai rak buku di dinding ini di sini ...*

Setelah itu, saya membuat beberapa kursi malas. Saya membuat beberapa meja kecil juga. Yup, terlihat bagus.

Saya mulai mengeluarkan semua buku dari [Storage], kemudian meminta Will dan Wendy untuk menumpuk dan mengaturnya di rak.

"Tuan ... Saya punya pertanyaan." Wendy berbicara sambil mengatur buku. Aku benar-benar berharap dia tidak akan memanggilku seperti itu, tetapi dia tampak bersikeras tentang hal itu.

"Bagaimana jika beberapa pelanggan datang dan membawa buku-buku itu?"

"Ah, aku benar-benar memikirkan itu. Maksud Anda bagaimana jika seseorang memasuki kamar pribadi, memasukkan buku ke dalam ranselnya, dan pergi, kan? Kamu bertanya-tanya apa yang terjadi? "

Singkatnya, dia khawatir tentang mengutil. Buku-buku cukup berharga di sekitar bagian-bagian ini, yang saya tahu akan mengarah pada pencuri, jadi saya sudah memperhitungkannya. Tindakan telah dilakukan!

"Kalau begitu, bagaimana kalau Will melakukan demonstrasi? Ambil buku dan letakkan di bawah pakaian Anda atau apalah. "

"A-Ah ... Aku?" Will tampak khawatir, tetapi melakukan seperti yang saya minta. Dia mengambil buku, menjelaskannya di bawah pakaiannya, dan menuju pintu. Lalu...

"Ahwgh !!!"

"Akan?!" Will mengeluarkan suara aneh dan pingsan seperti lap basah. Bagus, itu berhasil! Saya telah mengaturnya sehingga buku-buku mengeluarkan [Paralyze] meledak ketika mereka dibawa keluar dari gedung.

Selain itu, buku-buku yang bergerak lebih dari sepuluh meter dari gedung secara otomatis dipindahkan ke meja depan. Dengan begitu, bahkan jika seseorang menggunakan jimat pemblokir sihir, buku itu masih akan kembali ke rumah.

Saya memulihkan Will menggunakan [Recovery].

"K-Wow ... Pencuri j-pastinya tidak akan lolos dari itu ..."

"Kami akan menyerahkan para pelaku kepada para penjaga, dan mereka akan dilarang dari tempat itu. Namun, mungkin ada masalah setiap saat, jadi saya punya usul. Saya ingin meminta Rebecca, Logan, dan Anda, Will, untuk bekerja di tempat yang aman. Akan lebih baik jika ada orang yang kita kenal bekerja di sini. Tetapi jika Anda tidak bisa, saya akan mencoba dan menemukan orang-orang yang dapat dipercaya melalui guild. "

"Tidak, itu kedengarannya bagus untukku! Saya pikir saya bisa bekerja di sini tiga hari seminggu, dan tiga lagi untuk guild. "

Itu masuk akal. Tunggu, sebenarnya ... bagaimana dengan hari terakhir? Apakah dia berencana mengambil hari libur? Aku mencoba bertanya, tetapi Will mulai memerah tak terkendali dan matanya berputar-putar. Wendy juga mulai memerah, karena suatu alasan.

Saya bingung dengan perilaku mereka, ketika tiba-tiba seseorang menampar saya di belakang kepala. Aku berbalik dan melihat bahwa Elze menatapku seolah aku idiot.

"Kau benar-benar bodoh! Pikirkan tentang itu! Ini kencan, jelas. Bagus untuk membersihkan suatu hari untuk bersama orang yang kamu cintai, bukan ?! "

"A-Ah ... kau seharusnya tidak mengatakannya dengan berani seperti itu ..." Linze tampak bingung, tapi itu tidak seberapa dibandingkan dengan warna merah bit yang menyalip Wendy dan Will. Sepertinya dia benar. Ya, itu jelas masuk akal bagi saya.

Saya pikir yang terbaik adalah membiarkan perasaan mereka. Tidak ada alasan bagi saya untuk menusuk hidung saya di sana lagi.

Aku meninggalkan keduanya untuk menyelesaikan tumpukan rak dengan diam-diam, lalu menyiapkan kursi malas lain dengan [Modeling]. Elze melompat dan menyesuaikannya sampai dia cukup nyaman.

"M-Mantra Null-mu luar biasa, Tuan. Aku tidak punya bakat mantera, jadi aku cukup cemburu ... "Will berhenti bekerja sejenak untuk mengomentari kemampuanku. Aku sungguh berharap dia tidak akan memanggilkmu seperti itu.

"Kakekku yang terlambat bisa menggunakan sihir Null. Tapi aku tidak bisa ... Sihir tidak benar-benar berjalan dalam keluarga, jadi itu tidak terlalu aneh. " Will menghela nafas kecil saat dia melanjutkan pekerjaannya.

Jadi begitu ya? Aku selalu menganggap sihir tidak ada hubungannya dengan keluarga. Bagaimanapun, Elze dan Linze kembar, dan kemampuan sihir mereka sangat berbeda. Linze dapat menggunakan tiga elemen konvensional, sementara Elze hanya bisa menggunakan Null.

"Sihir Null macam apa yang dimiliki kakekmu?" Sihir Null adalah sihir pribadi, tentu saja. Orang-orang yang bisa menggunakan mantra Null yang sama persis jarang terjadi, jadi itu kurang dari harta karun sihir, dan lebih dari sekelompok mantra yang agak tidak menarik. Seperti, mantra yang membuat air sedikit lebih asin. Tambahkan saja lebih banyak garam dan selamatkan diri Anda dari gangguan.

Tetapi saya masih tertarik mendengar lebih banyak. Bahkan jika itu tidak memiliki penggunaan langsung, mungkin ada cara yang tidak konvensional untuk memanfaatkannya.

"Sihir kakek bukanlah sesuatu yang istimewa, jadi tolong jangan terlalu bersemangat. Mantra yang membuat benda yang disentuhnya menjadi sedikit lebih berat. "

"Lebih berat...?"

"Ya, itu hanya menambah sedikit bobot pada banyak hal. Itu sama sekali bukan mantra yang sangat berguna.

Mantra itu bernama [Gravity]. " ... *Tunggu sebentar. Saya mengerti!*

"Will, apakah kamu pikir kamu bisa mengajari saya lebih banyak tentang hal itu?"

"H-Hm? Tentu...?" *Jika mantra itu bisa melakukan apa yang kupikir bisa, maka potensinya bisa sangat besar! Nah, itu hanya jika ada hubungannya dengan gaya gravitasi, seperti namanya.*

Aku memutuskan untuk berurusan dengan mantranya nanti. Untuk saat ini, ada lebih banyak kursi malas untuk dibuat.

Saya belum memikirkan menunya, juga. Sesuatu yang ringan dan mudah dipilih akan menjadi yang terbaik, saya pikir. Kue, permen, hal semacam itu ... Parfaits mungkin akan menjadi pilihan yang baik.



Dengan persiapan kami semua beres, sudah waktunya untuk berlatih dan meninjau beban kerja untuk mengantisipasi grand opening.

Adapun siapa yang bekerja di mana, saya menugaskan dua gadis ke meja depan. Nama mereka Sura dan Belle.

Mereka berdua memiliki rambut coklat muda. Suras berambut pendek, sementara Belle bergelombang dan panjang. Keduanya cerah dan ceria, jadi menugaskan mereka ke meja depan adalah pilihan alami.

Shea dan Mea bekerja di dapur. Mereka adalah saudara perempuan dengan rambut hitam. Keahlian memasak mereka lumayan sejak awal, dan Crea menunjukkan kepada mereka lebih banyak teknik, jadi mereka mengikuti pelatihan dapur dasar.

Lalu ada pelayan. Sylvie, Wendy, dan Marica.

Sylvie adalah yang tertua di antara mereka bertujuh, tetapi dia sendiri baru berumur dua puluh satu tahun. Dia adalah tipe percaya diri yang membuat semua orang tetap bersama. Dia menunjukkan sikap acuh tak acuh, tetapi dia dengan cepat membuktikan dirinya sebagai pekerja keras dan dapat diandalkan.

Marica adalah yang termuda kedua, setelah Wendy. Gadis muda yang energik dengan banyak semangat. Terkadang energi itu menjadi bumerang sedikit dan dia gagal dalam tugasnya, tetapi dia selalu bekerja keras untuk membuatnya kembali.

Wendy adalah yang termuda dari mereka semua, tetapi dia adalah pekerja yang sangat baik. Saya sedikit khawatir tentang sikapnya yang patuh dan pendiam, tetapi sepertinya dia tidak mengalami kesulitan. Lapis telah mengajari mereka sedikit tentang dasar-dasar layanan pelanggan, jadi saya merasa mereka akan baik-baik saja.

Saya meminta Znac untuk mengurus seragam semua orang. Saya mencari berbagai pakaian online, tetapi semua gadis tertarik pada yang mirip dengan protagonis dari

Haikara-san ga Toru. Mereka mengatakan bahwa pakaian lainnya agak terlalu kumuh di sekitar payudara dan rok ... Saya tidak berpikir begitu, tapi saya tidak akan berdebat dengan mereka.

Untuk saat ini, jadwal kami sepertinya sudah beres. Kami tutup pada hari Rabu dan Minggu. Jam kerja akan dari 9 pagi hingga 7 malam. Semua pelanggan akan menerima kartu keanggotaan yang akan mencatat waktu menginap mereka. Waktu kafe akan dibayar di muka, tetapi jika seseorang tinggal lebih lama, maka mereka bisa membayar waktu tambahan di pintu saat keluar. Orang-orang di kamar pribadi juga akan membayar biaya tambahan. Selain itu, pelanggan dapat membayar makanan dan minuman mereka saat mereka pergi.

Saya memfotokopi selebaran secara massal di bengkel, dan membagikannya. Bagaimanapun, kami membutuhkan iklan. Kami dijadwalkan buka dua hari sejak itu.

Setelah saya memeriksa semua orang, saya memulai bagian lain dari rutinitas harian saya.

Saya meletakkan ponsel cerdas saya di atas meja dan duduk di kursi.

"Nyalakan." Menanggapi kata-kata saya, smartphone menyala sendiri.

"Jalankan pencarian. Berapa banyak manusia di dalam rumah ini? "

"... Pencarian selesai. Ada sepuluh manusia di dalam rumah ini. Dua laki-laki, delapan perempuan. " Para lelaki itu kemungkinan besar adalah diriku dan Laim, jadi itu berarti Julio ada di taman. Saya hanya mencari manusia, jadi Cesca dan Rosetta juga tidak termasuk.

"Jalankan pencarian. Berapa banyak orang di kebun rumah ini? "

"... Pencarian selesai. Satu orang di kebun. Pria."

"Tom tidak termasuk karena dia berada di luar gerbang, kurasa ... Perhatikan yang ada di taman."

"Mengerti." Proyeksi 3D ditembakkan dari ponsel cerdas saya. Itu adalah rekaman langsung Julio. Saya mencapai efek ini dengan menggabungkan mantra [Long Sense] dan [Mirage] . Julio bekerja keras merawat tempat tidur bunga, tetapi dia membutuhkan waktu sejenak untuk berdiri dan sedikit meregangkan. Saya pikir dia mungkin lelah.

"Kunci target pada Julio. Terapkan [Cure Heal] dan [Recovery] padanya. "

"Mengerti. Menerapkan [Cure Heal] dan [Recovery] ke Julio. " Cahaya magis lembut muncul di kepala Julio, lalu menaburkan di wajahnya. Dia tampak bingung sejenak, tetapi kemudian dia bergerak, bebas dari ketegangan. Dia berbalik menghadap kamarku. Saya membuka jendela untuk memberinya ombak, yang dia jawab dengan baik.

Hebat, semuanya berjalan lancar. Saya secara bertahap menambahkan dan memperbarui [Program] di ponsel saya. Untuk output vokal, saya menggunakan suara Cesca. Awalnya saya mencoba sendiri, tetapi saya benar-benar tidak menyukainya, jadi saya mengubahnya dengan cepat. Saya berasumsi kebanyakan orang merasakan hal yang sama tentang suara mereka sendiri, jujur.

Itu berbeda dari sesuatu seperti Paula, karena fungsi perekaman membuat menambahkan perintah sedikit lebih sederhana. Agak menyebalkan karena harus menambahkan setiap perintah vokal satu per satu, tetapi secara bertahap membuat ponsel lebih berguna, jadi saya tidak terlalu keberatan. Saya tidak bisa benar-benar menggunakan ponsel cerdas saya dalam panasnya pertempuran, jadi perintah vokal akan berguna untuk situasi seperti itu.

"Pencarian bersih. Peristiwa harian. "

Proyeksi 3D Julio menghilang, digantikan oleh tampilan berita dari dunia asal saya. Sepertinya Dewan Dewan sedang mengadakan pemilihan. Saya merasa sedikit sedih untuk sesaat, karena saya tidak pernah memiliki kesempatan untuk memilih dalam hidup saya di sana.

"Akhir tugas. Matikan." Layar ponsel cerdas saya menjadi kusam, padam sepenuhnya. Itu bekerja dengan cukup baik, semua hal dipertimbangkan. Saya meletakkan ponsel saya di saku dada dan menuju ke bawah.

Aku turun ke lantai satu dan melihat Will di sana. Itu beruntung.

"Pengaturan waktu yang tepat untuk Anda. Aku ingin bereksperimen sedikit dengan mantra Null kakekmu ... Mau ikut? "

"Kakekku? Tapi itu hanya mantra yang membuat segalanya sedikit lebih berat. Saya tidak berpikir itu akan sangat berguna, tuan ... "

"Bukan itu sama sekali. Bahkan, jika saya memiliki ide yang tepat tentang ini, itu mungkin salah satu mantra paling penting yang pernah saya dengar. "

"Apa?!" Will mengadopsi pandangan yang sangat bingung, tapi dia tetap saja ikut denganku. Saya tidak berpikir dia cukup percaya apa yang saya katakan.

Kami berjalan di sepanjang teras. Julio merawat bunga-bunga di dekatnya, seperti biasa, ketika kami berdua menuju ke tengah taman.

"Akan, bisakah kamu meminjamkan pedangku?"

"Hm ...? Ah, a-baiklah kalau begitu. " Dia menarik pedang dari pinggangnya dan menyerahkannya padaku. Itu adalah pisau yang cukup standar. Kelihatannya tidak buruk, tapi bagi Will agak besar.

"Aku sudah memikirkannya sebentar, tapi pedang ini tidak cocok untukmu, Will. Kenapa begitu besar? "

"A-Ah, well ... Aku baru saja mengambilnya. Itu bukan milikku. Saya menemukannya di padang pasir ... jadi mungkin itu milik seseorang yang dimakan oleh Sandcrawler atau sesuatu yang lebih buruk ... " *Sial ... Jadi dia hanya menggunakan yang terbaik dari apa yang dia dapatkan. Petualang pemula mungkin mengalami kesulitan menemukan peralatan yang tepat, ya ... Tebak itu hanya sifat lapangan.*

Aku menusukkan pedang ke tanah.

"Coba dan tarik keluar."

"Hah? Y-Ya ... "Will mencabut pedangnya dengan lancar. Itu keluar tanpa kesulitan nyata. Setelah memastikan kesulitannya, saya suruh dia meletakkannya kembali ke tanah. Will terlihat agak bingung. Sepertinya dia belum menyadari inti dari eksperimen saya.

Lalu, saya mulai sampai pada intinya. Aku meletakkan tanganku di sekitar gagang pedang, memfokuskan sihirku.

"[Gravitasi]." Pedang itu tergelincir sedikit lebih dalam ke tanah. Saya menganggap itu sebagai tanda bahwa segala sesuatunya berfungsi sebagaimana mestinya.

"Coba dan tarik keluar."

"Hah?" Will meraih gagangnya, lalu mulai berusaha menariknya keluar.

"Ngh ...! Kuh !!! A-Ini berat ...! " Pedang itu menancap lebih dalam ke tanah. Will mencoba mengangkatnya, tetapi dia tidak bisa menggesernya sama sekali.

"Sepertinya mantra ini bisa mengubah berat benda yang disentuh. Tapi kakekmu hanya bisa membuat segalanya sedikit lebih berat karena kolam sihirnya kecil secara default. " Jujur, itu akan lebih akurat untuk menyebutnya sihir perubahan gravitasi, tapi mungkin itu akan lebih cocok untuk menyebutnya sihir pengalihan berat badan. [Berat] mungkin nama yang lebih baik daripada [Gravity], tapi saya tidak perlu memikirkan hal-hal kecil.

Satu-satunya kelemahan adalah bahwa objek perlu disentuh secara langsung untuk diubah, tetapi berat badan dapat diubah secara bebas dan itu bisa dibatalkan kapan saja, juga. Ditambah lagi, berat tubuh saya sendiri bisa diubah juga.

Dengan kata lain, jika saya memfokuskan sihir saya pada titik tumbukan, saya bisa melakukan sesuatu yang keren seperti pukulan megaton. Tapi aku mungkin akan melakukan kerusakan serius pada tinjuku, jadi itu bukan ide yang bagus.

Mengubah berat senjata saya di pertengahan pertempuran mungkin akan menjadi penggunaan paling cerdas. Aku bahkan mungkin bisa menghancurkan Frase dengan ini jika aku memaksimalkan beratnya ...

Saya bisa mengurangi berat badan saya sendiri untuk meningkatkan efek [Accel] dan [Boost] juga.

Saya juga bisa menggunakan senjata untuk membuatnya lebih mudah digunakan. Meskipun menggunakan itu pada kapak atau gada tidak akan banyak berguna ... Bagaimanapun, senjata itu hanya kuat karena beratnya. Either way, sihir ini sangat bermanfaat.

"Sihir kakekmu luar biasa, kau tahu. Dia hanya tidak memiliki energi sihir yang cukup untuk mengeluarkan potensi penuhnya. "

"Aku tidak tahu sihir kakek sangat luar biasa ...!" Will tanpa sengaja memberi saya cara untuk memerangi Frase. Aku harus membiarkan dia mengucapkan terima kasih, tidak peduli apa. Saya mengambil benjolan mithril dari [Penyimpanan], menggunakan [Pemodelan] untuk mengubahnya, dan menyerahkan lempengan mithril kepada bocah itu, bersama dengan sepasang sarung tangan juga.

"A-Apa ... ini baik-baik saja? Betulkah?"

"Jangan katakan itu, Nak. Anggap saja terima kasih atas mantranya. Biarkan aku melakukan sesuatu tentang senjata milikmu itu juga. " Saya membatalkan [Gravity] dan meraih pedang Will. Saya kemudian memintanya menggunakan [Gravity], tetapi kali ini menerapkan efeknya secara terbalik. Seharusnya lebih mudah dipegang, meskipun penurunan berat badan akan memberikan sedikit kekuatan yang berkurang.

Saya menyerahkan pedang kepadanya, dan dia memberikannya beberapa ayunan. Matanya membelalak takjub.

"Wow, rasanya jauh lebih mudah untuk ditangani. Aku mungkin bisa mengalahkan monster dengan lebih mudah sekarang! "

"Tapi jangan terlalu sombong. Ya, saya tahu apa yang Anda butuhkan. Kursus pelatihan kilat akan memilah Anda ... "

"H-Hah?"

Aku meraih pergelangan tangannya dan membawanya pergi bersamaku ...

"Jadi, akankah kamu membawanya?"

"Aku mengerti ..." Aku membawa Will ke tempat pelatihan ordo kesatria Belfast. Dari sana, saya membawanya ke Wakil Jendral Neil dan menjelaskan situasinya.

"Itu waktu yang tepat untukmu. Kami sebenarnya telah mencoba untuk menebus masalah sebelumnya dengan para bangsawan berbaur di peringkat kami, jadi perekrutan kami telah menjadi jauh lebih adil dan luas akhir-akhir ini. "

"Heheh, jadi ... Akankah bisa mendapatkan pelatihan, dan bergabung denganmu jika dia membuktikan nilainya?"

"Itu tergantung padanya." Neil memandang bocah itu dengan mata tajam.

"Will, bukan? Mengesampingkan seluruh masalah bergabung dengan barisan kami ... apakah Anda ingin menjadi kuat? "

"Aku ... ingin menjadi kuat. Ada seseorang yang ingin saya lindungi. Itu sebabnya saya ingin menjadi lebih kuat. Tidak, saya tidak hanya ingin menjadi lebih kuat. Saya ingin menjadi seorang pria yang layak melindungi apa yang ia pedulikan. " Lututnya lemah, telapak tangannya berkerengat, tetapi ia masih menjawab dengan tegas. Saya pikir dia sedang berbicara tentang Wendy. Neil tersenyum pada bocah itu, tertawa kecil.

"Indah. Ini adalah kehormatan dan tugas seorang ksatria untuk memperjuangkan apa yang dia cintai. Anda memiliki karakter, bocah, dan saya menghormatinya. Pagi atau malam, Anda datang kepada saya. Anda bisa berlatih sepenuh hati, jadi maukah Anda bergabung dengan kami dalam pelatihan? "

"Saya berjanji!" Will memberikan jawaban tegas.

Berani, anak muda. Jadilah kuat.

Bertentangan dengan apa yang saya harapkan, kafe baca saya, Moon Reader, akhirnya menjadi sangat populer. Banyak orang mampir karena mereka mendengar tentang toko yang agak unik dalam fungsinya, dan banyak dari mereka akhirnya bertahan untuk waktu yang lama karena betapa nyamannya itu.

Karena itu, tiga hari setelah pembukaan, kami memutuskan untuk membuat "Kursus Gratis Pass Seluruh Hari." Dengan mengambil dan membayar sejumlah uang tetap, pelanggan dapat datang dan pergi sesuka hati. Biayanya agak tinggi, tetapi masih jauh lebih kecil daripada yang harus mereka bayar untuk kursus sehari penuh.

Kami juga mulai kekurangan kursi dan kamar pribadi, jadi kami membersihkan taman dan memungkinkan pelanggan membaca di bangku-bangku di sana. Namun, opsi itu sepenuhnya swalayan dan hanya mencakup membaca. Ditambah lagi, hari-hari hujan membuat taman itu sama sekali tidak dapat digunakan.

Selain popularitas, hal lain yang mengejutkan saya adalah keseimbangan gender di antara para pelanggan. Dalam benak saya, bisnis ini sangat mirip dengan kafe manga, jadi saya berharap para pelanggannya terutama laki-laki, tetapi jelas sebaliknya.

Hampir delapan puluh persen pelanggan adalah perempuan. Itu mungkin disebabkan oleh fakta bahwa buku-buku yang tersedia sebagian besar adalah cerita.

Di dunia ini, pria lebih tertarik pada hal-hal yang lebih praktis, seperti buku-buku ilmiah, panduan lapangan, manual sihir, dan teks tentang permainan pedang, sementara cerita tampaknya tidak terlalu menarik bagi mereka. Namun, ada beberapa pria yang datang ke sini untuk membaca tentang ksatria, petualang, dan novel militer semacam itu.

Begitu kami menyadari bahwa sebagian besar pelanggan adalah wanita, kami mulai meningkatkan pilihan buku kami dengan mempertimbangkan mereka. Jumlah pelanggan wanita mengalami peningkatan yang luar biasa ketika Linze menyarankan kami menambahkan genre baru ke dalam seleksi.

Sebenarnya, buku-buku itu sangat populer sehingga saya harus [Gerbang] ke berbagai tempat untuk membeli lebih banyak salinannya.

Saya tidak bisa menjelaskan tentang buku-buku itu. Namun, saya bisa dengan jujur mengatakan bahwa saya akan menjauhkan diri dari pria mana pun yang rela membacanya. Kehadiran mereka akan membuat saya merasa tidak aman.

Ngomong-ngomong, karena kafe itu sukses besar, kami mengumpulkan banyak uang. Saya memiliki lebih dari cukup untuk gaji semua orang, jadi setelah saya membayar mereka, mereka semua meninggalkan rumah dan menemukan penginapan mereka sendiri.

Rebecca dan Logan pergi beberapa saat yang lalu, dan Will mengikuti mereka dengan Wendy. Mereka semua berbagi tempat yang sama, tentu saja. Tapi bukan kamar yang sama. Kecuali Wendy dan Sylvie. Lakukan yang terbaik, nak.

"Baiklah, sudah lama sejak aku mengerjakan pekerjaan utama, jadi kurasa aku akan pergi ke guild sekarang." Lagi pula, saya ingin menguji [Program] baru pada ponsel cerdas saya dan mantra Null, [Gravity]. Yumina adalah satu-satunya yang tidak punya rencana untuk hari itu. Rupanya, karena hanya peringkat kartu guildnya yang biru, dia akhirnya ingin membuatnya merah.

"Bagaimana kalau kita pergi?"

"Iya. Mari kita cari teman kencan! " *Yah, itu kedengarannya terlalu brutal untuk kencan. Pasti sesuatu yang saya tolak ...*

Kami berdua berjalan ke guild, memasukinya, dan memerhatikannya dipenuhi dengan semua jenis petualang seperti biasanya.

Ketika kami mulai berjalan menuju papan permintaan, seorang lelaki bertubuh besar berdiri tepat di depan kami. Siapa ini? Dia mengenakan celana panjang hitam dan rompi bergaris harimau di atas tubuhnya yang telanjang. Dua kapak besar tergantung di pinggangnya, dan untuk beberapa alasan -- mungkin karena selera mode yang mengerikan -- ia memiliki rantai di lehernya. Kepalanya benar-benar botak dan seringai tidak menyenangkan di wajahnya.

"Hei, apa yang kalian lakukan di sini? Ini bukan taman bermain, kau tahu? " Ini pertama kalinya aku melihatnya. Dia mungkin baru ke ibukota. Lagipula, sama sekali tidak mungkin aku bisa melupakan seseorang dengan selera mode yang begitu mengerikan.

Saya melihat sekeliling dan memperhatikan bahwa beberapa petualang lainnya juga menyeringai. Namun, senyum itu tidak ditujukan pada kita ... Itu ditujukan pada pria di depan kita.

Sekarang, bagaimana cara saya tentang ini ...?

"Ya dengarkan aku, brengsek?! Keluar dari sini sebelum aku terluka--- gah?! " Tangannya langsung menuju ke Yumina, jadi aku menembaknya tanpa ragu. Saya menggunakan peluru yang melumpuhkan, tentu saja, tetapi dampaknya masih cukup untuk setara dengan bantingan tubuh. Dia masih sadar, jadi aku menunjukkan padanya kartu guildku.

"Anda tidak harus menilai buku dari sampulnya." Setelah matanya terbuka lebar karena melihat kartu merah, aku menyeret dan melemparnya keluar dari guild. Saya mencoba menggunakan [Gravity] untuk membuatnya lebih ringan, dan ternyata itu adalah aplikasi mantra yang cukup berguna. Membawanya mudah.

Setelah saya kembali ke guild, orang-orang yang menyeringai sekarang tertawa terbahak-bahak. Saya tahu mereka mengharapkan sesuatu seperti ini.

"Cowok punya nyali! Tidak semua orang bisa main-main dengan Pembunuh Naga! "

"Dia jelas tidak tahu. Seharusnya kau memberitahunya, sial! "

"Apakah kamu bodoh? Kami tidak akan tertawa seperti itu! " Semua orang setuju dan tertawa bersamanya. Orang-orang ini hanya ...

Ya, sebenarnya itu bukan pertama kalinya seseorang mencoba macam-macam denganku seperti itu. Betapapun menyakitkannya saya untuk mengakui, saya tidak terlihat kuat dalam arti kata, jadi orang-orang seperti pria dari sebelumnya melihat saya sebagai lelucon. Saya selalu mengalahkan mereka dan menunjukkan betapa salahnya mereka.

Yah, terserahlah. Saya berjalan ke papan dan melihat melalui permintaan di sana. Kali ini, hanya kami berdua, jadi pencarian berburu yang lebih besar tidak baik.

Saya mengambil salah satu permintaan penaklukan merah dan membacanya.

"Kepiting Berdarah? Krustasea berbahaya, kurasa? "

"Monster kepiting raksasa merah, ya. Mereka mudah diidentifikasi oleh empat penjepit besar dan cangkang tangguh. Shell adalah bahan pelindung yang baik, sedangkan dagingnya berkualitas tinggi. Keduanya bisa mendapatkan harga yang layak di pasar. "

Menarik ... Jelas pencarian yang menarik. Kira saya akan mengambilnya.

Kami hanya harus mengalahkan salah satu dari mereka, dan kami tidak punya masalah untuk mendapatkannya karena tidak terlalu jauh dari Mithril Golem yang telah kami kalahkan beberapa waktu lalu.

Saya mengambil kertas permintaan dan membawanya ke gadis di konter. Pangkat Yumina berwarna biru, tapi aku merah, jadi kami tidak kesulitan mengambil quest. Namun, jika kami memiliki orang lain dengan peringkat biru atau lebih rendah di antara kami, kami tidak dapat mengambilnya karena ada lebih banyak orang berpangkat lebih rendah di dalam partai daripada mereka yang memenuhi kriteria.

"Umm ... kamu adalah pemilik kafe baca 'Pembaca Bulan', bukan?" Dengan agak takut-takut, resepsionis mulai berbicara kepada saya.

"Baiklah..."

"Um! The Refreeze Imperium memiliki seri buku yang disebut 'The Order of the Rose.' Apakah Anda punya rencana untuk menambahkannya ke pilihan Anda ?!" Wanita itu mendekati saya dengan udara bersemangat tentang dia dan wajahnya memerah. Dia benar-benar tertarik dengan buku itu.

"Uhh, yah ... apakah buku ini seri yang lengkap?"

"Y-Ya! Seharusnya totalnya sekitar lima belas volume!" Saya tidak melihat masalah dengan membeli cerita yang lengkap. Lagi pula, pelanggan kemungkinan akan kehilangan minat jika saya tidak berinvestasi dalam judul baru dari waktu ke waktu. Saya memutuskan untuk membelinya setelah pencarian saya saat ini.

"Tentu, aku akan mendapatkan seri itu, kalau begitu. Itu harusnya tersedia besok atau lebih, apa tidak apa-apa? "

"Serius ?! Itu luar biasa cepat! Besok adalah hari liburku, jadi aku akan datang membaca semuanya sepanjang hari! Terima kasih banyak!!!" Kami meninggalkan guild setelah melambaikan tangan ke resepsionis yang sangat antusias. Yumina, yang diam sepanjang waktu, terus menatapku.



"Er ... Touya ... Anda tidak tahu apa Ordo Rose adalah tentang ... tidak kan?"

"Hm? Tidak, tidak pernah mendengarnya. Apakah itu kisah terkenal atau semacamnya? "

"E-Er, yah ... Ini adalah kisah tentang pesanan ksatria khusus pria di negara tertentu, Orde Mawar. Mereka memiliki konfrontasi dengan Pengawal Lily khusus wanita, dan ... Yah, itu seri yang terkenal karena adegan cinta dalam urutan ksatria ... "

... Tahan! Adegan cinta dalam urutan ksatria? Apa? Tapi hanya ada laki-laki di dalam kelompok, jadi ...

Mata Yumina bertemu dengan mataku sejenak, tetapi dia dengan cepat membuang muka. ... Benarkah seperti itu? "... P-Pokoknya, kamu sudah berjanji untuk mengambilnya, jadi akan buruk untuk kembali pada kata-katamu sekarang ..."

"Kamu benar juga ... Yah, staf toko buku mungkin mulai memikirkan hal-hal aneh tentangku ..." Guh ... ini menyebalkan. Aku juga tidak bisa meminta Yumina mengambilnya untukku.

"... Tunggu, Yumina. Kamu sepertinya tahu buku itu dengan sangat intim ... Kenapa bisa begitu? "

"Ah, tunggu. Tidak, eh, jangan salah paham! Saya tidak membaca buku-buku seperti itu, saya hanya, eh ... sungguh, saya tidak punya hobi seperti itu! "

Aku ingin tahu tentang itu ... Aku menatap Yumina dengan penuh keraguan. Saya memikirkan Linze juga. Dia benar-benar menyukai hal semacam itu, tapi itu mungkin bukan pengaruh buruk atau apa pun. Setiap orang memiliki hobi sendiri, pada akhirnya. Tetap saja, aku tidak perlu mengatakan hal seperti itu dengan keras.

"... Touya, aku sebenarnya tahu orang yang menulis cerita itu. Begitulah cara saya mengetahui tentang kisah itu sendiri, saya janji. Penulisnya adalah tokoh publik, jadi ceritanya diterbitkan dengan nama pena. "

"Hah? Nyata? Adakah yang akan saya kenal? "

"Tidak, aku tidak percaya kamu akan mengenalnya. Anda juga tidak boleh memberi tahu siapa pun identitasnya ... Penulis karya itu adalah Reliel Rehm Refreese. Princess of the Refreese Imperium. "

.....Apa. Tunggu sebentar, tunggu sebentar, tunggu sebentar! Apakah dia mencoba memberitahuku bahwa pewaris seluruh bangsa menulis buku aneh semacam itu ?!

"Garis keturunan kerajaan dari Refreese dan Belfast telah bercampur sejak dulu. Saya juga kenal Reli. Dia seperti kakak perempuan bagi saya. Sebelum ada yang bisa melihat apa yang terjadi, dia mengembangkan ... jenis minat tertentu, dan mulai menulis sendiri, itu saja. "

Ini ... tidak enak didengar. Saya tidak berpikir saya akan sering ke Refreeze, jika saya bisa menghindarinya. Saya tidak ingin bertemu dengannya secara tidak sengaja dan mendasarkan salah satu karakternya pada saya atau apa pun ... Tapi saya masih harus mendapatkan seri buku sialan, ini menyebalkan!

Yah, kupikir tidak mungkin seorang anggota Keluarga Kerajaan Kekaisaran ada di toko buku tua biasa, jadi kupikir aku akan baik-baik saja.

Tetap saja ... resepsionis dan banyak pelanggan saya cukup ... dalam hal ini sekarang. Saya sedikit khawatir saya mungkin telah memperkenalkan subkultur tertentu kepada bangsa ini. Jika ini yang akhirnya menjadi sejarah saya, saya berhenti. Saya memutuskan untuk berhenti memikirkan omong kosong itu dan fokus pada Kepiting Berdarah. Aku membuka [Gerbang] dan menyeret Yumina bersamaku.



Kepiting Berdarah dikatakan tinggal di habitat yang jauh di selatan Tambang Stael, tempat kami telah membunuh Mithril Golem sejak dulu. Saya melangkah keluar dari portal tepat di luar tambang, meninggalkan kami tanpa pilihan selain menuju selatan dengan berjalan kaki.

"Tidak cukup jauh bagi kita untuk repot-repot menggunakan taman, jadi mari kita lari saja."

"H-Hah? Eek! " Saya mengambil Yumina dan memegangnya dengan kedua tangan saya. Secara alami aku menggendongnya. Dengan itu, saya mulai berlari di jalan.

"[Gravitasi]!" Saya mengurangi berat badan saya sendiri dan berat badan Yumina sekitar setengahnya. Jika saya membawa berat kami mendekati nol, kami akan menjadi terlalu ringan dan saya tidak akan memiliki kontrol yang baik atas keseimbangan kami.

"[Accel Boost]!" Saya menumpuk sihir akselerasi saya dan sihir fortifikasi tubuh saya di atas untuk menghasilkan tingkat kecepatan yang ekstrem. Tapi meskipun begitu, saya tidak merasakan perlawanan atau hambatan. Tidak ada angin sakal juga. Ini adalah bagian dari [Accel], tentu saja.

Rasanya seperti berada di salah satu game VR itu. Aku jelas berlari dengan kecepatan luar biasa melintasi bentang alam, tapi rasanya seperti berada di dunia lain sama sekali.

Yumina tampaknya merasakan hal yang sama, karena dia tidak menanggapi kecepatan yang kuat dengan rasa takut, tetapi rasa ingin tahu. Dia menatap bunga-bunga saat kami dengan cepat melewatinya.

Setelah berlari sebentar, habitat itu mulai terlihat. Saya menurunkan Yumina setelah berhenti.

"Jalankan pencarian. Kepiting Berdarah. Radius: tiga kilometer. "

"... Pencarian selesai. Satu Kepiting Berdarah terletak. Barat daya. Menampilkan. " Peta area diproyeksikan di depan mataku. Lokasi kepiting ditandai di peta, sekitar satu kilometer jauhnya.

"Touya, tadi ... apakah itu Cesca ...?"

"Hm? Ah benar Saya memutuskan untuk menggunakan suaranya untuk program saya di sini. Sejujurnya, saya memilih miliknya karena cukup tanpa emosi dan dingin, tidakkah Anda setuju? Sedikit gangguan, setidaknya. " Saya mengeluarkan smartphone saya dari saku dan menjelaskan fungsinya kepada Yumina. Setelah itu, saya mengangkatnya kembali dan berlari ke arah kepiting.

Kami menemukannya segera. Itu sangat besar dan bercangkang merah. Ia memiliki sepasang penjepit di setiap sisi tubuhnya, dan membawa bentuk kayu dengan delapan kaki.

Man itu besar. Sekitar ukuran truk sampah, kurasa. Itu memiliki, shell merah darah kasar ditutupi dalam berbagai batu dan benjolan seperti batu.

Ini semacam memunculkan citra seekor kepiting raja yang telah bermutasi atau bengkok terlalu besar. Penjepitnya juga sangat besar. Hampir tidak proporsional. Jika Anda terjebak dalam salah satu dari itu, Anda pasti akan selesai. Ini akan dengan mudah memotong Anda menjadi dua.

Kepiting Berdarah tiba-tiba memperhatikan kehadiran kami. Itu berbalik menghadap kami. Ada gelembung besar di mulutnya, tapi aku cukup yakin itu adalah indikator kepiting yang dikurung tanah yang memulai tahap pertama kekurangan oksigen. Namun, saya dengan cepat membuang pemikiran itu karena berakar pada pengertian dunia lain. Untuk memulainya, fakta bahwa akan ada kepiting di sini di alam liar tidak masuk akal menurut standar saya. Saya tidak bisa berpikir dengan logika dunia lama saya, atau saya pasti akan bersulang.

Saya menurunkan Yumina, dan kami menyiapkan senjata. Saya mengatur Brunhild ke Blade Mode dan Yumina mengeluarkan Colt Army Model 1860-nya.

Pertempuran dimulai, rentetan peluru terbang di kepiting. Itu benar-benar tidak terpengaruh, kemungkinan karena cangkangnya yang keras. Tampaknya makhluk ini memiliki pertahanan magis yang tinggi secara alami. Sihir mungkin juga tidak akan terlalu efektif. Ini adalah pencarian Red Rank, jadi aku tidak terlalu terkejut.

"Jadi terjalin, Bumi! Tanah Terkutuk: [Earthbind]!" Yumina melantunkan mantera, dan tanah di kaki Bloody Crab menjadi hidup, melilit diri masing-masing kaki lapis baja dan menghalangi gerakannya. Tampaknya sihir tidak langsung akan bekerja dengan baik.

Yumina menembakkan pelurunya ke Bloody Crab yang tidak bergerak, mengincar sendi dan engsel kakinya. Gadis itu mengejar titik lemah alami dengan presisi ahli. Dia tentu memiliki bakat sebagai penembak jitu.

Yang mengejutkan saya, Yumina menembak persendian satu demi satu. Gerakan kepiting menjadi semakin terhambat dengan setiap ledakan baru.

"[Accel]!" Tidak ingin kehilangan kesempatan saya, saya menggunakan sihir akselerasi untuk melompat di atas kepiting dan mendarat di atas punggungnya yang kasar. Meskipun mantra yang ingin aku gunakan adalah sihir langsung, aku punya firasat bahwa segalanya akan berhasil dengan baik. Aku berjongkok dan menyentuh exoskeleton kepiting sebelum mengucapkan sepatah kata pun.

"[Gravitasi]." Dengan deritan kuat, kaki kepiting membungkuk dan mengerang, membuatnya jatuh ke tanah. Aku melompat turun ke tanah dan melihat ke arah binatang buas itu, yang sekarang hampir tidak bisa bergerak sama sekali.

Heh, sekarang setelah aku menggunakan mantra itu, berat badanmu akan berubah sesuai dengan keinginanku!

"Apa yang baru saja kamu lakukan?"

"Aku meningkatkan berat tubuhnya beberapa kali dengan mantra baruku. Tubuhnya terlalu berat sekarang, jadi dia bahkan tidak bisa bergerak!" Meskipun seharusnya terlalu berat untuk bergerak, Kepiting Berdarah masih berusaha untuk melakukan serangan. Saya menambahkan lebih banyak bobot untuk menghentikannya. Jepitan yang entah bagaimana berhasil diangkatnya jatuh ke tanah dan tidak kembali.

Hmph ... Saya menambahkan satu ton berat absolut, tetapi cangkangnya tidak retak sama sekali ... Orang ini menjengkelkan.

"... Touya? Saya-saya pikir itu sudah mati."

"Apa?" Busa di sekitar mulutnya sudah mulai menyebar. Cairan tubuh juga bocor keluar dari berbagai bagian tubuhnya. Saya hanya bisa menyimpulkan bahwa, walaupun memiliki cangkang keras, organ-organ internal makhluk itu tidak bisa menangani perubahan berat badan yang tiba-tiba.

Saya membatalkan [Gravity]. Kepiting Berdarah tidak bergerak sama sekali. Aku mendekat dan menamparnya sedikit dengan Brunhild. Itu tidak bereaksi sama sekali, jadi saya tahu itu sudah mati.

"Itu sedikit lebih mudah dari yang aku harapkan." Yumina menyarungkan senjatanya dan melihat kepiting yang sudah mati.

"Salah satu bagian terbaik dari mantra ini adalah bahwa begitu aku memintanya, aku bisa memanipulasi berat dari jarak jauh." Saya mencoba meringankan suasana dan mengambil beberapa kerikil kecil dari tanah. Saya melemparkan [Gravity] pada mereka dan melemparkannya ke udara. Saya kemudian menggandakan berat badan mereka seratus

kali atau lebih saat mereka dalam penerbangan. Tak lama kemudian, ada lubang dan lekukan di tanah dari kerikil saya yang berserakan.

"... Itu mantra yang luar biasa, bukan?"

"Ya, aku mungkin bisa menghancurkan Frase dengan ini. Satu-satunya kelemahan adalah saya harus menyentuh musuh untuk menerapkannya, tetapi saya mungkin juga menemukan jalan keluarnya. " Saya mengambil smartphone saya dari saku. Saya bisa menggunakan [Paralysis] pada orang tanpa menyentuh mereka menggunakan metode ini di masa lalu ... jadi saya bertanya-tanya apakah saya mungkin dapat melakukan hal yang sama dengan [Gravity]. Aku mendorong Brunhild ke tanah, mengubur pedang itu sebagian ke tanah.

"Jalankan pencarian. Brunhild. Target terkunci. Meminta [Gravity]. Mari kita lihat ... gandakan beratnya. "

"... Pencarian selesai. Target terkunci. Memohon [Gravity]. "Aku memegang Brunhild. Itu lebih berat dari biasanya. Rupanya tes itu berhasil. Itu bekerja persis seperti yang saya inginkan. Saya tidak ragu dalam pikiran saya bahwa aplikasi sihir ini akan menjadi salah satu senjata terbaik saya. Tetap saja, aku harus mengingatkan diriku untuk tidak menjadi sombong. Lagipula ada sihir yang bisa meniadakan sihir di dunia ini, jadi itu tidak sempurna.

Aku membatalkan mantranya dan meletakkan Brunhild di pinggangku.

"Baiklah, yang tersisa hanyalah mengembalikan kepinging."

"Buktinya hanya satu cakar, tetapi mereka mengatakan bahwa guild juga membeli bagian lain darinya. Haruskah kita membawa semuanya? "

"Tentu, mengapa tidak? Kami akan menjaga satu kaki, untuk Crea. Saya merasa seperti sup kepinging hari ini. "

"Sangat baik." Aku memasukkan kepinging ke dalam [Penyimpanan] dan membuka [Gerbang] untuk kembali ke guild.

Resepsionis itu terbelalak kaget ketika dia melihat kami datang dengan bukti pembunuhan, tetapi dia cukup mengerti setelah saya menjelaskan portal saya kepadanya. Staf guild dimaksudkan untuk menjaga agar kemampuan individu seperti ini dirahasiakan, jadi aku tidak benar-benar khawatir mengatakan kepadanya apa yang bisa kulakukan. Meski begitu, masih ada orang yang meragukan prestasi saya sebagai hasilnya.

Aku mengeluarkan Kepinging Berdarah dari [Storage] di halaman guild dan memeriksanya. Satu kaki disisihkan untuk penggunaan pribadi, tentu saja.

All-in-semua, termasuk kulit dan daging, itu bernilai satu sen yang cukup. Kami menerima hadiah untuk pencarian di meja resepsionis, serta pembayaran untuk penjualan. Kartu guild kami dicap dengan segel misi, seperti biasa.

"Dengan ini, peringkat guild Yumina telah meningkat. Selamat." Yumina tersenyum senang ketika dia mengambil kartu guildnya, yang sekarang berwarna merah pekat.

"Syukurlah, sekarang aku berada di peringkat yang sama dengan orang lain." *Heh, apakah dia yang khawatir ditinggalkan? Betapa menggemaskan ... Dia tidak ingin menjadi yang aneh.*

Sekarang yang harus dilakukan hanyalah pergi ke toko buku di Refreese dan membeli barang-barang. Kami mendapat satu ton uang lebih banyak dari yang kami harapkan, jadi saya bertanya-tanya apakah kami harus membeli buku-buku lain ... Buku-buku jenis tertentu, maksud saya.

Bagaimanapun, penjualan didikte oleh basis pelanggan. Dan untungnya, ada seseorang di depan saya yang cukup berpengalaman di bidang itu.

"Er ... resepsionis wanita?"

"Ah, kamu bisa memanggilku Prim. Dapatkah saya membantu Anda?" Saya mengatakan kepadanya bahwa saya akan pergi untuk membeli seri itu, dan bertanya apakah ada orang lain dalam genre yang dia tertarik juga.

"T-Tunggu, kamu akan pergi dan membeli banyak ini ?!"

"Jika mereka dalam stok, tentu. Uang yang saya hasilkan hari ini harus lebih dari cukup untuk menutupinya. "

"T-Tunggu sebentar, tolong ?!" Dalam sekejap, Prim bangkit dan menuju ke anggota perempuan lain dari staf guild. Dia berbicara kepadanya tentang sesuatu dan menuliskan hal-hal pada notepad. Kemudian, dia pergi ke anggota staf perempuan lain dan menulis beberapa catatan lagi. Dia mengulangi proses ini dalam satu siklus, kemudian bahkan meminta beberapa petualang perempuan untuk masukan mereka juga. Ayolah nona, tugasmu ditahan di sini ...

"K-Jika kamu bisa mendapatkan semua ini, aku berjanji bahwa semua wanita yang kuajak bicara pasti akan datang ke Moon Reader besok! Mohon dicatat!" "B-Benar ... Aku pasti akan ... membuat catatan tentang itu." Aku mengambil secarik kertas catatan yang robek darinya dan tiba-tiba mendongak melihat beberapa wanita menatapku. Mereka memiliki bintang di mata mereka.

... Apakah ini benar-benar sesuatu untuk menyelesaikannya? Saya meninggalkan guild dan pulang. Saya berencana untuk pergi ke toko buku setelah membawa pulang Yumina, tetapi

dengan sedikit keberuntungan mungkin, saya bertemu Linze, yang sedang makan di teras. Saya menunjukkan kepadanya catatan yang diberikan Prim kepada saya.

"... A-Dan kamu berencana untuk membeli ... semua ini?"

"Jika mereka dalam stok, tentu." Linze mengeluarkan pena dari sakunya dan mulai menulis beberapa judul. Tolong berhenti menambahkan ke daftar, Linze. Silahkan. Tolong hentikan.

"Ini adalah judul yang harus dibeli. Volume terakhir dari yang ini baru saja keluar, jadi kehilangan itu berarti masalah. Jika itu tersedia di Moon Reader, aku akan menjadi liar, aku janji. " Saya tidak benar-benar memahami semua itu, tetapi saya memutuskan untuk mempercayai penilaian Linze.

Saya mengucapkan terima kasih dan memutuskan untuk melihat berbagai saran judul.

"The Order of the Rose" -- 15 Volume

"The Butler's Secret" -- 5 Volume

"Sumpah Pangeran Budak yang Terhina" -- 8 Volume

"Cage Boy" -- 6 Volume

"Sakarín, Pelukan Mematikan" -- 12 Volume

"Malam Merah-Panas Antara Dua Orang yang Tidak Bisa Kembali" -- 5 Volume

"Perangkap Manis Penyihir" -- 12 Volume

"Tidak bermoral! Di Hari pernikahannya! " -- 17 Volume

"Rose-Tinted Magic" -- 9 Volume

"Di Bawah Pandangan Tuanku" -- 18 Volume

...Apakah ini baik? Apakah saya boleh membeli ini? Hatiku sudah hancur. Tapi aku sudah bilang akan mendapatkannya ... jadi aku tidak punya pilihan.

Saya merasa mungkin saya harus memisahkan buku-buku itu dari yang lain dan memberi mereka bagian mereka sendiri. Saya akan menyertakan tirai juga, untuk menghentikan orang mengintip masuk. Dan pengabaian untuk menolak masuk ke mereka yang di bawah delapan belas. T-Tunggu, sebenarnya, tidak, yang membuatnya sama dengan sudut dewasa di toko penyewaan DVD. Ugh ... Saya tidak ingin memiliki gambar kumuh seperti itu. Y-Yah, itu tidak ilegal atau apa pun, dan itu tidak mempromosikan sesuatu yang buruk, jadi ... Saya kira itu baik-baik saja, dan sehat, ya! Aku menuju [Gerbang] ke Refreese, sementara itu dengan serius bergulat dengan gagasan hanya menyerahkan tempat itu kepada Linze dan mencuci tanganku sepenuhnya.



Kota Kekaisaran, Bern. Bintang bersinar Refreese Imperium. Mengatakan bahwa "putih" adalah tema kota akan menjadi pernyataan yang meremehkan. Seluruh tempat itu putih pucat. Dari dinding-dinding bangunan hingga paving jalan dan tangga, semuanya berwarna putih. Itu mengingatkan tempat-tempat seperti Mykonos dan Santorini di Yunani.

Pusat kota pelabuhan menampilkan Kastil Refreese putih yang megah. Laut biru dan arsitektur putih berbaur bersama untuk menciptakan suasana yang indah. Tapi itu agak terlalu terang jika kau bertanya padaku. Beberapa kacamata hitam akan sangat berguna.

Saya tidak datang untuk jalan-jalan kali ini, jadi saya pergi ke toko buku. Untungnya, saya datang ke sini sebelum Moon Reader dibuka, jadi tidak perlu khawatir tersesat juga.

Aku bersandar pada pintu yang berat dan mendorongnya terbuka, memasuki gedung. Toko buku itu cukup besar, sehingga memiliki banyak pilihan mulai dari novel lama hingga rilis baru. Seorang wanita berambut hitam sendirian duduk di sana di meja di tengah.

Sialan, itu seorang wanita ... Yah, bahkan jika itu seorang pria di konter aku akan sangat gugup. Tidak ada gunanya mengkhawatirkan hal itu, cukup tanyakan saja padanya.

"Permisi ibu. Saya mencari beberapa buku tertentu. "

"Ya pak? Tolong beri tahu saya judulnya sehingga saya dapat mencari mereka untuk Anda. "

"B-Benar, ini dia." Aku mengeluarkan catatan itu dari sakuku dan menyerahkannya kepada wanita di meja.

"Mari kita lihat di sini ... Urutan Mawar, Rahasia Pelayan, ..." Suaranya perlahan menjadi lebih tenang, dan dia mulai melihat lebih dekat ke wajahku. Saya tidak menyukainya, tetapi matanya mulai berkilau seperti mata para wanita yang akan berada di Moon Reader pada hari berikutnya. Ada bintang di sana, bintang pasti ...

Apakah Anda serius berpikir saya orang seperti itu?

"Uh, yah ... beri aku waktu sebentar. Saya perlu menemukan semua buku yang Anda minta sekarang. "

"...Oke. Baiklah, saya mengerti, terima kasih. "

Tunggu sebentar ... Apa yang saya pahami dan syukuri di sini? Bukannya aku meminta sesuatu yang tidak biasa! Saya tidak mencoba membuat alasan untuk diri saya sendiri, ini adalah permintaan reguler!

"Terima kasih atas kesabaranmu, aku akan pergi dan mengurus pesanan sekarang." Wanita itu memberi saya senyum lembut dan pergi ke inventaris buku. Saya tidak mengerti mengapa dia memperlakukan saya seperti itu.

Karena saya tidak tahu berapa lama saya harus menghabiskan waktu menunggu, saya memutuskan untuk mengambil keranjang dan mencari lebih banyak buku. Bagaimanapun, saya membutuhkan lebih banyak variasi genre. Jika saya membiarkan semuanya berjalan sesuai rencana, bisnis saya yang berharga akan rusak oleh literatur semacam itu.

Saya pergi ke bagian fiksi dan memasukkan kisah-kisah petualangan, epos militer, kisah cinta sejati, dan kisah-kisah yang tidak biasa ke dalam keranjang saya.

Setelah selesai mengumpulkan barang-barang, saya kembali ke konter untuk menemukan setumpuk buku yang menunggu saya. Saya pikir mereka milik saya. Tetapi itu bukan satu-satunya hal yang saya temukan di sana. Tampaknya ada keributan kecil yang terjadi, dengan pelanggan wanita yang cukup cerewet dengan wanita di meja.

"M-Maaf, Bu ... Kami baru saja menjual yang terakhir dalam persediaan, dan saya tidak yakin kapan pengiriman berikutnya akan masuk."

"Tidak mungkin ... apa-apaan ..." Pelanggan bersandar di meja dengan ekspresi kekalahan mutlak di wajahnya. Dia tampak berusia sekitar dua puluh tahun, dengan wajah muda. Rambutnya yang panjang dan berangan diikat menjadi satu keping yang disatukan dengan jepit yang tampak mewah. Dia mengenakan cardigan dan rok combo yang terlihat polos, tetapi jelas berkualitas tinggi. Secara singkat saya bertanya-tanya apakah dia seorang bangsawan atau sesuatu. Wanita di meja akhirnya memperhatikan kehadiranku, lalu tersenyum ke arahku.

"Ah, halo, pelanggan yang terkasih! Saya hanya menyusun pesanan Anda sekarang. Apakah Anda ingin membeli buku-buku itu juga? "

"Ya, tentu saja. Tambahkan ini ke total saat ini. " Saya menumpuk buku-buku yang telah saya pilih bersama yang lain di meja.

"T-Tunggu, apakah kamu orang yang membeli volume terakhir RoseMag?" Gadis yang kalah di konter tiba-tiba bangkit dan menantangku dengan sebuah pertanyaan. RoseMag? Apa yang dia bicarakan? Tunggu, apakah maksudnya buku "Rose-Tinted Magic" dari daftar saya?

"Apa yang terjadi, tepatnya ...?" Aku menoleh ke wanita di meja.

"Ah, well ... wanita muda ini datang untuk membeli volume terakhir 'Sihir Mawar-Warna,' tetapi stok terakhir kami termasuk dalam pesanan massal Anda, Anda tahu ..."

Hm, jadi begitulah ... Hanya kasus waktu yang sangat buruk di pihaknya. Dia sangat merindukan rambutnya, sungguh. Sayang sekali, tapi aku tidak bisa begitu saja

menyerahkannya padanya. Saya tidak bisa kembali tanpa volume akhir. Saya perlu set lengkap atau tidak ada gunanya.

"Permisi, bisakah Anda memberi saya volume terakhir dari RoseMag?"

"Eh, tidak ... aku datang ke sini dengan niat untuk membelinya, dan itulah yang aku lakukan." Gadis itu tampaknya bertekad untuk mendapatkan buku itu. Bahkan, dia bahkan menoleh dan menundukkan kepalanya kepadaku, tapi tentu saja hal seperti itu tidak akan menghalangi saya.

"Tolong, ini adalah kesempatan terakhirku ... Setiap toko buku lainnya juga kehabisan stok ..."

"B-Bahkan jika itu masalahnya, aku masih tidak bisa ..." Tiba-tiba mata gadis itu melayang ... mendarat tepat di gunung kecil buku yang telah kubeli.

"Apakah kamu membeli 'The Order of the Rose' juga?"

"Er ... well, aku, uh ..." Dia melihat ke berbagai judul di tumpukan buku. Setelah beberapa saat dia menatapku, matanya bersinar dengan cara yang sama dengan yang kulihat terlalu banyak hari ini. Sangat muak dengan kesalahpahaman ini, orang-orang ...

"Ya ampun, kamu pasti memiliki mata yang bagus untuk sastra, bukan?"

"Jangan salah paham. Sama sekali tidak seperti itu, oke? Ini bukan untuk membaca pribadi atau apa pun, saya menjalankan tugas. "

"Tentu tentu. Jangan khawatir tentang itu. Saya sangat mengerti. "

Anda jelas tidak mengerti. Berhenti menyeringai padaku seperti itu!

Gadis itu kehilangan pikiran untuk sementara waktu, tetapi akhirnya tersentak keluar dan memanggilku ke sudut.

"Apa yang kamu inginkan?"

"Aku bersedia membuat kesepakatan denganmu. Jika Anda memberi saya volume terakhir RoseMag, maka saya akan menandatangani semua volume Order of the Rose Anda. "

"Permisi?" *Apakah gadis ini idiot? Mengapa saya ingin tanda tangan beberapa gadis acak?*

"Kenapa aku ingin kamu melakukan itu?"

"Itu karena aku pengarangnya! Riel Rifrese sendiri! " Gadis itu dengan bangga membusungkan dadanya. I-Mereka besar ... sekitar level Yae ... Er, tunggu. Harus fokus.

"Heh ... jadi kamu benar-benar penulisnya?"

"Saya! Anda menganggap saya pembohong? "

Tentu saja saya pikir Anda pembohong. Apa peluang bertemu penulis buku yang kebetulan saya beli di tengah toko buku? Belum lagi fakta bahwa saya tahu siapa penulisnya sebenarnya, Yumina memberi tahu saya! Hmph ... Saya rasa saya akan bersenang-senang di sini dan memanggilnya keluar.

"Jadi itu berarti kamu benar-benar Putri Kekaisaran Reliel, bukan?"

"Ap ... eh ..." Penulis yang memproklamirkan diri itu memutih menjadi lembaran, darah mengering dari wajahnya yang ketakutan. Itu benar, saya telah mengekspos Anda sebagai penipu.

Saat aku memikirkan itu, dia mulai berkeringat deras dan mengepakkan mulutnya membuka dan menutup seperti ikan. Sepertinya dia memasuki kondisi syok. Er ... apa yang terjadi di sini? "A--- Huh--- Buh--- Wha--- Ho --- Bagaimana--- ?! B-Bahkan ayahku tidak tahu itu ...!" "T-Tunggu, serius? Benarkah itu dia?"

"Ke-Kenapa kau mengekspos sejatiku ... Ah! K-Anda berencana memeras saya, menggunakan saya sebagai batu loncatan untuk mendekati adik lelaki saya, pertama-tama sesuai dengan takhta. Setelah itu, Anda berencana untuk mencuri kemurniannya dan mengklaim negara untuk diri Anda sendiri! "

"Dasar tolo!"

"O-Aduh !!!" Saya memberi gadis itu potongan karate cepat ke kepala, berharap itu akan menariknya keluar dari pikiran konyol seperti itu. Putri atau tidak, aku akan melakukannya lagi. "Ow ... Ke-Kenapa kamu melakukan itu ?!"

"Diam! Jika bukan karena Yumina, aku akan benar-benar mengabaikan situasi ini sekarang, tetapi apakah negara ini akan baik-baik saja dengan kamu sebagai puterinya ?! "

"Y-Yumina? Maksud Anda Yumina of Belfast? Siapa kamu sebenarnya ...? " Putri Reliel melihat ke arahku dengan rasa ingin tahu mengaburkan wajahnya, meskipun dia masih menggosok kepalanya. Terlepas dari kenyataan bahwa dia lebih tua dariku, aku merasa tidak perlu bersikap sopan atau hormat pada orang seperti itu. Dia hanya sekitar dua tahun lebih tua dariku.

Aku menghela napas dalam-dalam dan mencoba menenangkan diri.

"Namaku Mochizuki Touya. Saya bertunangan dengan Yumina. Ya, Yumina itu, puteri Belfast. Namun, ini belum berita resmi. "

"A-Apa ?! Bertunangan? Gadis itu, dari semua orang, bertunangan ?! " Dia menatapku, terpesona sesaat. Tapi akhirnya matanya mulai melesat ke sana ke mari, seolah-olah dia sedang mengarang cerita aneh di benaknya.

"Hah? Tapi Yumina adalah seorang gadis, jadi ... Apa? Errm, seperti pernikahan palsu ...? A- Apa tujuanmu yang sebenarnya untuk merayu raja ?! "

"Cukup!"

"Aduh!!!"

Itu bahkan tidak seberapa jauh! Kau benar-benar membuatku jengkel sekarang! Saya kembali ke konter dan membayar semua buku saya. Itu cukup mahal, tetapi masih jatuh di bawah jumlah yang saya peroleh dari pencarian hari itu, jadi saya tidak terlalu keberatan.

Saya memasukkan semua buku ke [Penyimpanan], lalu meninggalkan toko bersama sang putri. Ada gerbong yang dibangun dengan megah di luar, yang saya anggap milik gadis dan pengawalnya.

Aku membawanya di belakang toko, membuka [Gerbang], dan menarik Yumina dan Kohaku melewatinya.

"Sudah lama, Reli."

"Yumina ?! Eh? B-Berapa lama kamu berada di Refreese ?! "

"Beri aku sebentar, Yumina. Saya akan meninggalkan menjelaskan kepada Anda. Kohaku, awasi mereka berdua. Katakan jika ada yang muncul. "

«Baiklah.» Aku meninggalkan Yumina dan Kohaku, lalu pergi ke bengkel. Saya mengambil volume "Sihir Mawar-Warna" dari [Storage], membuat salinan, dan segera kembali ke grup.

Saya menyerahkan buku itu kepada Reliel, yang terkejut dengan kemunculan saya yang tiba-tiba.

"Di sini, sekarang seharusnya tidak ada masalah."

"H-Hah? Apakah ini baik-baik saja? Saya pikir Anda menginginkannya ... "

"Aku bilang tidak seperti itu! Saya tidak membeli ini untuk saya, itu untuk toko saya! "

"Kamu tahu apa yang mereka katakan tentang orang-orang yang menjadi begitu defensif, bukan ...? Eh, sebenarnya ... sudahlah. " Reliel menutup mulutnya ketika dia melihatku bersiap-siap untuk mengirim potongan karate.

Baiklah, saatnya pulang ... Aku membuka [Gerbang]. Kohaku melompat ke depan dan menyeberang ke sisi lain.

"Tolong jaga dirimu, Reli. Saya berharap untuk segera bertemu lagi."

"Kamu juga, Yumina. Tolong undang saya ke pernikahan Anda. " Sejujurnya, aku lebih suka jika dia tidak hadir, tapi aku hanya memasang ekspresi kosong dan bertahan.

Saya menuju melalui [Gerbang] dan langsung pulang. Aku merosot ke sofa di ruang tamu.

"Man ... aku kalah." Aku tidak lelah karena misi perburuan, ... Linze membawakanku segelas air es.

"Terima kasih banyak."

"T-Tidak, terima kasih ..." Aku menelan semua air yang dibawanya kepadaku. Ahh, itu barangnya. Aku menikmati cairan dingin itu, tetapi Linze masih tetap di satu tempat, menatapku. Apa itu sekarang?

"Er, buku-buku itu. Apakah Anda mendapatkannya? "

Heh, saya mengerti ... Seseorang ingin membaca, bukan? Saya mengeluarkan tangkapan hari ini dari [Storage] dan menumpuknya di atas meja.

"Saya meminta Rosetta untuk membuat banyak salinan dari setiap volume untuk dipersiapkan. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan, katakan saja padanya. "

"Oke!" Dengan itu, Linze pergi memanggil Rosetta. Rosetta memiliki kemampuan untuk mengingat kembali dirinya ke bengkel, dan ada [Gerbang] aktif yang menghubungkan rumah saya dan Babel, jadi mereka mungkin tidak membutuhkan saya.

Aku pergi ke dapur dan memberikan kaki Kepiting Berdarah ke Crea. Dia tampak cukup senang. Sup kepiting ada di menu untuk hari ini, setelah semua ...

Saya memutuskan bahwa saya ingin pergi dan beristirahat. Bagaimanapun, aku punya hari yang cukup sibuk. Saya pergi ke kamar saya, menjatuhkan diri ke tempat tidur, dan menutup mata. Tiba-tiba dan memuaskan saya diserang oleh tidur.

Zzz ...

Keesokan harinya, Pembaca Bulan bahkan lebih hidup dari sebelumnya. Kata pasti menyebar, karena ada garis yang membentang keluar dari pintu. Karena ada buku baru yang tersedia, masuk akal bahwa orang ingin datang dan mendapatkan kesempatan untuk membacanya terlebih dahulu.

Toko menjadi lebih populer adalah hal yang baik, tetapi saya tidak bisa merasa senang tentang hal itu.

Bah, seperti yang saya harapkan ... Saya hanya akan melemparkan tempat ini ke Linze dan membuka toko baru.

Ternyata, beberapa bulan kemudian ... penulis di belakang "Order of the Rose" merilis seri baru.

Tampaknya itu adalah kisah tentang seorang pria dengan kekuatan luar biasa, yang berusaha untuk mengambil alih sebuah negara. Untuk melakukan itu ia memaksa para ksatria, putri cantik, dan adik lelaki negara itu, menyerah pada cara-cara jahatnya. Saya meminta Linze untuk menunjukkannya kepada saya, dan ilustrasi pria itu sangat mirip dengan saya. Ini dianggap pelecehan, kan ?! Lain kali kita bertemu, aku akan berterima kasih dengan memotong karate [Gravity] yang diinfeksi ke kepala, kau celaka! Anda lebih baik mempersiapkan diri!



Pagi itu aku bangun dengan tekanan di bibirku dan sensasi basah di mulutku. Tepat di depan wajah saya adalah wajah orang lain. Rosetta. Matanya tertutup.

"Mmmph ?!"

"Oho! Saya sudah membangunkan Anda, tuan ya tuan! " *A--- Hah ?! Apa apaan?! Kenapa Rosetta ada di sini? Kenapa dia menciumku? Apa--- ?!*

"Registrasi genetik selesai! Saya hanya menyimpan gen Anda, tuan pak! Sekarang sudah resmi! Kepemilikan bengkel dan diri saya yang menyenangkan telah ditransfer kepada Anda, Mochizuki Touya, tuan ya pak!"

Hah? Uh ...? Oh, benar ... pendaftaran untuk bengkel. Saya belum melakukan itu, seandainya ... Saya sangat sibuk sehingga saya benar-benar melupakannya. Meski begitu ... metode pendaftaran ini bermasalah. Agak buruk untuk kesehatan saya.

Aku tidak yakin apakah Rosetta menjadi pelayan seperti yang dilakukan Cesca, tapi bagaimanapun dia tidak mengenakan seragam. Dia mengenakan apa yang lebih mirip pakaian mekanik. Saya bertanya-tanya apakah itu yang seharusnya dikenakan oleh seorang manajer industri, tetapi saya tidak repot-repot berpikir terlalu keras tentang hal itu.

Dari apa yang saya mengerti, dia membuat sesuatu di bengkel. Saya tidak tahu mengapa, tetapi saya pikir itu ada hubungannya dengan dia mencoba membuktikan dirinya.

Yah, saya tidak keberatan. Dia bebas untuk membuat apa pun.

"Tuan, tuan! Saya ingin lebih banyak besi dan perak, Pak! "

"Lagi? Apa yang sebenarnya Anda hasilkan di dunia? "

"Itu rahasia, tuan! Hanya perlu tahu saja, tuan ya tuan! "

Selalu dengan respons itu ... Yah, terserahlah. Saya akan segera mencari tahu. Saya menyerahkan uang kembalian kepada Rosetta agar dia bisa pergi dan membeli bahan-

bahan yang diperlukan. Dia menerima uang itu dengan senyum kecil di wajahnya. Itu seperti memberikan uang saku kepada seorang anak, jujur.

"Oh, laporan status, tuan! Seorang tamu telah datang ke mansion! "

"Seorang tamu...? Saya bertanya-tanya siapa itu. " Saya dengan cepat mengganti PJs saya dan menuju ke bawah. Saat memasuki ruang tamu, saya disambut oleh Laim dan Jenderal Leon.

"Ah, Touya, bocahku! Maaf karena mampir begitu pagi. "

"Aku terkejut melihatmu, Jenderal. Apakah ada yang salah?"

"Tidak, saya sebenarnya datang untuk urusan pribadi. Saya ingin sesuatu dari Anda! "

Hm? Apa yang mungkin dia inginkan dariku?

"Kau membuat Lyon-ku sebagai senjata yang menarik, bukan? Yang berbentuk tombak dan pedang. "

Oh, yang kuberikan padanya setelah mengalahkan bocah-bocah bangsawan itu ...

"Aku melakukannya. Kenapa, ada yang salah dengan itu? "

"Sebaliknya, itu bagus! Itulah mengapa saya datang untuk bertanya, bisakah Anda membuat saya sepasang sarung tangan dengan fungsi yang sama? "

"Hah?"

"Hari ini, perintah ksatria dan tentara kerajaan terlibat dalam sesi pelatihan bersama. Akan sangat memalukan bagi seorang ayah untuk kehilangan putranya, saya yakin Anda mengerti. "

Itu alasanmu ...? Man, sulit untuk percaya orang seperti ini mengangkat Lyon.

"Tapi sarung tanganmu sudah dipenuhi dengan sihir, bukan, Jenderal?" Ketika saya berbicara, sang jenderal melepaskan sarung tangan yang diikat di pinggangnya dan meletakkannya di atas meja.

"Seperti yang kamu katakan, orang-orang ini dipenuhi sihir api. Tapi tidak ada efek nyata selain itu. Jika memungkinkan, saya ingin pesona yang meningkatkan kekuatan ofensif saya. Saya juga ingin meminta pesona pertahanan, jika itu tidak terlalu banyak. "

"Aku ... mengerti ..." *Yah, jika aku mengilhaminya dengan [Gravity], aku pasti bisa meningkatkan output destruktif... Dan aku mungkin bisa membuat program yang mengubahnya menjadi tameng juga.*

"Baiklah, aku akan mengusahakannya untukmu. Apakah Anda ingin saya menerapkan efek ini? Atau haruskah saya mendapatkan set baru sepenuhnya? "

"Sarung tangan ini memiliki nilai sentimental bagi saya. Saya lebih suka mereka tetap tidak berubah, jadi saya lebih suka Anda membuat saya pasangan baru. "

"Cukup adil." Saya menggunakan [Storage] untuk mengeluarkan benjolan mithril lainnya. Saya kemudian membentuknya menjadi dua sarung tangan. Saya membariskannya dengan kulit monster yang kuat, dan meminta jenderal untuk mencobanya sehingga saya bisa membuat penyesuaian ukuran yang relevan. Jenderal itu kidal, jadi aku memastikan perisai itu ada di sebelah kiri. Setelah itu, saya menerapkan pesona [Program] dan [Gravity] yang relevan .

"Apakah ini akan berlaku untuk saat ini?"

"Wow! Kamu berhasil! " Saya menyerahkan sarung tangan mithril yang baru dibuat. Jenderal menempatkan mereka berdua dan memukul tangannya bersama dengan senyum di wajahnya.

"Hoho, seperti yang diharapkan dari mithril, itu pasti ringan."

"Aku akan menjelaskan bagaimana mereka bekerja dalam pertempuran, jika kamu ingin bergabung denganku di tempat lain." Saya membuka [Gerbang] ke daerah di mana saya bertarung dengan Kepiting Berdarah. Tempat terpencil seperti itu yang terbaik untuk menguji kemampuan destruktif, setelah semua.

"Baiklah ... pertama ... Gauntlet kiri bisa menjadi tameng. Anda perlu mengucapkan frasa 'Lindungi Aktif' untuk memicunya, dan frasa 'Lindungi Nonaktif' untuk mengembalikannya kembali normal. "

"Ohoho ... Tetap Aktif. Ohohooo !!! " Gauntlet kiri merespons suara jenderal dan meluas menjadi perisai berukuran sedang. Saya pikir itu akan berguna melawan musuh yang menggunakan pisau dan semacamnya.

"Berikutnya adalah kemampuan ofensif. Ketika Anda mengucapkan kata 'Dampak,' tantangan kanan Anda akan menambah beratnya sekitar dua ratus kali standar selama sekitar satu detik. Jika Anda mengatakannya tepat saat Anda menyerang, Anda harus memiliki serangan yang sangat kuat di tangan Anda. Ini sangat berbahaya, jadi tolong jangan gunakan itu terhadap orang yang dilengkapi dengan peralatan ringan atau orang yang lunak. "

"Dua ratus kali ?!" Satu tantangan beratnya sekitar lima kilogram. Kupikir memperkuat beratnya dua ratus kali sudah cukup, tapi mungkin itu agak terlalu ekstrem ... Seperti berayun di sekitar palu besar dengan liar.

Ketika saya kehilangan akal, jenderal mengambil posisi pertempuran di depan seongkah batu besar. Dia menarik kembali tangan kanannya ... Dan memukul massa dengan kecepatan mengejutkan.

"Dampak!" Saat tangannya mengenai batu, itu hancur menjadi fragmen kecil di depan mataku.

... S-Benar kalau hanya aku yang bisa membuat ini, tapi mungkin aku terlalu banyak memberinya ...

"Ohoho! Ini luar biasa, Nak! Aku pasti akan bisa menangani prajurit infanteri berat dan monster hebat tanpa khawatir sama sekali, sekarang! " Yah, dia adalah jenderal ... jadi saya yakin dia tidak akan menyalahgunakannya atau apa pun.

"Selain itu, ada frase 'Mode Setrum' untuk melumpuhkan musuhmu, dan frase 'Mode Bakar' untuk membakar musuhmu. Katakan saja 'Mode Mati' untuk mengembalikannya ke default. "

"Ooh, kau juga memintanya dengan api? Saya sangat bersyukur, sekarang saya bisa menyimpan moniker Fire Fist Leon saya. " Jenderal itu tersenyum. Dia tampak sangat bersemangat, jujur. Dia langsung mengaktifkan Mode Pembakaran dan mulai membayangi kotak. Setelah tidak bertarung sampai dia puas, dia menonaktifkan gauntlets dan memandangnya dengan ekspresi bahagia.

"Ah, ini luar biasa ... Ketika Lyon menunjukkan senjatanya kepada saya, saya cukup terkejut. Apakah Anda yakin tidak lebih cocok sebagai master pandai besi atau sesuatu? "

"Aku belum punya niat melakukan ini di tingkat profesional, tidak." Senjata yang saya buat lebih cocok untuk binatang buas daripada manusia. Mereka bisa terlalu mudah disalahgunakan. Membuat mereka untuk teman-teman sudah cukup baik untukku. Saya juga tidak ingin mengambil uang dari mereka. Tetapi setiap kali saya menyebutkan itu, saya selalu diberitahu "Itu tidak akan berhasil, setidaknya izinkan saya memberi Anda sesuatu untuk menebus masalah." Saya selalu cenderung menerima pengganti uang tunai, setidaknya. Makanan adalah pilihan terbaik.

Jenderal itu bersemangat untuk memukul putranya segera ... atau lebih tepatnya, bersemangat untuk berlatih dengan putranya, jadi kami membuka portal ke tempat latihan.

Jenderal pergi untuk mencari Lyon, dengan gembira menggantung sarung tangannya bersama. Maafkan aku, Lyon ...

Misi saya selesai, saya pikir saya akan pulang, tetapi kemudian saya melihat sepasang wajah yang akrab. Itu Will, dan Neil juga. Sepertinya mereka sedang berlatih.

Will menebas Neil, tetapi pria yang lebih tua itu menghindar dengan mudah dan menendang bocah itu, membuatnya tersandung.

"Lawan mungkin seorang pendekar pedang, tapi itu tidak berarti dia hanya bisa menggunakan pedangnya! Serangan bisa datang dari banyak tempat, Nak. Jangan pernah mematahkan posisi! "

"Y-Ya tuan!"

Heheh ... Sepertinya keduanya sedang bekerja keras. Saya menyandarkan siku saya di pagar yang mengelilingi lapangan pelatihan dan menyaksikan mereka melakukannya. Dibandingkan sebelumnya, Will jelas membaik. Saya senang. Sepertinya Neil benar-benar memberinya alasan yang serius. Aku yakin anak itu akan bisa menjadi ksatria sejati.

"Hm? Touya? "

"Hah? Elze? " Elze muncul, menyeka keringat di alisnya dengan handuk.

"Apa yang sedang terjadi? Anda bangun pagi. Kamu biasanya tidak bangun sampai sekitar waktu aku sampai di rumah ... "Ketika dia mengatakannya seperti itu, dia membuatku tampak seperti orang malas. Menurut saya, mereka terlalu dini untuk bangkit.

"Saya dibangunkan oleh kunjungan dari jenderal. Dia ingin aku membuatnya menjadi senjata baru. "

"Hmm, mengerti." Jika saya lebih jujur, saya akan mengatakan bahwa saya dibangunkan oleh ciuman Rosetta, tetapi saya tidak merasa perlu menambahkan bahan bakar ke dalam api.

"Oh, benar juga, Touya! Jika kamu pulang dengan [Gerbang], bisakah kita mampir ke Silver Moon dulu? Saya ingin menggunakan sumber air panas! " Elze tiba-tiba memunculkan sesuatu yang tidak terduga. Kami telah melakukan beberapa kunjungan grup ke sumber air panas di masa lalu. Sial, kami pergi di pagi hari beberapa kali juga. Saya bisa mengerti mengapa Elze begitu bersemangat. Dia tampak sangat berkeringat dan mungkin telah bekerja keras.

"Baiklah, bisakah kita berangkat sekarang?"

"Ya!" Saya membuka [Gerbang] ke Reflet, keluar di depan Silver Moon. Elze dengan cepat menuju ke dalam dan memanggil Micah, yang melayani penerimaan. Karena mereka secara teknis meminjamkan tanah yang digunakan untuk mata air, kami harus masuk secara gratis.

"Aku menuju, kalau begitu!"

"Tentu saja, luangkan waktumu!" Elze dengan riang mengumpulkan handuk dan peralatan cuci dari konter, lalu menuju ke sisi pegas wanita. Saya tidak berkeringat, jadi saya tidak terlalu peduli dengan diri saya sendiri.

Saya memutuskan untuk bergosip dengan Micah sedikit, memastikan semuanya berjalan baik di kota. Tampaknya tidak pernah ada kekurangan pelanggan, sehingga mata air lebih menguntungkan daripada penginapan pada saat ini. Saya bertanya-tanya apakah Bulan Perak menjadi lebih dari sebuah pemandian daripada penginapan.

"Howdy, lama sekali tidak bertemu."

"Oh! Znac? Anda di sini untuk mandi pagi atau semacamnya? " Znac, pemilik Fashion King Znac, berjalan keluar dari sisi pria dengan handuk di kepalanya.

"Mm, dalam arti tertentu, kurasa. Jika saya tidak datang ke sini di pagi dan sore hari, suasana hati saya cenderung memburuk ... Saya seorang yang teratur! Ha!" Znac tertawa terbahak-bahak. Tiba-tiba sesuatu terjadi pada saya. Dengan efek [Pemulihan] yang dimasukkan ke dalam bak mandi, orang-orang di mata air akan selalu merasa hebat.

Tapi, sama seperti meminum seseorang dengan obat kecil ... mungkin mereka akan merasa menarik diri jika itu bukan hal biasa. Saya memutuskan untuk tidak terlalu memikirkan hal itu, bagaimanapun juga.

"Kalau dipikir-pikir, aku sudah menyelesaikan desain pakaian baru berdasarkan konsep yang kamu berikan padaku. Saya pikir itu keluar dengan cukup baik, sebenarnya. "

"Eheheh ... benarkah itu?" Ketika dia berbicara, gelembung-gelembung kerusakan muncul di dalam saya. Saya ingin Micah bekerja sama dengan saya untuk skema kecil ini, setelah saya membeli pakaian dari Znac, tentu saja. Ini memang menyenangkan.

"E-Er, apa ini?"

"Yah, itu hadiah dari saya, tentu saja." Elze menarik-narik sedikit ujung pakaian yang sudah dia ganti. Gaun merah dengan celah di tengah dan kerah kancing diagonal. Itu adalah gaun cheongsam. Meskipun bagian bawahnya sedikit lebih pendek, jadi itu adalah mini-cheongsam, kurasa. Sepasang sepatu hak tinggi juga telah disiapkan untuknya. Saya mendasarkan ukuran pakaian pada Micah, secara keseluruhan.

Seperti yang saya duga, dia mengenakannya dengan baik. Selain itu, fakta bahwa dia adalah pejuang jarak dekat membuatnya terlihat lebih baik darinya.

"Ya, itu cocok untukmu. Kamu terlihat sangat imut. "

"A-Apa yang kamu katakan tiba-tiba ?! A-Dan hei, jangan hanya menukar pakaianku dengan iseng! " Elze tiba-tiba melihat ke bawah, wajahnya memerah. Ekspresinya sangat pemalu. Dia dan Linze jelas lebih mirip daripada yang Anda harapkan.

Itu adalah punggung yang sama ketika saya memakainya mengenakan pakaian gothic. Untuk alasan apa pun, meskipun menyukai pakaian imut, Elze tidak pernah ingin memakainya. Saya yakin dia tidak mau karena dia merasa mereka tidak cocok untuknya. Karena itu, saya terpaksa membuat situasi di mana dia harus mengenakan pakaian.

Aku menyuruh Micah mengambil pakaiannya yang biasa, menukar dengan pakaian baru ini. Awalnya Elze marah, tetapi dia dengan cepat tampak lebih senang.

"Jadi, maukah kamu menerima hadiahku?"

"... Y-Ya. Terima kasih ..."Ketika dia mengatakan itu dan menatapku dengan mata anjing-anjingnya, aku dipenuhi dengan keinginan untuk memeluknya! Tapi ... ada orang di sekitar, jadi aku terlalu malu untuk melakukan hal seperti itu. Kami menaruh pakaian lamanya di tas, membuka [Gerbang], dan meninggalkan Bulan Perak.

Setelah kami keluar dari sisi lain, di taman rumah kami, Elze sedikit goyah. Sepertinya dia tidak terbiasa dengan tumit. Dia berpelukan di lenganku untuk dukungan.

"A-Apa ... oke kalau aku ... tetap seperti ini untuk sementara waktu?" Saya tidak punya alasan untuk menolaknya. Bahkan lebih baik, saya merasakan kelembutan tertentu dari beberapa hal lembut di lengan saya.

Burung awal menangkap cacing, seperti yang mereka katakan. Hari ini adalah hari yang menyenangkan. Aku akan baik-baik saja jika sepanjang hari berakhir sekarang, bahkan!

NOVELSTATIONS.COM



NOVELSTATIONS.COM

Volume 4 Chapter 3 - Interlude

Interlude I: The Assailants

"Hiyaaah!" Yae berteriak dengan semangat membara. Pedang kayunya jatuh ke depan, menangkap Viscount Swordrick lengah dan berhenti tepat saat mencapai lehernya. Kecepatan pedangnya adalah bayangan petir yang menyerang sasarannya. Viscount, yang dikalahkan, menenangkan wajahnya menjadi senyuman.

"...Impresif. Putaran ini untukmu. "

"Terima kasih atas bimbinganmu!" Yae membungkuk di depan viscount. Tetap saja, meskipun dia menang, dia tidak terlihat begitu bahagia tentang hal itu. Tidak mengherankan mengingat ini adalah ronde ketujuh, dan dia baru saja akhirnya memukulnya. Butuh tujuh usahanya untuk satu pukulan, dan dia harus menggunakan langkah yang sangat berisiko untuk nyaris tidak mengelolanya.

Tidak diragukan lagi dia mengutuk kelemahannya sendiri, menyalahkannya karena kurangnya pengalaman. Aku merasa dia seharusnya tidak terlalu keras pada dirinya sendiri, mengingat lawannya secara luas diakui sebagai salah satu pendekar pedang terhebat di seluruh Belfast.

Kami pergi ke dojo Viscount Swordrick sehingga Yae bisa berlatih bersamanya. Penonton terdiri dari Yumina dan saya sendiri. Pertandingan latihan ini telah berlangsung begitu lama sehingga matahari mulai terbenam. Burung gagak mulai menggaruk di kejauhan.

"Keterampilanmu telah berkembang sedemikian rupa sehingga aku mungkin telah mengambilmu untuk orang yang berbeda. Sudahkah Anda memahami sesuatu, mungkin? "

"Saya tidak tahu apakah itu sudah dalam genggamannya saya atau tidak, saya belum. Namun, kata-kata Anda hari itu ketika Anda bertanya kepada saya apa yang saya cari dari pedang mulai lebih masuk akal bagi saya sekarang, benar. "

"Oho. Sangat baik. Maka tampaknya Anda telah mengambil langkah pertama untuk mewujudkan cara pedang Anda sendiri. " Kata-kata Yae mencerahkan ekspresi viscount. Dengan latihan mereka selesai, viscount datang ke sudut kami telah menonton dari dan bersujud di hadapan sang putri.

"Aku benar-benar minta maaf karena tidak bisa menawarkan keramahan yang lebih baik, Yang Mulia."

"Tolong, jangan pikirkan itu. Akulah yang meminta untuk berdiri untuk mengamati sesi latihan Anda. " Yumina menawarkan kata-kata maaf yang sopan kepada viscount. Dengan keluarnya formalitas itu, dia mengarahkan perhatiannya ke arah saya.

"Aku tidak pernah bisa membayangkan bahwa anak laki-laki muda dari hari itu akan pergi untuk menyelamatkan hidup raja, apalagi menjadi bertunangan dengan sang putri. Dan saya mendengar bahwa baru-baru ini Anda bahkan pergi dan mendapatkan diri Anda penghargaan Dragon Slayer. "

"Tentang itu, jika kamu bisa merahasiakan pertunanganku dengan Yumina, itu akan menyelamatkanku dari banyak masalah. Saya tahu ada banyak bangsawan yang cukup marah tentang ide itu. "

"Jangan khawatir, aku tidak akan memberi tahu siapa pun. Saya juga sadar akan banyak bangsawan tua Belfast yang keras kepala dan bersemangat. " Saat berdiri, aku secara resmi bertunangan dengan Putri Yumina. Namun, kami belum mempublikasikan fakta ini.

Menikahi Yumina berarti menikah dengan keluarga kerajaan, memberikan satu pengaruh politis besar di Belfast. Tentu saja, posisi sosial semacam itu menarik banyak keserakahan pada banyak orang.

Bagi mereka yang menganggap diri mereka atau anak-anak mereka lebih cocok untuk sang putri, saya akan dipandang sebagai gangguan yang agak besar. Yang mengatakan, siapa pun yang mendekatinya karena niat jahat akan segera ketahuan oleh Mata Mystic Yumina.

"Namun, jika mereka tahu tentang Mata Mistismu, lalu akankah penjahat lebih suka tidak berani mendekatimu?" Topiknya muncul ketika Yae bertanya pada Yumina tentang Mata Mistiknya selama perjalanan pulang.

Sudah gelap, tetapi tanah milik Viscount cukup dekat dengan distrik barat, jadi kami pikir mungkin lebih baik berjalan pulang dengan cara kuno untuk perubahan. Jalan-jalan terlantar dari orang-orang, dan paling tidak kami melihat kereta lewat di jalan sesekali.

Lampu jalan redup, dan tidak ada sedikit sinar bulan. Ya, pada dasarnya begitulah keadaan malam di dunia ini.

Yumina memikirkan pertanyaan Yae sedikit sebelum memberikan jawaban.

"Yah, kau tahu ... Hanya memiliki niat jahat saja tidak berarti kau benar-benar telah melakukan kesalahan. Saya tidak bisa menuduh seseorang karena kejahatan yang belum mereka lakukan. Selain itu, semua orang setidaknya sedikit rakus dalam hati. Beberapa bahkan mendekati dengan percaya bahwa mereka telah membodohi Mata Mistikku ... Dan mereka masih termasuk tipe yang tidak terlalu menyusahkan. " Yumina berbicara dengan senyum tegang. Aku berjuang membayangkan harus bergaul dengan seseorang seperti itu dalam sikap yang terlalu ramah, mengetahui sementara itu hanya akting. Terdengar seperti rasa sakit di pantat.

"Maksudmu ada orang yang bahkan lebih buruk?"

"Iya. Jenis orang yang paling sulit bagi saya untuk berurusan dengan adalah seseorang yang telah menipu diri sendiri untuk percaya bahwa semua tindakan mereka benar dan dibenarkan. Mereka mengatakan pada diri sendiri bahwa mereka tidak memiliki sesuatu untuk disembunyikan, sehingga mereka tidak akan khawatir tentang Mata Mistik saya merefleksikan mereka. Jika ada, mereka berharap Mata Mistikku menemukan mereka dengan hati yang tidak tercemar, sehingga membuktikan keadilan mereka sendiri. Saya tidak tahan dengan tipe-tipe itu. " Saya pikir saya mengerti maksudnya. Mereka yang mungkin mengklaim bahwa tindakan mereka semua demi Belfast, bahwa merekalah yang paling cocok untuk memimpin negara, bahwa itu akan menjadi kepentingan Yumina yang lebih baik juga ... Orang-orang yang berpikir seperti itu cenderung untuk tidak memiliki kesadaran akan fakta bahwa mereka hanyalah gangguan. Mereka bahkan tidak pernah mempertimbangkan perasaan Yumina tentang masalah ini sejak awal.

Itu lebih seperti mencoba menggunakan sifat saleh mereka sendiri sebagai titik penjualan, meskipun pada kenyataannya itu terlihat lebih benar sendiri daripada apa pun.

"Tidak bisakah kau melihat melalui tipe-tipe itu dengan Mata Mistismu, bukan?"

"Tidak, aku masih bisa melihat mereka. Milik saya adalah Mata Mistik Intuisi. Mereka membiarkan saya melihat kerusakan dalam jiwa seseorang. Orang yang benar sendiri memiliki kecenderungan untuk bergerak maju dalam garis lurus tanpa peduli dengan lingkungan mereka, menyebabkan masalah bagi orang-orang tanpa mengakui fakta itu. " Mereka yang bertindak berdasarkan definisi keadilan pribadinya sendiri memiliki kecenderungan untuk terlibat konflik dengan orang lain. Ketika orang itu bertindak sebagai wajah negara, itu bisa dengan mudah meningkat menjadi perang.

Saya bersumpah, siapa pun yang mengatakan bahwa "Dunia memiliki terlalu banyak Pahlawan, itu sebabnya perang tidak berakhir" benar-benar benar. Yae dan saya berhenti di jalur kami.

"A-Apa yang salah?" Yumina mulai sedikit panik. Saya memegang tangannya dan berbicara dengan suara lembut.

"Aku tidak tahu siapa, tetapi seseorang telah mengepung kita."

"Apa?!" Yumina mengalihkan pandangannya dengan liar ke sekeliling kami. Udara pekat dengan niat buruk. Apa yang orang-orang ini inginkan?

"Keluar. Kami tahu Anda bersembunyi di sana. "

"Hmph. Anak yang rumit, bukan? " Sekelompok pria datang merangkak keluar dari gang-gang belakang. Setiap orang terakhir memiliki penampilan seperti pencuri atau penjahat.

Mereka membawa pedang dan pentung secara terbuka. Jelas bukan tipe orang yang ingin Anda ajak terlibat.

"Apa yang kamu inginkan dari kami?"

"Hanya satu yang kita kejar di sini adalah kamu. Para wanita bebas untuk pergi. " Eh? Bebas pergi? Para bandit membiarkan gadis-gadis itu bebas?"

"Touya-dono, lalu apa yang sudah kamu lakukan dan lakukan kali ini?"

"Aku ... tidak bisa memikirkan apa pun di atas kepalaku." Sejujurnya, saya sebenarnya tidak terlalu yakin tentang itu. Saya mengalami banyak masalah dengan perjalanan saya, bahkan menjadi agak terkenal. Kalau dipikir-pikir itu, ada satu orang yang wajahnya saya pecah ketika dia datang dan berkelahi dengan saya. Apakah orang-orang ini temannya?"

"Bukan masalah pribadi, Nak ... Tapi aku harus membunuhmu sekarang!"

"Ya, kamu dan aku sama-sama." Pria itu mengayunkan aku dengan pedangnya, jadi aku dengan kejam menembaknya ke bawah bersama Brunhild. Tanpa ampun menembaknya dengan peluru karet yang aman, Paralysis-induced, pikiran Anda. Preman itu jatuh ke tanah, wajahnya berkerut kesakitan. Meskipun yang mereka lakukan adalah melumpuhkan target, masih ada kekuatan dari peluru karet itu sendiri untuk dipertimbangkan. Masih akan sedikit sakit.

"Kamu sudah pergi dan melakukannya sekarang!"

"Apa, apa kamu mengharapanku untuk diam dan membiarkan diriku ditusuk?" Saya menurunkan beberapa bandit yang lebih dekat, tetapi mereka terus berdatangan. Mereka benar-benar berani, jika tidak ada yang lain, karena tidak ada satu orang pun yang mencoba melarikan diri bahkan setelah melihat gerombolan sahabat mereka dihancurkan. Situasi seperti ini sejujurnya bahkan lebih menyebalkan untuk dihadapi.

"Mode Keamanan." Aku menggeser Brunhild ke kata pendek tumpul, pada mode setrum. Kemudian, saya menghindari pedang yang jatuh dan menggunakan momentum saya untuk membanting pedangku ke tubuhnya.

Sebenarnya, tidak ada alasan bagiku untuk mengayunkan pedangku begitu keras pada mereka. Yang diperlukan hanyalah goresan taring dan kelumpuhan akan terjadi, selama orang itu tidak mengenakan jimat apa pun. Itu semua kekuatan yang benar-benar diperlukan.

Beberapa menit berlalu sebelum semua penyerang dibaringkan untuk bersantai di sepanjang jalan.

"Fiuh ... Bung, sungguh menyebalkan."

"Apa yang harus kita lakukan dengan mereka, menurutmu?"

"Mmm ... Aku tidak keberatan meninggalkan mereka di sini seperti ini, tapi aku tidak ingin mereka datang setelah kita lagi setelah mereka bangkit ... Aku pikir aku akan berkunjung cepat ke ksatria terdekat stasiun dan--- "

"Apa yang kamu lakukan di sana ?!" Para ksatria yang saya pikir harus pergi dan melapor datang kepada kami sebagai gantinya. Tampaknya mereka menuju setelah mendengar keributan yang terjadi di daerah itu.

Saya menunjukkan kartu guild saya untuk membuktikan identitas saya dan menjelaskan situasinya kepada para ksatria. Karena tidak mungkin memalsukan kartu guild, mereka bekerja sebagai bukti identitas pada saat-saat seperti ini.

"Mereka baru saja melompat dari kita entah dari mana, jadi kita malah mengalahkan mereka."

"Saya melihat. Beberapa dari wajah ini mengambil beberapa poster buronan. Saya kira mereka hanya melihat Anda sebagai sasaran empuk. " *Oh benar, siapa pun yang tidak mengenal saya secara alami hanya akan melihat saya sebagai anak yang tampak lemah dari sudut pandang mereka. Saya bertemu banyak orang seperti itu, jadi, jujur, saya sudah terbiasa.*

Namun, apakah mereka benar-benar berpikir bahwa anak yang tampak lemah seperti saya akan sarat dengan uang atau sesuatu? Maksudku, aku sebenarnya sangat kaya, tapi itu intinya.

"Kami akan mengurus semuanya dari sini. Kami akan memberi tahu guild tentang apa yang terjadi juga. "

"Baik. Terima kasih banyak." Aku membungkuk pada para ksatria dan memutuskan untuk menggunakan ini sebagai kesempatan kami untuk membuat istirahat untuk itu. Sebagian darinya adalah aku hanya ingin pulang, tetapi itu juga karena akan menyebalkan jika mereka tahu tentang Yumina. Jika orang-orang mulai marah tentang upaya penculikan sang putri, kami tidak akan pernah mendengar akhirnya.

Sepertinya ini adalah ksatria berpangkat rendah, karena mereka sepertinya tidak mengenali Yumina sama sekali.

"Perbuatan salah masih terjadi bahkan di ibu kota, itu benar."

"Tingkat kejahatan secara alami meningkat dengan ukuran populasi. Saya yakin juga sulit untuk berurusan dengan ayah saya. " Tentu terdengar sulit menjadi Raja.

Kami terus mengobrol seperti itu sampai kami tiba di rumah.



"...Datang lagi?"

"Seperti yang saya katakan, ada insiden kemarin yang melibatkan sekelompok pria yang disayat hingga mati di tengah jalan. Kami sedang menyelidiki kemungkinan petunjuk ketika salah satu dari mereka menuntunmu, Touya." Lyon datang pertama kali di pagi hari dengan berita tidak menyenangkan. Dalam kondisi lelah saya, saya mengambil waktu sejenak untuk memproses sesuatu.

Pernah ada insiden pemukulan? Saya tersangka utama? Itu konyol! Itu tidak masuk akal!

"Itu semua terjadi di Fourslet Street di distrik barat. Beberapa pria ditemukan tewas dengan luka tebas. Diperkirakan mereka semua mati seketika. Tepat di TKP, kami menemukan ini." Mendengar kata-kata Lyon, Deputy Jenderal Neil menempatkan silinder karet padat di atas meja. Tunggu sebentar, itu ...!

"Itu pasti milikku. Ini karet yang saya gunakan untuk membuat peluru baru."

"Beberapa orang dari lingkungan itu juga mendengar suara khas senjatamu ... Brunhild, kau menyebutnya? Mereka mengklaim bahwa mereka mendengar suara bising yang dilepaskan tadi malam. Apakah Anda mengakui telah berada di lokasi kejahatan?"

"T-Tunggu, tunggu! Ya, saya ada di sana tadi malam, tapi saya tidak membunuh siapa pun! Bukankah kamu mendapat laporan tentang ini dari para ksatria kemarin?!"

"... Kami belum menerima laporan seperti itu dari para ksatria yang bertugas." Itu tidak masuk akal. Apa yang sedang terjadi? Dengan hati-hati aku menceritakan kembali secara rinci peristiwa malam sebelum Lyon dan Neil.

"Itu memang aneh. Saya dapat mengkonfirmasi bahwa kami tidak menerima laporan tersebut. Apa yang terjadi di sini?"

"Seperti apa mereka, para ksatria yang bergegas membantu kamu? Bisakah Anda menggambarkan penampilan mereka?"

"Bisakah aku menggambarannya ...? Mari kita lihat ... Salah satu dari mereka memiliki mata yang agak tinggi di wajahnya, dan yang lain memiliki hidung yang seperti ... Tunggu, aku punya ide yang lebih baik." Aku melemparkan [Mirage] dan memproyeksikan gambar dua ksatria yang aku temui selama insiden itu. Aku tidak bisa mengingat wajah para bandit yang menyerang kami, tapi aku paling tidak sudah bisa melihat kedua ksatria. Saya telah melihat wajah mereka, sehingga saya bahkan dapat mengingat seperti apa suara mereka.

Lyon dan Neil terkejut oleh kemunculan tiba-tiba gambar yang diproyeksikan, tetapi menenangkan diri dan memeriksanya secara rinci.

"Aku khawatir aku tidak mengenal mereka sama sekali. Lyon, apakah orang-orang ini di bawah tanggung jawabmu?"

"Setahu saya, tidak ada ksatria seperti ini yang terdaftar, setidaknya tidak di Divisi Pertama. Sudahlah, aku belum pernah melihat orang-orang ini sebelumnya." Tunggu

sebentar, apakah itu berarti mereka hanya menyamar sebagai ksatria? Jika itu masalahnya, itu berarti bahwa mereka mungkin adalah orang-orang yang menyewa bandit untuk menyerang saya. Dan, segera setelah kami pergi, para ksatria palsu itu membunuh para bandit dan menanam bukti sebagai upaya untuk menjebakku atas kejahatan itu. Mereka mendorong saya ke posisi di mana hampir tidak mungkin untuk membuktikan ketidakbersalahan saya hanya dengan bukti.

Heck, mengingat bahwa semua penyerang saya sudah mati dan saya tidak begitu menggarruk saya, itu hanya membuatnya tampak seperti saya secara sepihak membantai banyak dari mereka. Bahkan memohon pembelaan diri akan menjadi tantangan.

"... Aku kira mengklaim bahwa kita ditipu oleh ksatria palsu hanya akan membuatku terdengar lebih curiga dalam kasus ini."

"Itu benar, tetapi kamu juga memiliki Putri Yumina sebagai saksi dalam kasus ini. Kami tidak bisa hanya berbaris dan menangkap Anda dalam situasi seperti ini."

"Apa yang Anda yakini sebagai sasaran pelakunya? Untuk menjebak Sir Touya atas kejahatan dan meminta kami memenjarakannya?" Ini adalah ... dendam besar yang telah kudapat dan hasilkan sendiri.

"Aneh bahwa bahkan ada bandit di distrik barat sejak awal. Itu mungkin bukan distrik para bangsawan, tapi ini adalah area yang dijaga dengan baik, jadi tidak mungkin kelompok seperti itu seharusnya bisa bergerak dengan bebas tanpa dijemput oleh patroli atau dilaporkan karena aktivitas mencurigakan." Dia benar. Tanpa bantuan seseorang di dalam, mustahil untuk melakukan hal seperti itu.

"Pertanyaannya adalah, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?"

"Kurasa aku akan pergi menangkap pelakunya yang sebenarnya dan membersihkan namaku. Itu sepertinya cara tercepat untuk menyelesaikan ini."

"Memang, tapi bagaimana tepatnya kamu berencana untuk melakukan itu?"

"Apa maksudmu, bagaimana? Kami sudah punya wajah mereka di sini." Aku menunjuk ke gambar para ksatria palsu yang diproyeksikan oleh [Mirage] ku.

"Jalankan pencarian. Temukan ksatria palsu yang saya temui kemarin. Adapun jangkauan ... Mereka masih harus berada di ibukota."

"Pencarian ... Pencarian selesai. Menampilkan." Lyon dan Neil sedikit terkejut ketika Cesca tiba-tiba mulai berbicara entah dari mana, tetapi ekspresi mereka langsung berubah masam ketika mereka melihat pin pada peta sekarang diproyeksikan di udara.

Hasil pencarian menunjuk ke ... Sebuah daerah di distrik bangsawan. Di sisi dalam, pada saat itu. Itu adalah daerah yang penuh dengan orang-orang dengan status sosial yang

sangat tinggi. Itu bahkan di daerah yang sama dengan perkebunan milik Sue, atau lebih tepatnya, milik Duke Ortlinde.

Titik-titik pada peta bergerak melalui distrik para bangsawan sebelum berhenti di depan satu tempat tertentu, di mana mereka menghilang dari pandangan.

"Hm?"

"Target telah memasuki penghalang yang mencegah kemampuan penelusuran sihir penelusuran. Saya tidak lagi bisa melacak mereka. " Siapa pun pelakunya, mereka memiliki penghalang untuk berjaga-jaga. Selalu bisa mengandalkan bangsawan busuk untuk melakukan hal semacam itu.

"Estate siapa itu yang mereka masuki?"

"... Itu tanah milik Marquis Rygel, tidak diragukan lagi. Itu semua masuk akal sekarang. "

"Memang benar."

Marquis Rygel? Saya tidak tahu apakah mereka mengharapkan saya untuk mengenali nama itu, tetapi dia pasti adalah orang yang memiliki gelar Marquis.

"Tuan Touya, apakah Anda ingat kejadian dengan Viscount Barrow?"

"... Tidak membunyikan lonceng. Siapa itu lagi? " Kedua ksatria itu hanya mengangkat bahu mereka dengan wajah yang mengatakan bahwa mereka mengharapkan begitu banyak. Apa?! Aku serius! Saya tidak ingat nama setiap penjahat dua bit yang saya urus!

"Viscount Barrow adalah ayah dari seorang mantan trainee trainee yang baru saja kamu kalahkan menjadi bubur. Mereka adalah keluarga yang dibubarkan setelah bocah mereka mencoba menyerang rumahmu. "

"Oh! Bocah kaya manja! Ya, saya ingat mereka. " Tidak mungkin aku bisa diharapkan untuk mengingat nama mereka. Aku tidak terlalu peduli pada mereka. Tetap saja, aku akan mengerti jika sisa-sisa rumah yang punya tulang untuk memilih dengan saya, tetapi di mana pria Marquis ini cocok ke dalam gambar?

"Seorang anggota garis keturunan Marquis Rygel telah mengambil salah satu Barrows sebagai istri. Mereka cukup dekat, rumah-rumah itu. Mereka lebih seperti rumah perlindungan, kurasa. Juga, sementara itu sangat jauh, Marquis Rygel memiliki beberapa darah bangsawan dalam dirinya dari beberapa generasi yang lalu. Marquis telah berusaha untuk menikahkan putranya dengan Putri Yumina untuk beberapa waktu sekarang. Sebagian besar klaimnya adalah bahwa garis keturunannya pasti yang paling cocok. Tentu saja, Yang Mulia menolak proposal itu. Bocah itu sendiri dinilai sebagai bocah belaka yang ditopang dengan alas karena pengaruh keluarganya juga. "

Singkatnya, apa artinya ini adalah bahwa Marquis Rygel ini pasti tahu tentang pertunangan saya dengan Yumina dari Barrows, dan sekarang untuk rencana mereka sendiri dan juga untuk membalas kejatuhan Barrows, Marquis berusaha mengeluarkan saya dari jalannya. Dia tidak akan memiliki keluhan jika bandit menangkap saya, dan bahkan jika mereka gagal dia hanya akan menjebak saya untuk pembunuhan mereka. Dari semua trik berlendir ...

"Meskipun kamu belum pernah secara terbuka melakukan kejahatan apa pun sebelumnya, kamu sangat terkenal di kalangan masyarakat umum. Marquis kemungkinan besar berencana untuk menekankan fakta ini sebagai bukti bahwa Anda tidak memenuhi syarat untuk menikahi sang putri, dan bahwa putranya sendiri akan menjadi pilihan yang jauh lebih baik, tidak diragukan lagi. Ada desas-desus bahwa Marquis tidak mau berhenti untuk menikahi keluarga kerajaan. "

Hrmph ... Saya mulai sangat kesal, tapi itu tidak ada hubungannya dengan fakta bahwa saya menjadi sasaran. Mempelajari bahwa orang-orang ini hanya ingin menggunakan Yumina sebagai alat untuk meningkatkan pengaruh mereka sendiri telah menyulut sumbu saya.

"... Hipotetis, katakanlah orang-orang ini adalah dalang di balik semua ini, dan bahwa mereka telah berusaha membuatku terbunuh. Seberapa serius kejahatan itu dipertimbangkan? "

"Saya kira serius, saya kira. Saya sangat meragukan Yang Mulia akan memihak Marquis juga. Marquis telah menjadi orang tua yang keras kepala yang setara dengan Count Balsa selama bertahun-tahun, menentang keputusan raja di setiap kesempatan. "

Pada tingkat yang sama dengan Count Baldy ... Jadi pada dasarnya, bola yang berjalan tidak kompeten? Semakin saya belajar tentang dia, semakin saya tahu bahwa dugaan saya cukup tepat. Ada desas-desus bahwa dia terlibat dalam beberapa transaksi bengkok, dan bahwa dia dengan keras menentang kesepakatan perdagangan dan aliansi dengan Mismede karena penghinaan yang melekat pada Beastmen.

Lyon bahkan tidak berusaha menyembunyikan ketidaksukaannya terhadap pria itu. Aku tidak bisa menyalahkannya, mengingat pacarnya adalah Olga dan sebagainya.

"Tetap saja, bahkan jika kita menghadapi Marquis dengan apa yang kita miliki sekarang, jelas dia akan bermain bodoh sampai akhir. Itu sebabnya dia menyewa bandit, yang bukan wakil rumahnya, untuk serangan awal. Faktanya adalah, kalau bukan karena sihirmu, Touya, kita bahkan tidak akan memiliki petunjuk ini untuk melanjutkan. " Itu juga benar. Bahkan ksatria palsu yang telah menipuku bisa dengan mudah dibebani dengan semua kesalahan, membiarkan Marquis lolos tanpa hukuman. Mempertimbangkan keadaan yang sudah terjadi, itu sepertinya hasil yang sangat masuk akal.

"Tanpa bukti kuat, bahkan raja tidak bisa menekan tuduhan seperti itu. Bagaimana Anda berencana untuk menemukan bukti seperti itu ketika mereka telah berusaha keras untuk menutupi jejak mereka? "

"Oh, itu mudah. Jika kita tidak dapat menemukan bukti sekarang, maka kita hanya perlu membuat beberapa." Aku menyeringai kejam ke wajahku dan mulai merencanakan langkah selanjutnya.



"Dan? Apa yang terjadi dengan bocah itu? "

"Wakil Jendral dan Komandan Orde Pertama mengunjungi rumahnya pagi ini. Dia dikawal ke markas ksatria yang terakhir kita lihat. Kita dapat berasumsi mereka akan meluncurkan investigasi mereka ke latar belakangnya sebelum hari itu berakhir. "

"Kuhahaha! Ya ... luar biasa. Tikus-tikus kotor yang menyebut diri mereka petualang harus tahu tempat mereka di dunia. Setiap biasa yang mendapat di saya cara layak untuk berakhir seperti ini!"

"Kamu berhasil, Papa! Di wajah yoooouur, orang biasa! Eehehehehe, sekarang aku yang akan menikahi Putri Yumina! Aku dan aku sendiri! " Berdiri di teras, menghadap ke taman, seorang lelaki tertawa gembira. Dia adalah pria berbadan besar berusia lima puluhan, mengenakan setelan mewah yang tampak mahal. Dia memakai kumis yang sangat kecil dan merupakan penguasa dari tanah ini; Marquis Rygel.

Di sisi Marquis berdiri putra tunggalnya, yang saat ini sedang membusungkan pipinya dengan gembira. Dia adalah spesimen kecil yang serak dari seorang pria yang, meskipun baru berusia dua puluhan, sudah memiliki garis rambut yang surut. Lapisan lemak tampaknya melapisi tengkorak botak pria itu juga.

Berdiri di depan kedua orang ini, di taman, ada sepasang pria yang sangat terkenal. Mereka adalah para ksatria palsu yang muncul malam sebelumnya atas perintah Marquis, serta pembunuh sejati para bandit di jalan. Mereka juga merupakan penjaga pribadi Marquis.

"Selanjutnya, kita harus menyelundupkan barang curian ke barang-barangnya. Untuk ukuran yang baik, Anda mengerti. Ketika itu muncul selama inspeksi, kejahatannya akan berlipat ganda! "

"Dicuri ... Barang curian, Tuan?"

"Kamu tahu, yang kamu bawa kembali setelah menyerang satu karavan dagang bulan lalu. Kita bisa menggunakannya! Ketika diumumkan bahwa tunangan sang putri adalah bandit buas, seluruh negara akan menjadi gempar! "

"Kau bosnya, bos ..." Ksatria palsu itu juga bekerja paruh waktu melakukan perampokan di jalan di bawah perintah yang sama. Orang ini jujur pada kebaikan Marquis de Bad.

"Untuk sentuhan akhir, kita akan memastikan fakta bahwa tunangan sang putri adalah seorang pembunuh dan pencuri dan seorang penjelajah jalanan terhapus di wajah publik. Dengan ini, saya akan mendekati raja dan menuntut agar pertunangan dibatalkan

sekaligus. Raja tidak akan memiliki pilihan selain untuk menurut, mengingat keadaan. Orang-orang tidak akan menerima seorang pria yang dikenal sebagai penjahat yang kejam sebagai suami sang putri! Kami akan membuktikan kepada semua orang bahwa raja sama sekali tidak mampu memilih pasangan yang cocok, lalu manfaatkan sepenuhnya! Saya sudah bisa melihatnya gambaran malu! " Marquis menyeringai gembira pada dirinya sendiri. Begitu yakin akan kemenangannya sehingga dia bahkan bayangannya di jendela kaca tampak hidup dengan kegembiraan tersendiri.

"... Dan ini adalah bagaimana kamu berencana untuk membuat Putri Yumina menikahi putramu?"

"Ehehehe! Saya tidak bisa menunggu! Begitu sang putri menjadi milikku, aku pikir aku akan menggertaknya sedikit! Dia selalu menatapku dengan mata dingin itu, bocah nakal itu! Saya harus memastikan dan menghabiskan banyak waktu melatihnya cara melayani saya sebagai istri saya! "

"Lakukan dengan dia sesukamu, hanya saja jangan bermain dengannya terlalu keras sampai dia patah. Ingat, tugas Anda adalah mengetuknya dan mengeluarkan anak-anak itu. Dia hanya berguna bagi kita sementara dia masih bisa hamil. Jangan lupakan itu, nak. "

"Ehehehe! Saya tahu itu, Papa! Aku akan mengetuknya dengan baik dan bagus, dan kemudian itu akan membuatmu menjadi kakek raja baru! " Tawa tidak senonoh bocah itu terdengar hingga malam. Seolah menular, tawa kotor ini menyebar ke marquis juga. Seluruh percakapan busuk mereka cukup keras untuk didengar bergema di tempat kami berada di taman.

"Touya, anakku. Saya percaya ini sudah cukup. Lagi dan saya khawatir telingaku akan membusuk. "

"Ya, sebenarnya aku merasakan hal yang sama."

"A-Apa-apaan ini ?!" Marquis akrab dengan suara yang saat ini muncul dari mulut apa yang seharusnya menjadi anggota pengawal pribadinya.

Atas perintah teman baik kami, saya membatalkan ilusi yang diberikan oleh mantra [Mirage] saya .

Penjaga pribadi marquis perlahan mulai mengambil bentuk aslinya.

"Yang Mulia! Tapi bagaimana caranya!? Itu tidak mungkin!" Dibuat untuk memandangi Yang Mulia Raja Belfast, yang telah berada di sini sejak awal, jelas sekali ketakutan sehingga membuat Marquis jatuh ke tanah di punggungnya. Di sebelah kiri dan kanan raja ada Lyon, dan Wakil Jenderal ordo ksatria, Neil.

"Ap-Ap-Ap ... Apa artinya ini ?!"

"Kami mengambil kebebasan meminjam penjaga Anda. Saat ini, yang asli ada di sel penjara yang mengakui hal-hal yang bahkan belum kami tuduhkan kepada mereka, saya bayangkan. Kami dapat memperoleh lebih dari cukup informasi dari mereka untuk membuktikan ketidakbersalahan saya, tetapi saya merasa bahwa raja harus mendengarkan cerita Anda secara pribadi, jadi saya mengambil kebebasan untuk mengawalinya langsung ke kebun Anda. "

"... Mungkin ada butiran kebenaran dalam tuduhanmu, Marquis. Aku memang harus menjadi hakim karakter yang buruk, bagaimana dengan mengetahui bahwa aku telah membiarkan seorang bajingan sepertimu kehilangan orang yang tidak bersalah. " Raja berbicara kepada si marquis dengan suara yang dalam dan menakutkan, tidak seperti teror guntur itu sendiri. Raja benar-benar dan benar-benar marah.

"Ini tidak mungkin terjadi! Saya membuat penghalang di sekitar seluruh real ini, bahkan taman! Kamu tidak bisa menggunakan sihir di sini! "

"Itu dia? Penghalang biasa? Yang paling banyak dilakukan adalah mengecualikan Anda sebagai target dari mantra apa pun yang ditujukan pada area yang dilemparnya. Itulah mengapa sihir teleportasi atau sihir pencarian berhenti berfungsi saat mantra berinteraksi dengan penghalang. Namun, jika aku sendiri yang menggunakan mantra, maka penghalangmu tidak berdaya untuk menghentikannya. Ini tidak akan melindungi Anda sangat baik untuk memblokir setiap pemain sihir terhadap saya, setelah semua. Jadi, [Mirage] saya, mantra ilusi yang bisa saya lemparkan pada diri saya sendiri, mampu menyelip melewati penghalang Anda tanpa masalah. Mungkin Anda seharusnya menghabiskan lebih sedikit waktu untuk merencanakan kejahatan dan setidaknya sedikit lebih banyak mempelajari dasar-dasarnya, setidaknya. "

"Knavé kurang ajar! Apakah Anda tidak mengerti bahwa Anda berada di hadapan seorang marquis, Anda pengumpan? Ketahui tempat Anda! " Mungkin kuliahnya sedikit berlebihan, karena kelihatannya membuat si marquis marah karena marah. Apakah dia bahkan mengerti posisinya sendiri ?

" Aku kurang ajar, kan? Katakan padaku ini, Sir Marquis, siapa di antara kita yang melakukan pembunuhan, menyematkan kejahatan pada orang yang tidak bersalah, berkomplot melawan raja yang disumpahnya untuk diikuti, dan seolah-olah itu tidak cukup, menggunakan kelompok bandit untuk menyerang dan merampok orang yang tidak bersalah? Itu semua yang Anda lakukan, bukan? Menurut pendapat saya, saya tidak percaya Anda bahkan layak diajak bicara dengan nada suara sopan. Hei, pigboy, biarkan aku mendengar Anda opini tentang masalah ini. Baik?"

"B-Babi ?! Beraninya kamu ?! Jangan berpikir kamu bisa berbicara denganku seperti itu, orang biasa! Aku akan memastikan kamu tidak pernah--- "Aku tidak berminat pada tebak-tebakan ini, jadi aku menutup jarak di antara kami lebih cepat daripada yang mereka bisa berkedip, lalu mengangkat bajingan gemuk itu dari tanah dengan kerahnya.

"... Kaulah yang paling membuatku jengkel saat ini, babi. Anda benar-benar bersenang-senang tentang mengetuk calon istri saya ... Jika saya pernah mendengar kata lain seperti itu keluar dari mulut Anda, saya akan merobek cotok kecil Anda, mendorongnya ke tenggorokan Anda, dan kemudian menjahit Anda tutup mulut. Anda akan menghabiskan waktu selama sisa hari-hari Anda. Mengerti? Nod jika Anda mendapatkan pesan, brengsek."

"E-Eek ?!" Aku melemparkan semua kebencian yang bisa kuhimpun ke arah bocah itu dengan setiap kata-kataku, hanya untuk mengetahui bahwa ia telah membasahi dirinya sendiri dan pingsan karena ketakutan.

Itu benar-benar menjijikkan, jadi aku melemparkan tubuhnya yang bernoda kencing ke dinding.

"A-Alexander!" Marquis menjerit ketika melihat tubuh putranya dibuang.

Namanya Alexander? Itu nama yang paling tidak pas yang bisa kupikirkan untuk sekarung itu.

"Penyusup! Penyusup dengan alasan! Keluarkan mereka!" Atas perintah marquis, pasukan penjaga pribadinya yang penuh keluar dari kamar mereka ke taman.

Mereka tampaknya persis seperti bawahan menyedihkan yang mungkin Anda harapkan akan ditemukan, karena jelas bahwa mereka tidak begitu mengenal raja secara langsung. Mereka menghunus pedang mereka dan mengarahkan mereka ke arah kami.

"Marquis Rygel, apakah kamu mengerti gravitasi dari tindakanmu saat ini?"

"Diam! Saya hanya akan membuat Anda kasar, sebagai gantinya! Penjaga, bunuh orang-orang itu! Jangan tinggalkan satu pun yang berdiri!" Marquis sangat marah sehingga kata-kata Yang Mulia Raja tidak lagi mencapainya. Dia benar-benar tersesat pada titik ini. Pada dasarnya, dia mengamuk.

"Kurasa kita bisa dengan aman menambahkan 'pengkhianatan tingkat tinggi' ke dalam daftar kejahatannya."

"Idiot, semuanya." Lyon dan Neil masing-masing menghela nafas berat.

Tidak perlu genius untuk mempertimbangkan bahwa tidak mungkin raja keluar ke tempat seperti ini secara langsung tanpa melakukan tindakan pencegahan apa pun. Raja melakukan kontak mata dengan saya, jadi saya mengambil Brunhild dari pinggul saya, lalu melepaskan satu tembakan keras langsung ke langit malam.

Suara ledakan adalah sinyal mereka untuk keluar. Ksatria kerajaan mengerumuni taman dalam jumlah besar dalam sekejap.

"Siapa ... Ap ... Bagaimana ...?!" Jumlah ini sangat banyak, pasukan pribadi marquis tidak punya pilihan selain menyerah. Marquis sendiri menjadi pucat ketika dia melihat penjaga pribadinya melemparkan senjata mereka satu demi satu.

"Marquis Rygel, gelar Anda dengan ini dicabut dengan tuduhan pengkhianatan tingkat tinggi dan percobaan pembunuhan mahkota, di antara berbagai kejahatan kecil lainnya. Rasa bersalah Anda jelas seperti siang hari. Menyerah saja." Kata-kata raja mengejutkan marquis itu begitu keras hingga dia jatuh berlutut. Neil membawa tali untuk mengikat tangannya.



"Tanggung jawab atas kejadian ini sepenuhnya berada di pundakku. Tidak ada alasan untuk apa yang kamu lalui, Touya. "

"Tidak semuanya. Anda berhasil membawa musuh yang telah menyembunyikan dirinya untuk waktu yang lama untuk diadili. Semuanya baik-baik saja, itu berakhir dengan baik, Yang Mulia. " Saya mencoba menenangkan raja, yang telah membungkuk di depan saya.

Sehari setelah kejadian itu, aku pergi bersama Yumina ke Istana Kerajaan. Saya ingin tahu apa yang terjadi pada si marquis dan putranya. Tentu, mereka berdua diberi hukuman berat.

"Namun, bukankah ini akan menjadi masalah besar? Maksudku, dia secara teknis seorang marquis dan semuanya. "

"Tidak semuanya. Seluruh urusan sepenuhnya beres. Dia adalah pria yang Yumina tidak pernah suka memulai, jadi aku tidak pernah peduli untuk mendelegasikan hal-hal penting kepadanya. Saya sekarang memiliki tanah terbuka untuk ditawarkan kepada bangsawan mana pun yang lebih bertanggung jawab seandainya mereka melakukan layanan yang cukup hebat. Saya menganggap ini hal yang baik. " Berarti dia sudah tahu sejak awal bahwa pria itu tidak bisa dipercaya sejak Yumina pertama kali melihat langsung melalui dirinya dengan Mata Mistisnya. Pada akhirnya, dia lebih benar tentang dia daripada yang kita inginkan.

"Kedua jiwa mereka telah diselimuti lumpur sejak saya pertama kali mengenal mereka. Saya selalu tahu bahwa mereka memikirkan hal-hal yang tercela di dalam, tetapi saya tidak membayangkan bahwa mereka akan sejauh ini ... Saya telah membawanya untuk berpartisipasi dalam perebutan kekuasaan kecil, bukan pengkhianatan tingkat tinggi. Sepertinya saya masih terlalu naif tentang dunia. " Mata Mistis Yumina sangat tajam, tetapi tidak begitu maha tahu sehingga mereka mengatakan kepadanya persis apa jenis pikiran jahat yang mungkin dimiliki seseorang. Melihat Yumina yang tampak muram memberikan tanganku sendiri, dan aku menepuk kepalanya bahkan sebelum aku menyadarinya. Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, aku ingin mengatakan.

Marquis Rygel sudah bukan marquis lagi. Insiden itu telah menjadi contoh bagi semua bangsawan lainnya, dan mengirim pesan bahwa tidak seorang pun, bahkan mereka yang memiliki hubungan darah, betapapun jauh, dengan keluarga kerajaan, akan diampuni karena korupsi mereka.

Mantan Marquis Rygel dieksekusi, dan putranya, Alexander, dikirim untuk bekerja di tambang selama sisa hidupnya.

Ternyata bocah itu memperhatikan ayahnya sedikit terlalu dekat, karena daftar kejahatannya yang luas terungkap setelah malam itu. Saya pernah mendengar bahwa dia bahkan menggunakan penjaga pribadi keluarganya untuk menculik wanita dari jalanan. Tentu saja, ayahnya telah menutupinya setiap saat, membiarkan putranya melakukan apa yang dia mau. Bukti juga muncul bahwa Viscount Barrow juga terlibat dalam urusan ini di masa lalu.

"Pikiran bahwa bajingan itu memiliki setetes darah bangsawan di nadinya membuatku ingin muntah."

"Jejak hubungan darahnya berasal dari mengikuti silsilah keluarganya selama lebih dari seribu tahun, bukan? Pada titik itu Anda benar-benar hanya orang asing." Berpikir untuk melindungi perasaan Yumina agar tidak pergi dengan cara yang sama, saya menawarkan pendapat saya. Faktanya adalah jika kamu melacak kembali pohon keluarga dua orang cukup jauh, kamu pasti akan menemukan semacam hubungan antara keduanya pada akhirnya. Yah, dengan pengecualian diriku, yang baru saja jatuh ke dunia oleh Tuhan suatu hari.

"Paling tidak, aku percaya ini akan mengakhiri segala pelecehan dari para bangsawan yang berbeda pendapat untuk saat ini. Saya tidak berani berpikir cukup bodoh untuk mengikuti contoh Marquis."

"Itu hampir membuatnya terdengar seperti akulah yang secara pribadi bertanggung jawab untuk membawa si marquis ke pengadilan ..."

"Itu pada dasarnya apa yang kamu lakukan, bukan?" Bagiku itu lebih terlihat seperti dia menggali kuburnya sendiri. Yang benar-benar saya lakukan adalah membawa raja untuk menemuinya.

Saya merasa bahwa bentuk bukti yang paling dapat dipercaya adalah jenis yang datang langsung dari mulut pelakunya. Yang harus saya lakukan adalah membuatnya berbicara secara terbuka.

Rencana awal saya telah merekam pengakuan Marquis untuk semua kejahatannya pada smartphone dan sekarang saya bahwa sebagai bukti kemudian, tapi ketika raja menangkap angin dari rencana saya dia bersikeras bahwa saya membawanya bersama untuk menyaksikan kebenaran dengan matanya sendiri. Saya merasa mungkin tidak akan terbiasa dengan kejenaan raja yang konyol ini.

"Dan ketika kamu membentak orang bodoh itu, itu membuatku merinding. Yumina memang seorang gadis yang beruntung karena telah bertemu dengan seorang pria yang sangat peduli padanya seperti kamu, anakku. "

"Apa yang dia katakan?"

"Bisakah kita lepaskan subjek itu ...?" Hanya memikirkan ledakan itu membuatku memerah. Saya telah sepenuhnya membiarkan situasi sampai ke kepala saya ketika itu terjadi. Yumina berusaha mengeluarkannya dari saya, tetapi apa yang saya katakan jauh lebih vulgar daripada apa pun yang perlu didengar gadis ini, sehingga bibir saya tertutup rapat.

"Staaaaare ..." Bahkan jangan mengandalkan mencoba mata itu pada saya kali ini. Saya tidak akan bernafas sedikit pun tentang itu.

"Touya, anakku. Jika kamu benar-benar sangat memperhatikan Yumina-ku, maka aku percaya cara terbaik untuk pergi dari sini adalah dengan membuat anak bersamanya! Yah, aku yakin kalian berdua akan segera melakukannya, terlepas! "

"Yang Mulia, mohon berhenti dan berhenti!"

"Ayah!" Yumina, berwajah bit, berteriak di atas paru-parunya, cukup keras untuk meniup gendang telinga seseorang dan menggema di seluruh bangunan kastil.

Saya, juga, tidak diragukan lagi merah seperti tomat, tetapi itu tidak penting.

Volume 4 Chapter 4

Bab III: Masalah di Hati Kekaisaran

"Kekaisaran Regulus telah bertingkah aneh sampai akhir ..." Aku telah menyelesaikan pencarian guild dengan Yae, jadi kami pergi ke kedai kopi. Logan ada di sana, dan dia memberikan komentar yang lewat.

"Aneh? Bagaimana."

"Hm ... bagaimana aku mengatakannya. Sama seperti Belfast, mereka telah membagi kekuatan militer mereka menjadi pasukan yang berdiri dan urutan ksatria. Tentara adalah untuk serangan dan pertahanan terhadap negara lain, sementara perintah mereka adalah untuk keamanan domestik dan berpatroli di ibukota mereka. Tetapi akhir-akhir ini pasukan tetap mereka secara aktif merekrut lebih banyak orang, meskipun mereka tidak berperang dengan siapa pun. "

"Apakah kamu pikir mereka bersiap untuk invasi, kan?" Meskipun Yae telah mengajukan pertanyaan kepada Logan, Rebecca yang berbalik dan menjawabnya.

"Aku meragukan itu. Mereka mengatakan bahwa kaisar terbaring sakit. Putranya, putra mahkota, bahkan belum berusia dua puluh tahun dan tidak dalam kondisi untuk menjalankan urusan nasional, baik. Tidak akan ada alasan bagi mereka untuk memulai konflik. " Saya tidak tahu bahwa kaisar mereka sakit. Terlepas dari situasi internal mereka, itu baik untuk mengetahui itu bukan kepentingan mereka untuk memulai perang.

Mereka tidak akan memulai apa pun di sisi ini, paling tidak. Belfast, Kerajaan Mismede, dan Refreese Imperium semuanya berhubungan baik. Itu berarti wilayah barat dan selatan yang berbatasan langsung dengan Belfast tertutup. Regulus jelas tidak memiliki cara untuk melawan tiga negara lainnya sekaligus.

"Lalu, begitu kaisar meninggal, apakah kekaisaran harus khawatir akan diserang oleh orang lain, bukan? Mungkin itu sebabnya mereka memperkuat pasukan mereka, bisa saja. " Yae benar. Belfast tidak memiliki niat seperti itu, tetapi mereka adalah musuh lama sejak lebih dari dua puluh tahun. Itu logis bagi mereka untuk berhati-hati.

Ada Persatuan Roadmare di sebelah timur kekaisaran, serta Teokrasi Ramissh di selatan.

"Saya pikir setiap negara sadar bahwa tidak ada gunanya melawan kekaisaran akhir-akhir ini. Bahkan jika mereka tidak sekuat dulu, mereka masih cukup kokoh. Yah ... jika Refreese, Belfast, Mismede, Roadmare, dan Ramissh menyerang secara bersamaan ... itu mungkin kemenangan yang mudah. "

"Kemudian lagi, membagi wilayah itu setelah upaya seperti itu akan menjadi pertarungan lain dalam dirinya sendiri!" Logan terkekeh sebagai tanggapan. Nah, jika percikan akhirnya

terbang, saya yakin kita akan bisa menjaganya. Bukannya aku mengharapkan masalah dari mereka.

Yae dan aku meninggalkan Rebecca dan Logan, lalu kembali ke Moon Reader. Sekali lagi, saya telah menerima permintaan baru untuk membeli judul baru. Saya agak waspada, tetapi saya melakukan penelitian dan menemukan itu adalah kisah petualangan yang serius, bukan ceroboh cerdik.

Ternyata, buku itu hanya tersedia di tempat tertentu ... Kekaisaran Regulus.

"Yah ... kurasa aku harus pergi dan melihat ke mengambil judul itu. Bagaimana denganmu, Yae? "

"Linze-dono ada di lantai dua, dia. Aku akan mengundangnya untuk pulang bersamaku, aku akan. Lagipula sudah waktunya makan. " Linze telah menghabiskan sebagian besar waktu luangnya di sini baru-baru ini. Untungnya, dia telah pindah ke genre yang lebih menarik seperti sejarah dan fiksi umum.

Tetapi, jika dibiarkan sendiri, dia sering menghabiskan sepanjang hari membaca, jadi saya meminta Yae untuk memeriksanya dari waktu ke waktu.

Saya memutuskan untuk mengunjungi ibukota mereka, hanya untuk melihatnya.

Saya membuka [Gerbang] ke Gallaria, Jantung Kekaisaran.

"A-Apa yang terjadi di sini?" Adegan yang muncul di hadapanku bukanlah kota yang damai, tetapi lautan api dan kekacauan yang menderu.

Untuk sesaat, kupikir api baru saja pecah di dekatnya, tetapi ini jelas sesuatu yang lain sama sekali. Ke mana pun saya melihat, orang-orang sipil melarikan diri, orang-orang berteriak, bangunan-bangunan hancur menjadi puing-puing. Saya benar-benar terkejut. Apa yang terjadi di sini? Saya memohon [Gravity] untuk meringankan berat badan saya, lalu semakin memperkuat tubuh saya dengan [Boost]. Saya langsung melompat ke atap sebuah gedung, menyadari bahwa saya membutuhkan tempat yang lebih baik.

"Hei, hei ..." Aku melihat warga sipil berebut dan mencoba melarikan diri, sementara tentara yang mengenakan seragam hitam mengabaikan mereka dan berbaris menuju kastil. Ada barisan pria yang mengenakan baju besi hitam, penjaga kerajaan dan ksatria, mencoba untuk mencegah pria berseragam dari melanjutkan. Ada baling-baling yang berbenturan di sana-sini di jalan-jalan. Saya tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Saya mendengar jeritan dari dekat. Aku berlari sepanjang atap untuk melihat dari mana asalnya, kemudian melihat dua tentara berseragam militer gelap yang memiliki seorang ksatria terpojok. Knight itu berdarah deras dari bahu, jelas kehilangan salah satu lengannya.

Meskipun benar saya tidak tahu keadaannya, saya harus menghentikan mereka untuk melanjutkan. Saya tidak bisa hanya berdiri dan melihat seorang pria mati, tidak peduli siapa dia. Aku melompat di belakang mereka dan menembakkan beberapa peluru yang melumpuhkan.

"Guh!"

"Gah!" Kedua prajurit itu langsung jatuh. Ksatria yang terluka itu tiba-tiba jatuh berlutut juga.

"Kamu baik-baik saja, kawan ?!" Saya menyembuhkan luka-luka pria itu dengan sihir Penyembuhan. Namun, dia hanya nyaris tidak sadar. Pria itu butuh istirahat. Matanya juga tidak fokus. Itu kemungkinan hasil dari kehilangan darah.

"Apa yang terjadi di sini ?!"

"Tentara ... mengkhianati kaisar agung kita .." Ksatria mengucapkan beberapa kata dan jatuh pingsan.

Tentara memberontak ...? T-Tunggu, apakah itu berarti ada kudeta militer yang terjadi ?! Untuk saat ini, saya gantung pria itu di atas bahu saya dan membawanya ke rumah terdekat. Itu sepi, jadi saya berasumsi penduduk telah melarikan diri. Aku menjatuhkannya ke ranjang dan menerapkan lebih banyak sihir penyembuhan. Saya berhenti ketika saya yakin dia tidak akan mati.

Setelah itu, saya meninggalkan rumah dan melompat ke atap. Saya perlu merasakan situasi ini.

"Cari. Tampilkan dua faksi dalam dua warna berbeda! "

"... Pencarian selesai. Menampilkan Ksatria kerajaan ditampilkan dalam warna biru, seribu, seratus enam puluh lima unit. Tentara ditampilkan dalam warna merah, dua belas ribu, enam ratus lima puluh empat unit. "

Hampir sepuluh kali lipat. Situasi di depan saya benar-benar gila. Peta itu diwarnai merah tua.

Saya mencari-cari lebih banyak kebakaran, tetapi tampaknya distrik ini yang paling parah.

Apa yang harus saya lakukan? Haruskah aku pergi begitu saja? Bukannya saya punya kewajiban di negara ini. Saya bisa saja kembali ke Belfast, meninggalkan situasi apa adanya, dan melapor ke keluarga kerajaan di rumah. Itu akan menjadi hal termudah untuk dilakukan, tapi ... "

"Kurasa aku tidak bisa pergi seperti ini ..." Aku bahkan tidak tahu mengapa kudeta terjadi. Saya pikir mereka mengejar kepala kaisar.

"Aku akan menuju ke kastil ... Mungkin aku bisa menawarkan perlindungan kaisar di Belfast jika aku sampai tepat waktu." Kaisar sakit, tetapi aku juga bisa memindahkan tempat tidur jika ada dorongan untuk mendorong.

Aku berlari melintasi atap. Ketika saya semakin dekat ke kastil, lebih banyak konflik muncul. Baik penjaga kerajaan dan tentara saling bentrok dan menghalangi saya. Saya mengibaskannya dan melanjutkan kursus saya.

Saya tidak tahu apa-apa tentang Kekaisaran Regulus. Bisa jadi tentara berperang demi tujuan yang benar, bahwa mereka menentang seorang kaisar yang jahat. Sejujurnya, saya punya beberapa pertanyaan moral tentang keterlibatan saya dalam seluruh situasi ini, jadi saya sekali lagi mempertimbangkan untuk meninggalkan dan membiarkan semuanya beres.

Jika kaisar tidak hadir, maka konflik akan diselesaikan, dan saya mungkin dapat berbicara dengan damai kepada siapa pun yang memulai kudeta. Tidak seperti saya punya pilihan dalam bagaimana menghadapi situasi pada saat itu. Jika kaisar memang jahat, maka itu mungkin yang terbaik.

"H-Hm ... Apakah ini gerbang kastil?" Gerbang kastil sudah rusak, yang berarti tentara telah menyerbu. Saya pikir saya harus bergegas. Ketika saya berpikir, bagian dari kastil meledak. Saya terkejut dengan hal itu, tetapi kemudian saya memperhatikan berbagai bola api terbang di sekitar lokasi benturan. Artileri ajaib. Aku bahkan belum mempertimbangkan betapa berbahayanya itu.

Aku berjalan melewati gerbang kastil. Keamanan ... jelas longgar. Tapi itu tidak terlalu mengejutkan. Mustahil untuk berpatroli di saat seperti ini.

Aku berlari melewati taman kerajaan, lalu berjalan ke balkon lantai dua. Dari sana, saya berhasil masuk ke kastil itu sendiri melalui jendela yang terbuka.

"Yah, aku tidak tahu di mana kamar kaisar ..." Aku juga tidak bisa menggunakan fungsi pencarian untuk menemukannya. Saya tidak akan bisa menentukan kamar mana yang menjadi milik kaisar. Jika dia tidak terbaring di tempat tidur, saya baru saja mencari sesuatu seperti "singgasana" untuk menemukannya.

Saya memutuskan bahwa tidak ada gunanya khawatir tentang hal itu lebih jauh. Saya memutuskan untuk meninggalkan ruangan.

Seperti yang bisa diduga dari kastil kaisar, itu sangat mencolok dan didekorasi dengan baik. Saya membuka pintu besar yang penuh hiasan, dan seseorang jatuh dari dalam.

"Whoa!" Orang yang jatuh adalah seorang ksatria wanita. Dia telah bersandar di pintu sebelum aku memindahkannya. Meskipun dia tidak bergerak, masih ada pertengkaran di matanya. Dia mengamati saya seolah bertanya, "Siapa kamu?" itu bukan kejutan.

Dia tampak berusia sekitar dua puluhan. Saya tidak melihat adanya luka yang jelas pada dirinya, sampai saya melihat bagian belakang lehernya. Tersembunyi di balik rambut pirangnya adalah sebuah jarum bersarang di kulitnya. Aku dengan hati-hati melepaskannya dan menariknya ke depan wajahku. Sepertinya ada zat aneh di dalamnya.

Saya bertanya-tanya apakah itu racun, jadi saya mencari-cari musuh. Saya hanya melihat satu tentara jatuh di aula dalam, jadi saya tidak sepenuhnya yakin tentang sumbernya. Apa pun itu, aku harus menyembuhkannya.

"Aku akan menyembuhkanmu sekarang, oke? Aku bukan musuh, jadi tolong jangan serang aku setelah selesai! " Aku memperkenalkan diri sebentar untuk memastikan dia tidak panik, lalu memohon sihir penyembuhanku.

"[Pemulihan]." Cahaya lembut menyelimuti wanita itu. Dia bangkit dan perlahan membuka dan menutup tangannya, seperti menegaskan kekuatannya sendiri telah kembali. Setelah itu, dia mengeluarkan dua bilah dan menebasku. Apa apaan?! Itu bukan bagian dari kesepakatan!

"[Gravitasi]!"

"Gah!" Saya meraih lengannya dan memohon sihir perubahan berat badan saya. Saya panik, jadi saya menggunakan sedikit lebih dari yang saya harapkan. Dia mulai runtuh karena beratnya sendiri sampai hampir tampak seperti dia sedang merendahkan diri di tanah. Saya mengurangi berat badan sampai dia berjongkok, lalu berbicara dengannya secara normal.

"Sudah kubilang aku bukan musuh, jadi mengapa kamu mencoba untuk menyerangku ?!"

"Sebutkan dirimu segera! Jika Anda tidak berada di penjaga kerajaan, maka Anda bersama tentara, kan ?! Jika Anda bersama tentara, maka Anda adalah musuh, bukan ?! Itu artinya aku harus membunuhmu! "

Apakah wanita ini memiliki masalah otak? Sepertinya dia tidak mengerti apa-apa.

"Pertama-tama, aku tidak bersama militer. Aku bahkan tidak mengenakan seragam militer! Selain itu, jika aku bersama mereka, mengapa aku menyelamatkanmu ?! "

"Ya-Yah, itu masuk akal ..."

"Aku bahkan bukan dari negara ini! Nama saya Mochizuki Touya. Saya tinggal di Belfast, saya seorang petualang. Saya melakukan perjalanan ke Heart of the Empire dan secara tidak sengaja terjebak dalam kekacauan ini! Mengenai mengapa saya berada di sini di halaman kastil, saya datang untuk mencoba dan membantu keluarga kerajaan mana pun. Saya memiliki sihir transportasi, jadi saya berharap untuk mengungsi dengan orang-orang penting. " Saat dia mendengarkanku, ekspresi ksatria wanita itu berubah. Perlahan-lahan bergeser dari perhatian ke harapan.

"Kamu memiliki sihir transportasi ... sungguh ?! Jika begitu, bisakah Anda membantu saya ?!"

"Tentu, tapi bisakah kamu berjanji untuk tidak menyerangku lagi?"

"Sangat baik. Aku bersumpah, pada kedua bilahku. " Saya membatalkan mantra saya dan dia berdiri. Dia menepis kelesuan dan sedikit menggerakkan tubuhnya, lalu memandang ke arahku saat dia menyarungkan senjatanya.

"Touya, kan? Nama saya Caroline Rillettes. Tolong panggil aku Carol. Saya milik Ordo Ketiga Kekaisaran. Aku Ksatria Kelas Dua. " Aku tidak benar-benar tahu apa artinya itu, tetapi aku mengganggu.

Carol tampaknya telah berkelahi dengan tentara dari tentara, tetapi dipukul dengan racun segera setelah dia berbalik. Seperti yang aku duga, memegang tangan prajurit yang sudah mati itu tidak diragukan lagi adalah sebuah senapan pendek yang panjangnya hanya sepuluh sentimeter.

"Kita harus bertemu dengan Yang Mulia Kaisar segera! Ayo, aku akan menuntunmu ke dia!" Saat itulah aku melihat lambang di gagangnya. A Griffin, perisai, dua pedang, dan kemenangan ... Aku merasa seperti pernah melihat itu sebelumnya. Carol bergegas sebelum aku bisa memikirkannya terlalu dalam, jadi aku berlari ke kastil di sampingnya.

Ksatria, tentara, dan lainnya berserakan di sekitar halaman. Semua mati, berdarah ke kumpulan darah kolektif. Daerah itu berbau darah segar. Ini buruk ... Jika tempat itu dalam keadaan ini, tidak mungkin kaisar aman.

Saya melanjutkan dengan Carol, tetapi pikiran saya sudah penuh dengan skenario terburuk yang mungkin terjadi.

Setelah berlari menaiki tangga untuk sementara waktu, kami akhirnya mencapai lorong yang megah.

Carol bergerak lurus ke depan, tetapi tiba-tiba aku berhenti. Aku bisa mendengar teriakan samar.

Saya berhenti sejenak dan berkonsentrasi. *Ledakan ... tangisan para prajurit ... bentrok senjata dan ... itu dia ... Seorang wanita ... tidak, seorang gadis muda ... Aku bisa mendengar suara seorang gadis!*

"Cari! Seorang gadis muda dalam radius 100 meter! Siapa pun yang mungkin mencoba melukainya juga! "

"... Pencarian selesai. Menampilkan. "

Peta itu menampilkan sebuah ruangan di ujung lorong. Mengerti ... Lurus saja!

Saya menendang membuka pintu dan masuk ke kamar. Saya mengamati ruangan itu, menemukan seorang lelaki berseragam militer. Dia mengangkangi seorang gadis muda dengan rambut perak. Tangan kirinya melilit lehernya, sementara tangan kanannya baru saja akan menusuk payudaranya dengan pisau. "

"Hah?! Siapa--- Gyuuuh !!! " Entri kejutan saya membuat pria itu ragu, jadi saya mengambil kesempatan untuk meluncurkan peluru lumpuh padanya. Itu sangat dekat! Dia akan mati jika aku sampai di sini bahkan sedetik kemudian! Pria itu jatuh pingsan di tempat, jatuh di atas gadis itu.

"E-Eek ?!" Gadis itu mendorong pria itu darinya dan bergegas pergi ke sudut. Dia mencengkeram tubuhnya sendiri, gemeteran. Itu tidak terlalu mengejutkan. Dia baru saja selamat dari upaya pembunuhan.

"Anda baik-baik saja?" Saya ingin dia tenang, jadi saya mencoba berbicara dengan lembut. Gadis itu menyadari niatku dan menatap mataku.

Matanya seperti giok yang dalam, dan kulitnya putih seperti porselen. Dia mengenakan gaun putih yang indah, tetapi rambut peraknya agak berantakan. Dia tampak dekat dengan usia Yumina. Fakta bahwa pria ini telah mencoba membunuh seorang anak dari segala hal adalah tercela.

Setelah diperiksa lebih dekat, saya perhatikan pakaiannya sedikit sobek. Dia memiliki luka di kulitnya yang terbuka. Jika saya tidak melakukan sesuatu dengan cepat, dia akan menjadi bekas luka.

"Ayo maju, Terang! Soothing Comfort: [Cure Heal]! " Tiba-tiba saya mengucapkan mantra Penyembuhan, tetapi reaksinya sangat menakutkan. Untungnya, ketika cahaya yang menenangkan melingkari lengannya, ekspresinya berubah menjadi heran.

"A-Siapa kamu ..."

"Aku Mochizuki Touya. Hanya seorang petualang yang bepergian, sungguh. Tidak berafiliasi dengan negara atau militer Anda. " Saya memilih kata-kata saya sedikit lebih hati-hati. Aku tidak ingin dia panik atau menyerangku seperti apa yang terjadi dengan Carol.

"M-Mochizuki ... Touya."

"Bisakah kamu berjalan?"

"A-aku bisa." Saya memegang tangannya dan membantunya berdiri. *Hm? Aku tidak memikirkannya sampai sekarang, tapi ... siapa gadis ini, tepatnya? Pakaiannya berkualitas tinggi ... Mungkinkah itu ... Tidak, dia tidak mungkin.*



Matanya tertuju pada mataku. Dia bahkan tidak berkedip, dia hanya menatap ... sensasinya agak akrab.

"...Apa itu?"

"A-Apa ?! Ti-Tidak! A-Bukan apa-apa! " Pipi gadis itu memerah agak merah muda.

"Aku ... Aku biasanya tidak mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan tuan-tuan seperti dirimu ... Jadi, tolong, maafkan aku jika aku terlihat agak tegang ..."

"... Jangan dipikirkan." Sepertinya gadis itu terlindung, yang hanya membuat kecurigaanku lebih konkret ... Tepat ketika aku hendak menanyakan namanya, aku mendengar seseorang menyerbu melalui kusen pintu yang aku tinggalkan di belakangku.

"Putri!"

"Carol!" Carol menerobos masuk ke kamar dan berlari ke gadis itu. Seperti yang saya harapkan. Gadis itu adalah putri kekaisaran.

"Apakah kamu aman ?! Apakah kamu terluka?! Siapa itu?" Carol bergerak ke arah pria berseragam di tanah.

"Dia ada di sini untuk membunuhku! Tapi Touya di sini menyelamatkan hidupku ... "

"Dia apa ?! Tak bisa dimaafkan ... bahkan untuk menumpang tangan pada sang putri adalah pengkhianatan tingkat tinggi! Saya akan membunuhnya! "

"Hei, tunggu sebentar!" Carol mencabut pedangnya dan mendekatkannya ke leher pria yang tak sadarkan diri itu. Aku mencengkeram kerah bajunya dan menyeretnya ke belakang. Dia adalah orang yang membuat frustrasi yang tidak berpikir sebelum bertindak.

"Jadi kamu adalah puteri? Itu menjelaskan perilaku umum Anda. " Saya memanggil putri ketika saya menyeret Carol. Saya punya perasaan itu akan berakhir seperti ini.

"Aku adalah Putri Ketiga Kekaisaran Regulus. Lucia Leah Regulus. ... Maafkan aku, tapi kamu nampaknya tidak terlalu terkejut, Touya. Banyak orang mengubah sikap mereka setelah mengetahui bahwa saya bangsawan. "

"Aku sudah bertemu dua putri lain selain kamu, aku kira aku sudah terbiasa pada saat ini." Ya, satu tunanganku, dan yang lain adalah penulis yang aneh.

"Untuk mengetahui begitu banyak anggota keluarga kerajaan ... siapa kamu sebenarnya?" Kali ini Carol yang terkejut. Dalam semua kejujuran, saya tidak tahu bagaimana mendefinisikan diri saya pada titik ini. Saya merasa seolah-olah posisi saya di panggung politik belum benar-benar mapan. Untuk sementara, saya berafiliasi dengan Belfast karena pertunangan saya dengan Yumina, tapi ... Saya jelas tidak ingin menjadi raja.

"Yah, aku bisa menjelaskan detailnya nanti. Untuk saat ini, akankah kita melanjutkan? Aku bisa menggunakan sihir transportasi untuk mengirim Putri Lucia ke tempat yang aman, jika kau mau. "

"Kurasa itu bijaksana." Carol mulai merenung, kukira dia memikirkan tempat aman untuk mengirimnya, tetapi sang putri sendiri sebenarnya menolak.

"Aku akan pergi nanti. Saya lebih khawatir tentang ayah dan kakak saya sekarang. Ayo kita pergi bersama. " Lucia berbicara dengan keberanian dan tekad dalam suaranya. Kupikir itu agak berbahaya, tapi aku mungkin membutuhkannya bersamaku untuk mendapatkan putra mahkota dan kaisar untuk mempercayaku, juga. Saya memutuskan bahwa begitu kami menemukan keluarganya, kami semua akan teleport kembali ke rumah saya dan berlindung di sana.

Saya meninggalkan keselamatan Lucia ke Carol dan fokus pada daerah sekitarnya. Kami kembali ke aula utama tempat aku berpisah dari Carol, lalu melanjutkannya.

"Kita hanya perlu menyelamatkan kaisar dan putra mahkota, kan?"

"Betul. Tapi saya juga ingin mengawasi menteri negara dan para pembantunya juga. " Carol menjawab saya ketika kami berlari. Itu mengingatkan saya, Lucia menyebut dirinya putri ketiga, tetapi di mana dua lainnya? Saya bertanya, dan ternyata kakak perempuan sulungnya menikah di luar negeri, sementara kakak perempuan lainnya belajar di luar negeri. Mereka berada di negara-negara dengan hubungan baik dengan Regulus untuk saat ini, tapi ... Tapi tergantung pada apa yang terjadi pada kekaisaran setelah kudeta, apa pun bisa terjadi. Para putri di luar negeri bahkan mungkin dipaksa pulang dan mengalami siapa yang tahu apa.

Kami berlari melalui koridor dan berbelok ke sudut. Lima tentara sedang menunggu kami dengan pedang yang ditarik.

"Itu Lucia! Tangkap--- tidak, sembelih sundal kecil itu! " Para prajurit mengarahkan pedang mereka pada kami dan menyerbu serempak.

"Itu berbahaya, kau tahu." Aku mengeluarkan Brunhild dan menurunkan rentetan peluru yang melumpuhkan. Dengan ra-ta-tat-tat, orang-orang itu jatuh satu demi satu. Sederhana saja.

"K-Kamu membunuh kelimanya dengan sangat cepat ..."

"Tidak seperti itu. Saya hanya melumpuhkan mereka. Apakah kaisar dekat? " Carol sedikit mengganggu saya, jadi saya bertanya pada Lucia.

"Ya, kamar di depan adalah kamar tidur ayahku. Dia sakit, jadi saya belum bisa melihatnya terlalu banyak ... "

"Apakah dia sakit? Apakah itu menular? "

"Tidak ... dia hanya sangat tua dan tidak sehat. Saya pikir dia tidak ingin saya melihatnya seperti itu. Saya pernah mendengar bahwa dia menjadi sangat lemah dan lemah pada akhir-akhir ini. " Itu mengkhawatirkan ... Saya tidak tahu bagaimana melanjutkan. Fakta bahwa ada lima musuh yang menunggu kami sejauh ini bukan pertanda baik bagi kami. Sangat mungkin bahwa tentara telah berhasil masuk ke sana dan telah membunuh orang tua itu. Saya tidak ingin bertanggung jawab untuk mengekspos seseorang yang begitu muda ke mayat ayahnya yang berpotensi brutal. Lucia memperhatikan keragu-raguan saya, dan dengan cepat meraih lengan baju saya.

"Aku siap melihatnya, terlepas dari konsekuensinya. Jika aku tidak melihat ayahku dengan kedua mataku sendiri, bahkan sekarang ... Aku akan benar-benar menyesalinya. Karena itu, aku akan ikut denganmu. " Tekad gadis itu sangat mengagumkan, jadi saya tidak bisa mengatakan tidak kepadanya setelah itu. Memperkuat diri, aku membuka pintu.

Ruangan itu sangat luas, jelas dibangun untuk keluarga bangsawan. Beberapa pria berdiri di sekitar tempat tidur berukuran besar di dinding yang jauh, tetapi mereka berbalik ke arah kami ketika kami masuk.

Mereka semua mengenakan seragam gaya militer. Tiga tentara reguler, dua pria yang tampak seperti perwira, dan seorang jenderal tunggal. Ada beberapa mayat tersebar di sekitar juga. Mereka telah mengenakan baju besi, jadi mungkin mereka adalah penjaga kerajaan.

Ada seorang lelaki tua di antara mereka semua, berbaring di tempat tidur. Dia tampaknya bukan anggota tentara atau pengawal kerajaan. Itu kemungkinan adalah kaisar Kekaisaran Regulus sendiri. Jika itu masalahnya, maka kami sudah terlambat.

"Dan siapa dirimu? Anda tidak bersama pengawal kerajaan. " Pria yang tampaknya adalah seorang jenderal berbicara. Dia memiliki mata yang tajam dan hidung bengkok, agak mengingatkan saya pada elang, secara keseluruhan. Dia terlihat berumur sekitar empat puluh tahun.

"Jenderal Bazoar! Apakah Anda meletakkan tangan pada Yang Mulia Kaisar ?! "

"Ayah...!" Carol dengan marah meraung ke pria itu, dan aku mendengar Lucia terkesiap ngeri. Jadi dia adalah seorang jenderal. Saya bertanya-tanya apakah dia dalang di balik kudeta.

"Hmph, kalau bukan Putri Lucia dan putri bodoh dari keluarga Rilletes. Sangat menjengkelkan. Saya yakin saya telah memerintahkan Anda berdua dibunuh. " Jenderal itu mengerutkan kening. Sepertinya dia kesal dengan kelangsungan hidup mereka. Aku bertanya-tanya apakah Carol memiliki reputasi ... Aku memberinya pandangan sepintas sebelum melihat kembali ke jenderal.

"Kalau begitu, kaulah yang ada di balik semua ini? Katakan ini padaku, setidaknya. Mengapa? Untuk apa kau melakukan ini? " Saya mengatakan pertanyaan saya langsung ke

wajah Jenderal Bazoar. Pada akhirnya, saya adalah orang luar dalam situasi ini. Saya harus mendengarkannya untuk mengetahui sisi mana yang tepat.

"Kaisar memiliki penyakit. Penyakit dalam hatinya. Dia menandatangani perjanjian damai dengan Belfast dan Roadmare, dan dia bahkan ragu ketika kita mengatakan untuk menginjak-injak perjanjian seperti itu dan menaklukkan wilayah itu! Kaisar saat dia berada di masa jayanya tidak akan pernah berperilaku seperti ini. Sungguh, usia adalah penyakit yang menakutkan tanpa obat. "

"... Dan hanya untuk itu, kamu akan membunuhnya?"

"Demi bangsanya, seorang kaisar harus kuat. Jika dia kehilangan kekuatan itu, maka dia harus minggir dan membuat ruang di meja. Seorang kaisar baru harus menggantikannya, seorang dengan kekuatan dan dorongan sejati. "

Bukan seperti itu, bukan? Ini hanya pengkhianatan, jelas merupakan pengambilalihan yang bermusuhan. Jenderal harus lebih menghormati militer daripada kaisar, jika tidak ia tidak akan pernah bisa memulai pemberontakan seperti ini. Seorang kaisar tua yang tidak sehat tanpa rencana untuk rakyatnya, dan putra mahkota yang tidak bisa diandalkan ... Ketika Anda menempatkan mereka bersama seorang jenderal yang tekun yang tidak akan berhenti untuk menang ... Yah, cukup jelas mana di antara ketiganya yang memiliki terbesar kehadiran. Tetap saja, apakah orang-orang ini benar-benar berniat untuk melanggar perjanjian dan berperang?

"Belfast, Refreese, dan Mismede semuanya berdiri bersama dalam aliansi. Bisakah Anda berharap untuk melawan ketiga negara sekaligus? "

"Tentu saja saya bisa! Apakah Anda berpikir bahwa saya telah duduk, iseng memutar ibu jari saya selama dua puluh tahun terakhir kedamaian? " Jenderal Bazoar mengangkat lengan kanannya ke arah jendela terdekat dan mulai fokus.

Oh, apa dia pengguna sihir?! Tunggu, yang lebih penting ... sihir macam apa ini?! Saya merasakan tekanan besar. Ini jelas merupakan kekuatan yang lebih besar daripada yang saya temui dari pengguna sihir sebelumnya. Perasaan apa ini...? Tubuhku terasa ... lebih berat, entah bagaimana?

"Ayo maju, Kegelapan! Saya mencari musuh dari orde tertinggi: [Raja Iblis]!" Jenderal berbicara mantra. Saat dia menyelesaikan kalimatnya, jendela hancur berkeping-keping dan ruangan itu diliputi cahaya putih.

Ketika akhirnya surut, dinding yang dulunya ditempelkan jendela tidak ada lagi. Lebih penting lagi, ada makhluk besar yang mengambang di luar, terlihat jelas terlepas dari kenyataan bahwa kami berada di lantai tiga. Ia memiliki kepala seekor kambing, sayap kelelawar, tubuh bagian atas manusia yang kekar, dan tubuh bagian bawah burung hantu.

Apa-apaan itu ?! Dia menyebutnya Dewa Setan? Itu meremehkan, benda sialan itu seperti Iblis sendiri!

"A-Mustahil ...! Bagaimana dia bisa membuat kontrak dengan makhluk seperti itu? Ke-Di mana dia bahkan mendapatkan kekuatan sihir untuk menyimpannya di pesawat ini? " Lucia bergumam pada dirinya sendiri, terpesona dan ngeri. Dia benar. Lizardmen, Silver Wolves, dan Skeleton adalah panggilan standar, tapi benda ini berada di level yang sama sekali berbeda. Saya tidak tahu dari mana jenderal itu mendapatkan energi magis semacam ini.

"Mengontrak binatang buas itu masalah sepele. Saya hanya menawarkan pengorbanan hidup. Penjahat kota besar kita dipersembahkan sebagai makanan bagi makhluk itu. Kaisar dengan keras kepala menentang gagasan itu, tentu saja. Tapi pikirkan potensinya. Jika seseorang bisa membuat Iblis Besar, maka dia juga bisa mengendalikan Lesser Demons secara perwakilan. Setelah memenuhi persyaratan kontrak dan memberi makan binatang buas itu dengan sebanyak mungkin nyawa, aku bisa berhasil mengikatnya. Dan sekarang, seluruh pasukan monster ada di tanganku! Adapun sihir ... "Jenderal Bazoar mengangkat tangan kanannya dan menarik lengan baju itu. Dia mengangkatnya untuk menunjukkan kepada kita sebuah gelang indah yang melilit pergelangan tangannya. Permata merah yang menakjubkan dipaku padanya, yang berkilauan dengan kilatan yang menakutkan. Apakah itu ... sebuah Artefak ?!

"Drainbracer ini menyerap energi sihir dari tempat dan orang-orang di sekitar saya. Sedikit demi sedikit, itu menguras sihir dari semua orang di sekitarnya. Kalian adalah orang yang memelihara Raja Iblis. " Itu menguras sihir? Itu menjelaskan perasaan aneh dari sebelumnya, kurasa ... Tapi itu berita buruk. Saya harus keluar dari sini atau dia hanya akan mendapatkan lebih banyak sihir.

Saya perhatikan bahwa Lucia dan Carol berlutut. Sepertinya mereka menjadi semakin lemah dengan setiap tawaran energi yang mereka hilangkan.

Sihirku sudah cukup regenerasi, tapi akan ada gunanya menggunakan [Transfer] pada gadis-gadis. Sihir apa pun yang saya berikan kembali kepada mereka hanya akan disedot lagi.

Maka hanya ada satu hal yang harus dilakukan ... Aku harus menghapusnya di sumbernya!

"[Apport]!" Saya mencoba menarik Drainbracer dengan sihir. Alih-alih apa yang seharusnya terjadi, suara aneh bergema di dekat jenderal, dan mantranya gagal sepenuhnya.

"Hm? Ya ampun, kau anak kecil. Anda masih memiliki cadangan sihir? Sangat disayangkan bagi Anda bahwa hal-hal seperti itu tidak akan bekerja pada saya sama sekali. Menurutmu mengapa aku memilih iblis dari semua hal untuk dikontrak? " Jenderal itu menunjuk ke arah makhluk mengerikan yang masih melayang di udara di dekatnya.

"Raja Iblis ini memiliki sifat khusus. Ini disebut Magical Nullification. Serangan sihir, dan efek dari persenjataan terpesona, tidak memiliki efek sama sekali pada itu. Dan, sebagai tuan dan kontraktornya, kemampuan sekarang meluas ke saya! " Nullifikasi Ajaib ?! Bagaimana aku bisa melakukan sesuatu terhadap itu ?! Kira saya harus menggunakan serangan fisik, lalu ...

Aku mengeluarkan Brunhild dan mengisinya dengan peluru yang melumpuhkan. Jika sihir tidak melakukan apa-apa, itu kemungkinan pertaruhan terbaik saya.

"Hm?" Saya menarik pelatuk pada umumnya. Pistol bergema, dan ... peluru menabrak dinding yang tak terlihat di depan wajah sang jenderal. Apa itu tadi ?!

"Hm? Apakah itu semacam senjata proyektil barusan? Anda pikir Anda akan beralih ke fisik setelah gagal menyerang saya dengan sihir? Betapa malangnya." Jenderal menggulung lengan kirinya untuk mengungkapkan gelang lain dengan batu permata merah yang berbeda.

"Ini Blockbracer saya. Itu membentuk penghalang tak terlihat yang setara dengan tingkat sihir yang dituangkan, meniadakan semua kerusakan fisik sepenuhnya. Drainbracer saya menyerap sihir, Demon Lord saya memberi saya perlawanan terhadap semua serangan magis, dan Blockbracer saya menolak semua serangan fisik! Ini adalah trinitas suci saya! Pertahanan pamungkas! Saya tidak bisa rusak, terlepas dari cara yang digunakan! "

Dia pasti berbohong, kan ?! Itu tidak mungkin! Maksudku, aku tidak dalam posisi untuk mengatakan apa pun tentang ini, tapi bukankah itu terdengar murahan? Dia terlalu dikuasai! Itu tidak adil sama sekali! Dan dia menggunakan saya sebagai baterai ajaib juga! Tidak adil! Jadi bahkan jika aku menggunakan [Gravity] untuk melakukan serangan yang sangat berat atau kuat, dia bisa menggunakan sihirku sendiri untuk menghasilkan perisai untuk memblokirnya. Tunggu, apakah itu masuk akal? Bagaimana dia bisa mengeluarkan sihir sebanyak itu dari diriku sekaligus? Yah, kurasa orang lain memberikan sihir padanya, juga ...

Cih ... ini buruk. Kalau saja aku bisa menghilangkan gelang sialnya.

"Aku tidak tahu dari mana kamu berasal, tetapi kamu tidak bisa dibiarkan hidup-hidup. Kamu akan menjadi makanan untuk Raja Iblis, pengorbanan lain untuk tiang pancang. "

"Lalu apa? Anda berencana untuk memanggil tentara monster dan berperang? Berapa banyak warga tak bersalah dari bangsa ini yang Anda rencanakan untuk korbankan ?! "

"Saya tidak mengorbankan warga, satu-satunya yang mati sejauh ini adalah penjahat. Dalam hidup mereka adalah sampah, tidak ada gunanya bagi kerajaan kita yang mulia. Tidakkah lebih baik bagi mereka untuk mati demi ambisiku? Tetapi jika itu yang Anda khawatirkan, jangan khawatir. Kami akan menggunakan tentara Belfast sebagai makanan korban segera! " Jenderal tertawa terbahak-bahak. Pada titik inilah saya menyadari bahwa dia tidak lebih dari seorang gila dengan nafsu pembantaian.

Saya tidak tahu apakah kudeta itu benar atau tidak, tetapi omelannya menyegel kesepakatan itu. Itu salah.

Menggunakan dan menyalahgunakan nyawa orang lain untuk tujuan mereka sendiri hanyalah dosa yang tidak termaafkan.

"Uuh ..." Kaisar, yang kedinginan di lantai di belakang sang jenderal, sedikit menggerakkan kakinya. Apakah dia hidup ?! Baik jenderal maupun teman-temannya sepertinya tidak memerhatikan. Saya kemudian memutuskan bahwa prioritas saya harus bergeser ke menyelamatkan kaisar. Dua di belakangku tampaknya berada di tepi kesadaran sendiri, jadi sepertinya cadangan sihir mereka berada di batas mereka.

"Minta [Gerbang]. Targetkan tiga orang. Kaisar, Lucia, dan Carol. Kirimkan mereka ke rumah saya, di luar. "

"Mengerti. Memohon [Gerbang]. "

"Apa?!" Cahaya muncul di sekitar tiga individu, dan mereka lenyap dalam sekejap.

"Kamu celaka, kamu bahkan bisa menggunakan sihir transportasi ?!"

"Betul. Saya akan mundur hanya untuk hari ini, tetapi jangan berpikir sebentar bahwa saya sudah selesai dengan Anda. " Saya mengisi ulang Brunhild dengan satu set peluru yang berbeda. Aku menaikkan pistolku dan mengarahkannya ke jenderal.

"Anak bodoh, itu sia-sia! Selama saya memakai Blockbracer di pergelangan tangan saya, Anda tidak bisa menggaruk saya! "

"Baik. Mungkin tidak mungkin merusak tubuhmu, tapi ... Aku yakin aku masih bisa melakukan sejumlah kebanggaanmu. "

"... Apa yang kamu bicarakan, Nak?" Seringai kejam menyebar di wajahku. Aku menurunkan tujuan senjatak, lalu menembak di dekat kakinya.

"[Menyelinap]."

"Augh!" Jenderal itu jatuh dengan bunyi keras. Dia meletakkan tangannya ke tanah dan mencoba bangkit lagi, tetapi peluru yang telah aku tembak diprogram untuk menciptakan zona tanpa gesekan di area yang luas. Tidak masalah di mana sang jenderal meletakkan tangan, kakinya, atau apa pun. Dia sepenuhnya berada di tanganku sekarang.

"J-Jenderal! Jangan khawatir! " Sekutu-sekutunya berlari untuk membantunya ... seperti domba idiot ke pembantaian. Efek sihirnya tidak hanya terfokus pada jendral. Itu adalah area efek mantra.

"Whuh!"

"Gah!" Seperti yang diharapkan, mereka ditarik ke neraka yang licin dan mulai jatuh berulang kali. Mereka tidak memiliki Blockbracer seperti yang dilakukan sang jenderal, jadi mereka pasti akan mengalami kerusakan setelah menabrak tanah berulang kali untuk sementara waktu.

"Ohoho ... Ahahaha !!! Ya, geli! Jatuh selamanya! Teruslah menari tarian yang menyedihkan ini sampai kamu mati! " Saya mengatakan beberapa hal dramatis untuk mencoba dan memprovokasi dia, tetapi dia tidak menggigit. Dia bisa menggunakan Drainbracer-nya untuk menyerap sihir yang telah aku rekatkan ke tanah, tetapi dia sepertinya tidak menyadarinya. Tapi aku tidak punya kewajiban untuk memberitahunya.

"Raja Iblis!" Monster berkepala kambing itu meraihku sebagai jawaban atas panggilan tuannya. Itu tidak baik. Saya tidak berpikir [Tergelincir] akan mengerjakan hal-hal di udara.

Benda ini pasti bisa rusak oleh serangan fisik. Tetap saja, sang jenderal mungkin akan dapat memanggilnya kembali jika aku mengalahkannya ... Jadi, aku memutuskan untuk melakukan satu-satunya hal yang bisa kulakukan.

"Perpisahan, Tuan-tuan! Tetapi jangan berpikir Anda telah melihat yang terakhir dari saya! Tak lama kemudian Palu Babel akan turun ke atasmu! Guntur pembalasan akan menimpamu dengan hembusan ribuan angin! Hiduplah dalam ketakutan sampai saat itu, hama! Fuhahaha !!! "

Saya terlalu sedikit ke dalamnya.

Tepat sebelum saya pergi, saya menyihir fatamorgana untuk mengejutkan indera mereka. Gambar yang saya buat adalah kecoak, belatung, kelabang, dan binatang menggeliat menjijikkan lainnya, di seluruh lantai. Itu adalah hadiah perpisahan saya.

"Eek !!! Augugh !!! "

"B-Bug! Mereka ada di mana-mana !!! "

"K-Kau anak dari ...! Saya akan mendapatkan Anda untuk ini! " Mereka mengeluarkan tangisan kesedihan sebagai tanggapan atas pelecehan saya. Bagaimanapun, penderitaan mereka membuat saya merasa jauh lebih baik.

Saya membuka [Gerbang] di bawah saya dan melarikan diri.

Saya mendarat di kebun saya, melihat ke atas untuk melihat bahwa Lucia ada di samping ayahnya. Dia tampak pucat dan kedinginan.

"B-Ayah! Ayah...!" Situasinya tampak suram. Sepertinya saya harus segera mengobatinya. Lucia mencengkeram salah satu tangannya, jadi aku membungkuk dan meraih yang lain.

"Ayo maju, Terang! Tenang Dewi: [Mega Heal]! " Mantra pemulihan tingkat lanjutku menciptakan cahaya indah yang melilit tubuh kaisar. Luka tusuk di sisinya tersegel. Meski begitu, mantra itu tidak cukup dengan sendirinya.

"[Pemulihan]." Aku mengucapkan mantra lain kalau-kalau ada efek yang tidak biasa padanya. Sekarang tidak ada lagi yang bisa saya lakukan. Semuanya tergantung pada pria itu sendiri pada saat itu.

Aku meminta kaisar pindah ke kamar tamu, lalu cepat-cepat meletakkannya di tempat tidur. Setelah itu, saya memberi tahu Laim untuk menghubungi Istana Kerajaan dan membawa Dokter Raul, kemudian membawa Lucia dan Carol ke kamar kaisar.

Sementara aku menunggu Raul tiba, aku mengumpulkan semua orang di ruang tamu. Lalu, saya memberi mereka semua ikhtisar singkat tentang situasi tersebut.

"Ya ampun, Touya ... kenapa kamu terus menempelkan hidungmu ke dalam situasi gila ini?" Elze menghela nafas.

Bukannya aku menempelkan hidungku ke benda-benda! Ini lebih seperti hal-hal yang menempel di hidungku!

"Meski begitu, mengabaikan masalah di kekaisaran ... bagaimana dengan sang pangeran?" Linze menggumamkan keprihatinannya, tetapi yang bisa kulakukan hanyalah berdoa. Aku lebih suka memindahkan semua orang ke tempat yang aman, tetapi aku belum pernah melihat sang pangeran sebelumnya, jadi aku tidak bisa memasukkannya ke dalam pengingat massal.

"Tapi ini mengerikan ... Bagaimana jika kerajaan segera bergerak melawan Belfast?"

"Tentara iblis adalah hal yang paling penting, di sini. Kita harus mengurus itu sebelum hal lain. " Cara termudah untuk melakukannya adalah mengalahkan Jenderal Bazoar, tapi ... Serangan sihir tidak melakukan apa-apa, dan aku juga tidak bisa memikirkan cara untuk mengalahkannya dengan serangan fisik.

Jika saya menggunakan [Gerbang] dan menjatuhkannya dari ketinggian, Blockbracer-nya akan meniadakan kerusakan. Plus, itu jauh lebih mungkin bahwa dia memanggil Raja Iblis itu sebelumnya. Lalu dia bisa terbang dan mundur. [Gravitasi] kemungkinan memiliki efek yang sama. Man, sungguh menyebalkan.

Mantra seperti [Slip] dan [Mirage] bekerja dengan baik, mungkin karena mereka tidak langsung. Cukup jelas bahwa saya harus memikirkan sesuatu, tetapi yang lebih penting dari itu ... Saya jelas harus melaporkan hal ini kepada raja Belfast.

Kudeta militer di Kekaisaran adalah masalah besar, dan raja harus diberi tahu tentang kebangkitan pasukan iblis juga.

Tapi haruskah aku memberitahunya tentang Lucia dan kaisar ...? Mereka memang memiliki perjanjian damai tentatif, tapi mereka juga bekas musuh ...

Saya dengan singkat menghibur ide tentang apa yang mungkin terjadi jika raja menginginkan mereka keluar dari negara. Saya memutuskan untuk membiarkan mereka berlindung di Babel. Saya tidak ingin bersekutu dengan negara tertentu, tetapi saya jelas tidak bisa menyerah pada orang yang terluka begitu saja.

NOVELSTATIONS.COM



Ketika saya berpikir, Laim membawa Dokter Raul. Saya pikir yang terbaik adalah menyerahkan sisanya kepada profesional. Sementara itu, aku punya rencana untuk dilakukan. Saya harus menemukan cara untuk mengalahkan Raja Iblis, serta jenderal yang mengendalikannya.

Bisakah aku mengeluarkan Artefak itu dari jendral itu dan berhasil mengalahkannya juga ...? Sebenarnya ... tunggu, mungkin lebih mudah dari yang saya harapkan ... Pasti mungkin perlu waktu persiapan, tapi saya pikir saya bisa melakukannya ... Saya dengan hati-hati memikirkan ide saya dan sampai pada kesimpulan yang solid. *Ya, itu harus dilakukan.*

Saya telah merumuskan rencana saya. Melecehkan orang bukanlah hal yang berkelas untuk dilakukan, tetapi tiba-tiba aku membayangkan wajah sang jenderal, menangis dan memohon. Itu lucu. Sebelum aku menyadarinya, seringai sadis menyebar di wajahku. Semua orang yang menatapku agak mundur.

Apa, apa aku terlihat aneh?



"Kondisinya stabil untuk saat ini. Dia hanya perlu istirahat dan waktu untuk pulih. Dia akan segera bangun, saya yakin." Raul meletakkan stetoskopnya dan memberi kami prognosis. Bagaimanapun, kaisar seharusnya diliputi penyakit, tetapi tampaknya tidak ada gejala sama sekali.

Saya bertanya-tanya apakah itu efek dari mantra [Pemulihan] yang saya gunakan padanya. Tapi itu seharusnya tidak mampu membersihkan penyakit atau penyakit dari tubuh. Saya pernah mencoba menggunakannya pada Linze untuk menghilangkan flu, tetapi tidak berhasil.

[Pemulihan] adalah salah satu mantra di mana detailnya sedikit tidak jelas. Tapi aku bukan spesialis medis, jadi aku tidak punya keahlian tentang seluk-beluk klasifikasi penyakit. Virus dan tumor mungkin merupakan ballgame lain. Saya memutuskan untuk tidak terlalu mengkhawatirkannya, karena hasil akhirnya jelas positif.

"Ya ampun ... Aku tidak pernah berpikir aku akan memperlakukan kaisar Regulus ... Hidup pasti datang kepadamu dengan cepat." Doc Raul tersenyum masam kecil ketika berbicara. Saya memintanya untuk merahasiakan masalah ini dari seluruh istana, hanya untuk sementara waktu. Rencananya adalah untuk memberi tahu raja tentang situasi begitu kaisar bangun.

Dari sudut pandang medis, dia mungkin mengerti bahwa kita tidak ingin membuat ketegangan yang tidak perlu pada pasien. Kehadiran Yumina mungkin membantu meningkatkan kepercayaan dirinya, setidaknya.

Lucia duduk di samping ayahnya sepanjang waktu, merawatnya dengan lembut di samping tempat tidur. Tentu saja, Carol juga berdiri di samping gadis itu.

"Putri Lucia ... Kamu harus meluangkan waktu untuk beristirahat, Jika kamu akhirnya pingsan karena kelelahan, ayahmu akan khawatir, bukan?"

"B-Baiklah, kalau begitu ... Erm, bisakah kamu memanggilku Lu? K-Kalau tidak apa-apa, maksudku. " Sang putri menatapku dengan mata lugu dan nada suara ragu-ragu. Nah, jika itu yang dia inginkan, saya tidak keberatan.

"Baiklah kalau begitu! Lu, kan? Itu bagus."

"Y-Ya, terima kasih. Itu lebih baik." Lu mendongak sambil tersenyum. Saya perhatikan seseorang menatap saya melalui celah di pintu. Seseorang itu sedang melihat menembus diriku. Jujur saja, itu meresahkan. Wah, itu menakutkan! A-Apa itu Yumina? Kenapa dia melotot seperti itu ...?

Dengan itu, pintu terbuka dan Yumina masuk. Dia berdiri di depan Lu dan membungkuk dengan sopan santun dan anggun.

"Senang bertemu denganmu. Saya Yumina Urnea Belfast, putri Kerajaan Belfast. Putri Tristwyn Urnes Belfast, raja Kerajaan Belfast. " Carol dan Lu sama-sama kaku mendengar perkenalan mendadak itu, tetapi dengan cepat mengambilnya. Setelah beberapa saat yang singkat, Lu berdiri dan membungkuk sebagai imbalan.

"Kabar baik dan kesenangan untuk berkenalan dengan Anda. Saya Lucia Leah Regulus, putri ketiga Kekaisaran Regulus. Putri Zephyrus Loah Regulus, kaisar Kekaisaran Regulus. "

Heh, jadi ini adalah salam resmi antar bangsawan, bukan? Ini lebih menggemaskan daripada cantik atau menakjubkan. Mungkin karena usia mereka, sebenarnya.

"Aku sudah mendengar beritanya, betapa mengerikannya. Saya cukup senang Anda aman. "

"Terima kasih. Berkat bantuan Sir Touya di sini, saya berhasil melarikan diri ke tempat yang aman. " Lu tersenyum seperti bunga mekar penuh.

"Memang, itu luar biasa untuk diketahui. Itu membuat saya senang bahwa tunangan saya sangat tidak mementingkan diri sendiri. Touya memang tunangan yang luar biasa. "

"A-Ah ... A-aku mengerti ..." Bunga itu segera layu.

Apakah dia baik-baik saja?

"Lucia terkasih, bisakah kamu bergabung dengan saya di tempat pribadi saya untuk sementara waktu? Saya pikir kita memiliki masalah untuk dibahas. "

"H-Hah? Baiklah, tentu saja! " Lu buru-buru mengikuti di belakang Yumina. Setelah pintu ditutup, Doc Raul mengumumkan sesuatu dengan pelan.

"... Berkelahi ..."

"T-Tolong jangan membuat lelucon seperti itu." Saya pribadi tidak menganggap ini sebagai bahan tertawaan.

"Yah, tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, kamu telah mempengaruhi putri kecil itu dari Regulus. Dua putri terpikat oleh pria yang sama ... Itu memang resep untuk masalah. " Tunggu, serius ?! Saya pikir dia hanya gelisah karena saya menyelamatkan hidupnya!

"... Kamu pikir Yumina menyadarinya?"

"Maaf nak, tapi dia pasti punya. Dia seorang wanita kecil, tapi kemampuannya untuk merasakan saingan cukup terasah, saya pikir. " Itu ... menyusahkan. Saya harap keduanya akan baik-baik saja. Perasaan tidak nyaman tiba-tiba menyapu saya.

Bukannya aku bisa membayangkan Yumina meneriakkan sesuatu seperti, "Lenganku, kau brengsek!" atau sesuatu ... aku masih agak khawatir.

"... Aku merasa tidak enak."

"Perlu pemeriksaan medis?" Bukan itu yang saya maksudkan.

"Dok, kalau kamu mau kembali ke kastil kita bisa melalui [Gerbang]. Lagipula, aku mungkin harus melapor kepada raja. "

"Aku akan menerima tawaran itu, kalau begitu." Saya meninggalkan kaisar dalam perawatan Carol dan menuju [Gerbang] ke istana kerajaan. Kemudian, saya segera melaporkan ke raja.

"Dan itulah yang terjadi di Kekaisaran Regulus sekarang ..." Aku menjelaskan sebagian besar situasi dan mengusulkan agar garis pertahanan ditarik pada perbatasan yang paling dekat dengan kekaisaran. Saya juga merekomendasikan agar mereka fokus pada pasukan sihir untuk mencegah korban di garis depan. Setelah itu, saya membuat beberapa Mirrors Gate untuk kemudahan komunikasi.

Gerbang Cermin adalah pasangan cermin kecil yang saya telah terpesona dengan [Gerbang]. Jika surat dikirim melalui satu, itu akan keluar yang lain.

Jika seseorang dikirim ke benteng atau garis depan, itu akan memungkinkan kontak instan dengan ibukota.

"Hmph ... untuk memiliki kabar baik dan berita buruk seperti itu dalam waktu singkat ... Betapa hari ini," Yang Mulia Raja bergumam sambil mendesah kecil.

Hm? Saya hanya membawa kabar buruk, meskipun ... Apa yang baik?

"Yah, aku akan blak-blakan. Yumina akan memiliki adik laki-laki atau perempuan. "

"Whuh?" Saya berseru.

Raja memberi saya senyum kecil. Dia tampak agak malu.

"Heheh ... selamat! Saya harap istrimu melahirkan penerus yang kuat. " *Jika itu laki-laki, kemungkinan saya harus naik takhta akan turun. Saya baik-baik saja.*

"Hm ... perasaanku agak campur aduk. Jika kamu menggantikanku, Touya, aku akan sangat senang. "

"Tapi jika kamu punya anak laki-laki, dia akan naik takhta, kan?"

"Hoho, jadi kamu mengatakan jika kita memiliki seorang gadis, kamu akan naik takhta?"

"... Tidak, bukan itu maksudku!" Argumen raja agak menjengkelkan. Dia seharusnya tidak memberikan peran kepada orang-orang yang bahkan belum dilahirkan.

"Jadi, apa yang ingin dilakukan kaisar ...?"

"Uhh ... Aku tidak yakin apa yang terjadi di sana. Dia melarikan diri dengan putrinya atau dieksekusi, detailnya kabur. " Saya memberikan jawaban sesederhana mungkin. Saya ingin menunggu sampai kaisar setidaknya stabil dan sadar sebelum menjelaskan semuanya.

"Untuk saat ini, sang jenderal memiliki pasukan dan sesuatu perlu dilakukan tentang itu. Jika saya mengalahkannya, maka invasi harus dicegah. "

"Hoho ... kamu tampaknya cukup percaya diri, Nak! Saya percaya Anda punya rencana, kalau begitu? "

"Yah, aku tidak akan tahu sampai aku mencobanya ..." Aku meninggalkan istana setelah memberikan jawaban samar lain tentang niatku.

Raja Iblis membatalkan semua sihir, tapi aku masih merasa aku bisa mengeluarkannya dengan kekuatan fisik sebagai gantinya. Saya tidak bisa menggunakan [Gravity] di atasnya, tapi mungkin menjatuhkan sesuatu yang sangat berat dari atas akan berhasil ...

Tetapi bahkan jika saya mengalahkan makhluk itu sendiri, sang jenderal mungkin masih memiliki resistensi sihir pasif. Di atas semua itu, Drainbracer-nya hanya akan menyerap semua sihir di daerah itu dan memanggil Raja Iblis segera kembali.

Segala sesuatu di dunia ini memiliki keajaiban di dalamnya, tidak peduli seberapa kecilnya. Hewan, tumbuhan, serangga kecil ... semua ini memiliki energi magis. Sendiri mereka tidak ada artinya, tetapi gabungan mereka hebat. Jika gelangnya dapat secara pasif menyerap sihir dari segala sesuatu di sekitarnya, maka itu memberinya kekuatan yang menakutkan. Sifat sihirilah yang membuat Drainbracer sesuatu yang benar-benar hebat.

Blockbracer adalah masalah lain sepenuhnya. Awalnya saya pikir itu mencegah peluru saya, tapi agak berbeda. Penghalang dihasilkan sendiri tergantung pada apa yang menimpa jenderal. Jika seluruh tubuhnya terkena, maka itu akan menyebar ke seluruh tubuhnya.

Tampaknya tidak sepenuhnya memblokir kerusakan ketika aku membuatnya tergelincir, meskipun ... Dia terus jatuh terlepas dari apakah dia terluka atau tidak. Secara umum, itu adalah perisai otomatis yang merepotkan. Saya harus melakukan sesuatu.

Tidak ada yang lain untuk itu, saya harus menggunakannya .

Yah ... itu pasti tidak akan menyenangkan baginya. Dia pasti tidak akan menyukainya sedikit pun. Hei, setidaknya itu tidak akan membunuhnya! Ada satu hal positif untuknya. Heheh ... Aku sudah menantikannya.

Saya memutuskan untuk bersiap-siap untuk pertempuran di depan. Saya pulang ke rumah dan bertanya kepada Linze tentang barang tertentu yang saya harap ada di dunia ini. Ternyata, item itu tidak ada di sini, tetapi ada sesuatu yang serupa dan jauh lebih kuat. Itu akan menjadi senjata pamanku melawannya jika sihir terbukti mustahil. Saya memutuskan untuk pergi dan mengaturnya.

Saya menjelajahi pasar di Sandora, dan akhirnya bisa mendapatkannya. Pedagang tua itu memohon saya untuk tidak membukanya di mana pun di dekatnya, jadi saya menaruhnya di [Penyimpanan]. Saya ingin mengujinya sebelum hari besar, tetapi saya tidak ingin itu salah atau apa pun. Saya memutuskan tidak perlu maju sendiri.

Saya pergi ke bengkel dan meminta Rosetta membuat beberapa lempengan besi tebal. Saya kemudian mempesona mereka dengan [Invisible] dan membuatnya benar-benar transparan. Saya pada dasarnya telah menciptakan logam yang diperkuat dengan sifat-sifat kaca yang terlihat.

Saya tidak benar-benar memahami aspek teknis dari mantra yang Leen sering coba jelaskan kepada saya, tapi itu cukup baik sebagai gelas bagi saya.

Saya kagum menemukan bahwa tidak peduli seberapa tebal saya membuat lembaran, itu benar-benar tembus pandang. Saya mungkin bisa mengatur semacam akuarium melalui metode ini.

Namun, alih-alih dialihkan, saya berfokus pada tujuan saya. Saya meletakkan barang yang saya beli di Sandora tepat di tengah, kemudian menyelesaikan semuanya dengan [Modeling].

Setelah selesai, saya dengan cepat menyimpan senjata rahasia saya di [Penyimpanan].

"Hmm, kamu mengatakan sesuatu tentang Drainbracer dan Blockbracer ..." Rosetta tiba-tiba memiringkan kepalanya dan melipat tangannya.

"Hm? Apakah Anda tahu sesuatu tentang mereka? "

"Aku cukup yakin benda-benda itu dimaksudkan berada di dalam Gudang Babel, yessir!"

"Tunggu apa?" *Serius? Apakah gelang itu jatuh dari langit ke tangannya?*

"Yah, Tuan! Sudah ribuan tahun, tuan! Tidak ada jaminan gudang itu masih utuh, Pak! Mungkin berbagai artefak dan benda-benda lain jatuh dan sekarang ada di mana-mana, tuan yessir! "

"Tunggu sebentar ... pernahkah kamu mendengar artefak yang memberikan keabadian pemiliknya dan kontrol atas orang mati?"

"Ya pak! Itu pasti di gudang! Dokter Babel menyegel yang di sana bagus dan kencang, tuan!
" *Aku tahu itu! Jadi krisis di Eashen disebabkan oleh itu juga? Tunggu, bukankah itu berarti gudang itu mungkin jatuh, atau meledak terbuka, atau apa? Itu juga berarti mungkin masih ada satu ton artefak berbahaya di luar sana yang dimuntahkan bahkan sekarang, bukan ...?*

"Jika itu jatuh, bagaimana dengan gynoid yang mengelola tempat itu?"

"Kami memiliki kemampuan teleportasi darurat jarak pendek, jadi mungkin dia melarikan diri, tuan! Namun ... Yang bertanggung jawab atas gudang itu adalah gadis yang ceroboh dan sulit diatur, Tuan! Jadi mungkin juga artefak jatuh ke tanah melalui cara lain ... "

Kedengarannya seperti gadis robo yang merepotkan ... Padahal, Cesca dan Rosetta sama buruknya, sungguh.

Oh well, tidak ada gunanya mengkhawatirkannya sekarang. Tidak seperti saya bisa melakukan apa saja.

Selain itu, senjataku melawan jenderal sudah siap. Malam tiba, jadi aku kembali ke rumahku bersama Rosetta, dan di sinilah Carol memberitahuku bahwa kaisar akhirnya terbangun.

Aku senang dia bangun, tapi aku masih sedikit khawatir. Namun, Carol mengatur ketakutan itu untuk beristirahat. Dia mengatakan dia terlihat lebih baik dari sebelumnya dan bahkan siap untuk berbicara.

Dia mengikuti di belakangku ketika aku memasuki kamar cadangan dengan kaisar di dalamnya. Dia ada di sana melakukan percakapan santai dengan putrinya. Dia sebenarnya terlihat sangat baik.

"T-Touya, ayahku sudah bangun!"

"Oh? Ini Mochizuki Touya yang dongeng? " Lu berbalik dengan senyum lebar terpampang di wajahnya, sementara kaisar memandangiiku dengan tenang. Dia memiliki wajah kurus dan janggut putih panjang. Dia hampir tampak seperti seorang pertapa gunung.

"Terimalah kata-kata terima kasih saya yang paling tulus. Anda menyelamatkan putri saya, Anda menyelamatkan saya ... Kata-kata saja tidak cukup, tetapi meskipun begitu ...! " Dia menundukkan kepalanya padaku. Jujur saja, itu agak memalukan.

"Jangan pedulikan itu, Yang Mulia. Saya kebetulan berada di ibu kota Anda untuk urusan belanja. " Tidak peduli bagaimana Anda melihatnya, itu hanya kebetulan. Jika saya ada di sana sehari sebelumnya, itu akan menjadi cerita yang sangat berbeda.

"Bagaimanapun, aku berterima kasih. Untuk memiliki hal yang mengerikan terjadi, itu memang mengisi hati saya dengan penyesalan. "

"Jadi, apa yang ingin kamu lakukan sekarang? Saya belum memberi tahu pemerintah Belfast tentang keberadaan Anda. Jika Anda memiliki tempat yang Anda inginkan untuk melarikan diri, saya dapat membuka [Gerbang] dan membawa Anda ke sana. " Kaisar tiba-tiba berhenti dan menatapku.

Apakah ada sesuatu di wajah saya?

"Touya ... bukankah kamu agen Belfast?"

"Aku tinggal di sini, jadi kurasa aku bisa disebut warga negara. Tapi selain itu, saya tidak melayani negara secara resmi atau apa pun. Saya bersahabat dengan raja, tetapi saya tidak suka terlibat dalam urusan politik. " Saya pikir dia harus pergi mencari suaka di tempat yang aman jauh dari masalah politik. Mungkin dia bisa pergi dan melihat putri keduanya, yang sedang belajar di luar negeri atau sesuatu.

Kaisar perlu waktu beberapa saat untuk berpikir, lalu akhirnya memberiku kesimpulan. "Saya ingin bertemu dengan raja Belfast. Idealnya, saya ingin bertemu dengannya secara rahasia ... Bisakah Anda mengatur ini, mungkin? "

"Maksudku, aku mungkin bisa mengatur itu, tapi ... Apakah itu baik-baik saja denganmu?"

"Kurasa begitu, ya. Sudah waktunya aku berbicara dengannya, tentang masa lalu, dan masa depan kita bersama. "

Hm ... belum terlambat, jadi raja mungkin masih ada ... Saya memutuskan untuk membawa Yumina dan berbicara dengan ayahnya. Saya meninggalkan kaisar dan pergi untuk menemukannya.

"Maaf, bisakah Anda mengulangi apa yang baru saja Anda katakan?"

"Er, well ... Aku sudah memberikan suaka politik kepada kaisar Regulus dan putri bungsunya. Aku, er ... Maaf aku tidak memberitahumu lebih awal. " Raja benar-benar terkejut dengan apa yang saya katakan kepadanya. Dia tidak sepenuhnya yakin bagaimana cara mengambilnya.

"Kaisar Regulus? Di ibukota saya ? Hari ini hanya kejutan satu demi satu, bukan ...? " Saya tidak bisa mengatakan apa-apa tentang itu. Lagipula segala hal selain sang ratu yang sedang hamil itu adalah salahku ... Ya, tidak baik. Itu sepenuhnya salahku.

"Jadi, kaisar ingin bertemu denganmu, Yang Mulia. Apa yang ingin kamu lakukan? "

"Kaisar ingin bertemu, bukan?" Raja membungkuk sedikit, mengikat jari-jarinya sambil menghela nafas. Dia merenung sejenak, lalu berdiri seolah-olah dia telah membuat keputusan akhir.

"Tidak ada gunanya lari dari ini. Saya akan membuka negosiasi dengan dia. "

"Baiklah, ayo pergi ke rumahku." Saya menggunakan [Gerbang] untuk membawa kami langsung ke kamar sementara kaisar.

Kaisar, yang sedang berbaring di tempat tidur, pada awalnya dikejutkan oleh kemunculan tiba-tiba portal saya. Dia bahkan lebih terkejut ketika kita melewatinya. Kedua raja mengunci mata dan, setelah beberapa saat, kaisar mengalihkan pandangannya dan menundukkan kepalanya.

"Maafkan permisi maafku, ya raja Belfast. Saya telah membawa masalah bagi bangsamu, sepertinya. "

"Jangan khawatir, hai kaisar Regulus. Saya sudah mendengar keadaan dari Touya, dan saya tahu Anda tidak bisa disalahkan. " Raja duduk di kursi di samping tempat tidur. Diskusi politik tingkat tinggi jelas akan terjadi. Saya meninggalkan ruangan. Yang terbaik adalah meninggalkan dua keluarga kerajaan untuk menyelesaikan masalah ini.

Carol berdiri berjaga di luar pintu. Dia awalnya terkejut ketika dia melihatku keluar dari ruangan, karena aku masuk melalui [Gerbang] dan semuanya. Saya pikir dia sudah terbiasa dengan itu, jadi saya tidak terlalu keberatan.

"Jangan masuk ke dalam, kaisar sedang berdiskusi politik dengan raja Belfast."

"Kamu apa ?! Kapan itu terjadi?!" Tiba-tiba Carol berbicara karena terkejut. Dia punya kebiasaan bereaksi berlebihan terhadap hal-hal terkecil.

Tiba-tiba, mataku melayang ke arah pedangnya, dan aku teringat sesuatu. Itu adalah lambang di penjaga pedangnya. Saya tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa saya telah melihatnya sebelumnya. Sekarang di mana aku ... Oh, benar!

"Maaf, Carol? Apa arti lambang di pedangmu di sana? "

"Hm? Maksud Anda lambang keluarga Rillettes? Apa itu? " Dia membiarkan saya melihatnya dari dekat. Itu pasti sama dengan yang pernah kulihat sebelumnya. Yang dimiliki Renne padanya.

"Aku pernah melihat lambang ini di tempat lain sebelumnya, Carol. Di liontin. "

"Apa?! Apakah itu mantra angin? Ceritakan sekarang! Di mana pemiliknya, di mana dia ?! " Matanya tiba-tiba menjadi tajam dan fokus, dan Carol mulai berbaris ke arahku dengan gairah dalam nadanya. Dia jelas punya alasan, tapi aku belum mengetahuinya, jadi aku memutuskan untuk tidak menyebutkan Renne padanya.

"Pemiliknya meninggal karena penyakit. Maaf, dia sakit. "

"Oh ... A-aku mengerti ..." Menanggapi kata-kataku, Carol terputus-putus dan kekuatannya sepertinya mengalir dari tubuhnya. Orang itu pasti sangat berarti baginya.

"Pemilik liontin itu adalah kakak perempuan saya. Ketika kami masih muda, ayah kami yang keras kepala dan tegas mengusirnya dari rumah tangga kami. "

Kakak perempuannya, ya ...? Tidak heran dia tampak begitu putus asa. Hmm ... apakah itu berarti Renne adalah keponakan Carol? Mereka tidak persis mirip. Carol berambut pirang, tetapi Renne memiliki rambut pirang. Aku ingin tahu apakah dia mengambilnya dari sisi ayahnya.

"Apakah keluarga Rilletes rumah bangsawan di Kekaisaran Regulus?"

"Rumah itu tidak terlalu makmur atau apa pun, tapi kita berasal dari salah satu dari Dua Belas Blades Kekaisaran."

"Hm? Apa itu?"

"Aku ragu orang-orang Belfast akan tahu banyak tentang hal itu, tetapi Twelve Blades adalah orang-orang yang mendukung kaisar pertama dan membantu menemukan bangsa untuk memulai." Kir Rilletes the Twinblade adalah salah satu dari orang-orang itu, dan dia leluhurku. Tapi keturunan Twelve Blades benar-benar hanya bangsawan dalam nama hanya beberapa hari ini ... "Carol tertawa kecil ketika dia berbicara.

Jadi mereka mulia, tetapi mereka masih miskin dan sebagian besar tidak jelas ... Bahkan Laim tidak tahu apa lambang mereka.

"Jadi kakak perempuanku meninggal ... Ayah kami bertarung dengannya sampai hari kematiannya, dan mereka tidak pernah mendamaikan perasaan mereka ... Di ranjang kematiannya, ia menamakannya sebagai penyesalan terbesarnya ... Aku hanya bisa berharap mereka membuat di sisi lain. "

"Ah, er ... yah, tentang kakakmu ... Dia punya anak perempuan, yang berarti kamu punya keponakan. Gadis itu sebenarnya ada di sini, sekarang ... "

".....Katakan apa?" Carol kehilangan kata-kata. Dia hanya menatap. Saya tidak terlalu terkejut. Lagipula, pasti banyak yang bisa diterima.

Saat itu, dalam kasus waktu yang mengerikan atau luar biasa, Renne datang menyerbu melalui aula.

"Oi, Bruv--- Touy--- Er, Sir! Makan malam sudah siap! "

"Ah, terima kasih, Renne. Saya akan segera mendapatkannya." Renne membungkuk pendek pada Carol dan aku. Carol mengikuti gadis itu dengan tatapannya, sampai dia berbelok di tikungan. Kemudian, dia kembali menatapku.

"Itu keponakanmu. Namanya Renne. Sebelum saya mempekerjakannya, dia tinggal di daerah kumuh dan mengambil kantong."

"Apa...?!"

"Dia harus melakukan apa yang dia bisa untuk bertahan hidup. Ayahnya adalah seorang petualang yang tidak pernah kembali dari misi yang sangat sulit. Tetapi meskipun dia berada di tepi kemiskinan, dia masih menghargai liontin ibunya di atas segalanya." Carol melihat ke tempat Renne berada.

"... Apakah kamu baik-baik saja jika aku berbicara dengan gadis itu?"

"Sekarang juga? Saya bisa memanggilnya, jika Anda suka."

"Tidak, tidak saat kekaisaran berada dalam kondisi seperti itu. Saya ingin semuanya diselesaikan terlebih dahulu. Aku senang dia ada di sini, sebenarnya. Tampaknya menjadi tempat yang aman dan bahagia baginya. Tapi aku ingin dia bertemu ibunya. Gadis itu ... rambutnya kemerah-merahan, dan matanya berbeda, tetapi dia hampir mirip dengan gambar adik perempuanku."

Ibu Carol ... Jadi itu nenek Renne, kan? Saya berharap mereka bisa bertemu satu sama lain segera.

Saat aku memikirkan itu, Yumina muncul di lorong.

"Touya, ayahku dan kaisar memintamu."

"Untuk saya?" *Apa yang mereka inginkan? Saya sengaja meninggalkan ruangan untuk menghindari terikat pada ini!*

Kaisar duduk di tempat tidurnya, tampak santai. Raja juga tampak santai di kursi samping tempat tidur. Mereka berdua tampak cukup tenang, mengingat situasinya. Saya bertanya-tanya apakah negosiasi sudah selesai.

"Touya, tentang hari ini sebelumnya ..."

"Hm? Bagaimana dengan sebelumnya?" Saya tidak mengerti apa maksud raja, karena banyak yang telah terjadi hari ini.

"Apakah itu benar? Raja di sini mengatakan bahwa Anda punya semacam rencana. Rencana untuk mengalahkan Jenderal Bazoar." Kaisar berdebat untuk menjelaskan apa maksud raja. Oh itu.

"Baiklah. Saya cukup yakin saya bisa mengalahkan jenderal. Saya mungkin bisa mengambil semua kekuatan dari tentara juga. Saya merasa seperti saya bisa mengambil kembali modal dalam waktu kurang dari sehari. Mungkin besok, jujur. "

"Permisi?!" Semua orang, selain Yumina, menegang karena kaget. Yumina dengan bangga membusungkan dadanya seolah mengatakan "Itu laki-laki saya!" ke kamar. Heh ... mereka tumbuh sedikit.

"Saya penasaran. Anggota tentara yang bergabung dengan kudeta ... Apakah Anda bermaksud untuk menghukum mereka semua? "

"Tidak sampai pada taraf yang sama. Eksekusi sang jenderal tidak terhindarkan, karena dia adalah dalang, tetapi saya pikir saya akan dengan mudah membuang tentara yang bergabung dengan kudeta. "

Mengabaikan mereka, bukan panggilan yang buruk ... Cukup adil, sungguh. Hampir setengah dari kekuatan pasukan mereka yang berdiri, jadi bukan berarti mereka tidak dapat memulihkan angka-angka itu dari waktu ke waktu.

"Tampilkan peta. Kekaisaran Regulus. Heart of the Empire. "

"Dimengerti. Menampilkan peta. " Peta ibukota kekaisaran diproyeksikan di tengah ruangan.

"A-Apa ini ...?"

"Peta ibukota kita ...? Detail ini luar biasa ...! "

"Ini adalah salah satu mantera Null-ku. Apakah kamu suka ini? " Lu dan kaisar tampak sangat terkejut dan terkesan. Raja juga cukup kaget. Itu aneh, karena aku berani bersumpah aku telah menunjukkan padanya sebelumnya.

"Jalankan pencarian. Ksatria berwarna biru. Berdiri Pasukan merah. "

"Dimengerti ... Pencarian selesai. Menampilkan. " Gelombang merah melukis dirinya sendiri di peta ibukota. Rasanya seperti ada lebih banyak orang daripada yang terakhir kali saya periksa. Mereka kemungkinan dipanggil dari kota-kota lain di seluruh negeri. Di salah satu sudut kastil, ada sekelompok titik biru terkonsentrasi.

"Apa ini?"

"Ini adalah penjara bawah tanah. Ksatria yang tersisa kemungkinan ada di sana, tetapi ini tidak mungkin benar. Jumlah mereka sangat sedikit ... Apakah mereka melarikan diri? Atau, apakah mereka terbunuh ...? " Kaisar mengepalkan tinjunya. Dapat dimengerti ia frustrasi. Tiba-tiba Lu berbicara dan bertanya padaku.

"Uhm, Touya ...? Bisakah kamu mencari kakakku? "

"Yah ... ya, kurasa aku bisa melakukan itu, tapi ... Apakah dia punya fitur yang membedakan? Sesuatu yang akan membuatku langsung melihatnya sebagai putra mahkota. " Lagipula, fungsi pencarian didasarkan pada persepsi subjektif saya. Itu bisa menemukan anggota tentara karena saya melihat orang-orang dalam seragam militer sebagai "anggota tentara."

Tetapi karena itu, saya tidak bisa benar-benar mencari orang yang belum pernah saya temui atau lihat sebelumnya. Akan lebih baik jika dia memiliki sesuatu yang membuatnya menonjol. Seperti bagaimana saudara Yae memiliki bekas luka di pipinya.

"Sesuatu yang membedakan ...? Um ... yah, dia memiliki rambut keperakan, tapi ... "Lu berpikir cukup keras. Kaisar tersenyum sedikit ketika dia melihat dia berusaha keras. Kurasa dia tidak terlalu menonjol. Jadi tidak ada yang lain untuk itu. Saya hanya harus memasukkan ingatannya.

"Lu. Bisakah saya memegang tangan Anda sebentar? "

"Hm? Ya ... ah ... "Aku menggenggam tangan kecilnya di tanganku. Wajah Lu tiba-tiba berubah menjadi merah padam, jadi aku berbicara dan mencoba membuatnya tenang.

"Tutup matamu dan bayangkan saudaramu untukku. Kenangan terbaru tentang dia yang bisa kamu kumpulkan. "

"Y-Ya ..." Aku menekankan keningku ke wajah Lu saat dia berkonsentrasi. Mengambil ingatan dari kaisar mungkin akan lebih mudah, tapi aku tidak ingin mendorong kepalaku ke orang lain. Itu hanya membuat saya berpikir tentang putri Refreese. Dia pasti memiliki hari lapangan dengan konsep seperti itu.

"A-Ahh ?!"

"Konsentrasi, sekarang."

"Y-Ya !!!" Sejujurnya, Lu sangat imut ketika dia bingung, tapi itu bukan waktunya untuk itu. Saya memfokuskan energi saya dan membaca mantra.

"[Penarikan]." Wajah samar mulai muncul di benak saya, dan gambar itu secara bertahap tumbuh lebih jelas. Rambutnya perak pudar, tetapi tidak terlalu berbeda ... Wajahnya, di sisi lain, sangat lembut. "Tunggu ... jika ini adalah putra mahkota ... maka aku sudah bertemu dengannya."

"Apa?!" Semua orang di ruangan berteriak kaget.

Tidak ada keraguan tentang itu. Ketika ibukota diserang ... Saya menyelamatkan seorang ksatria muda dari sekelompok tentara. Dan ... ternyata itu adalah putra mahkota. Apakah dia mencoba melarikan diri dengan menyamar? Ah sial ... Aku baru saja meninggalkannya di tempat tidur!

"Cari. Putra mahkota kekaisaran. "

"Dimengerti Pencarian selesai. Menampilkan. " Sebuah pin hijau jatuh di peta ibu kota. Itu bergerak, yang berarti dia pasti masih hidup. Itu melegakan.

"Dia masih hidup, lalu ... Di mana ini?"

"Itu adalah rumah jenderal barat kekaisaran kita, Romero. Luar biasa, sepertinya anak saya aman. "

Dia aman? Tapi dia bersama tentara ... Saat aku memikirkan itu, kaisar tertawa. Dia kemudian berbicara seperti pembaca pikiran sejati.

"Tidak setiap divisi tentara beroperasi di bawah Jenderal Bazoar. Jenderal Romero adalah kekuatan lawan yang kuat terhadap rencana Bazoar yang diusulkan untuk menggunakan setan untuk mendukung pasukan kita. Dia kemungkinan menangani situasi dan menawarkan perlindungan kepada putra saya. "

Begitu ... Jadi tidak semua prajurit mengikuti Bazoar secara membabi buta. Tebak itu masuk akal ... Dia akan aman di sana untuk saat ini, tapi kurasa kita tidak punya banyak waktu lagi.

"Lalu kita akan menuju ke ibukota besok pagi."

"Tu-Tunggu sebentar! Apakah Anda yakin tidak apa-apa? Tentara lawan sangat besar, dan mereka memiliki kemampuan untuk memanggil bala bantuan iblis! " Sang kaisar panik dan berusaha menghentikan saya. Saya mengerti dari mana dia berasal. Jika itu adalah orang normal, saya pasti juga memiliki keraguan. Tapi aku tidak punya niat untuk kalah. Itu situasi yang sama di Eashen, juga.

"Aku akan menyelesaikannya, jangan khawatir. Bagaimanapun, saya punya teman yang saya percayai. " Aku melirik Yumina, dan dia memberiku anggukan. Kaisar juga tampak lega karena kepercayaan kami satu sama lain.

"Besok pagi, lalu ... Maukah kamu membawa saya bersamamu?"

"Apa kamu yakin akan hal itu? Itu akan berbahaya. Mungkin lebih aman menunggu di sini. "

"Tidak, aku harus menyelesaikan ini dengan mataku sendiri. Setidaknya itulah yang bisa saya lakukan sebagai kaisar bangsa. "

Hmph, jika dia akan menjadi seperti itu ... Yah, aku tidak bisa meninggalkannya di sini setelah itu, tapi aku juga tidak bisa menempatkannya di garis depan.

"Mari kita memerintahkan ksatria Belfast berfungsi sebagai pengawal kaisar. Saya ingin melihat Touya dalam pertempuran, saya sendiri. " Raja mengajukan tawaran, dan kaisar dengan penuh terima kasih menerima. Saya kira semuanya mungkin baik-baik saja, kalau begitu.

Saya memutuskan bahwa keesokan paginya kami akan pergi ke ibukota, bersama dengan kaisar dan sekelompok Ksatria.

Saya menggunakan [Gerbang] untuk melihat raja kembali ke istana, lalu meninggalkan kamar kaisar.

Aku pergi ke teras dan memanggil Kokuyou, Sango, dan Kohaku. Saya harus mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka tentang sihir pemanggilan. Lagipula, aku tidak akan hanya pergi dengan orang-orang ini. Saya perlu memanggil bala bantuan.

"Jadi apa yang kamu katakan adalah ... sementara makhluk yang dipanggil benar-benar acak, jika kamu mengontrak makhluk yang cukup tinggi dari keluarga makhluk tertentu, maka kamu dapat dengan bebas memanggil makhluk tingkat rendah dalam keluarga yang sama?"

"Itu benar. Sebagai tuan kontrak saya, Anda dapat memanggil hampir semua jenis binatang buas, biasanya yang memiliki taring atau cakar. "

"Dan di kasir kami, Anda dapat membunuh semua binatang buas dengan sshell atau ssscaless." Kokuyou dan Kohaku menjelaskan spesialisasi mereka padaku. Akibatnya, sebagai perpanjangan dari kemampuan saya untuk memanggil mereka, saya bisa memanggil makhluk mamalia berkaki empat atau reptil. Untuk memerintah kekuatan seperti itu ... mereka benar-benar layak status Binatang Surgawi mereka.

"Akan lebih baik jika kamu bisa membuat kontrak dengan pemijat masing-masing keluarga. Dengan begitu, setelah Anda memberi nama pemimpin mereka, seluruh suku akan berada di dissspossal Anda. Bagaimanapun, praktik itu tidak terbatas pada demonsss. " Kokuyou sedikit terkekeh saat berbicara.

"Yah, aku akan mencobanya ... Eh ... apa yang harus aku pergi dan memanggil?"

"Jika aku bisa menyarankan satu ... Cerberus memiliki potensi tempur yang sangat baik."

Oh, aku kenal nama itu. Cerberus adalah anjing penjaga Hades, kan? Besar, hitam, dan tiga kepala, jika saya ingat dengan benar. Saya tidak melihat ada salahnya memanggilnya ...

Sore itu, saya memanggil binatang buas yang tak terhitung jumlahnya. Saya memanggil satu, saya menamainya, saya memanggil yang lain, saya menamainya ... Terus terang, saya akhirnya menamai mereka secara acak pada akhirnya. Saya berharap mereka akan memaafkan saya, tetapi tidak seperti saya memiliki stok nama siap atau apa pun ...

Setelah itu, saya pergi tidur lebih awal. Saya perlu bersiap untuk hari berikutnya.

Persis seperti itu, keesokan paginya datang. Aku berdiri di atas atap di sudut ibukota kekaisaran.

Saya mengeluarkan ponsel cerdas saya untuk mengkonfirmasi waktu. Saat itu jam delapan pagi. Saya mencoba membuka portal langsung ke kastil, tetapi tidak berhasil. Saya tidak terkejut. Mereka tahu aku bisa berteleportasi, jadi wajar saja kalau mereka membangun penghalang untuk melawannya.

Saya ditemani oleh Elze, Linze, Yae, Yumina, Kohaku, Kokuyou, dan Sango. Yang Mulia Raja Belfast, serta Yang Mulia Kaisar Regulus juga ada di sana, ditemani oleh Jenderal Leon, Wakil Komandan Neil, Lyon, dan beberapa anggota ordo ksatria Belfast lainnya. Dan, meskipun aku tidak ingin membawanya, Lu ada di sini bersama Carol sebagai penjaga pribadinya.

Saya mengatakan kepada semua orang selain pihak inti saya untuk menunggu di sini untuk saat ini. Saya juga membiarkan [Gerbang] terbuka oleh mereka, kalau-kalau kami perlu melakukan retreat taktis. Itu diprogram untuk menutup satu menit setelah seseorang melewatinya, untuk mencegah tentara musuh menyerbu melaluinya. Tapi saya pikir itu tidak akan terjadi.

"Sekarang, untuk deklarasi perang ... Uhh ... Pemutaran video. Di langit di atas kota ini. "

"Dimengerti. Memulai pemutaran. " Layar besar yang besar diproyeksikan melintasi langit di atas ibukota kekaisaran. Itu sekitar dua ratus meter. Itu pasti cukup besar untuk dilihat di kejauhan, saya pikir itu tidak pantas untuk memiliki layar sebesar itu dari jarak dekat.

Saya juga menyertakan trek audio keras di samping video, karena saya harus memastikan bahwa semua orang di bawah memperhatikan. Musik yang saya pilih adalah Wagner "Ride of the Valkyries." Saya mengurangi volume musik pendukung dan memudar dalam audio dari video yang kami rekam tadi pagi. Kaisar muncul di umpan video.

"Orang-orang dari Kekaisaran Hati. Saya penguasa Kerajaan Regulus, Zephyrus Loah Regulus. Situasinya adalah ini. Tentara yang berdiri telah melakukan kudeta militer yang kejam. Terimalah permintaan maaf saya yang paling tulus atas pembantaian yang disebabkan oleh nama mereka. Saya berniat menumpas pemberontakan ini untuk selamanya, jadi tolong tetap aman sampai saat itu. Tenang, dan tenang. Ketika saya berbicara, para pejuang saya mengambil langkah-langkah untuk merebut kembali kota dari para pemberontak. Tetap di dalam rumah Anda. "

"Ya ampun, apakah itu yang terdengar seperti saya?" Kaisar menoleh ke putrinya, tampak cukup terkejut. Saya seharusnya tidak terlalu terkejut dia bereaksi seperti ini. Bagaimanapun, hanya sedikit orang di dunia ini yang telah mendengar suara mereka sendiri.

"Sekarang, ini adalah pesan untuk tentara yang melakukan kudeta. Saya memiliki kesalahan saya, saya akan segera mengakui itu. Jadi, saya akan membiarkan suara Anda didengar, tetapi ini bukan cara untuk mendapatkan perhatian saya. Saya akan menawarkan Anda satu kesempatan untuk menyerah. Jika Anda menghapus seragam Anda sekarang, Anda akan diampuni. Tetapi bagi Anda yang masih mengenakan seragam militer Anda pada

saat saya menghitung sampai sepuluh ... Yah, saya jamin penilaian saya akan cepat. Hitungannya dimulai sekarang. Satu ... dua ... "Layar yang lebih kecil diproyeksikan di depan saya, menunjukkan tentara berseragam yang ditandai dengan warna merah di peta. Kota itu penuh sesak dengan mereka, tetapi satu per satu jumlah mereka turun. Tampaknya banyak dari mereka mendengarkan kaisar, dan membuang seragam mereka.

"Orang-orang yang tetap mengenakan seragam mereka ... apakah kita akan menyerang mereka?"

"Kami tidak punya pilihan. Tapi saya lebih suka Anda menyerang daripada menahan atau melukai, bukan membunuh. "

"Sangat baik." Gambar kaisar, jauh di atas kepala kami, terus menghitung hingga sepuluh. Ketika dia melakukannya, titik-titik merah di peta saya mulai berkurang jumlahnya. Namun, dua pertiga dari ibukota masih merah.

"Sembilan ... dan sepuluh. Kesempatan Anda untuk menyerah kini telah berakhir. Kami akan melanjutkan untuk merebut kembali ibukota dengan paksa. " Layar raksasa menghilang bersama kaisar raksasa. Sebuah terompet mulai berkobar. Kali ini adalah Suppe's "Light Cavalry Overture."

Baiklah, waktunya untuk memulai.

"Kunci ke tentara berseragam. Meminta [Kelumpuhan]. "

"Dimengerti Kunci target dikonfirmasi. Memohon [Kelumpuhan]. "Ada berbagai jeritan yang bergema di seluruh ibu kota, tetapi saya melihat sesuatu yang aneh. Titik-titik merah tidak berkurang jumlahnya sama sekali.

Apa yang sedang terjadi di sini? Oh, tunggu ... jelas. Melumpuhkan mereka tidak mengubah siapa mereka. Tentara adalah prajurit, terlepas dari apakah mereka dapat berjalan atau tidak.

"Tampilkan tentara yang tidak mampu sebagai pin kuning."

"Dimengerti." Sekitar setengah dari pin diubah menjadi pin kuning. Kurang dari yang saya harapkan, sebenarnya. Saya membayangkan bahwa jumlah tentara yang mengejutkan memiliki jimat magis pada mereka, atau ketahanan sihir yang sangat tinggi. Itu tidak menjanjikan.

"Touya-dono, sebelah sana!" Yae menunjuk ke kastil. Demon Lord yang luar biasa mengamuk di atasnya. Di sekelilingnya ada segerombolan setan besar, baik di langit maupun di tanah. Ada banyak dari mereka, banyak jenis yang berbeda juga. Saya menghitung lusinan di layar saya.

"Heh, kupikir sudah waktunya kita memanggil kavaleri kita sendiri." Aku memfokuskan sihirku, dan lingkaran sihir muncul di tanah.

"Membalas, Kegelapan. Saya mencari seorang Penjaga Neraka: [Cerberus]! " Kabut gelap mulai merembes dan menyatu dari lingkaran sihir, dan seekor anjing berkepala tiga merangkak keluar darinya. Saat ini ukurannya seperti anjing biasa, tetapi begitu ia beralih ke mode pertempuran, itu akan menjadi ukuran seekor singa.

Saya terus memanggil berbagai makhluk yang saya habiskan sebagian besar kemarin sore dengan kontrak.

Saya memanggil kelompok Lizardmen, sekelompok Griffin, kelompok Armtles Turtles, sekelompok Blood Liger, satu peleton dari Power Bear, dan satu resimen Lizard Knight. Dengan kekuatan mereka digabungkan, mereka adalah pasukan monsterku sendiri.

Kalau dipikir-pikir, apakah benar-benar adil untuk memanggil Kohaku dan Binatang Surgawi lainnya? Yang kami panggil hanyalah monster yang menakutkan! Kurasa aku seharusnya tidak berpikir terlalu keras tentang itu. Saya memutuskan untuk tidak memikirkan masalah ini, alih-alih memilih untuk mengeluarkan perintah saya berikutnya.

"Target terkunci. Setan. Meminta [Shining Javelin]. "

"Dimengerti. Meminta [Shining Javelin]. "Beberapa lingkaran sihir muncul di langit, dan cahaya menghujani musuhku ... Tetapi iblis-iblis itu tidak terluka.

"Serangan itu dipukul mundur oleh penghalang tak terlihat. Tidak ada efek yang direkam. "

Yah, itu tidak mengejutkan. Raja Iblis menawarkan perlawanan magis pada semua yang ada di sisinya. Artinya kita harus melakukan smackdown fisik pada mereka.

"Binatang buas yang dipanggil, kamu mengikuti perintah Kohaku, Kokuyou, dan Sango. Yae dan Elze, Anda bergabung dengan mereka. Yumina, Linze, kamu berdiri di garis belakang dengan Cerberus dan menggunakan serangan jarak jauh melalui sihir dan senjata. Aku akan langsung menuju Raja Iblis dan jenderal. "

Kokuyou, Sango, dan Kohaku tiba-tiba lenyap dalam kepulan asap. Suara letupan terdengar, dan mereka muncul kembali dalam bentuk penuh mereka. Sudah lama sejak mereka terakhir dalam bentuk sejati mereka, jadi saya bilang mereka bisa habis-habisan.

"Baiklah, aku akan pergi."

"... Aku akan mengandalkanmu." Aku melihat kembali pada kaisar dan memberitahunya tentang rencanaku. Lalu, aku melompat di atas atap dan menuju ke garis depan.

Elze, Yae, Sango, Kokuyou, dan pasukan darat menyerang sepanjang jalan kota. Sementara itu, Kohaku, aku, dan Griffin berjalan menyusuri atap rumah menuju sekelompok setan terbang.

"Jangan berlebihan sekarang, dan ingat ... bertujuan untuk sayap mereka. Orang-orang di tanah harus bisa mengeluarkan mereka begitu mereka jatuh. " Saya mengeluarkan perintah

kepada Griffin. Setan-setan di darat sudah melibatkan yang lain di jalan-jalan, dan kelompok kedua yang terbang sudah masuk. Saya perlu mengeluarkan yang di udara sesegera mungkin.

"Erm ... John, tunggu, apakah Anda John atau Paul? Oh, George? Baiklah, uh ... Kalian bertiga mengambil sayap kiri. Ringo? Kamu ambil yang benar! " Griffin menjerit-jerit perang ketika mereka menyerang dari dua sisi yang berbeda. Griffins semuanya tampak sama bagiku, jadi itu bukan salahku! Saya membuat catatan mental untuk membeli mereka beberapa kerah berwarna berbeda.

Ketika saya melompat dari atap ke atap, saya meraih [Penyimpanan] dan mengeluarkan pedang besar mithril. Lebarnya empat puluh sentimeter, dan panjangnya sekitar dua meter. Mithril ringan secara default, dan itu menjadi lebih ringan ketika saya mengurangi beratnya melalui [Gravity]. Itu mengubah pisau besar ini menjadi satu-hander.

Saya menggunakan [Boost] untuk melompat tinggi di atas iblis musuh. Kemudian, saat aku jatuh ke arahnya, aku memanggil [Gravity] untuk secara besar-besaran menambah berat senjatak.

Itu sangat kuat sehingga iblis itu terbelah dua secara instan. Saya dengan cepat mengubah berat badan lagi dan menguranginya ke jumlah yang bisa diatur.

Mampu mengubah berat senjata saya dengan cepat sangat berguna. Setan menagih saya dari kanan, jadi saya dengan cepat membelahnya menjadi dua, tapi kali ini adalah irisan horizontal, bukan vertikal.

Saya perlu memastikan waktunya tepat atau saya benar-benar bisa melukai tangan saya. Tapi aku merasa sudah terbiasa. Jujur saya mungkin sudah baik-baik saja tanpa menggunakan [Gravity], karena pedang itu melakukan pekerjaan yang baik untuk mengiris sesuatu.

Kohaku melompat di dekatku dan memotong sayap iblis dengan satu set cakar yang menakutkan.

"Kohaku! Aku akan menyerahkan sisanya padamu! "

"Sangat baik! Semoga beruntung bagimu, Tuanku! "

Saya menggabungkan [Boost] dan [Accel] untuk segera menuju langsung ke istana. Saya beralasan bahwa jika saya bisa mengalahkan sang jenderal, semua iblis akan lenyap dan pertarungan akan dimenangkan.

Aku melompat dari atap ke atap, menggunakan momentum untuk mendorong diriku ke halaman kastil. Setelah saya mendarat, sekelompok tentara segera mengelilingi saya.

Aku dengan cepat melompat ke udara dan menarik keluar Brunhild, menembakkan salvo kelumpuhan peluru ke arah orang-orang di sekitarnya.

Nah, jika [Kelumpuhan] tidak berhasil, maka saya kira peluru ini juga tidak berguna. Saya harus menahan diri untuk saat ini.

Saya telah membangkitkan perhatian Raja Iblis. Itu berbalik ke arahku dan menembakkan semacam sinar merah dari matanya.

Sial! Sinar itu menabrak area di tanah dekat saya. Itu membara. Memiliki mata laser ?!

Itu terus menembakkan gelombang panas ke arahku dari kejauhan, sementara iblis-iblis kecil menyerbuku dari segala sudut.

Saya berhasil memisahkan mereka dengan cukup mudah menggunakan greatsword mithril saya. Setan-setan normal jelas tidak terlalu kuat. Sebenarnya mereka lebih menyebalkan daripada yang lain.

Raja Setan akhirnya menghentikan rentetan panasnya. Guh ... tentang waktu sial.

Listrik tiba-tiba mulai menumpuk di sekitar tubuhnya. Tampaknya tanduk Raja Setan bertindak sebagai semacam penangkal petir. Akhirnya, ia membangun muatan yang sangat besar, dan cahaya melintas di sekitar tubuhnya dalam berbagai massa yang berputar-putar.

Saya tidak tahu apa yang dilakukannya, tetapi tidak terlihat aman sama sekali ... Itu pasti akan mengisi daya, kan ?!

"Gruuugaaaaaaaah !!!" Itu menyerang dan mengeluarkan apa yang tampak seperti beberapa ledakan petir. Saya menghindari serangan itu, tetapi mereka menghantam sebuah gedung di belakang saya dan mendatangkan malapetaka mutlak di lingkungan kecil. Sekarang memiliki rentetan laser ...?

Ini adalah beberapa hal tingkat berikutnya. Itu pasti serangan pamungkas Raja Iblis. Jika terus seperti ini, itu bisa meratakan seluruh kota.

"Nngh." Tiba-tiba aku merasakan sensasi. Energi ajaibku ditarik keluar dari tubuhku. *Apakah itu menyerap energi saya untuk mengganti muatan yang baru saja dilepaskannya? Apakah jenderal di dekatnya dan melakukan ini?*

Bahkan jika kekuatan magisku terserap, aku bisa memulihkannya dalam waktu dekat. Dengan kata lain, Raja Iblis dapat meluncurkan baut sebanyak yang diinginkan.

Itu adalah serangan yang tidak pernah berakhir. Itu bisa menggunakan sihirku sendiri dan menggunakannya untukku.

Saya menggunakan [Accel Boost] untuk melesat ke sisi dinding kastil seperti ninja, lalu memantul darinya.



Aku melompat tinggi di atas kepala monster itu dan memutar pedangku ke arah itu. Lalu, aku mengayunkan pedang besar mithril tepat di kepalanya.

"Waktunya tidur!" Saya membawa bilah jatuh, dan Raja Iblis jatuh ke tanah. Bahkan jika itu membatalkan sihir, itu tidak ada artinya. Ini masih pedang, efek sihir atau tidak.

Meskipun itu jelas-jelas membahayakan, itu tampaknya tidak terluka serius. Ya, salah satu tanduknya diiris terbuka, setidaknya. Untuk selamat dari pukulan seperti itu, pastilah memang sulit. Jelas memiliki tengkorak yang tebal.

Raja Iblis mencoba menstabilkan diri dengan lengannya dan bangkit kembali, saat itulah aku menurunkan serangan terakhirku.

"[Menyelinap]." Lengannya tergelincir, membuatnya jatuh ke tanah dan memperlihatkan bahu dan punggungnya. Aku melompat beraksi, membelah sayapnya dengan pedangku.

"GyAaAAaauUuuUuggGGghhh !!!" Saat Raja Iblis berteriak, saya menyelesaikan pekerjaan dengan menembakkan banyak [Slip] peluru ke kakinya.

Raja Iblis mulai jatuh selamanya. Itu tidak bisa terbang, karena tidak lagi memiliki sayap. Tidak ada yang mungkin bisa membantunya.

Setiap kali binatang itu jatuh, tanah bergemuruh dan bergetar. Saya harus minta maaf kepada siapa pun yang tinggal di sekitarnya nanti.

Meninggalkan Raja Iblis di belakang, aku melompat ke balkon besar. Jenderal Bazoar ada di atas sana, berwajah pucat dan ngeri.

"Siap untuk hukuman ilahi Anda, Jenderal?"

"A-Siapa kamu ?! Itu adalah Iblis Besar! Satu orang saja tidak mungkin berharap untuk ...! "

"Tidak masalah apa yang kamu katakan, bozo. Saya masih melakukannya." Saat saya berbicara, saya menunjuk ke Demon Lord, yang masih jatuh hingga tak terbatas.

Memang butuh lebih banyak dari yang saya harapkan, meskipun ... Pedang mithril saya semua bengkok setelah serangan terakhir! Ini rusak parah ...

"Hmph ... kamu tidak akan melakukan hal yang sama kepadaku! Blockbracer saya membuat serangan fisik tidak ada artinya, dan saya masih memiliki kemampuan untuk membatalkan mantra! Bahkan jika itu gagal, Drainbracer-ku tetap menyerap sihir apa pun yang masuk! "

Cih ... tebak dia sadar bagaimana [Slip] saya bekerja sekarang ... Misalkan itu berarti dia tidak akan menari dengan nada yang sama jika saya menggunakannya lagi.

"Kaisar tidak mati, tetapi tidak penting. Ini bukan lagi domainnya! Saya akan menjadi kaisar baru. Dan kemudian, aku akan menggunakan kekuatan iblis untuk menjatuhkan

Refreeze, Belfast, Mismede, dan semua negara barat lainnya! Di bawah satu spanduk, Kekaisaran Regulus akan dilahirkan kembali! Dilahirkan kembali sebagai Kekaisaran Bazoar! " Jenderal itu mulai tertawa seperti orang gila.

Bagaimana dia berharap bisa mempertahankan pasukannya, tepatnya? Dia tidak bisa hanya terus mengorbankan orang, itu tidak berkelanjutan! Pria ini benar-benar khayalan, tidak ada yang menyelamatkannya.

Saya tidak melihat opsi lain, jadi saya memilih untuk menghapus itu dari penyimpanan saya. Senjata rahasiaku, kubus tiga kali tiga meter, sekarang duduk di balkon. Selain dari pangkalan, itu sepenuhnya terbuat dari bahan transparan, seperti kaca. Anda dapat dengan jelas melihat ke dalam.

Di tengah kotak transparan ini adalah makhluk Slime yang tampak menjijikkan. Itu berubah warna dan hampir tampak beracun. Namun, meskipun warnanya, itu sebenarnya tidak beracun sama sekali. Bahkan, sebagian besar tidak berbahaya. Kebanyakan tidak berbahaya.

"A-Apa itu?"

"Ini, temanku, adalah Sludge Slime. Mereka adalah bagian kecil yang luar biasa dari ekosistem standar. Mereka hidup di air dan membersihkannya. Tetapi, mereka memiliki satu hal yang cukup mengerikan tentang mereka. Sekitar satu jam setelah kematian, mereka mulai mengeluarkan salah satu bau paling busuk yang diketahui manusia. Yah, itu seharusnya pergi setelah dua jam, atau begitulah kata mereka ... Tapi yang ini? Yah, itu mati sekitar satu jam yang lalu. " Saat saya jelaskan, saya tersenyum pada jenderal itu dan memberinya tatapan sampingan.

"K-Kamu tidak akan berani ..."

"[Gerbang]." Lingkaran ajaib muncul di bawah jenderal dan dia tenggelam ke dalamnya seperti pasir isap. Itu tidak menargetkannya secara langsung, sehingga pembatalan tidak diaktifkan. Lagipula itu adalah mantra yang menghubungkan dua tempat ... Dan rencanaku yang mulia semuanya bergantung pada tempat aku baru saja mengirimnya.

Jenderal langsung muncul kembali di dalam kotak kaca. Dan kemudian, pertunjukan dimulai.

"GHAGUAAAAUUUGH!" Dari dalam lapisan besi tebal yang aku ingin terlihat seperti kaca, sang jenderal mulai menjerit. Dia mencubit hidungnya, tapi sudah terlambat. Wajahnya berubah pucat daripada sebelumnya dan dia mulai berkeringat peluru.

"Ghaugh !! Ba-bau apa ini ?! Itu--- T-Tidak! Silahkan! Itu menyakitkan! A-Itu menyakitkan! " Pasti bau seburuk yang saya kira akan ada di sana. Jenderal mulai berubah ungu.

Dunia asliku memiliki sesuatu yang dikenal sebagai surstromming. Itu adalah sejenis herring yang difermentasi. Bau itu dikatakan di antara yang paling mengerikan dalam kenyataan. Tapi sepertinya bau Lumpur Lendir bahkan lebih buruk dari itu. Jenderal itu sudah siap untuk pingsan. Aku mengangkat alis sedikit ketika aku melihat pria itu berjuang. Dia berusaha untuk memfokuskan sihirnya pada salah satu jendela, tetapi dia gagal. Mustahil baginya untuk menyalurkan energi magis yang luas dengan satu tangan, dan ia meletakkan tangan kanannya dengan kuat di sekitar hidungnya. Akhirnya, dia menyerah dan mulai duduk di sudut kotak, bergoyang-goyang. Dia menangis.

Saya bertanya-tanya apakah dia mencoba menunggu, tetapi saya tahu itu akan sia-sia.

Lingkungannya seluruhnya terdiri dari bau busuk. Wajahnya berkerut jijik dan kesakitan setiap kali dia menarik napas. Yang bisa dihirupnya hanyalah bau kekalahan yang menakutkan dan menakutkan.

"Auugh !!! Buat itu berhenti!!!" Fasadnya yang tabah mulai runtuh. Wajahnya licin dengan air mata, keringat, dan ingus. Ada [Gerbang] kecil di bagian atas kotak untuk memungkinkan udara segar masuk, karena aku tidak ingin dia mati lemas. Saya menghubungkannya ke tempat yang gelisah di pegunungan, jadi paling-paling itu akan membuat beberapa binatang kesal.

Dia mulai mengejang. Dia bahkan tidak bisa lagi berkonsentrasi pada pernapasannya sendiri. Dia jatuh berlutut dan merosot ke depan. Bagian putih matanya terlihat, seperti yang telah berguling kembali ke kepalanya. Dia benar-benar pingsan.

Saya awalnya dianggap hanya mengirimnya ke tengah laut di suatu tempat, tapi ... Dia pasti akan memanggil Raja Iblis lagi dan membuatnya menerbangkannya.

Kemudian, aku mempertimbangkan untuk menguburnya di dalam kotak ini di dasar laut, tetapi aku belum pernah ke sana, jadi tidak seperti membuka [Gerbang] akan sangat mudah juga.

Baiklah, tebak dia sudah selesai, aku akan mengantarnya keluar sekarang ... Aku membuka [Gerbang] dan mengusirnya, tapi aku segera menyesalinya.

"Ghaughaguh !?" *Bau apa itu ?! Baunya seperti tumpukan sampah dan timbunan produk saniter bekas! NERAKA SUCI MEMBUATNYA.* Saya segera menutup [Gerbang], tetapi baunya tidak berhenti. *Itu datang dari jendral? Kotor!*

Aku cepat-cepat menarik keluar gelang itu dan memasukkannya kembali ke dalam wadah. Sludge Slime dikatakan berhenti memancarkan bau setelah mati selama dua jam, tapi aku benar-benar bertanya-tanya sebaliknya tentang hal-hal yang telah dipenuhi oleh bau itu. Bau busuk itu begitu kuat sehingga saya khawatir tidak akan hilang.

Dalam hitungan detik, tentara iblis lenyap. Raja Iblis berhenti tergelincir dan memudar menjadi ketiadaan juga. Dengan hilangnya gelang, jalur suplai magis telah terputus.

Dengan itu, iblis-iblis itu dikalahkan. Hanya tentara reguler yang tersisa.

Saya memutuskan untuk membuka [Gerbang] dan memanggil kaisar dan yang lainnya lewat.

"Kau benar-benar melakukannya ... Luar biasa ..." Kaisar berbicara dengan nada heran, menatap jenderal itu sementara waktu.

"Ba-Tentu saja baunya agak busuk." Lyon memegang hidungnya saat berbicara.

"Maaf, ini bau kematian Sludge Slime ... Sedikit bau akhirnya keluar. Ya ampun, ini cukup ampuh. " Bau tercium keluar dari dua Artefak yang dulu dipakai sang jenderal.

Drainbracer dan Blockbracer, ya ...? Mereka alat yang berguna, tidak diragukan lagi, tapi ... Mereka bau. Baunya sangat busuk. Bahkan jari-jariku sedikit bau, dan aku nyaris tidak menyentuhnya.

Mengingat bahwa ini adalah keadaan gelang itu, aku takut memikirkan jenderal itu sendiri.

Ksatria Belfast menuju bawah tanah ke ruang bawah tanah untuk membebaskan Ksatria Regulus. Ketika mereka melakukan itu, aku dan kaisar mengatur di balkon untuk siaran lagi. Kami perlu memperbarui orang-orang tentang situasinya.

Kali ini, siaran langsung. Saya mengangkat smartphone saya dan mulai memfilmkan kaisar.

"Warga Hati Kekaisaran, aku minta maaf atas apa yang terjadi hari ini. Pemimpin kudeta telah ditahan, dan ibu kota kami sekali lagi berada di tangan orang benar. Terima kasih atas pengertian Anda." Proyeksi mendarat untuk menunjukkan sang jenderal. Dia tidak sadarkan diri, matanya berguling putih, ingus mengalir di wajahnya, dan air liur bocor dari mulutnya. Saya berharap anggota tentara yang lain akan menyerah setelah melihat sesuatu yang begitu mengerikan.

Ini mungkin terlihat sedikit kejam, tapi ... itu perlu.

"Aku berjanji padamu sekarang bahwa aku akan bekerja lebih keras. Ini tidak akan pernah terjadi lagi pada kita sebagai manusia. Dari lubuk hati saya, terimalah permintaan maaf saya yang tulus. Saya benar-benar minta maaf. " Kaisar menundukkan kepalanya sedikit.

Huh, dia minta maaf... Sejujurnya aku mendengar dia cukup sombong, tapi mungkin penyesalannya telah menanamkan kerendahan hati dalam dirinya.

Setelah siaran, kaisar memandangi sang jenderal dengan mata sedih.

"Apakah ada yang salah?"

"Bukan apa-apa ... Aku hanya merasa pria ini adalah jenis yang menyedihkan. Perasaannya terhadap kekaisaran tulus, saya tahu itu banyak. Dia bergabung dengan tentara di usia muda dan ingin membuat perbedaan nyata. Dalam beberapa hal dia mengingatkan saya pada diri saya ketika saya masih muda. Seandainya saya tidak jatuh sakit, saya mungkin akan menempuh jalan yang serupa. Membuatku sedih memikirkannya ... "

"Meski begitu, kejahatan orang ini tidak bisa dimaafkan." Dia memanggil legiun iblis dan monster. Masing-masing dipanggil dengan biaya beberapa nyawa manusia, yang berarti ia harus membantai banyak orang dalam kampanye gila itu. Tidak semua orang itu dihukum penjara atau dieksekusi. Dan jujur, itu tidak akan benar-benar baik-baik saja bahkan jika mereka melakukannya.

"Aku mengerti dengan baik. Kejahatan adalah kejahatan. Dia harus menebus dosa-dosanya. Dia telah menyebabkan kesedihan yang besar bagi rakyat kami, dan saya tidak akan menunjukkan keringanan hukuman. " Kaisar tertawa kecil dan sedih. Bagaimanapun juga, dia adalah korban dalam semua ini.

"Tuan!" Sekelompok ksatria menyerbu ke balkon dan bersujud segera.

Oh, apakah ini orang-orang yang dikurung di ruang bawah tanah? Seorang pria yang lebih tua, berambut hitam dengan satu mata maju dan membungkuk dengan satu lutut.

"Tuanku, bagaimana ini bisa terjadi ?! Kamu nampak bersemangat sekali lagi! "

"Aku agak sehat, Komandan Knight Gaspar! Ini semua berkat Touya muda yang luar biasa, di sini. Dengan kekuatannya, saya dipulihkan dengan kekuatan penuh. Dengan kekuatannya pula Jenderal Bazoar dikalahkan! "

"Apa?!" Komandan ksatria menatapku, mata terbelalak dan terkejut. Kaisar hanya mengangguk dan tersenyum. Saya tidak begitu yakin bahwa itu tergantung pada saya, tapi ... Saya pikir itu mungkin mantra [Pemulihan] yang saya berikan.

Elze dan Yae muncul, mengendarai punggung Kohaku. Bagaimanapun, dia dalam wujudnya yang lengkap. Sango dan Kokuyou mengambang di dekatnya, tetapi mereka dalam bentuk mini.

"Semuanya sudah selesai, setidaknya untuk saat ini. Sebagian besar prajurit pingsan! " Elze melompat dari Kohaku dan melaporkan masuk.

Baik. Saya senang tentara yang tersisa telah diurus. Bahkan lebih baik untuk melihat keduanya aman dan sehat.

"Sekarang, tangkap tentara yang tidak sadar. Namun, lepaskan orang-orang yang menyerahkan senjata mereka selama panggilan awal. "

"Ya, Tuanku!" Kaisar mengeluarkan perintah kepada Komandan Knight Gaspar, yang segera berangkat.

Saya kira kerusuhan akan mereda sekarang ... Saya senang bahwa pada akhirnya tidak ada yang terjadi. Sekarang saya tidak punya pekerjaan selain menyerahkannya kepada orang-orang kekaisaran.

Oh, wah ... Aku harus mengingat semua makhluk yang aku panggil dulu, kan ...

Semua tentara Kekaisaran Regulus yang telah runtuh ditangkap dan ditahan. Mereka segera diberhentikan dengan tidak hormat dari pasukan yang berdiri, kemudian diinterogasi tentang potensi kejahatan mereka yang lain.

Selain dari sekelompok peminat tertentu, ditemukan bahwa sebagian besar tentara hanya mengikuti perintah dan tidak ikut serta dalam kegiatan kriminal yang serius. Secara alami, mereka yang dengan sengaja memicu pemberontakan akan dikenakan hukuman paling berat, tetapi mereka yang ikut serta harus dihukum juga. Tetap saja, aku yakin mereka akan bersyukur mengetahui bahwa mereka tidak akan dibunuh, paling tidak.

Kaisar memerintahkan pasukan yang tersisa ke berbagai kota di negara itu. Tampaknya pemeliharaan perdamaian adalah prioritas nomor satu untuk beberapa hari mendatang.

Para kepala negara tawanan juga dibebaskan dari batas-batas mereka. Jenderal Romero membawa pangeran mahkota kembali ke istana juga. Ketika bocah itu melihat saya, dia terkejut. Dia benar-benar adalah anak yang saya selamatkan kembali selama krisis.

Dia telah menyamar sebagai ksatria untuk melarikan diri dari kastil, tetapi karena pakaian itu dia mendapati dirinya diserang oleh tentara pemberontak.

Jujur saya tidak terkesan dengan apa yang saya lihat dalam dirinya. Dia tidak memiliki banyak kehadiran yang memerintah ... Tapi dia tampaknya memiliki hati yang lembut, jadi aku yakin dia akan baik-baik saja.

"Kami benar-benar, sangat sungguh-sungguh, dalam hutang Anda hari ini. Touya, kamu pria paling bermartabat ... kamu tidak hanya menyelamatkan hidupku, tetapi kehidupan putra dan putri saya satu-satunya. Tolong, sebutkan harga Anda. Bagaimana saya dapat menghargai Anda untuk prestasi ini? "

"Tolong jangan khawatir tentang hal itu, kebetulan terjadi seperti ini, jujur ... Itu lebih kebetulan daripada kepahlawanan atau apa pun." Saya dengan sopan menolak tawaran menggelikan kaisar. Aku benar-benar tidak menginginkan apa pun darinya. Namun, setelah mendengar itu, raja Belfast tertawa kecil.

"Hal-hal seperti itu tidak penting bagi putraku Touya. Memang, kami mencoba memberinya posisi yang mulia di Belfast, tetapi dia menolaknya juga. Pada akhirnya, kami berhasil menetap di rumah yang lumayan besar dan lump sum ... Tapi aku lebih suka dia puas dengan putriku! Hohoho! "

"Ohoho ... Lalu bagaimana dengan ini, aku akan merasa terhormat jika kamu mau menerima Lucia saya. Jika kedua putri Belfast dan Regulus bergabung dengan pria yang sama, itu akan menciptakan penyatuan yang lebih kuat antara kedua negara daripada yang pernah ada sebelumnya! "

"Tunggu sebentar di sana." Diskusi mulai pergi ke tempat-tempat aneh, jadi saya akan memberitahu mereka untuk mengatasinya. Namun, sebaliknya, Yumina yang berbicara. Saya bertanya-tanya apa yang akan dia katakan.

"Ini bukan pengaturan politik belaka, aku sudah bicara dengan Putri Lucia. Dia merasakan hal yang sama seperti aku dan yang lainnya lakukan terhadap Touya, dan karenanya akan lebih dari senang untuk menjadi tunangannya. Anda memang benar, itu akan meningkatkan hubungan antara negara-negara kita, tetapi yang penting di sini adalah apa yang dia inginkan juga. " Saya tercengang. Apa yang dikatakan Yumina?

"Aku ... pikir itu baik-baik saja, juga ..." kata Elze.

"Y-Ya, begitu juga aku," cetus Linze.

"Saya tidak keberatan dengan pengaturan seperti itu, saya tidak," berbicara Yae. Semua gadis lain yang bertunangan dengan saya telah berbicara untuk mendukung penambahan baru ini.

Yang bisa saya pikirkan pada saat itu adalah kalimat sederhana, "Et tu, Brute?" Saya telah dikhianati pada tingkat yang paling dalam! Maksudku, mengapa mereka tidak mempertimbangkan perasaanku dalam masalah ini ?!

"T-Tunggu sebentar, apa aku tidak mengatakan ini ?!" Percakapan itu sepertinya menuju jalur satu arah ke "Pendapat Touya tidak valid," jadi saya harus mengatakan sesuatu! Sebagai tanggapan, Lyon hanya mengangkat bahu dan tersenyum masam padaku.

"Hmph ... sungguh, Sir Touya ... ini salahmu sendiri."

"Apa? Bagaimana mungkin ini salahku ?! "

"Sejak pertama kali bertemu dengan Anda, Sir Touya, saya menyadari bahwa kekuatan Anda tidak normal. Untuk satu negara terikat pada ... manusia super, itu hanya akan dianggap sebagai ancaman pada skala internasional. Cobalah untuk melihat ini dari sudut pandang kami. Jika Anda dianggap berbahaya, maka Belfast akan dianggap berbahaya. Tetapi jika Anda bertunangan dengan putri Regulus juga? Nah, kalau begitu kita bisa mengatakan kekuatanmu tidak hanya terkonsolidasi di satu tempat, dan bahwa kamu tidak akan memicu semacam perang yang mengerikan. "

"Kekaisaran adalah Kekaisaran, dan Kerajaan adalah Kerajaan. Tidak ada urusan politik yang teduh. Itu adalah aliansi politik sederhana menggunakan tubuh Sir Touya! " Komandan Knight Gaspar melanjutkan dari tempat Lyon tinggalkan. Saya bisa mengerti

apa yang mereka maksudkan, tetapi pendapat saya masih harus menghitung sesuatu, tentunya! Aku melirik Lu, yang wajahnya memerah dan bermain-main dengan rambutnya. Seringkali dia menembak sekilas ke arahku, juga. Ah, sial.

"Ahaha! Touya, anakku! Tidak ada perbedaan nyata antara angka empat dan angka lima, kan? Apa yang perlu dikhawatirkan, Nak ?!"

"Ya-Yah, meski begitu, aku tidak ..." Jenderal Leon melangkah dan menampar punggung saya dengan cara yang biasa. Dia tampak sangat bersemangat tentang semua ini. Saya benar-benar tidak bisa memikirkan jalan keluar dari situasi ini. Tapi kami baru saling kenal selama dua hari, bukankah ini sedikit mendadak ?! Ini komitmen besar ...! Tunggu, aku juga bertunangan dengan Yumina di hari yang sama ketika aku bertemu dengannya, bukankah begitu ...? Saya rasa itu berarti ... Tidak apa-apa ...?

"Bagaimana denganmu, Lucia cintaku? Apakah Anda menentang menikahi Touya muda yang berani?"

"Bahkan tidak sedikit, Ayah! Saya sangat senang bahwa saya mungkin meledak dengan bangga dan pingsan! Saya tidak pernah merasakan ini bersemangat dalam hidup saya! A-Aku ingin menjadi miliknya dan sendirian!" Tangannya tergegang di depan dadanya, matanya praktis berkilauan ... ada uap yang keluar dari hidungnya ...!

Sialan ... kurasa aku tidak bisa keluar dari ini sama sekali, ya?

Saya benar-benar tidak bisa memahami bagaimana orang-orang di dunia ini memandang pernikahan. Di duniaku, itu lebih dari institusi suci antara dua orang, tapi di sini ... sepertinya jauh lebih ringan. Sebagian diriku agak takut betapa berbedanya dunia ini dari dunia lamaku di tingkat sosial.

"Baiklah, bagaimana menurutmu? Apakah Anda akan menerima Lucia saya ke dalam pelukan Anda dan membawanya sebagai pengantin Anda?"

"Hrmph ... y-yah, bisakah kita setidaknya menunggu sampai umurku delapan belas sampai upacara dilaksanakan, tolong?"

"Itu tidak masalah bagiku! Sudah beres, kalau begitu." Bukannya kami harus menunggu sampai umur delapan belas tahun atau lebih, tapi aku perlu melakukan semacam perlawanan atau aku akan terlihat seperti penurut.

Gah, Lu sudah lari untuk bergabung dengan gadis-gadis lain ?! I-Mereka menjadi teman yang cukup cepat, ya ... Apa ini, klub "ayo nikahi Touya" ?!

"Baiklah kalau begitu. Saya ingin menawarkan hadiah lain kepada Anda di samping ini, secara alami. Sekarang setelah Kekaisaran dan Kerajaan Belfast berada pada posisi yang sama, saya yakin kita akan memiliki aliansi yang langgeng." Apa yang kaisar katakan adalah sesuatu yang benar-benar mencengangkan. Dengan ini, hampir semua kekuatan

barat utama akan bersatu. Belfast, Mismede, Refreese, dan sekarang Regulus, semuanya terhubung dengan damai ...

"Selain itu, kami akan secara resmi mengumumkan pertunanganmu dengan Lucia dan Yumina-ku di kedua negara. Karena ini, adalah bijaksana bahwa kami memberi Anda gelar yang benar dan pantas. Saya berbicara dengan kaisar Regulus, dan kami berdua sepakat untuk membagi beberapa wilayah kami sendiri dan memberikan bagian tanah gabungan kepada Anda. "

"Maaf, apa?" *Saya kesulitan memproses apa yang dikatakan tadi. Memberiku sebagian dari wilayah masing-masing negara? Ini akan menyebarkan jika mereka ingin aku memerintah suatu tempat seperti bangsawan atau sesuatu ...*

"Ini bukan penganugerahan tanah, dan lebih merupakan pengalihan wilayah. Dengan kata lain, kami bermaksud membentuk negara kecil antara perbatasan Regulus dan Belfast. Yang berdaulat dari negara yang baru lahir ini adalah kamu, Touya. Mohon bersikap adil dan baik hati dalam aturan Anda. "

"Permisi?!" *Mendirikan negara? Tunggu?! Berdaulat?! Aku apa?! Berhenti!*

"Yah, kita katakan itu sebuah negara tetapi belum ada orang yang memerintah. Ini sebidang tanah yang tidak berpenghuni, dan di bawah pemerintahan Anda itu akan diikat oleh hukum Regulus maupun Belfast. Kedua negara kami, untuk mendukung negara Anda yang masih muda, secara alami juga akan menandatangani perjanjian damai dengan Anda. Apa pun yang terjadi di negara itu, kami berjanji untuk tidak ikut campur. Negara ini akan sepenuhnya menjadi milikmu, Touya. Dengan ini, masalah kedudukan sosial Anda benar-benar tidak valid, dan Anda dapat menikahi kedua putri tanpa kekhawatiran! "

Jadi, seperti apa Vatikan? Atau saya kira itu akan lebih seperti adipati berdaulat atau kerajaan ... Aduh, saya benar-benar tidak tahu tentang ini ...

"Touya, anakku. Bisakah kamu menarik peta itu? "

"Hah? Er, tentu. Tampilkan peta. "

"Dimengerti. Menampilkan peta. " Saya tidak yakin apa yang sebenarnya diinginkan raja, tetapi saya melakukan apa yang dia minta dan membiarkan peta itu muncul di udara.

Belfast di sebelah kiri, dan Regulus di sebelah kanan. Raja mengarahkan jarinya ke garis perbatasan di antara mereka.

"Sekarang, di antara negara-negara besar kita adalah Pegunungan Melicia. Itu memanjang ke bawah dengan cara yang baik, tetapi di bagian bawah di sini adalah hutan dan dataran besar. Meskipun tanahnya subur, ada banyak binatang buas yang merasuki daerah itu. Karena alasan itu, tidak ada satu pun negara yang terlibat dalam wilayah tersebut. Di

sebelah selatan daerah itu adalah jalan yang akan menjadi perhubungan perdagangan antara kedua negara. Di situlah kami akan menemukan negara Anda! "

Apa?! Bukankah Anda baru saja mengatakan bahwa tempat itu penuh dengan monster pemakan manusia?

"Kau berencana membuat kami menetap di tempat berbahaya seperti itu?"

"Sekarang, tidak ada yang mengatakan kamu harus benar-benar tinggal di sana. Yang sedang berkata, daerah itu benar-benar independen dan keluar dari tangan kita sekarang. Bahkan jika sesuatu terjadi di sana, baik Regulus maupun Belfast tidak bisa melakukan apa pun. Bahkan jika sekelompok perampok bersembunyi di sana dan menggunakannya sebagai basis operasi mereka, itu sepenuhnya di luar yurisdiksi kami. Touya, anakku. Kamu akan menjadi adipati agung, jadi tanggung jawab membereskan kekacauan ini adalah tanggung jawabmu. " Baik kaisar dan raja menyeringai.

Anda bajingan yang tidak baik ... Anda telah membebani saya dengan membersihkan rute perdagangan baru Anda, bukan ?! Setelah aliansi diumumkan, lebih banyak orang akan mulai mengambil satu-satunya jalan antara kedua negara. Jadi ini rencanamu untuk membuat jalur aman, kan? Anda bajingan!

Tunggu, apakah ini rencana mereka sepanjang waktu? Apakah mereka baru saja menawarkan Lu supaya aku jatuh ke telapak tangan mereka ?! Orang-orang ini benar-benar menakutkan ... Aku langsung masuk ke dalamnya!

"Aku merasa seperti ditipu di sini, tapi ..."

"Tidak tidak! Binasalah pikiran itu. Ini adalah daerah yang kaya dan berlimpah dengan perbatasan yang luas. Orang-orang yang melewatinya akan menerima keselamatan dan ketenangan pikiran, dan pada gilirannya Anda akan menerima status, pujian, dan penghargaan. Bukankah itu bagus dalam dirinya sendiri? "

Jadi begitulah, ya ...? Saya merasa seperti mereka menggunakan saya, tapi apa pun itu. Mereka agak terlalu licik untuk seleraku, tapi kurasa aku bisa mengerti. Mereka berdua memiliki masalah dengan tetangga mereka di masa lalu, jadi memiliki saya di sana akan baik untuk ketenangan pikiran.

Hmph ... Ini bukan kesepakatan yang buruk, kurasa ... Untuk menikahi kedua gadis itu, aku butuh posisi yang cocok. Plus, tidak seperti ada warga di sana yang perlu dikhawatirkan, juga ... Belum lagi fakta bahwa memiliki lahan yang luas saya dapat melakukan apa pun yang saya inginkan dengan pasti merupakan nilai tambah. Kenapa tidak? Memiliki negara sendiri mungkin berguna.

"Ya, cukup adil, kalau begitu. Anda hanya ingin saya di sana untuk membuatnya aman, bukan? Aku akan melakukannya."

"Permintaan maaf kami, Nak. Dalam hal ini, kami akan secara resmi mendeklarasikan pembentukan negara baru! Kedua negara akan secara resmi mengakui hak Anda untuk memerintah! "

Hak untuk memerintah, ya ... Aku bahkan tidak bisa membayangkan bagaimana aku akan menjadi kepala negara. Yah, kurasa tidak begitu banyak tanggung jawab yang harus aku tangani. Apakah saya harus membangun istana?

"Kamu akhirnya mengambil posisi kerajaan, benar. Calon suami kita benar-benar luar biasa, dia ... "

"Saya tau? Saya tidak pernah berpikir dia akan sejauh ini, tapi sungguh luar biasa! " Yae dan Elze mulai mengobrol satu sama lain. Sejujurnya, aku juga tidak pernah berharap hal seperti ini terjadi. Saya pikir saya lebih terkejut daripada mereka.

"Uhm, apa yang ingin kamu lakukan sehubungan dengan nama negara baru?" Linze menatapku, mengajukan pertanyaan penting yang tidak benar-benar kupikirkan.

Uhh ... sebuah nama? Mungkin ... Mochizukiland? T-Tidak, itu terlalu memalukan! Tidak mungkin...

Nihon? Eh, itu sedikit tidak bersemangat ... Jepang? Jepang ...? Ugh ... Tak satu pun dari ini yang benar-benar terasa enak sebagai nama! Oh ... tunggu, mungkin ...

"Brunhild ... kurasa. Kadipaten Brunhild. "

"Bukankah Brunhild nama yang kamu berikan pada senjata milikmu itu, Touya?"

"Ya. Meskipun dari mana asalku, itu adalah nama turunan yang diambil dari pelindung wanita legendaris. " *Ya, Kadipaten Brunhild ... Kedengarannya cukup bagus, jika saya mengatakannya sendiri. Ditambah lagi, ini lebih seperti mikro-bangsa daripada kerajaan nyata, jadi itu lebih seperti aku hanya memberikan nama mewah pada tanahku.*

"Kadipaten Brunhild, bukan? Nama yang agak bagus. Baiklah, Kerajaan Belfast akan secara resmi mendukung negara yang masih muda ini dalam aliansi! "

"Memang. Seperti halnya Kekaisaran Regulus. "

"Nah, akankah kita mulai bekerja untuk membuat tanah itu aman?"

Seberapa besar wilayahnya? Saya lebih baik menggunakan ponsel saya untuk memeriksa, hanya untuk memastikan. Sama seperti yang saya tanyakan, telepon membaca kembali ukuran yang tepat.

"Total Ukuran: Sekitar empat ratus sepuluh kilometer persegi." Jujur saya tidak tahu apa artinya itu ... Biar saya bandingkan dengan ukuran 23 bangsal khusus di Tokyo ... Saya

menjalankan pencarian untuk ukuran itu, dan telepon mengatakan kepada saya itu sekitar enam ratus sembilan belas persegi kilometer.

Tunggu apa?! Itu berarti negara saya sekitar dua pertiga ukuran bangsal khusus?! Itu terlalu banyak, bukan?!



"Benar-benar tidak ada apa-apa di sekitar sini, ya?" Kami melihat ke hutan dan dataran. Ada beberapa daerah berbukit, serta gunung-gunung di kejauhan. Ada juga sungai di dekatnya, jadi itu bagus.

Kami memutuskan untuk pergi dan mengunjungi tanah yang dianugerahkan oleh Regulus dan Belfast kepada saya. Saya menemukan itu agak mandul. Padahal, jujur saja, itu lebih baik daripada terlalu berisik.

"Baiklah kalau begitu ... Jalankan pencarian. Makhluk mengerikan yang dapat menyebabkan potensi bahaya bagi manusia. "

"Dimengerti. Menampilkan. " Dengan beberapa "ping", spidol merah tersebar di seluruh area di peta. Ada banyak. Maksud saya ini adalah area yang sangat luas, jadi tidak terlalu mengejutkan ... saya kira? Tapi aku bahkan tidak memasukkan monster yang lebih rendah dalam permintaan pencarian! Sekarang itu hanya masalah mencari tahu apa yang harus dilakukan.

"Haruskah aku menghapus semuanya sekaligus dengan sihir, mungkin?"

"Jika kamu berurusan dengan mereka semua seperti itu, aku-aku tidak begitu yakin itu akan menjadi baik ..." Yumina mengerutkan alisnya.

Hmph, saya kira ... jika saya melakukan itu, maka akan ada tumpukan besar mayat. Hewan karnivora mungkin memakan beberapa dari mereka, tetapi saya sangat ragu mereka akan bisa membersihkan semua daging itu sebelum menjadi masalah. Bau itu pasti akan menjadi masalah besar bagi semua orang. Plus, itu lebih mungkin bahwa yang karnivora akan menjadi yang terbunuh di tempat pertama.

Saya dianggap hanya mengirim mereka ke suatu tempat melalui [Gerbang] atau sesuatu, tetapi itu akan menyebabkan masalah bagi orang-orang di sisi lain. Aku berpikir untuk mengirim mereka semua ke laut untuk tenggelam, tetapi kemudian Elze angkat bicara.

"Beberapa monster itu mungkin memiliki bahan mentah yang berharga, kamu tidak bisa mengirim mereka begitu saja!" Dia benar juga. Mengirim monster seperti itu berarti lebih sedikit potensi keuangan bagi kita. Teleportasi mereka ke laut adalah tindakan sia-sia yang sia-sia.

Meski begitu, karena kami mencari di wilayah itu dari Babel, adalah mungkin untuk membuat [Gerbang] di mana saja di sana, jadi aku tidak ingin menyalahkannya kesempatan itu ...

"Bagaimana jika kita menggunakan [Gerbang] untuk memindahkan orang mati kepada kita? Kita bisa mengalahkan mereka, dan kemudian memindahkannya ke sini ... Lalu kita bisa memanennya secara manual untuk bahan ... Tapi eh ... bagaimana dengan mayat? "

"Itu akan baik untuk tatanan alami hal-hal jika kita menyebarkan mayat mereka di pegunungan dan pedesaan, itu akan baik. Selama jumlahnya tidak terlalu banyak, kita bisa menyediakan makanan untuk hewan, dan nutrisi untuk tanah dan tanaman, kita bisa. "

Hm, ayo kita lakukan saja. Perasaan Yae terasa cukup adil bagiku, jadi aku berguling dengan itu.

"Kalau begitu, mari kita lakukan. Target terkunci. Meminta [Shining Javelin]. "

"Dimengerti. Meminta [Shining Javelin]. "

"A-Apakah ini akhirnya berakhir ...?" *Aku sudah selesai, sial ... Mengambil materi dari monster terlalu sulit ...! Setiap monster memiliki bagian yang berbeda dan fitur yang berbeda dengan nilai yang berbeda pula. Terlalu banyak untuk dilacak! Taring, cakar, jangat? Bagaimana aku tahu apa artinya semua ini?*

Setengah jalan kami dengan cepat menyadari bahwa kami bukan yang paling siap untuk menentukan dengan tepat apa yang sepadan dengan apa, jadi kami memanggil Will, Logan, dan Rebecca dari ibukota. Kami memutuskan untuk memberi mereka setengah dari hasil panen, jadi mereka dengan ramah menerima pekerjaan itu.

Saya juga memanggil pelayan saya, Cecile, dan tukang kebun saya, Julio. Kemudian, saya meraih Lyon dengan baik, karena dia tidak bertugas hari ini. Jujur saja, itu adalah pekerjaan paruh waktu yang cukup baik bagi mereka.

Lyon merobek, merobek, dan mencabik-cabik monster itu dengan marah. Sesuatu membuat saya berpikir dia serius membutuhkan uang tunai. Ada hubungannya dengan Olga, mungkin ... Apakah dia bertunangan, aku bertanya-tanya. Kebalikan dari antusiasme Lyon adalah Lu, yang jelas berjuang untuk membongkar hewan-hewan yang mati. Saya memutuskan untuk membantunya.

Saya terkejut dengan seberapa baik dia melakukannya setelah dia berhasil mengatasinya. Dia tampaknya cukup terampil dalam persiapan.

"Kamu seorang putri, jadi itu wajar. Ini pertama kalinya kamu melakukan hal seperti ini, kan? "

"Ya itu. Tetapi saya masih ingin melakukan yang terbaik dari kemampuan saya. Aku berharap tidak menjadi beban bagimu, Touya sayang. Saya berharap bisa banyak

membantu seperti yang lain. " Setelah dia mengatakan itu, aku menepuk kepalanya sedikit. Dia memerah sedikit. Heh, dia imut ...

Putri ketiga Kekaisaran Regulus, Lucia Leah Regulus, menjadi tunanganku. Pada saat yang sama, atas rekomendasi Yumina, dia datang untuk tinggal bersama saya di Belfast.

Saya memikirkan hal yang sama sekitar waktu saya bertemu Yumina, tetapi para putri dunia ini benar-benar memiliki banyak otonomi ...

Dia juga tidak mengenakan pakaian agung seperti dia pertama kali aku bertemu dengannya. Dia mengenakan pakaian yang lebih mudah diatur.

Dia mengenakan kemeja lengan panjang dengan busur besar di leher, dan celana ketat hitam di bawah rok lipit putih. Di pinggangnya, di belakang punggungnya, ada dua pedang pendek yang disarungkan.

Dari apa yang saya mengerti, Lu adalah seorang pengguna ganda. Sepertinya dia telah belajar sedikit tentang gaya dari Carol dan mengembangkan rasa untuk itu. Bakat magisnya benar-benar merah, jadi tidak ada mantra untuknya.

Rupanya Yae mencoba melatihnya sedikit, tetapi Lu tidak cocok. Karena bilah kembar didasarkan pada gerakan cepat dan menipu, itu wajar jika itu tidak cocok dengan gaya samurai Yae.

Aku tentu bertanya-tanya apakah dia baik-baik saja dengan hanya dua pedang di sisinya ... Tapi aku memutuskan bahwa akan lebih baik untuk menunggu dan melihatnya beraksi.

"Yah, sekarang hal-hal yang benar-benar berbahaya sudah diurus ..." Aku menyalakan aplikasiku lagi, hanya untuk memastikan. Tidak ada satu pun hit yang terdaftar di area tersebut. Misi selesai.

Namun, saya tiba-tiba berpikir dan memutuskan untuk mencari manusia di sekitarnya. Benar saja, ada sejumlah besar dari mereka di hutan ...

Apakah orang benar-benar tinggal di sini? Ini agak berbahaya, jadi saya tidak berpikir ini adalah tempat seseorang dapat menelepon ke rumah ...

"Sepertinya sekelompok perampok." Lyon bergumam ketika dia melihat peta itu.

"Betulkah?"

"Dari apa yang aku dengar ada banyak serangan bandit di wilayah sekitarnya akhir-akhir ini ... Pertemuan mereka semacam itu pasti merupakan basis operasi utama mereka. Mereka mungkin memiliki harga yang mahal di kepala mereka. " Hutan itu besar, dan berbahaya, jadi secara logis masuk akal sebagai tempat untuk menyembunyikan kucing. Jika ada cukup banyak dari mereka, dan mereka tangguh, mereka akan baik-baik saja untuk mengusir monster.



"...Jadi apa yang harus kita lakukan?" Linze angkat bicara, seolah dia belum tahu bahwa kita akan membereskannya. Bagaimanapun juga, tempat ini adalah bagian dari wilayahku, jadi memberantas orang jahat adalah yang terbaik.

"Yah, aku akan membereskannya."

"Keberatan jika aku menemanimu?" Yang mengejutkan, Lyon menawarkan diri untuk ikut. Saya tidak punya alasan untuk mengatakan tidak, jadi saya membiarkannya. Kami menyerahkan penanganan tubuh monster kepada semua orang, dan kami berdua berjalan ke tempat persembunyian. Itu hanya perjalanan tiga puluh menit berjalan kaki, jadi tidak perlu terlalu rumit metode perjalanan.

"Heh, kamu mencari hadiahnya, bukan?"

"H-Hah? Aah ... ahaha, yah ... Sepertinya kamu sudah tahu aku, Sir Touya. " Lyon sedikit terkekeh, menggaruk bagian belakang kepalanya. Aku bisa merasakan keinginan untuk mendapatkan uang yang berasal darinya ketika dia menelanjangi monster-monster itu, jadi ini wajar saja.

"Apakah kamu menabung untuk cincin pertunangan untuk mendapatkan Olga?"

"Ah, tidak ... A-Aku sebenarnya sudah memberinya salah satunya."

"Kamu serius?!" Saya benar-benar terkejut. Bicara tentang bidang kiri. Dia mungkin sudah memikirkannya sejak awal, tetapi bukankah dia memindahkan hal-hal sedikit terlalu cepat? Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menyadari bahwa saya tidak dalam posisi untuk membicarakan hal itu.

"Wow, bung ... selamat. Jadi, mengapa Anda berusaha keras untuk mendapatkan uang? "

"Yah, pernikahan itu cukup mahal ... karena akan menjadi biaya hidup setelah fakta. Idealnya, saya ingin membeli rumah untuk kita berdua. " Lyon tertawa sedikit khawatir, tapi dia tampak bahagia. Saya memahami perasaannya dengan cukup baik, uang jelas diperlukan untuk mempertahankan kehidupan pernikahan yang bahagia.

"Tidak bisakah orang tuamu membantumu?"

"Ah, well ... orangtuaku percaya memotong jalanmu sendiri dalam kehidupan, dan orangtuanya percaya bahwa uang adalah sesuatu yang kamu butuhkan untuk mendapatkan dirimu sendiri ..."

Ya ampun ... Sifat tegas tradisi militer yang berpakaian besi dan tradisi dagang tanpa ampun sama-sama mendukungnya.

"Kami berdua tinggal bersama orang tua kami masing-masing sekarang, tapi ... Karena aku adalah putra kedua, aku harus pindah setelah aku menikah."

"Jadi, apakah Olga akan datang ke Belfast?"

"Ayahnya membutuhkan penerus untuk kerajaan dagangnya, tapi ... Aku benar-benar berharap aku bisa memanggilnya segera." Lyon mendesah kecil, jengkel. Hmph ... Saya bisa meminjamkannya uang tunai, tapi itu mungkin akan membuat Jenderal Leon marah pada saya dan dia, jadi saya lebih baik tidak ...

"Oh, bagaimana dengan barang curian yang dimiliki oleh para perampok itu?"

"Idealnya, kami ingin mengembalikan itu ke pemilik aslinya. Apa pun selain itu yang seharusnya menjadi milik orang-orang yang mengalahkan para bandit, menurut saya. Tidak ada untung nyata dalam me-rooting bandit, jadi mereka biasanya berhasil keluar sebentar. "

"Jadi maksudmu pemimpin mereka mungkin punya banyak uang, kan ...?"

"Sebenarnya itu yang kuharapkan. Jelas saya akan mengembalikan apa pun yang memiliki pemilik yang dikenal. " Jadi, jika tidak ada orang yang mengklaim barang, dia bisa mengantonginya. Masuk akal.

Peta menunjukkan gubuk yang dibangun secara kasar di tepi hutan. Saya menganggap itu sebagai tempat persembunyian mereka.

"Jadi bandit apa di daerah ini yang punya karunia?"

"Tiga di antaranya. Trio pencuri, semuanya bersaudara. " Saya mengkonfirmasi keberadaan mereka di peta, tiga spidol jatuh. Tampaknya itu semua bandit besar, meskipun. Lyon menarik senjata yang telah kubuat untuknya dan mengubahnya menjadi mode blade.

Saya akan menyerahkan yang ini ke Lyon, saya pikir ... Jika saya terlibat, maka dia mungkin ingin membagi hadiah dengan saya, dan saya baik-baik saja dengan dia memiliki semuanya.

Pada akhirnya, Lyon memusnahkan seluruh kubu penjahat. Yah, saya katakan dihapuskan, tetapi dia menggunakan Stun Mode untuk melumpuhkan mereka semua. Saya pikir mereka akan lebih tangguh, mengingat mereka memiliki reputasi, tetapi sepertinya saya tidak perlu khawatir.

Para bandit telah mengumpulkan setumpuk jarahan yang cukup besar, yang aku cukup senang melihatnya. Dengan senyum di wajahnya, Lyon mengikat semua penjahat dan aku membuka [Gerbang] ke Ibukota Kerajaan.

Saya menyembunyikan semua keuntungan buruk mereka di [Storage], membuat catatan mental untuk menyerahkannya ke Lyon nanti. Setelah itu, aku menghancurkan gubuk sengsara mereka menggunakan [Gravity]. Akan sangat menyebalkan jika ada cowok lain yang punya ide bagus untuk berjongkok di sana.

Setelah kami kembali ke yang lain, sepertinya mereka sudah cukup banyak melakukan panen materi. Kami mengantongi mereka dan saya menaruh semua barang bagus di [Storage], membuat titik untuk memberi label dua tas "Rebecca," dan "Cecile." Akan sangat buruk bagi mereka untuk membawa-bawa begitu banyak barang.

Kami kembali ke guild di ibukota dan langsung menuju meja perdagangan. Segera, saya menarik satu ton barang dari [Penyimpanan] dan mengangkatnya ke meja. Jumlah barang-barang itu sangat cabul sehingga pria di meja harus mengambil beberapa menit untuk menenangkan diri.

Sementara dia tahu nilainya, aku membawa Lu ke meja Prim.

"Aku ingin mendaftarkan gadis ini ke guild. Haruskah ada pemberitahuan dari Kekaisaran Regulus? "

"Ah iya! Kami memang mendapatkannya, tapi ... A-Apakah Anda benar-benar menekan kudeta militer sendirian? "

"Yah, aku tidak melakukannya sendiri, tapi ... ya."

"S-Kudus ... A-aku hampir tidak percaya itu benar. Seharusnya aku tahu bahwa pemilik Moon Reader adalah pria yang luar biasa ... "Ketika Prim berdiri mengagumi prestasiku, karyawan lain memberi Lu penjelasan dasar, dan Lu menjelaskan alasannya untuk menjadi seorang petualang. Secara alami, saya mendengarkan. Dari apa yang saya mengerti, Lu jelas tidak perlu menjadi seorang petualang pro, tetapi dia tidak tahan memikirkan tinggal di rumah dan dikeluarkan dari yang lain, jadi dia mengambilnya sendiri untuk menjadi lebih kuat.

"Ah, tolong serahkan kartu guildmu." Aku menyerahkan kartu itu, tepat seperti yang diminta Prim. Dia menginjaknya dengan segel yang berbeda dari biasanya.

"Ini adalah bukti bahwa kamu menjatuhkan Iblis Besar di Kekaisaran Regulus. Atas nama guild, harap terima gelar baru ini. Kamu secara formal Pembunuh Iblis! "

Dragon Slayer, Golem Buster, dan sekarang Demon Killer, ya? Saya hanya memeras judul-judul seperti orang gila.

"Dengan ini, kamu telah memperoleh tiga gelar secara total. Ini, dikombinasikan dengan rekomendasi resmi dari Kerajaan Belfast dan Kekaisaran Regulus, berarti peringkat guildmu meningkat satu. Selamat!"

"Hah? Apakah itu cara kerjanya? " Kartu guild yang dia kembalikan kepadaku adalah perak berkilauan. Itu sangat cantik. Saya kira guild tidak memiliki masalah mempromosikan saya ke tingkat ini setelah menyadari sejauh mana kekuatan saya, belum lagi dukungan politik saya.

"Yah, ini pasti sesuatu yang istimewa! Sudah hampir dua dekade sejak negara kita memiliki petualang peringkat Perak." Saya terkejut itu sudah begitu lama, tetapi memang benar bahwa saya belum pernah melihat permintaan Silver atau Gold-tier di papan pekerjaan.

"Ketika kamu berdiri di Silver, dan Gold di atas itu, kamu biasanya menerima quest langsung dari guild." Itu masuk akal bagi saya. Masuk akal untuk membatasi siapa yang bisa melihat pekerjaan seperti itu, karena mereka mungkin sensitif atau hanya bisa ditangani oleh orang yang paling cakap.

Lu selesai mendaftar dan dengan senang hati menunjukkan padaku kartu guild hitamnya.

Saya membawa Lu ke daerah perdagangan, dan sepertinya lelaki itu akhirnya mengetahui berapa banyak semuanya bernilai.

Rebecca dan yang lainnya dari Sandora tampak sangat senang dengan anugerah yang tak terduga. Cecile dan Julio juga terlihat sangat bahagia. Itu yang diharapkan. Lagipula, mereka semua berhasil dengan baik.

Bagian untuk diriku, dan bagian untuk Lyon, telah disisihkan dan diserahkan kepada kami ketika aku meninggalkan guild. Bandit-bandit itu tampaknya ditangkap tanpa masalah. Lyon harus melaporkannya secara solo karena hadiah di kepala mereka, tetapi dia bisa menerimanya tanpa kesulitan.

Uang dari bahan-bahan, ditambah dengan uang dari para perampok ... Itu adalah satu sen yang cukup untuk Lyon, semuanya. Dengan itu, dia pasti punya cukup uang untuk mengamankan pernikahannya.

Tiba-tiba saya menyadari bahwa saya harus memberi Lyon dan Olga hadiah pernikahan. Saya membuat catatan mental untuk meminta saran gadis-gadis nanti.

Volume 4 Chapter 5 - Interlude

Interlude II: Nenek dan Cucu perempuan

Meskipun saya mendapatkan tanah -- atau, lebih tepatnya, sebuah negara -- dari Regulus dan Belfast, saya masih tinggal di ibukota Belfast.

Efek kudeta di Regulus masih diproses, jadi kami harus menunda deklarasi penciptaan negara baru dan pengumuman pernikahan saya, Yumina, dan Lu.

Saat itulah seseorang mengunjungi kediaman saya di Belfast.

"Sudah lama, Sir Touya."

"Selamat datang di Belfast, Carol." Pengunjung itu Carol. Dia adalah seorang ksatria dari keluarga Rilletes dan salah satu dari "Twelve Blades of the Empire," sebuah kelompok yang telah melayani Regulus sejak kaisar pertama naik takhta.

Karena kurangnya prestasi yang menonjol selama bertahun-tahun, keluarga Rilletes berada di ambang kehancuran, tetapi dia diakui karena "kontribusi berharga" selama kudeta dan dengan demikian mengembalikan kehormatan keluarganya.

Aku bahkan mendengar bahwa dia akan mendapatkan posisi penting di antara para ksatria. Dan jujur, itu membuatku merasa tidak enak.

"Jadi, apa urusanmu dia--- Oh, itu jelas Renne, bukan?"

"Iya. Bolehkah saya melihatnya? " Beberapa saat yang lalu, terungkap bahwa Renne, mantan gadis pencuri yang bekerja untuk kita sekarang, sebenarnya adalah putri dari kakak perempuan Carol, yang berarti mereka adalah bibi dan keponakan perempuan.

Namun, itu tidak sepenuhnya dikonfirmasi, jadi saya perlu menjelaskan semuanya.

Aku memanggil pelayan kepala kami, Lapis, dan menyuruhnya membawa Renne ke ruang tamu.

"Apakah Anda membutuhkan sesuatu, Tuan?" Entah karena dia tegang karena kehadiran tamu atau hanya karena dia tidak terbiasa mengucapkan kata-kata itu, mereka keluar agak aneh. Saat itu membuatku tersenyum masam, aku memberi isyarat padanya.

"Renne. Bisakah saya bertanya sesuatu?"

"A-Apa pun yang ingin kamu ketahui, s-tuan?"

"Oh, tidak perlu bicara seperti itu. Apakah Anda tahu nama ibumu? "

"... Mum?" Tampak bingung, dia mulai berpikir.

"Umm ... kupikir itu 'Steph.' Saya mendengar ayah banyak mengatakannya ketika dia mabuk. Tapi saya tidak bertanya kepadanya tentang hal itu. " Aku melirik ke arah Carol, yang sedikit mengangguk. Jangan salah mengartikannya, ya?

"Renne, bisakah kamu menunjukkan liontinmu lagi padaku?"

"Eh? Oke, tapi mengapa? "

"Ini sangat penting, jadi tolong." Fakta bahwa itu dikatakan oleh Carol -- tamu itu -- membuat Renne agak bingung, tetapi dia tidak butuh waktu lama untuk melepas liontin dari lehernya dan meletakkannya di atas meja.

Sama seperti ketika saya melihatnya terakhir kali, itu memiliki bentuk segitiga ke bawah dan memiliki batu mantra angin besar di dalamnya.

Carol dengan ketakutan mengambilnya di tangannya, membalikkannya, dan memeriksa lambang di bagian belakang.

"Tidak salah lagi. Ini milik kakak saya. Itu adalah pusaka keluarga Rilletes. "

"Kamu tidur ?!" Bingung dengan kata-katanya, Renne mulai membuat alasan untuk Carol.

"P-Pops memberitahuku itu kenang-kenangan dari ibu! A-Aku tidak mencuri, aku---! "

"Aku tahu. Ini milik saudara perempuan saya. Jadi sekarang, itu milikmu. "

"Eh ...?"

"Nama kakakku adalah Stephanie. Stephanie Rilletes. Kemungkinan besar dia adalah ibumu. " Ketika Renne berubah kaku dan mulutnya terbuka karena terkejut, aku dengan lembut menyuruhnya duduk.

"Dengar, Renne. Ibumu adalah putri bangsawan Kekaisaran Regulus. Tapi dia lari dari rumah setelah bertengkar dengan ayahnya. Kemudian, dia pergi menemui ayahmu dan melahirkanmu. "

"B-Lalu wanita ini ..."

"Aku adik perempuan ibumu ... Itu membuatku bibimu. Nama saya Caroline Rilletes. Saya seorang kesatria Kekaisaran Regulus. "

"Bibi ..." Ketika Renne mengatakan kata itu, Carol meraih dadanya ketika wajahnya terdistorsi.

Apa sih yang kamu lakukan?

"Apa yang salah...?"

"Yah, hanya saja ... Sulit untuk mengatakannya, tetapi disebut itu sedikit menyengat ..."

"Mengapa? Anda adalah seorang bibi, bukan, tante Carol?"

"Berhenti mengulanginya! Saya tahu saya! Kamu tidak salah, tapi itu hanya ...!" Dengan berlinangan air mata, Carol mulai menggeliat.

****, dia sangat sakit. Padahal, memang benar usianya agak di zona bahaya ...*

"Renne. Alih-alih 'bibi,' tolong gunakan 'Carol,' 'Nyonya Carol,' atau yang lainnya di sepanjang kalimat itu ... Saya tahu itu menyebalkan, tapi tetap saja. "

"Eh? Lalu bagaimana dengan ... Kak? "

"Ah, itu sempurna!" Dengan gembira Carol menyetujui pilihan Renne.

'Kak,' eh ...? Yah, dia memanggilku 'bruv,' jadi kurasa itu pantas.

Rupanya, liontin yang dimiliki Renne sebenarnya adalah Artefak. Itu diilhami oleh sihir Angin yang hanya bisa diaktifkan oleh anggota garis keturunan Rilletes.

Kami pergi ke taman, di mana Carol memegang liontin di tangannya dan mengucapkan kata kunci yang menyebabkan dinding pertahanan angin muncul di sekelilingnya.

Apakah ini [Tembok Topan] atau apa? Artefak adalah alat yang memungkinkan bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan sihir untuk menggunakan mantra, tetapi yang hanya bisa diaktifkan oleh garis keturunan tertentu tampak seperti langka.

Saya ingin tahu apakah ini diprogram untuk melakukan itu atau sesuatu. Haruskah aku berasumsi bahwa itu seperti fantasi 'pedang suci favorit RPG yang hanya bisa dipegang oleh keturunan pahlawan legendaris?'

Sebagai konfirmasi terakhir, aku meminta Renne mengaktifkannya juga, dan itu berhasil tanpa masalah. Jelas bahwa darah yang mengalir melalui nadinya adalah milik keluarga Rilletes.

Juga, itu tidak melakukan apa-apa ketika saya adalah orang yang mencobanya.

"Renne. Dengan ini, sudah jelas bahwa Anda adalah anggota keluarga Rilletes. Berarti kamu adalah salah satu bangsawan Kekaisaran Regulus. "

"A-aku mengerti ..." Renne tampak benar-benar bingung. Itu wajar. Dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap itu. Bagaimanapun, dia adalah pelayan yang baru saja diberitahu bahwa dia sebenarnya adalah putri bangsawan.

"Jadi ... apa yang kamu katakan? Apakah Anda ingin pergi ke Kekaisaran Regulus? "

"... Aku ... aku ingin tinggal di sini." Meskipun volumenya rendah, suaranya jernih.

"Kamu hanya akan menjadi pelayan di sini, tahu? Namun, di kekaisaran, Anda akan menjadi wanita dari keluarga bangsawan. Bukankah itu membuatmu lebih bahagia---? "

"Aku akan memutuskan apa yang membuatku bahagia! Saya suka tinggal di sini. Saya suka semua orang di tempat ini! Itu sebabnya saya ingin tinggal di sini selamanya! Semua orang di sini adalah keluargaku ...! "

"Aku mengerti ..." Ketika Renne menjadi berlinang air mata dan menempel padaku, aku dengan lembut menahannya. Jika itu yang dia putuskan, aku hanya akan melakukan yang terbaik untuk melindungi cara hidupnya. Itu saja.

"Aku punya firasat ini akan terjadi ..." Carol berbicara dengan senyum masam di wajahnya. Dia kemudian berjalan ke Renne dan berjongkok untuk meletakkan mata mereka pada tingkat yang sama.

"Jika itu yang kamu inginkan, maka aku tidak akan mengatakan apa-apa untuk menentangnya. Namun, tolong jangan lupa bahwa ini bukan satu-satunya keluarga Anda. "

"Bibi---"

"Guh ?!"

"S-Kak ... Terima kasih." Saya terpapar pada adegan di mana seorang keponakan sedang memperhatikan seorang bibi yang memegang dadanya, mencoba untuk menanggung rasa sakit yang misterius. Apa apaan?

Segera, Carol berdiri dan menghadap saya sekali lagi.

"Yah, aku tidak keberatan dia tinggal di sini, tapi aku ingin membiarkannya bertemu ibuku setidaknya sekali. Bagaimanapun juga, gadis itu adalah cucu tunggalnya. "

"Eh? Anda belum menikah, Sis? "

"Ghuh ?!"

Wah! Dia secara kiasan ditusuk oleh keponakannya yang baru ditemukan!

Dengan ekspresi serius yang terluka, Carol menoleh ke Renne dengan suara gerinda dan memaksakan senyum.

"Y-Ya ... Aku belum menikah ..."

"R-Renne, asal kau tahu, ksatria wanita bisa menjadi sangat sibuk sehingga mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk bertemu orang yang tepat!" Aku tidak menikmati aura negatif yang mulai menyebar, jadi aku mengambilnya untuk membantu Carol. Mungkin ada banyak alasan mengapa dia tidak bisa menikah, tetapi tidak salah kalau itu salah satunya.

"Saya melihat. Sis cantik dan keren, jadi itu terasa aneh bagiku. Kamu cantik, jadi jika kamu bukan seorang ksatria, pria tidak akan pernah meninggalkanmu sendirian. "

"Oh, gadis yang baik sekali!" Carol dengan cepat memeluk keponakannya.

Jika Anda bertanya kepada saya, sisi dirinya inilah yang membuatnya menjadi ... karakter yang disesalkan ... Namun, saya tidak akan mengatakan apa-apa.

"Rumah Rilletes ... Rumah Carol berada di ibukota Kerajaan Regulus, kan?"

"Iya. Meskipun di sisi kecil, tempat tinggal kami berada di distrik bangsawan. Meski begitu, aku tinggal di rumah ksatria di hari kerja dan hanya kembali di akhir pekan, jadi sebagian besar waktu, hanya ada ibu dan pelayan di sana. "

Saya bisa dengan mudah mencapai ibukota dengan menggunakan [Gerbang].

"Apakah kamu memberi tahu ibumu ... Apakah kamu sudah memberi tahu nenek Renne tentang dia?"

"Iya. Sebenarnya, dia ingin bergabung dengan saya untuk datang ke Belfast, tapi saya menghentikannya, jelas. "

Yah, bukankah itu sesuatu ... Jarak antara sini dan ibukota Kerajaan Regulus cukup besar. Meskipun itu sangat layak untuk Carol, yang adalah seorang ksatria, perjalanan itu tentu akan melelahkan pada seorang senior. Serius, mereka bahkan harus berkemah di luar.

Hmm ... Sepertinya bukan dia yang menghindari Renne. Saya kira itu ide yang baik untuk membiarkan mereka bertemu. Lebih baik cepat, kalau begitu.

"Baiklah, mari kita pergi menemui nenek Renne."

"Eehh ?! Sekarang juga?!" Mengabaikan keterkejutannya, aku pergi ke Lapis, memberitahunya bahwa aku meminjam Renne sejenak, lalu pergi ke kamar Lu dan membawanya ikut bersama kami.

Jika kita pergi ke Regulus, membawa Lu bersama kita seharusnya membuat banyak hal lebih cepat. Di Belfast, saya bisa menyelesaikan pekerjaan hanya karena saya kenal orang, tetapi hal yang sama tidak bisa dikatakan untuk Regulus.

"Maafkan aku, Putri. Saya menyesal telah melibatkan Anda dalam urusan keluarga kami ... "

"Tidak perlu untuk itu, Carol. Jika bukan karena kamu, ada kemungkinan aku tidak akan pernah bertemu Touya. Ini yang paling bisa saya lakukan." Menanggapi Carol menundukkan kepalanya, Lu hanya tersenyum. Berdiri di sebelah mereka, Renne juga membungkuk dengan tergesa-gesa. Sebelum aku menyadarinya, Renne memegang tas tangan. Suvenir untuk nenek, saya kira?

"Baiklah ayo. Lapis, urus semuanya. "

"Hati hati." Begitu saya membuka [Gerbang], Carol, Renne, Lu dan saya melewatinya.

Kami keluar di gang belakang di Gallaria, Jantung Kekaisaran Regulus.

Begitu keluar di jalan, kami dikelilingi oleh hiruk-pikuk sehingga sulit untuk percaya bahwa ada kudeta hanya beberapa minggu yang lalu. Dibandingkan dengan Belfast, Regulus tampaknya memiliki suasana "ketenangan" tentang hal itu. Regulus mirip dengan garis lurus, sedangkan Belfast lebih seperti kurva. Lansekap kota yang apik memiliki suasana sejarah yang penting di sekitarnya, membuatnya bersinar dengan keyakinan tentang negaranya sebagai ibukota. Meski tidak terlalu mencolok, tetap saja memiliki kepribadian tertentu. Itu deskripsi yang tepat untuk kota ini.

Di sana-sini, saya masih bisa melihat beberapa luka kudeta yang tersisa di kota ini. Beberapa rumah masih sedang dibangun kembali dan beberapa lampu jalan masih dipasang kembali.

Nah, beberapa rumah benar-benar terpesona oleh Raja Iblis. Akan butuh sedikit waktu untuk semuanya kembali normal.

"Touya. Disini." Ketika saya melihat sekeliling, Lu mengambil tangan saya dan mulai membimbing saya ke suatu tempat. Ketika kudeta terjadi, kebakaran dimulai hanya di daerah-daerah biasa dan daerah kumuh, sementara distrik perumahan bangsawan tetap sama sekali tidak tersentuh.

Saya kira jenderal itu tidak ingin membuat musuh di antara orang-orang yang lebih penting.

Setelah beberapa saat berjalan, kami sampai di suatu daerah dengan perkebunan dengan berbagai ukuran. Di sudut, tak jauh dari yang lain, adalah tujuan kami. Ukurannya sedang -- tidak terlalu besar, juga tidak terlalu kecil. Estate itu memiliki atap merah yang jelas-jelas melindungi dari banyak musim dingin, memberinya semacam perasaan "antik".

Gerbangnya cukup mengesankan. Ada dua gryphon berpelindung di sisi-sisinya dan lambang yang menampilkan pedang yang disilang dan pohon laurel di atasnya.

"Nyonya Carol!" Saat kami berdiri di depan gerbang, seorang pria yang tampak setinggi dua meter memanggil kami dari dalam. Dia memiliki rambut putih, kumis setang, dan wajah seseorang yang berusia enam puluhan. Namun, bentuk ototnya membuatnya tampak jauh lebih muda.

Hanya apa pria tua ini ...?

"Nama saya Robinson. Saya sudah menjadi kepala pelayan yang melayani keluarga ini selama bertahun-tahun sekarang. "

"Saya melihat?" Bukan hanya saya. Renne dan Lu juga terkejut. Memang, dia mengenakan pakaian kepala pelayan. Namun, dia lebih mirip seseorang yang panggilan hidupnya adalah seni bela diri.

"Aku senang melihatmu kembali begitu cepat! Oh ... Ohh! Apakah itu Lady Renne ?! "

"Memang benar. Ini adalah putri Stephanie. "

"Aku tahu itu! Dia terlihat seperti Lady Steph ketika dia masih muda! Oh, ini membawaku kembali ... Sungguh, memang ... Sayang aku, aku harus memberi tahu Nyonya! Nyonya! Nyonya!"

"Ah, hei, Robinson!" Sesaat kemudian, kepala pelayan yang berotot berbalik dan berlari ke taman.

... Apa yang harus aku pikirkan tentang ini?

"Kepala pelayan konyol itu ...! Tidak apa-apa bersemangat tentang Renne, tetapi tidak menyapa sang putri hanya bisa dimaafkan! "

"Saya tidak keberatan. Kali ini, aku hanyalah tambahan. " Ketika Lu terkikik, Carol berbalik dan membuka gerbang. Begitu kami memasuki lahan perumahan, Carol membawa kami ke pintu depan.

Meskipun keluarga Rilletes berada di ambang kehancuran, bangunan itu anggun dan megah.

"I-Ini rumah ibu?"

"Iya. Steph tinggal di sini sampai dia berusia tujuh belas tahun. " Carol menjawab Renne ketika gadis itu menatap perkebunan itu.

Jadi ibu Renne melarikan diri ketika dia berusia tujuh belas tahun, ya? Pasti tahap pemberontakan yang cukup kuat ...

Seolah menanggapi pikiran saya yang acuh tak acuh, Carol mulai menguraikan.

"Meskipun menjadi seorang wanita, saudara perempuanku memiliki bakat untuk ilmu pedang. Karena itu, ayah kami membuatnya menjalani beberapa pelatihan yang berat. Namun, sangat jelas bahwa saudara perempuanku tidak suka menjadi bagian dari keluarga ksatria dan harus tunduk pada semua ketegasannya. Dia adalah roh yang bebas. "

"Memang. Dia benci terikat dan selalu berusaha melawan ayahnya. Namun, dia adalah anak yang lemah lembut." Aku melihat ke tempat suara asing itu berasal dan melihat seorang wanita berambut pirang seperti milik Carol. Dia tampaknya berusia akhir lima puluhan. Pakaiannya kasual dan agak polos. Namun, di balik pakaiannya, dia memiliki jubah yang, meskipun tidak mencolok, terlihat benar-benar dibuat dengan baik.

Apakah aman untuk berasumsi bahwa dia ...

"Jadi, Anda Renne, saya kira? Sungguh, kamu terlihat seperti Steph."

"U-Umm ... A-Apakah kamu nenek-nenekku?"

"Nenek ... Ya, begitulah, ya. Oh sayang, ini sangat luar biasa. Sepertinya tiba-tiba memiliki cucu sebesar itu telah membuatku sedikit bingung."

Wanita itu menjadi canggung, malu-malu, dan malu pada saat yang sama.

Merasa nyaman. Anda tidak seburuk putri Anda.

"S-Senang bertemu denganmu. Saya Renne."

"Ya ampun, sangat sopan. Nama saya Mary. Mary Rilletes. Saya kebetulan adalah kepala keluarga Rilletes. Dan ya, saya adalah nenekmu." Mary menjawab sambil tersenyum ketika Renne sedikit menundukkan kepalanya.

Sedikit salam kaku, mengingat mereka terkait, tapi saya kira itu yang diharapkan. Mereka baru saja bertemu, setelah semua.

Sesaat kemudian, Mary melihat ke arah saya dan membungkuk dalam-dalam.

"Jadi kamu adalah Mochizuki Touya. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas perbuatan Anda selama kekacauan ... dan karena menyelamatkan ibukota. Kamu bahkan pergi untuk membantu putriku dan cucu perempuanku ... Aku bahkan tidak tahu harus berkata apa ..."

"Ah, tidak perlu untuk itu. Bukan apa-apa, sungguh."

"Dan wanita ini di sini adalah ... Oh? Tidak, itu tidak mungkin ... "Saat Mary mengalihkan pandangannya ke arah Lu, wajahnya berubah kaku. Tiba-tiba, dia berlutut dan menundukkan kepalanya sekali lagi.

"K-Paduka?! Ke-Kenapa kau memakai itu ...! Tidak, mengapa Anda menghiasi tempat tinggal ini?"

"Itu karena Mochizuki Touya di sini adalah kekasihku. Tidak ada yang aneh dengan saya berada di sini, Mary."

"Aku ... aku mengerti?" Benar-benar terkejut, Mary beralih antara menatapku dan Lu, yang mengenakan pakaian kasual yang mudah untuk dipindahkan.

Saya tidak menyadari bahwa Lu dan Mary telah bertemu sebelumnya.

Kemudian, saya menemukan bahwa, setiap tahun baru, ada suatu peristiwa di mana para bangsawan Kekaisaran Regulus mengadakan audiensi dengan kaisar. Tentu saja, Mary, kepala keluarga Rilletes, juga berpartisipasi di dalamnya. Dan, sebagai putri ketiga, Lu juga ikut serta.

"Berdiri. Kali ini, saya datang ke sini hanya sebagai tambahan. Saya tidak keberatan jika Anda tidak memberi saya perlakuan khusus. "

"Aku mengerti ... kalau begitu, aku akan melakukan apa yang kamu katakan." Lu tersenyum ketika Mary, yang masih tampak tegang dan bingung, berdiri. Dia kemudian mengundang kami ke dalam.

Ketika saya terkesan dengan arsitektur ruang tamu yang tidak mencolok, namun menenangkan, kepala pelayan yang berotot membawakan kami teh. Di tangannya, cangkir teh tampak seperti mainan. Kami kemudian menceritakan kepada Mary tentang semua yang terjadi dengan Renne dan keputusannya. Carol sudah memberitahunya tentang kematian Stephanie, jadi dia mendengarkan kami tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Kepala pelayan, bagaimanapun, memalingkan matanya. Rupanya, dia sudah merawatnya sejak dia masih muda, jadi agak masuk akal baginya untuk bereaksi seperti itu. Juga, saya diberi tahu bahwa ibu Renne dibaringkan di kuburan di sebelah sebuah gereja kecil di sebuah desa di Belfast.

"Aku ingin tahu apakah dia bahagia ..."

"Aku tidak tahu ... Tapi pops mengatakan bahwa dia banyak tersenyum setiap kali dia menatapku. Tapi aku tidak ingat itu ... "Dia baru saja lahir.

Saya harap orang tuanya sekarang hidup bahagia bersama di surga. Akan lebih baik jika mereka juga bertemu dengan kakeknya dan mulai rukun.

"Aku senang melihatmu mengunjungi rumah tangga Rilletes ... Tapi aku bisa melihat mengapa kamu enggan untuk mulai tinggal bersama kami sebagai keluarga. Belum lagi ibumu benar-benar melarikan diri karena dia membenci hal-hal seperti itu. Jika aku memaksamu untuk menjadi bangsawan, aku merasa Stephanie akan sangat marah padaku ketika tiba waktuku untuk pergi dan aku bertemu dengannya di akhirat. "

"Maafkan aku ... Namun, aku ingin tetap bersama Touya dan yang lainnya. Semua orang di sana sangat baik dan mereka mengajari saya banyak hal. "

"Juga, meskipun dia akan menjadi pelayan, dia akan bekerja di tempat yang mirip istana negara baru. Dia akan diperlakukan sebaik pelayan Rumah Tangga Kekaisaran. Tidak perlu khawatir di sana. " Lu menambahkan kata-kata Renne.

Beberapa bangsawan sudah tahu tentang penciptaan negara baru. Awalnya ada keributan, tetapi mendingin begitu mereka menyadari bahwa itu hanya nama negara.

Bagaimanapun, negara itu berukuran kecil. Plus, mereka mungkin berpikir bahwa seorang petualang tidak bisa berbuat banyak. Itu sebenarnya lebih kecil dari wilayah terkecil di Belfast dan Regulus. Itu adalah alasan yang cukup bagi mereka untuk percaya bahwa itu tidak berbahaya.

Aman untuk mengasumsikan bahwa informasi pertunanganku dengan Yumina dan Lu masih belum bocor. Reaksi bisa berubah ketika itu diumumkan.

Setelah mendengar kata-kata Lu, Mary menundukkan kepalanya padaku.

"Tolong jaga dia."

"Pasti. Anda tidak perlu khawatir. Renne adalah gadis yang cerdas dengan banyak kebijaksanaan. Dia juga pembelajar yang cepat. Saya yakin dia akan tumbuh menjadi wanita yang baik-baik saja. "

Pujian saya membuat Renne berbalik malu-malu dan melihat ke bawah. Namun, dia segera punya ide dan melihat ke arah Mary.

"Um, bisakah aku meminjam dapurmu?"

"Dapur? Saya tidak keberatan, tapi mengapa? "

"Crea ... koki rumah itu mengajarku cara memasak. A-Aku ingin kamu mencoba beberapa makananku, Nenek ... "

"Astaga! Ya ampun, itu luar biasa! Steph dan Carol ... putri-putriku tidak pernah pandai memasak. Bahkan, saya tidak ingat mereka pernah memberi saya sesuatu yang tidak matang atau kurang matang. Ilmu pedang mereka mungkin telah meningkat hari demi hari, tetapi tak satu pun dari mereka yang tampaknya memiliki ons feminitas. " Kata-kata Mary membuat Carol memalingkan muka.

Apakah itu alasan mengapa dia tidak bisa menikah ...? Dengan senyum di wajahnya, Mary memandang ketika kepala pelayan membawa Renne, yang masih memegang tasnya, ke dapur.

"Gadis yang baik. Saya tidak akan mengharapkan kurang dari putri Stephanie. Anda bisa belajar satu atau dua hal darinya, Carol. "

"Ibu ... kau membuatnya terdengar seperti aku tidak mampu melakukan apa pun."

"Aku hanya khawatir tentang seorang anak perempuan yang belum menikah pada usia seperti itu. Setidaknya, Anda harus belajar cara memasak. Apakah Anda benar bangun di pagi hari ketika di rumah penginapan? Atau apakah Anda benar-benar mengatakan 'hanya lima menit' seperti yang Anda lakukan ketika Anda di rumah? Pria sangat peka terhadap kecerobohan seperti itu, Anda tahu? Tolong, lakukan apa saja untuk membawa menantu yang baik ke keluarga Rillettes. Saya benar-benar percaya bahwa Anda tidak ingin pergi ke tempat Steph sebelum melihat wajah anak-anak Anda. "

Dalam beberapa saat, Mary mengubah kelasnya dari "nenek" menjadi "ibu" dan mulai menembak Carol dengan kata-katanya.

Carol mendengarkan Mary, tampak sangat muak sepanjang waktu. Sepertinya sengatan memarahi seorang ibu tidak peduli berapa usia Anda.

"Apakah kamu mencoba mengatur pertemuan pernikahan?" Tampaknya tertarik, Lu bergabung dengan pertukaran mereka.

Dengan bagaimana keadaannya, Carol akan menjadi kepala rumah tangga Rillettes. Itu tidak akan membuatnya menjadi pengantin atas kemauannya sendiri. Seseorang yang bersedia menjadi pengantin pria harus datang kepadanya sebagai gantinya.

Dengan asumsi bahwa dia adalah seorang bangsawan, itu tidak akan pernah menjadi putra pertama karena mereka selalu mewarisi rumah tangga. Itu berarti hanya anak laki-laki kedua, ketiga, atau lainnya yang bisa menjadi calon pengantin pria.

"Ada beberapa permintaan ... Namun, menurut apa yang Robinson temukan, kebanyakan dari mereka adalah karakter yang sangat meragukan. Bahkan, beberapa dari mereka kemudian ditangkap dalam pemberontakan. "

"Sana! Lihat, ibu? Bergegas mungkin membuat saya berakhir dengan pria yang salah. Saya ingin sepenuhnya yakin tentang pilihan saya. "

"Oh, sudah berapa kali aku mendengar itu ... Kalau begini terus, Renne akan menikah sebelum kamu melakukannya."

Ayolah, tidak mungkin ... Tunggu, jika Renne menikah pada usia enam belas tahun, maka ia masih memiliki sisa delapan tahun. Mungkin itu tidak sepenuhnya mustahil.

Ada banyak wanita yang belum menikah di usia tigapuluhan di dunia saya sebelumnya, tetapi mereka sangat jarang di sini.

Bahkan jika dia tidak berpikir itu masalah, orang-orang di sekitarnya akan mulai menganggapnya aneh. Itu akan membuat banyak dari mereka percaya bahwa ada alasan mengapa dia tidak bisa menikah. Akibatnya, kesulitan Carol untuk menikah hanya akan meningkat.

Apakah hanya aku, atau dia benar-benar putus asa pada saat ini?

Ketika pikiran kasar seperti itu terlintas dalam pikiranku, Renne dan Robinson membuka pintu ke kamar dan kembali. Keduanya mendorong meja dengan makanan di atasnya.

Ketika kami duduk di sekeliling meja, kami semua mendapat piring kayu yang di atasnya ada setrika. Astaga, ini dia.

Piring besi panas mengeluarkan suara mendesis dan aroma makanan.

"A-Aku belum pernah melihat hidangan ini ... A-Apakah makhluk menggeliat ini adalah binatang?"

"A-Ini bukan ... cacing, kan?" Mary dan Carol membuat beberapa ekspresi rumit.

Yah, kurasa wajar bagi sebagian besar melihatnya untuk pertama kalinya terkejut. Padahal, itu tidak berlaku untuk orang-orang dari Eashen.

"Ini dibuat dengan mengambil katsuobushi, yaitu ikan yang dikeringkan dengan cara dipanaskan, dan mengurangnya menjadi potongan-potongan tipis. Mereka sangat kurus, sehingga panasnya makanan memaksa mereka untuk bergerak dan membuatnya tampak seperti sedang menari. "

"Katsuobushi ... Jadi ini ikan?"

"Itu salah satu bahan dasar memasak di Eashen. Padahal, itu tidak terkenal di sini di negara-negara barat. "

Begitu mereka mengetahui benda apa yang bergerak, keduanya menghela napas lega.

Selain itu, aku sedikit terkejut melihat bahwa ini adalah makanan yang dipilih Renne untuk dibuat.

Padahal, tidak seperti itu hidangan yang sulit. Dapatkan tepung, sayuran, telur, dan daging dan Anda sudah selesai.

Aman untuk berasumsi bahwa isi tas Renne adalah katsuobushi, saus, dan mayo.

"Apa yang kamu sebut hidangan ini?"

"Itu 'ekonomiyaki.' Ini hidangan populer di mansion. " Pertanyaan Mary dijawab oleh Renne. Saya adalah orang yang memulainya dengan memberikan resep kepada Crea.

Rasanya enak dan mudah dibuat. Anda juga bisa menggunakan bahan-bahan pilihan Anda. Makanan laut, mie ... semuanya bekerja. Karena fleksibilitasnya, itu adalah pilihan yang populer kapan pun para pelayan sibuk.

"Bau yang sangat enak. Ini tentu merangsang nafsu makan saya. "

Lu, yang duduk di sampingku, juga cukup tertarik pada okonomiyaki.

Oh ya, dia belum mencobanya.

"Ini yang terbaik saat dimakan hangat. Renne, aku akan mulai makan sekarang." Saya mengambil pisau dan garpu terdekat ke tangan saya. Saya lebih suka makan menggunakan sumpit, tetapi saya tidak di rumah saya sendiri, jadi saya harus menyesuaikan.

Sesaat setelah saya melakukannya, Mary dan yang lainnya mengambil peralatan mereka sendiri.

Begitu saya memasukkan pisau, keju dituangkan dalam jumlah besar.

Yah, aku tidak mengharapkan itu. Ini terlihat sangat bagus.

Ketika saya mengambil sepotong okonomiyaki ini ke mulut saya, rasa yang akrab dan nostalgia membanjiri selera saya. Kesesuaian antara tekstur lembut dan saus asin manis sangat sempurna. Keju juga tebal dan kaya rasa.

"Oh, oh sayangku! Ini enak!"

"Benar-benar ... Sangat bagus! Saya belum pernah makan yang seperti ini sebelumnya!"

"Aku sangat setuju! Jadi ini okonomiyaki ...!" Ketiganya tampak terkejut, tetapi dengan cara yang baik. Tangan mengambil makanan mereka ke mulut mereka tidak menunjukkan tanda-tanda berhenti. Renne menatap kami, jelas senang dengan pekerjaannya.

Ketika semua orang sudah mengosongkan piring mereka, Renne dan Robinson membawakan kami teh.

Oh Ini teh hijau, bukan? Kurasa dia juga membawa ini dari mansion.

Itu dibuat dari daun teh kelas atas yang aku dapat dari Ieyahsu. Saya menyerahkan mereka kepada pelayan dan memberi mereka izin untuk menggunakannya sesuai keinginan mereka.

"Teh ini juga cukup enak. Terima kasih, Renne."

"Tidak, terima kasih. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan jika Anda tidak menyukainya, nenek ..." Renne tersenyum malu-malu. Melihat Mary tersenyum kembali membuat saya menyadari bahwa jarak di antara mereka telah memendek, yang membuat saya nyaman.

Saya mengeluarkan sepasang cermin gerbang dari [Penyimpanan] saya dan menyerahkannya kepada mereka.

"Apa ini?" Setelah mengambil miliknya, Mary memiringkan kepalanya dengan bingung.

"Ini adalah Artefak yang kubuat. Ketika Anda memasukkan surat ke dalam cermin kecil ini, itu keluar melalui yang lain. Gunakan itu untuk bertukar surat dengan Renne. "

"Touya ... apakah kamu yakin kita bisa memiliki ini?"

"Ya. Ibukotanya cukup berjauhan, sehingga perlu beberapa saat untuk mencapai surat Anda. Kuda yang lebih cepat juga akan mahal. Juga, saya akan mengirim Anda ke sini ketika Anda memiliki hari libur berturut-turut, sehingga Anda akan dapat melihat nenek Anda cukup sering. "

"Terima kasih banyak, bruv!" Dengan senyum cerah di wajahnya, Renne menempel padaku.

Wah, sekarang.

Begitu aku memeluknya, Lu menatapku dengan mulut terbuka lebar.

"I-I-Itu sangat tidak adil! A-Aku juga ingin melekat pada Touya! "

"Uh, Lu ..."

"Hah?!" Begitu dia memperhatikan tatapan aneh itu, Lu berdeham dan dengan elegan membawa cangkir tehnya ke bibirnya. Itu tidak akan cukup untuk memainkannya, tahu?

"Ya-Yah, bagaimanapun, dia masih anak-anak. Tidak perlu sibuk tentang hal itu. "

Oke, tidak. Anda serius bekerja sekarang. Itu sama-sama membingungkan saya dan membuat saya agak bahagia.

Lu sepertinya punya sisi kompetitif untuknya. Meskipun, benar-benar tidak ada gunanya bersaing dengan Renne.

Semua orang berusaha menahan tawa mereka ketika Lu tampak menawan sekarang. Renne, yang hanya tampak bingung, adalah satu-satunya pengecualian.

"Saya melihat. Saya senang mengetahui bahwa itu berjalan dengan baik. "

"Ya. Dengan Renne, rumah ini menjadi tempat yang jauh lebih ceria. Tidak memiliki dia di sekitar akan sedih, jadi aku senang ternyata begini. Apakah terus merawatnya dengan baik, oke? "

"Pasti." Saya memberi tahu Laim tentang apa yang terjadi di ibukota Kekaisaran Regulus dan sekali lagi memintanya untuk mencari pelayan kecil kami. Karena Renne memilih untuk tetap, aku tidak ingin melakukan apa pun yang akan membuatnya menyesali keputusan itu.

Ketika saya sedang duduk di balkon dan menyeruput teh yang telah disiapkan Laim untuk saya, saya menatap bulan di langit malam.

"Lagipula, di mana Renne?"

"Aku sudah membuatnya kembali ke kamarnya. Dia meminta Cecile untuk memberinya kertas dan amplop, jadi saya yakin aman untuk berasumsi bahwa dia sudah menulis surat ke ibukota kekaisaran. "

Saya melihat. Sebagian diriku merasa iri. Lagi pula, tidak ada surat yang saya tulis akan menjangkau keluarga saya .

Namun, keluarga yang saya miliki di sini di dunia ini sama sayangku. Dan itu mungkin hal yang indah.

"Apakah kamu mau lagi?"

"Ya silahkan." Laim mengambil cangkir teh kosong dan meninggalkan ruangan.

Ketika saya menatap bulan di langit malam, saya berdoa kepada Tuhan untuk kebahagiaan keluarga yang saya tinggalkan.

NOVELSTATIONS.COM

Volume 4 Chapter 6

Chapter IV: The Duchy of Brunhild

Sebulan telah berlalu sejak masalah di kekaisaran. Kaisar menghormati dan memuji saya sebagai pahlawan yang menyelamatkan Regulus. Saya secara resmi diakui sebagai seorang petualang dari Belfast yang kebetulan berada di ibukota mereka pada hari kejadian.

Mengambil keuntungan dari situasi ini, Regulus juga mengumumkan persahabatan baru dengan Belfast, serta Kadipaten Brunhild, yang akan dibentuk menggunakan wilayah dari kedua negara.

Dan, tentu saja, adipati agung dari adipati itu adalah saya. Banyak orang tampak terkejut dengan pengumuman mendadak tentang sebuah negara baru, tetapi keributan itu mereda tak lama setelah itu. Ketertarikan itu sebenarnya berlangsung jauh lebih sedikit daripada yang saya harapkan. Saya tidak keberatan, karena saya tidak punya rencana untuk pindah ke sana dalam waktu dekat atau apa pun.

Plus, itu tidak seperti ada orang yang sebenarnya tinggal di sana, baik. Saya mulai berpikir tentang apa yang harus dilakukan dengan tanah luas yang dimiliki oleh kadipaten itu. Saya pikir mungkin membuat semacam kebun atau ladang yang dibudidayakan mungkin akan menjadi awal yang baik.

Pengumuman resmi pertunangan saya dengan Yumina dan Lu ditunda. Alasannya adalah jenis kelamin bayi yang dibawa oleh Ratu Yuel Belfast masih belum diketahui. Jenis kelamin anak akan menentukan posisi saya juga, jadi kami menunda pengumuman sampai dikonfirmasi. Pengumuman pertunangan saya dengan Lu juga ditunda sebagai efek knock-on.

Jenderal Bazoar dan sebagian besar pejabat militer berpangkat tinggi dijatuhi hukuman mati. Itu wajar, karena mereka telah melakukan pengkhianatan tingkat tinggi. Blockbracer dan Drainbracer yang digunakan Jenderal juga disita, kalau-kalau mereka yang memiliki ambisi yang sama memutuskan untuk mengambil mantel sekali lagi.

Diputuskan bahwa karena mereka tidak akan menyebabkan masalah bagi Belfast atau Regulus jika disalahgunakan, mereka harus dihancurkan. Sebagian dari diriku ingin berdiri dan berkata, "Maaf, tapi itu adalah harta kuno dari Babel, yang menjadikanku pemilik yang sah," tetapi jelas aku tidak bisa melakukan itu.

Saya juga mempertimbangkan untuk membuat tipuan di bengkel dan mengganti mereka, tetapi saya tidak ingin menipu raja atau kaisar. Bagaimanapun, mereka berdua akan menjadi ayah mertuaku.

Jadi, di depan audiensi kerajaan, aku menghancurkan kedua gelang datar dengan [Gravity]. Saya menyesalinya, tapi jujur saja ... Mereka masih berbau agak buruk.

Setelah semua dikatakan dan dilakukan, tanah itu secara resmi dihancurkan dari kedua negara dan diberikan kepada saya, yang menandai berdirinya resmi Kadipaten Brunhild.

"... Jadi, apakah kita akan pindah ke negara baru?"

"Eh ... haruskah kita?" Aku menyesap teh yang dibawakan Laim kepadaku ketika aku menjawab pertanyaan Linze. Benar-benar lebih menyebalkan ... Akan lebih baik tinggal di sini.

"Saya pikir itu bukan masalah, saya tidak. Saya yakin kami sudah membuat pengaturan untuk pindah ke sana, sudah. "

"Tunggu apa?!"

"Kamu benar-benar tolol. Jika keterlibatan Anda dengan Lucia dan Yumina diumumkan segera, maka hidup di sini hanya akan membuatnya terlihat seperti Anda menyukai Belfast. " *Oh, titik adil. Saya kira itu akan berdampak buruk pada kekaisaran, ya? Tapi jujur, saya tidak melihatnya sebagai masalah besar. Saya memiliki [Gerbang], jadi saya tidak bisa berada di lokasi mana pun dalam sekejap ...*

"Jadi kita tidak punya pilihan selain tinggal di Brunhild? Lalu apa, kalian ingin aku membawa seluruh rumah ini ke sana? "

"Aku pikir akan lebih pintar meninggalkan rumah ini di sini. Dengan begitu itu bisa bertindak sebagai kedutaan macam untuk Brunhild. "

Baiklah, itu juga masuk akal, kurasa ... Tapi itu berarti aku harus membangun tempat lain di sana. Sial...

"Haruskah aku membeli rumah besar dan membawanya ke Brunhild? Oh, tunggu, tidak bisakah kita menggunakan kompleks perumahan yang saya miliki di Taman Gantung Babel? "

"Jika kita akan kesulitan bergerak untuk memulai, mengapa tidak membangun sebuah kastil? Untuk semua maksud dan tujuan, Touya, Anda adalah kepala negara. Akan luar biasa jika Anda bisa menciptakan sesuatu yang lebih megah dari rumah besar. "

"Ahh, kedengarannya luar biasa! Sebuah kastil bata putih murni yang indah ... Ya ampun ... "Lu bereaksi dengan baik terhadap usulan Yumina, dan keduanya mulai mengobrol di antara mereka sendiri tentang ide. Mereka benar-benar rukun. Saya punya perasaan bahwa keduanya berada pada usia yang sama ada hubungannya dengan itu. Belum lagi fakta bahwa mereka memiliki keadaan yang sama tumbuh dewasa. Sejujurnya, aku lebih suka mereka bergaul dengan baik daripada jika mereka saling mencakar, jadi aku tidak bisa mengeluh.

"Hm, sebuah kastil ..." Saya menarik ponsel cerdas saya dan terhubung ke internet, menjalankan pencarian gambar untuk "kastil." Dalam sekejap, beberapa gambar kastil diproyeksikan oleh pengaturan hologram.

"Touya, apa ini?"

"Heh, kurasa kamu bisa menganggapnya sebagai katalog istana ... atau mungkin lebih seperti panduan bergambar." Aku mengabaikan pertanyaan Linze, lalu menggulir setiap gambar saat mereka lewat.

"Ya ampun, ada kastil di sini seperti yang ada di Eashen, ada."

Karena saya menjalankan pencarian untuk "kastil," itu wajar bahwa akan ada beberapa yang bergaya Jepang dalam campuran juga. Sejujurnya, ada satu ton istana, lebih banyak tipe daripada yang saya bayangkan. Saya ingin melihat apakah saya bisa melihat yang mirip dengan Het Steen. Lagipula itu akan menjadi tipe kastil yang tepat untuk kastor [Slip] seperti aku.

"Kastil ini sangat indah dan putih ..." Kastil yang membuat Lu tergila-gila adalah Kastil Hluboka, yang besar dari Republik Ceko. Itu putih, dan sangat indah tapi ...

"Bukankah ini agak terlalu besar? Kami tidak memiliki staf atau prajurit sekarang, jadi tempat seperti itu hanya akan menjadi beban. "

"Ah ... kurasa kamu benar."

"Untuk saat ini, mari kita mulai dengan kastil yang relatif kecil, dan kita dapat membuat ekstensi sesuai kebutuhan, oke?" Kalau dipikir-pikir, aku tidak benar-benar tahu cara membangun kastil.

Saya beralasan bahwa selama saya memiliki bahan-bahan yang diperlukan, saya pasti dapat merubuhkan eksterior yang solid dengan [Modeling].

Saya tidak bisa menjamin bahwa itu akan tampak hebat, ... Belum lagi fakta bahwa interiornya hampir pasti mengerikan. Saya mungkin bisa menggunakan Kastil Belfast sebagai referensi mental, tetapi saya merasa bahwa menyatukan semua itu sedikit demi sedikit akan membutuhkan waktu lebih lama daripada yang saya miliki.

"Kurasa tidak ada kastil yang tergeletak di sekitar yang tidak digunakan, kan ...?"

"Tuan, ya tuan! Saya merasa ini mungkin terjadi, tuan! " Dengan teriakan perang dan suara keras, Rosetta meledak ke dalam ruangan. Sialan, itu membuatku takut!

"Waktunya telah tiba, tuan! Saya akhirnya bisa menunjukkan kepada Anda potensi sebenarnya dari Workshop, Pak! "



Dia mengepalkan tangannya dengan erat dan mengangkatnya tinggi-tinggi ke langit. Dia memiliki terlalu banyak antusiasme, jika Anda bertanya kepada saya.

"Lokakarya tidak hanya meniru hal-hal, kau tahu ?! Kami memiliki sistem renovasi otomatis! Ya kami lakukan! Kami dapat memindai objek dan membentuknya kembali sesuai dengan selera Anda, tuan ya tuan! " Napas Rosetta yang acak-acakan keluar dari mulutnya saat dia menjelaskan semuanya sekaligus. Sistem renovasi otomatis? Jadi kita bisa memanipulasi objek yang dipindai?

"Ayo cepat, dua kali lipat! Kiri-kanan, kiri-kanan! Ke bengkel! " Lu tidak bisa menahan rasa takjubnya ketika dia melihat bengkel untuk pertama kalinya. Kami semua berjalan ke kubus besar yang menampung fasilitas yang sebenarnya.

Ada kubus-kubus kecil yang bertumpuk di berbagai tempat di sekitar lantai, dan sebuah struktur yang agak mirip monitor dibangun di dekat tengah ruangan. Dengan cara yang sama, ada kursi berbatu yang terdiri dari kubus putih tepat di depan monitor. Rosetta menjatuhkan pantatnya ke kursi dan mengulurkan jarinya ke arah monitor.

"Sepuluh pondok! Akan memindai istana negara ini dengan baik, tuan! " Babel telah dipindahkan ke langit Belfast, tepat di atas kastil kerajaan, sedikit lebih awal. Tentu, itu tidak diperhatikan oleh siapa pun karena bidang siluman bawaan.

Saya agak bingung oleh kenyataan bahwa itu bahkan tidak membayangi kota, meskipun ... Tidak peduli berapa kali saya melihatnya, itu tidak masuk akal untuk dipikirkan. Tapi mungkin itu masuk akal ... Bayangan dilemparkan ketika cahaya diblokir oleh suatu objek, tetapi dalam hal ini cahaya masih terjadi di sekitar objek ...? Saya memutuskan yang terbaik adalah tidak berpikir terlalu keras tentang bagaimana sihir dan sains bekerja. Saya hanya akan kehilangan tidur tanpa alasan yang jelas.

Monitor menampilkan tampilan udara Kastil Belfast. Tiba-tiba, lampu hijau menutupi kastil selama sepersekian detik, hanya untuk tampilan yang akan diganti oleh model bangunan tiga dimensi.

"Pemindaian selesai, tuan! Saya akan beralih ke sistem otomatis sekarang! Apakah Anda memiliki sesuatu yang spesifik dalam pikiran? " Rosetta berbalik dan mengajukan pertanyaan.

"Uh ... ada yang spesifik? Yah, itu pasti tidak perlu terlalu besar, jadi bisakah kamu mulai dengan mencukur beberapa kamar? "

"Perintah misi diterima, tuan!" Rosetta dengan panik menyapu di sana-sini di layar, menebas dan mengiris berbagai ruangan pada model 3D. Saya bertanya-tanya apakah itu memiliki semacam sistem pembelajaran cerdas yang secara otomatis mengambil perubahan dalam kaitannya dengan luka dan tweak.

"Oh, menara benteng ini juga tidak ada gunanya. Anda harus menyingkirkannya. Saya ingin halaman menjadi sedikit lebih lebar, juga. " Seolah menanggapi keinginan saya, kastil berubah lagi. Saya pasti bisa terbiasa dengan fungsi renovasi semacam ini. Itu sangat berguna. Saya tidak menyadari bahwa bengkel juga dapat digunakan untuk desain dan renovasi yang rumit. Kemudian lagi, itu hampir sama dengan ketika saya memodifikasi Brunhild saya, hanya dalam skala yang lebih besar.

"Adakah yang lain untuk membuat perubahan?"

"Ah, ya ... aku lebih suka balkon yang lebih luas."

"Aku menginginkan dojo yang luar biasa, sehingga aku bisa berlatih dan berlatih di sana, ya."

"Oh, kalau dia mendapatkan satu, maka aku juga ingin zona pelatihan untuk pertarungan tanpa senjata !!"

"K-Jika tidak terlalu banyak, aku ingin perpustakaan diinstal ..."

"Aku suka parit yang lebar, dan jembatan yang indah juga!" Ketika semua orang membuat perubahan mereka sendiri, model kastil terdistorsi. Itu tidak lagi dikenal sebagai Kastil Belfast seperti aslinya. Itu menjadi benar-benar unik. Parit, gerbang, jembatan gantung, bahkan bangunan-bangunan kecil di sekitar kastil sekarang membuatnya berbeda.

"Baiklah, Tuan! Apakah ini baik-baik saja ?! "

"Ya, aku baik-baik saja. Jadi, bagaimana Anda akan membuatnya nyata? "

"Masalah remeh, Tuan! Kami tinggal menuju lokasi yang diinginkan dan memplot data ini. Saya meratakan lanskap dan memulai perakitan otomatis! Saya perkirakan akan memakan waktu tiga hari, tuan! " Saya kagum bahwa dia bisa melakukannya dalam waktu yang singkat. Lokakarya itu benar-benar alat yang luar biasa. Kenapa berhenti di kastil? Kita bisa dengan mudah membangun kota atau dusun dengan itu.

"Yah, itu kalau bahannya sudah tersedia, Tuan!"

"...Maaf?" Apa maksudnya, tepatnya? Bahan untuk kastil?

"Maksudmu seperti barang-barang dasar, kan? Marmer, bata, logam, dan sebagainya? "

"Tidak hanya itu, tuan! Kayu, kaca, kuningan, besi, kain seperti katun dan sutra! Semua bahan ini diperlukan untuk melengkapi istanamu, tuan! "

"Aku tidak memiliki semua itu!"

Selain itu, apakah Anda tahu berapa lama bagi saya untuk mengumpulkan semua barang itu ?! Itu akan berakhir sama biayanya denganku seakan aku baru saja pergi dan membeli kastil

biasa, jika tidak lebih! Kami mungkin menghemat tenaga kerja, tapi itu tidak seperti itu akan menjadi jumlah yang cukup untuk memulai!

"Uhm ... a-apa bahannya harus baru?" Tiba-tiba Lu berbicara, dengan gugup berbicara kepada Rosetta.

"Tidak bu! Bahan-bahan lama dibongkar dan dibangun kembali dari bawah ke atas seperti yang baru, Bu! Hanya bahan yang sangat busuk yang benar-benar tidak berguna! "

"K-Jika itu masalahnya, maka ... ada benteng benteng yang ditinggalkan di sebelah utara Kekaisaran Regulus. Jika kita memanennya, bukankah kita memiliki cukup bahan untuk rumah baru kita? " Itu masuk akal bagi saya. Jika kami menggunakan bangunan yang cukup banyak digunakan untuk menjadi kastil, kami akan menghemat secara besar-besaran pada kebutuhan material. Bahkan jika barang-barang sudah compang-camping, hancur, atau aus, itu bisa didaur ulang dan digunakan lagi! Lu jenius.

Saya tidak berpikir itu akan menjadi masalah besar jika benteng tua yang ditinggalkan dihancurkan, jadi saya memutuskan untuk pergi dan mendapatkan izin dari kaisar sekaligus. Rencana itu diselesaikan.

Lu tiba-tiba berbicara dengan prihatin, meskipun dia yang menyarankannya sejak awal.

"A-Ah, uhm ... sebenarnya ... tentang benteng itu, mungkin kita seharusnya tidak ... atau mereka mungkin terganggu ..."

"Apa yang mungkin terganggu?"

"... Hantu ..."

Oh ayolah ... Apa dia serius? Kastil berhantu ?!



Begitulah ceritanya, pernah ada seorang tuan muda yang baik hati yang tinggal di benteng benteng di utara Regulus. Dia memiliki kepercayaan penuh dan dukungan kaisar, dan orang-orang mencintainya karena sifatnya yang baik hati, etos kerja yang baik, dan kebijakan yang murah hati.

Tapi suatu hari semuanya berubah. Istri tuan muda meninggal. Setelah itu, ia menjadi penyendiri, menutup diri di dalam istananya. Tidak lama kemudian, insiden aneh mulai terjadi di daerah sekitarnya ...

Satu demi satu, orang hilang. Dan suatu hari, seorang gadis muda terlihat dibawa oleh tuan yang telah mengunci dirinya belum lama ini. Semua penduduk desa pergi ke kastil, mencari jawaban.

Anehnya, tidak ada orang yang menjaga gerbang besar kastil. Yang lebih aneh, mereka menemukan istana itu benar-benar mandul. Tidak ada pelayan, tidak ada prajurit, tidak ada penjaga.

Orang-orang terus mendesak, putus asa untuk menemukan keluarga dan teman mereka yang hilang. Apa yang mereka temukan ... adalah mayat. Gundukan mayat, tumpukan orang mati, dibuang dengan malas dan berserakan. Tuan muda telah melakukan tindakan paling keji. Dia telah meneliti seni necromancy, semuanya atas nama mengembalikan istri tercintanya ke dunia yang hidup. Mereka yang tinggal di dalam kastil dimusnahkan seperti anak domba, digunakan untuk eksperimennya yang bengkok. Dan ketika mereka semua habis, tuan muda itu mulai menjangkau ke desa terdekat untuk mencari ternak baru.

Orang-orang, ngeri, memanjat dan berlari keluar dari kastil. Mereka mengajukan banding langsung ke kaisar dan memberikan kesaksian. Pasukan dikirim, dan tuan muda itu dengan mudah ditangkap. Dia dieksekusi tanpa pengadilan.

Tapi itu tidak berakhir di sana. Tak lama, seorang penguasa baru diangkat ke kastil. Dia meninggal karena penyakit layu, jadi yang lain ditunjuk. Yang kedua jatuh dari kuda dan mematahkan lehernya. Tuan ketiga? Ditikam sampai mati oleh istrinya dalam kemarahan besar. Rumor menyebar bahwa tuan muda telah meninggalkan kutukan yang paling ganas. Penguasa keempat yang ditugaskan di wilayah itu menolak untuk tinggal di kastil, dan perlahan-lahan membusuk, tanpa penduduk yang menyebutnya rumah.

Secara alami, struktur yang ditinggalkan menarik ampas masyarakat. Pasukan dan bandit mengambil penginapan di sana, melihatnya sebagai basis yang sempurna. Tapi tak satu pun dari mereka yang tinggal lama. Semua pencuri yang ditangkap hanya memiliki satu hal untuk dikatakan ...

"Roh revenant berjalan di aula itu ..."

"Itu kastil itu, bukan?"

"Yah, cerita itu dari lebih dari seratus tahun yang lalu."

Sebuah kastil terkutuk ... Hal semacam itu mungkin sangat menyeramkan di malam hari, tetapi di siang hari itu tidak terlalu menakutkan. Udara cerah, dan tidak ada awan di langit. Jika ada, itu cukup menyenangkan.

Saya membawa tersangka yang biasa, bersama dengan Lu, ke kastil. Trio raja saya, yang terdiri dari Kohaku, Sango, dan Kokuyou juga bersama kami. Di depan mata kami ada sebuah kastil tua yang sangat besar dan tampak tidak menyenangkan. Tanpa sadar aku menyalahkan tangan. Itu memberi kesan bahwa monster akan muncul atau sesuatu.

"Kami mendapat izin kaisar, kan?"

"Ya, benar! Hancurkan, daur ulang, bangun kembali, kami diizinkan untuk melakukan apa yang kita mau." Terdengar bagus untukku. Saya pikir tindakan terbaik adalah memindahkan semuanya sekaligus. Kastil itu sedikit lebih besar dari yang kami rancang di bengkel, jadi ada kemungkinan kami bisa mendapatkan semua bahan yang kami butuhkan di sini. Bahkan jika itu tidak cukup, saya yakin kami akan mampu membeli barang-barang sisa apa pun yang kami butuhkan.

"Baiklah, haruskah aku memperluas portal di bawah benda ini untuk memindahkan semuanya ke Brunhild?"

"Mohon tunggu sebentar ... Bukankah kita harus memastikan semuanya di dalam baik-baik saja sebelum kita melakukan itu? Mungkin saja pencuri, monster, atau mayat hidup mungkin menghuni tempat ini sekarang."

"Mungkin bahkan hantu, h-heh ..." Elze tiba-tiba memotong ketika Linze menasihati. Linze jelas tidak percaya cerita lama itu, tetapi Elze hampir tampak sedikit gugup ...

Either way, ada poin adil yang diangkat. Mungkin penting bahwa kita setidaknya memeriksa interior sebelum memindahkan sesuatu yang berpotensi berbahaya ke tanah saya. Kuharap aku tidak bertemu Slime aneh.

Kami melewati gerbang dan memasuki kastil, berjalan menuju aula masuk. Interiornya sama suram dan tertindas seperti eksterior, debu dan sarang laba-laba di semua tempat.

"Baiklah geng, mari kita berpisah dan mencari petunjuk. Kita dapat berpasangan, dan meminta Heavenly Beast pergi dengan setiap kelompok yang bukan milikku. Dengan begitu, kita bisa tetap berhubungan secara telepati jika terjadi kesalahan. Kohaku, kamu pergi dengan Yumina dan Lu, Sango dan Kokuyou, kamu pergi dengan Linze dan Yae. Elze bisa ikut denganku."

"A-Apa? A-Apa tidak apa-apa ...? K-Kalau begitu ayo, uhm ... Ya, ayo pergi ke sini, ahahah ...!" Elze berbicara dengan ribut dan mulai berjalan cepat ke pedalaman. Dia tiba-tiba berhenti begitu dia sudah cukup jauh dan berbalik untuk berteriak padaku.

"H-Hei, Touya! Ayo!" Linze tiba-tiba tersenyum dan tertawa kecil. Aku ingin tahu apakah dia tahu Elze akan berakhir seperti ini. Aku berjalan cepat untuk mengejar ketinggalan dengan pasanganku yang manis, lalu mulai berjalan di sisinya. Kelompok-kelompok lain semuanya tersebar ke arah masing-masing juga.

Aku melihat ke luar, memperhatikan kumpulan awan. Aneh, sudah jelas sebelumnya, bukan?

"Jadi, Elze. Kaulah tipe yang takut pada hantu, ya?"

"Hah?! Tunggu, apa yang kamu katakan?! Hantu, dimana?! Tidak ada yang namanya hantu ..."

"Lalu apa benda putih di belakangmu itu?"

"Eeeek !!!" Elze menjerit keras dan menempel padaku.

Ow ow! Ini seharusnya terasa enak, jangan remas aku seperti itu! Ini seperti pelukan sial!

"Maaf ... adalah ... tirai ... Tidak bisa ... bernafas ..."

"Tirai?" Elze menoleh untuk melihat tirai tua yang agak menguning yang sekarang bertiup sedikit tertiuip angin. Setelah dia memastikan bahwa itu sebenarnya bukan hantu, dia melepaskan saya.

Aku benar-benar berpikir dia akan mematahkan tulang belakangku.

"T-Tentu saja itu hanya tirai ..." Ekspresi lega menghampiri Elze ketika dia meletakkan tangan di dadanya.

"Jadi, kamu tidak baik dengan mereka, kan?"

"Ugh ..." Elze berbalik ke arahku, pipinya berwarna merah cerah. Mulutnya mengepak terbuka dan tertutup seperti ikan. Jujur, saya pikir dia sedang berusaha mencari alasan.

"Tidak ada rasa malu karena takut, semua orang punya satu atau dua!"

"Yah, kurasa begitu ... Tapi tidak menyangka kamu mengatakan sesuatu seperti itu."

"Hanya saja kamu tidak bisa memukul mereka, jadi mereka sakit, itu saja ..." Elze mengerutkan kening dan berbalik. Wajahnya masih merah, terlepas dari itu. Alasan itu terasa sangat lemah bagi saya. Saya tidak berpikir Elze punya masalah memukuli tengkorak atau zombie, jadi hantu seharusnya tidak begitu menakutkan baginya.

Aku meraih tangan Elze.

"E-Eek!"

"Kamu tidak perlu berpura-pura seperti itu bersamaku. Jika kamu takut, ambil saja tanganku. "

"... T-Oke ..." Elze mengangguk, hanya sedikit. Dengan tangan kami terkunci bersama, kami mulai mencari hal-hal yang mencurigakan. Kami mulai mengintip kepala kami ke kamar untuk mengkonfirmasi apakah ada orang di sekitar.

Seperti yang diharapkan, kastil itu sangat besar, tetapi juga tertutup debu, tampak sebagian besar tidak digunakan. Agar jumlah debu dan jaring laba-laba ini terkumpul, Anda akan mengira sudah lama tidak ada orang di sini. Tepat ketika aku jatuh ke garis pemikiran yang nyaman itu, sesuatu bergerak di sudut ruangan yang kami periksa.

"A-Agh!" Elze ketakutan dan menarik seluruh tubuhnya ke lenganku. Dua benda bulat lembut yang menempel di lenganku juga.

Saya baik-baik saja dengan ini.

Pembawa nasib baik saya, dalam hal ini seekor tikus, bergegas keluar dari sudut dan meninggalkan ruangan.

"A-Itu tikus ..."

"Kau tidak masalah dengan tikus, kan?" Biasanya Anda akan mengharapkan perempuan takut pada hal-hal seperti tikus, tikus, dan kecoak, tetapi gadis-gadis di dunia ini cukup tangguh. Saya tidak berpikir itu akan menggetarkan dia seburuk itu.

"Haruskah kita memeriksa lantai dua?" Ketika kami menaiki tangga, saya melihat potret besar menggantung di bagian atas pendaratan. Itu adalah seorang wanita yang tampak cukup muda dalam gaun hijau yang indah. Dia duduk di kursi yang terlihat agak mewah dan melihat keluar sambil tersenyum.

Apakah ini istri tuan terakhir yang tinggal di sini? Dia sangat cantik. Mereka cukup besar, juga ...

"Apa yang kamu lihat?"

"Hah?! Tidak ada! Tidak ada sama sekali!" Elze memelototiku, sehingga yang bisa kulakukan hanyalah memalingkan muka. Dia jelas tidak kalah dengan Yumina atau Lu di departemen payudara, tapi mungkin dia khawatir akan sedikit lebih kecil dari saudara perempuannya. Bukannya aku peduli, tapi mungkin itu yang dia rasakan.

Masih memegang tangan Elze, kami berjalan ke lantai dua. Saya melihat ke luar jendela terdekat lagi, dan melihat awan semakin gelap dan lebih intens. Tetapi sudah sangat jelas sebelumnya bahwa itu tidak masuk akal bagi saya.

«Kohaku, Sango, Kokuyou. Laporkan, bagaimana situasi Anda?»

«Tidak ada yang perlu dilaporkan, tuanku. Bahkan bukan mouse.»

«Juga tidak ada yang perlu dilaporkan di sini.»

«Hanya ada tikus di sini, sedikit membosankan jika kau bertanya padaku.»

Tampaknya tidak ada yang terjadi di mana pun. Meskipun benar bahwa Anda tidak dapat mengharapkan enam orang untuk menjelajahi setiap kamar di tempat dalam waktu sebanyak ini, pencuri atau perampok pasti sudah membuat diri mereka dikenal. Belum lagi fakta bahwa kamar-kamar yang kami kunjungi sejauh ini jelas sudah lama ditinggalkan. Setiap sudut tempat tertutup debu. Kami bahkan meninggalkan jejak kaki di beberapa

tempat. Jika seekor binatang, monster, atau orang ada di sini, mereka pasti akan meninggalkan jejak.

"Hm, apakah mereka hanya rumor?"

"Y-Ya, seperti yang kupikirkan ... tidak mungkin hantu ada, kan?"

"Yah, maksudku, mungkin ada roh di dunia seperti hantu, hantu, dan hantu, jadi kurasa kau bisa menganggap monster seperti itu sebagai hantu. Sebenarnya, baru kemarin Linze adalah--- "

"Augh! Diam! Aku tidak bisa mendengarmu, aku tidak bisa mendengarmu! " Elze memasukkan jari-jarinya ke telinganya dalam upaya untuk menghapus kata-kataku. Betapa kekanak-kanakannya.

Monster seperti hantu dan hantu terkenal di dunia ini, tetapi tidak ada bukti yang benar-benar menghubungkan mereka dengan jiwa orang yang meninggal. Yang sedang berkata, saya pikir itu terbukti bahwa zombie dan monster mayat hidup lainnya masih terkait dengan orang-orang yang sebelumnya hidup.

Hm ...? Oh, hujan.

Saya melihat keluar, dan melihat hujan deras turun dari langit. Saya berharap atapnya tidak bocor atau apa pun, tetapi mengingat bahwa bangunan itu sudah berusia lebih dari seratus tahun, pasti akan terjadi.

Dengan Elze yang memegang lenganku semakin erat, aku masuk lebih dalam ke kastil. Jauh lebih gelap daripada di pintu masuk.

Tidak lama kemudian kami sampai di ujung aula, sebuah pintu ganda besar yang besar. Saya bertanya-tanya apakah ini adalah pintu ke kamar bangsawan. Aku memutar kenop. Pintu itu berderit pelan dan seram, dan pintu terbuka.

Ruangan itu besar, dan langit-langitnya tinggi. Sebuah lampu gantung yang indah pasti bergoyang di sana dulu, tapi sekarang itu adalah tumpukan kaca yang pecah dan tersebar di lantai. Bagian logam pasti sudah berkarat atau sesuatu.

Ada lemari laci tua yang sudah usang di dekat perapian yang sudah rusak yang memiliki deretan vas di atasnya. Di sudut ruangan ada baju zirah tua berkarat, memberikan perasaan yang tidak biasa pada situasi pada umumnya.

"Ada yang tidak beres dengan tempat ini ..." Elze dengan gugup mengencangkan cengkeramannya padaku. Dia benar-benar bertindak berani untuk seorang gadis yang ketakutan.

Ada potret di dinding ruangan ini juga. Yang ini menggambarkan seorang pria berpakaian militer yang tampak kekar, yang memakai janggut yang bagus. Di sampingnya adalah seorang wanita yang tampak cukup polos dalam gaun sederhana.

Apakah ini tuan yang membunuh semua pelayannya? Tunggu, itu tidak benar. Kepemilikan kastil ini berpindah tangan tiga kali setelah dia meninggal. Jadi, apakah itu menjadikannya penghuni kastil terbaru, lalu ...?

Tiba-tiba, hawa dingin turun di tulang punggungku. Ada yang salah.

Tunggu, tapi ... ini tidak mungkin benar. Jika wanita dalam potret ini adalah istri tuan terakhir, maka ... mereka ... tidak besar.

"Apa yang salah?"

"Orang di potret ini ... dia tidak sama dengan yang di potret pendaratan, kan?"

"Oh, mungkin kau benar ..." Tepat ketika aku menoleh untuk melihat lebih dekat pada potret itu, pintu terbuka lebar yang kita masuki melalui ruangan terbanting menutup dengan keras.

"E-Eeeek ?!" Elze menjerit dan meremasku lebih erat.

Ow, ow, ow !!! Apakah Anda casting [Boost] sekarang atau apa, wanita ?!

"Apakah itu angin atau sesuatu?"

"B-Angin?"

Tempat ini hancur berkeping-keping, jadi saya tidak akan terkejut jika ada dinding dengan lubang yang membiarkan angin bertiup di suatu tempat ... Tunggu, apa itu? Aku mengangkat telingaku dan tiba-tiba mendengar suara gemerincing samar.

Seekor tikus lagi? Tidak, ini terdengar lebih seperti ... vas yang bergetar? Salah satu vas di atas dada bergetar dan berputar-putar seperti orang gila.

Tiba-tiba berhenti berputar dan menerjang kami.

"Gah!" Aku melompat keluar dari jalan, menyeret Elze bersamaku. Vas itu pecah di dinding di belakang tempat kami berdiri.

Apa apaan?! Bukankah ini acara film horor stereotip ?!

Vas lain melompat ke arah kami dengan cara yang sama. Aku menghancurkan satu udara itu dengan Brunhild. Tepat setelah itu terjadi, sebuah pena tinta tua dan gunting yang tergeletak di atas meja terbang ke arah kami, kemudian buku-buku terbang dari beberapa rak.

Saya menembak mereka semua dengan relatif mudah. Elze tidak banyak berguna sama sekali dalam situasi ini. Tepat ketika saya berpikir bahwa tidak ada gunanya melemparkan ke arah saya, saya mendengar deritan dari sudut ruangan. Baju zirah tua berkarat itu mencabut bilahnya, lalu mulai berjalan terhuyung-huyung ke arah kami.

"H-Hei sekarang ..." Di luar jendela, petir jatuh dan guntur meraung. Hujan deras terus mengalir deras.

Armor itu menginjak dan berderak, perlahan-lahan menuju ke arahku.

"Tegaskan benar, Terang! Sparkling Holy Lance: [Shining Javelin]!" Tombak cahaya menusuk baju zirah, dan bahkan menembus dinding di belakangnya. Armor itu sendiri direduksi menjadi rongsokan dari logam bengkok.

"O setan jahat yang berani menyerang kastilku ... aku akan membunuhmu ... membunuh kalian semua ...! Ini pembalasan ilahi ... Pergi sekarang, ini adalah kesempatan terakhirmu ..."
"Sebuah suara tanpa tubuh menggema di seluruh ruangan. Saya sebagian besar terkejut oleh kenyataan bahwa itu memberi kami kesempatan untuk pergi. Saya berharap itu lebih tidak masuk akal, jujur.

"Jadi maksudmu jika kita pergi, kamu tidak akan menyakiti kita?"

"Itu tadi ... tidak akan terjadi apa-apa jika kamu pergi."

"Kalau begitu aku menolak." Dengan itu, saya menembakkan lebih banyak tombak cahaya ke dinding di dekatnya. Sebuah lubang besar meledak terbuka, memperlihatkan hujan deras di luar.

«Kohaku, Sango, Kokuyou. Beritahu semua orang untuk keluar dan berlindung. Saya akan melawan hantu sendirian di sini.»

"Sangat baik. Serahkan keselamatan para wanita kepada kami.»

«Tentu saja, sayang.» Aku menembakkan tombak cahaya lain saat aku mengirim pesan telepati. Saya menerobos ke kamar sebelah yang ini. Pilar utama masih utuh, jadi saya tidak perlu khawatir tentang atap yang roboh pada saya dulu.

"K-Kamu, ya, apa yang kamu pikir kamu lakukan?"

"Aku merusak tempat itu. Lagipula semuanya berantakan, jadi tidak masalah bagaimana aku melakukannya! "

"T-Tunggu, maksudmu ... kamu akan menghancurkan kastil?! Er, hentikan ini sekaligus, mortalll! Kutukan itu akan mengklaim kehidupanmu!" Sesuatu terasa aneh. Aku sama sekali tidak merasakan tekanan atau intensitas apa pun dari roh jahat yang seharusnya.

"Hei, hantu ... Apakah kamu sebenarnya hantu?"

" Batuk, batuk! I-Itu benar! Aku hantu yang jahat, terikat ke istana ini oleh faaate! "

Benda ini baru saja batuk. Mengapa hantu batuk?

"Jika kamu terikat ke kastil ini, maka kamu akan menghilang bersamanya!"

"Benar Thaaat, eh--- Tunggu, tidak! Ini bukan! Bahkan jika kamu menghancurkan tempat ini, aku akan hidup dan menghantui kamu sebelumnya. "

Kau benar-benar tidak membuatku terkesan lagi, hantu palsu. Bahkan Elze, yang benar-benar ketakutan, sekarang hanya menatap ke depan dengan ekspresi kosong.

"Hei, hantu. Lalu siapa kamu Jika Anda hanya menjelaskan apa yang terjadi, saya akan mendengarkan. Tapi ini peringatan terakhirmu, jika kamu tidak menjelaskan, aku akan mengubah tempat ini menjadi puing-puing. "

"....." Hantu itu tidak menjawab. Saya tidak tahu siapa mereka, tetapi mereka pasti ada di sini di kastil ini. Dengan pemikiran itu, saya pikir mereka mungkin siap untuk obrolan yang masuk akal.

"Baiklah kalau begitu, jika kamu tidak memiliki sesuatu untuk dikatakan, aku akan menjatuhkan tempat ini."

"Agh !!! Tolong tunggu dulu! Saya mengerti, saya mengerti! Keras dan jelas! Saya akan menjelaskan semuanya, pergi ke pendaratan lagi. "

"Pendaratan?" Kami meninggalkan kamar tuan yang sekarang sangat hancur, kembali ke tangga. Sama seperti sebelumnya, potret wanita berbaju hijau ada di sana. Saya melihat gambar wanita itu, yang berdiri dengan kursi di belakangnya.

Seperti yang kupikirkan, mereka sangat besar ... Itu berarti potret ini bukan potret istri tuan terakhir.

"Tunggu sebentar..."

"Sesuatu yang salah?"

Potret ini ... bukan istri dari penguasa pertama yang tinggal di sini, bukan? Tempat ini sudah berpindah tangan tiga kali, dan aku pasti tidak akan meletakkan foto istri orang gila yang sudah mati di lorongku. Dan tunggu dulu, bukankah ini potret seorang wanita yang sedang duduk ?! Kenapa dia berdiri sekarang ?!

"Agh, tunggu sebentar ..."

"A-Apa ?! Bagaimana itu--- T-Touya, seseorang keluar dari lukisan itu! Itu hantu! " Elze sekali lagi memelukku seumur hidup. Itu tidak lagi, lembut, halus, dan menyenangkan. Itu benar-benar membuatku sangat kesakitan, jadi aku ingin dia sudah berhenti!

"A-aku bukan hantu. Saya adalah makhluk maaaagis. Bingkai potret adalah tubuh sejatiku, dan wujud ini hanyalah proyeksi dari diriku. "

Makhluk ajaib? Jadi dia makhluk yang terbuat dari sihir atau apa? Apakah maksudnya seperti homunculus atau Golem, mungkin? Tapi mengapa bingkai foto semua hal?

"Aku mengerti ... Yah, jelas sesuatu seperti itu akan membuatmu bingung dengan hantu. Mengapa Anda mencoba mengusir kami? "

"Y-Ya, itu karena pencuri dan baaandiits dulu datang ke sini, dan mereka benar-benar membuat kekacauan di plaaace. Tubuh asliku adalah jalan ini, jadi jika itu akan rusak atau dihancurkan, maka aku bisa dieee! "

Hm, itu mengingatkan saya, saya mendengar bahwa pencuri dan penjahat membuat rumah ini beberapa kali ... Apakah dia mengusir mereka atau sesuatu?

"Jadi, apakah kamu yang membunuh setiap tuan baru yang pindah?"

"T-Tidak, itu salah paham! Saya tidak membunuh siapa pun, mengerti ?! Tuan pertama memiliki penyakit yang mengerikan dan meninggal di malam hari. Tuan kedua jatuh dari kudanya dan meninggal karena orang yang tragis! Tuan ketiga bertengkar sangat buruk dengan istrinya yang gila, dan dia menikamnya! Honeeeest! " Ketika dia berbicara, dia menunjuk ke arah Elze dengan bakat dramatis. Tiba-tiba Elze menjerit dan mundur beberapa langkah.

Jadi tuan feodal yang terbunuh tidak dibunuh oleh hantu ... Bahkan, mereka bahkan tidak dibunuh sama sekali!

"Setelah itu, tidak ada yang datang ke sini untuk waktu yang lama. Kadang-kadang preman datang tanpa tujuan dan mulai membuntuti tempat itu hanya untuk bersenang-senang. Saat itulah saya mulai khawatir tentang bingkai foto saya yang sudah rusak sebelumnya ... "

"Jadi kamu mengenakan kedok roh pendendam untuk melindungi hidupmu sendiri." Wanita dari bingkai mengangguk dan memberi busur kecil.

"Siapa yang bahkan menciptakan sesuatu seperti kamu?"

"Seorang dokter briilliant dari peradaban yang sudah lama mati. Dia benar-benar geniuuuus, tapi tentu saja sedikit aneh dan eksentrik. "

"... Tunggu sebentar."

Dokter, wanita, eksentrik, dan jenius ...? Ketika semua kata kunci tersebut berbaris, saya hanya bisa membayangkan senyum puas seseorang ...

"... Siapa nama dokter itu?"

"Dokter Regina Baaabylon!"

"Bajingan itu!" *Yah, kurasa bajingan itu tidak benar, tapi kenapa dia lagi ?! Kenapa dia terus menyebabkan masalah, dan mengapa masalah itu selalu datang padaku ?! Sihir apa ini?! Aku sudah cukup, sial! Ugh ...*

Saya memutuskan bahwa ketakutan itu tidak bijaksana, jadi saya tenang dan memutuskan untuk mendekati situasi dengan masuk akal.

"Jadi, Anda adalah sesuatu yang diciptakan oleh Dokter Babylon, tetapi mengapa Anda ada di sini?"

"Uhhh, ya ampun ... untuk waktu yang paling lama aku melayang di gudang di langit, tapi administrator di sana suuuper canggung, dan sekitar tiga ratus tahun yang lalu dia benar-benar menghancurkan sebagian dari dinding di sini! Jadi, secara kebetulan, saya dan beberapa benda lain yang intereeest jatuh ke tanah. Untungnya, kami berada di altituuude looow, dan saya jatuh ke gunung snooowy, jadi saya berhasil keluar.

"Tunggu ... maksudmu Gudang Store Babel ?!"

"Oh myyyy, kamu tahu itu?" Saya merasa seperti mengulangi banyak peristiwa lama.

Pertama permata sialan yang dimiliki Kansukay, lalu combo Blockbracer dan Drainbracer yang dimiliki Jenderal Bazoar, dan sekarang ini. Pelakunya harus menjadi administrasi administratif yang menjalankan tempat itu. Saya harus menemukannya dan memberikan keadilan.

"Aku hanya seorang penggila foto, jadi sepertinya aku tidak bisa berbuat banyak. Aku berkeliaran sampai seorang pejalan kaki menemukanku, dan dari sana aku diperlakukan seperti barang antik. Aku hanya pergi dengan flooow, kau tahu? Apa pun alasannya, begitu ayah tua ini meletakkan potret istrinya yang sudah mati di dalam permainan saya, saya memperoleh kemampuan untuk menggunakan magii! Jadi saya akan berjalan-jalan di tengah malam, tetapi orang itu menjadi gila ... "

Oh tidak ... Siapa pun akan menjadi gila jika mereka melihat istri mereka yang mati berjalan-jalan setiap malam, bukan?

"Jadi akhirnya, dia mulai meneliti hal-hal aneh yang aneh. Dan tepat ketika saya pikir saya akan menikmati kedamaian dan kwie, tentara kerajaan datang dan membunuh hiiim! Setelah itu, seorang penguasa baru pindah. Saya menunggu untuk melihat orang seperti apa dia, jadi saya pergi ke kamarnya di tengah malam. Ketika dia berkata padaku, dia tiba-tiba berhenti bergerak dan mati! Kemudian, tuan berikutnya memanggil saya ketika dia sedang merapikan kudanya. Begitu dia melakukannya, dia kehilangan kendali dan jatuh !! Tuan yang datang setelah itu, yah, istrinya pasti craaazy. Dia berlarian berteriak tentang bagaimana dia seorang cheaaaater, dan menyembunyikan wanita lain di hoome mereka! Lalu dia menusuk hiiim! "

"Tapi itu berarti---"

"Elze, jangan." Saya memotong Elze, yang mencoba menyatakan yang jelas. Orang bingkai foto ini jelas merupakan sumber dari segalanya dan dia bahkan tidak menyadarinya.

Tuan pertama menjadi gila pada dugaan hantu istrinya yang sudah mati berkeliaran di aula. Yang kedua jelas-jelas terkejut atau mengalami serangan jantung ketika dia mengira roh mendekati dirinya yang lemah dan sakit. Yang ketiga jelas-jelas panik pada kudanya setelah melihatnya dan kehilangan kendali. Dan istri tuan terakhir di sini pasti salah mengira wanita itu sebagai kekasih rahasia suaminya.

Ini sangat tidak menyenangkan.

"Apakah ada sesuatu yang woong?"

"Tidak, tidak terlalu ... Tapi sekarang setidaknya kita tahu ceritanya, jadi aku bisa menghancurkan kastil tanpa khawatir."

"Tunggu, apa ?! Bagaimana Anda bisa menjadi sangat sedih ?! "

"Setidaknya dengarkan aku dulu. Saya menawarkan akomodasi alternatif kepada Anda. Jika Anda ikut dengan kami, Anda bisa hidup bebas dan tidak perlu khawatir tentang sampah. Bagaimana itu terdengar? "

"Oh benarkah? Apakah itu benar ?! Saya pasti akan senang dengan itu! " Dengan itu, negosiasi selesai. Saya minta dia kembali ke gambar, lalu membuka bingkai dari dinding. Ketika saya melakukannya, saya dikejutkan oleh rasa ingin tahu dan bertanya-tanya mengapa para raja setelah yang pertama menyimpan lukisan istri pertama. Biasanya, orang akan berharap lukisan seperti ini akan dihapus selama proses redecoration.

"Uhm, mereka akan membuang aku beberapa kali, tapi ternyata orang yang melukis benda ini benar-benar faaamous, jadi mereka menyimpannya karena thaaat!"

Yah, itu masuk akal. Jadi karya seni itu sendiri sebenarnya cukup berharga. Saya bertanya-tanya apakah saya seharusnya tidak hanya menghapus gambar dan menjualnya, lalu. Bukannya aku ingin menyimpan potret istri bangsawan yang sudah lama berbaring di sana. Saya bisa saja meletakkan gambar lain di bingkai dan orang bingkai akan baik-baik saja, mungkin.

Kami kembali ke entri dan bersatu kembali dengan yang lain. Secara kasar saya menjelaskan keadaan dan membiarkan mereka tahu kebenaran di balik cerita hantu. Sisa-sisa peradaban kuno atau bukan, itu menyebalkan bagi saya. Tetap saja, itu bukanlah sesuatu yang bisa saya ubah pada saat ini.

Sekarang masalahnya sudah beres, saya membuka portal dan menyedot seluruh kastil kembali ke Brunhild. Seperti yang Anda duga, saya agak gugup memindahkan sesuatu yang sangat besar untuk pertama kalinya, tetapi ternyata baik-baik saja.

Setelah itu, saya pergi ke bengkel dan berbicara dengan Rosetta. Menurutnya, kami masih belum memiliki cukup bahan. Namun, materi yang hilang tidak banyak. Hanya sedikit kayu, gelas, dan kain. Saya tidak punya pilihan selain untuk menutup sendiri biaya untuk hal itu. Kaca akan cukup mudah didapat dari struktur lama, tetapi kain seharusnya sudah dibeli baru. Sepertinya Anda hanya bisa mendaur ulang dan menggunakan kembali kain hingga titik tertentu.

"Baiklah, tuan! Bawalah materi yang relevan ke bengkel kapan pun Anda bisa! Mereka secara otomatis akan melompat ke sana dan ditambahkan ke situs pembuatan berdasarkan data proyeksi saya, Pak! Ah, sebuah pertanyaan, tuan! Di mana Anda ingin kastil ?!" Saya menunjuk ke pusat wilayah saya yang sudah mati di peta. Itu wajar. Brunhild memiliki medan yang cukup datar, sehingga akan mudah untuk berkeliling dan berkembang sebagian besar. Menurut pendapat saya, yang paling masuk akal adalah menempatkan kastil di tengah. Lagi pula, kami tidak punya rencana bangunan lain saat itu. Jika itu menyebabkan masalah, aku bisa memindahkan kastil lagi menggunakan [Gerbang].

Kastil harus selesai dalam tiga hari, jadi aku harus mulai mencari bahan yang tersisa ...



"Itu benar-benar hanya butuh tiga hari ..."

"Ya pak! Itulah kekuatan bengkel saya, tuan!" Rosetta dengan bangga membusungkan dadanya. Bukan berarti benar-benar ada sesuatu untuk dihembuskan.

Saya melihat monitor di bengkel. Itu menampilkan kastil putih baru saya. Meskipun itu agak kecil untuk sebuah kastil, itu masih jauh lebih besar dari rumah saya di Belfast.

Rupanya kain dan kain usang tidak dapat mengembalikan integritasnya meskipun kita mendaur ulangnya, jadi saya akhirnya membeli sebagian besar barang baru. Saya bisa saja keluar dan memanen dari kepompong ulat sutera, tetapi lebih mudah membelinya. Membuat barang-barang dari bahan mentah memang menyebalkan. Saya lebih suka menghabiskan uang daripada waktu dan usaha.

Yang sedang berkata, saya banyak cincang oak dan hinoki untuk kayu. Itu lebih cepat dan lebih mudah daripada membeli.

Jadi, dengan sedikit minyak siku, kastil akhirnya dibangun.

Kami menurunkan jembatan tarik melewati parit besar kami dan maju ke dinding bagian dalam. Air di parit jernih, dan bersumber dari sungai di dekatnya. Pemurni air mirip dengan yang digunakan di Taman Gantung Babel.

Dimungkinkan juga untuk memanipulasi aliran air dengan menggunakan pintu air yang terletak di bagian hulu dan hilir. Itu akan berguna selama banjir bandang atau hujan lebat.

Kami melewati dinding kastil, melalui gerbang kastil yang kokoh. Kami memastikan meluangkan waktu untuk mengagumi bangunan defensif di daerah tersebut. Ada sebuah stasiun untuk penjaga, dan juga beberapa menara yang dibangun dengan baik untuk ditempatkan di dalam. Ada jejak yang mengarah ke bidang pelatihan lengkap di belakang juga.

Kami melanjutkan menuju tangga marmer halus yang membuka ke taman yang indah dengan air mancur di tengahnya.

Kami menyeberangi taman sampai akhirnya kami menemukan pintu ganda menuju interior kastil. Kami membuka pintu besar dan masuk. Yang menyambut kami adalah lorong yang megah dengan langit-langit yang tinggi. Sebuah lampu gantung indah digantung di tengah ruangan, tepat di atas tangga yang luas. Tangga terbelah ke kanan dan kiri setengah jalan, mengarah ke dua pintu masuk lainnya. Tangga itu juga ditutupi oleh karpet merah yang indah.

Tangga melengkung yang halus itu benar-benar mengingatkanku pada istana kerajaan di Belfast. Tapi itu seharusnya tidak terlalu mengejutkan. Lagipula, tempat ini menggunakan Kastil Belfast.

"Ah, luar biasa. Ada sesuatu yang menenangkan tentang tempat ini." Yumina sepertinya merasakan hal yang sama. Itu mungkin karena tempat itu didasarkan pada tempat yang dia sebut rumah sebagian besar hidupnya.

Kami naik ke lantai dua dan sampai ke sebuah pintu besar yang terbuka ke sebuah ruangan luas. Ada lampu langit-langit besar dipasang di langit-langit, yang tampaknya memusatkan cahaya dalam satu sinar ke kursi tinggi yang sangat indah. Apakah ini ruang audiensi kerajaan?

"A-Bukankah ini sedikit terlalu boros?"

Siapa yang seharusnya duduk di sana, aku?

"Ini pasti ruangan tempat kamu akan menghibur pengunjung dari negara lain dan seterusnya. Jika tidak sedikit mencolok, Anda mungkin dipandang rendah. Keagungan Touya sayangku harus bersinar di layar setiap saat!" Aku bisa mengerti apa yang Lu maksud, tapi aku masih merasa itu memalukan. Setelah sedikit paksaan, semua orang akhirnya meyakinkan saya untuk mencoba duduk di kursi. Saya merasa sangat tidak nyaman. Tetapi semua orang mengatakan hal-hal seperti "Wow!" dan "Luar Biasa!" tanpa mempertimbangkan perasaan saya.

Siapa yang akan mengirim perwakilan ke negara yang tidak memiliki apa-apa di dalamnya? Kami juga tidak punya pengikut. Kamar ini mungkin tidak digunakan untuk sementara waktu.

Setelah kami meninggalkan ruangan itu, semua orang pergi untuk melihat-lihat kastil dengan santai. Saya mencoba untuk melihat-lihat juga, tetapi tidak dapat melihat setiap ruangan khusus dalam satu pergi. Yang saya lihat termasuk ruang dansa, ruang makan, perpustakaan, ruang musik, ruang pelatihan, dan halaman yang bagus.

Bukankah tempat ini agak besar? Saya pikir rencananya adalah menjadikannya kecil dan mudah dikelola ...

Setelah semua orang selesai melihat sekeliling, kami semua berkumpul untuk bersantai di sebuah ruangan besar dengan balkon yang menempel di luar.

"Ini tentu sangat luas di sini. Membersihkannya akan cukup berhasil, itu akan ... "

"Tidak, kita akan baik-baik saja. Seluruh kastil terpesona dengan [Perlindungan], jadi kotoran dan keausan tidak akan mempengaruhinya. Yah, debu masih akan menumpuk, kurasa ... "Saat aku menjawab Yae, aku melihat ke balkon dan melihat Yumina dan Lu dengan gembira mengobrol satu sama lain dan memandangi ke seberang lanskap. Ah, masa muda ... Saat yang penuh energi. Tunggu, itu membuatku terdengar seperti orang tua.

Lapis, Cecile, Renne, dan Cesca datang ke kamar sambil membawa teh dan kue. Laim dengan patuh mengikuti di belakang mereka, juga.

"Ah, tuan. Ini adalah kastil yang luar biasa. Saya tidak berpikir bahwa saya akan melayani di dalam kastil lagi hanya satu tahun setelah memasuki kembali layanan. "

"Ah, maafkan aku, Laim. Kau berhenti bekerja di kastil, akhirnya menjadi kepala pelayan, dan kemudian aku pergi dan melakukan ini ... "

"Jangan pikirkan itu, tuan. Anak muda saat ini tentu saja tampak lebih berdarah panas. Saya yakin hal-hal akan semakin menarik seiring hari-hari berlalu. " Laim tertawa kecil ketika dia berbicara. Yah, jika dia tidak keberatan bekerja di kastil lagi, maka aku juga tidak keberatan.

"Tuan, ada taman di sini dengan air mancur, tetapi saya ingin izin untuk merestrukturasinya." Cesca mengajukan permintaan penasaran saat dia menuangkan tehku. Dia mengelola taman terapan Babel, jadi tidak perlu dikatakan lagi bahwa berkebun adalah keahliannya. Julio bertanggung jawab atas halaman, jadi aku memutuskan untuk membiarkan Cesca melakukan apa yang dia inginkan dengan area taman umum.

"Ngomong-ngomong, di mana aku bisa menemukan ruang pelatihan yang nakal?"

"Cukup!"

Gadis ini benar-benar tidak tahu kapan harus berhenti! Ketika aku mengambil cangkir tehku, Renne membawakan kue pilihan untukku.

Renne perlahan menjadi pelayan yang sangat mahir. Dia membantu lebih banyak dibandingkan ketika dia mulai. Terkadang dia kacau, tapi itu benar-benar bukan masalah besar. Sebagai tambahan, sepertinya Renne dengan senang hati bertukar surat dengan neneknya di kekaisaran hampir setiap hari. Dia memanfaatkan Cermin Gerbang.

"Hei, tuan. Bukankah sedikit merepotkan bagi kita untuk hidup heeere? Akan sulit bagi kita untuk pergi dan membeli barang, kau tahu? " Cecile berbicara dengan nada suaranya yang lembut dan memanjang. Dia benar. Tidak ada yang lain selain kastil ini di negara ini, jadi tidak ada belanja yang bisa dilakukan di sini sama sekali.

"Yah, rencana saat ini, setidaknya untuk saat ini, adalah menghubungkan kastil ke rumah Belfast kita dengan [Gerbang]. Itu tidak sempurna, tetapi itu akan membantu. " Saya bermaksud membuat [Gerbang] khusus yang hanya bisa digunakan oleh orang-orang tertentu. Dengan menggabungkan [Pencarian] dan [Gerbang], seharusnya cukup sederhana untuk membuat portal yang hanya dibuka untuk orang-orang tertentu. Bagaimanapun, lebih baik aman daripada menyesal.

"Aku akan meminta Tom dan Huck untuk terus menjadi penjaga gerbang di mansion. Dengan begitu, jika terjadi sesuatu di sana, mereka dapat menghubungi kami tentang hal itu. Adapun penjaga di sini ... haruskah aku memanggil Cerberus dan membiarkannya tinggal di taman? "

"Dia pastinya pengawas terkuat yang bisa kita minta." Elze terkekeh. The Hound of Hades sekarang menjadi pengawas saya. Aku cukup yakin dia bisa mengendus penyusup dengan hidungnya yang kuat.

Seharusnya tidak apa-apa untuk memanggil Lizardmen dan manusia serigala untuk menjaga kastil, kan ...? Tunggu, tidak ... jika aku melangkah sejauh itu, orang mungkin mulai berpikir ini adalah semacam wilayah monster atau sesuatu ...

"Hm ...? Apa itu...? Apakah ini anak anjing? Tidak, tunggu, ini ... beruang? Apakah itu boneka beruang ...? " Lu, yang berada di balkon, tiba-tiba berbicara. Seekor boneka beruang? Itu tidak mungkin ...

Aku berlari ke balkon dan mengalihkan pandanganku ke tempat Lu melihat. Benar saja, ada boneka beruang kecil yang berjalan di sepanjang gerbang kastil. Seekor boneka beruang kecil ditemani tuannya, yang sedang berjalan bersama payung hitam ...

"Ya ampun, aku memalingkan muka sejenak dan kamu akhirnya menjadi adipati agung atau apa pun ... Itu langkah maju, bukan? Warna saya kaget. " Leen menyedap teh dan mengomentari situasiku saat dia berbaring di sofa. Paula ada di dekatnya, bersujud dan menggosokkan kedua kakinya ke arahku. Pemrograman beruang itu tidak pernah berhenti membingungkan saya.

"Belum lagi fakta bahwa kamu telah mengklaim putri Kerajaan Regulus, juga ... Sungguh kehidupan yang riang yang kamu jalani sekarang." Sifat hukumannya yang sinis tidak luput

dari perhatian. Bukannya aku sudah mengklaim siapa pun, kalau pun aku punya seorang putri dan negara sebagai satu paket.

"Yah, aku tidak akan membuatmu bosan dengan detailnya, tapi ini singkat dan panjangnya. Mulai hari ini, saya akan tinggal di sini sebagai duta besar untuk Mismede. Ya, ya. Senang melayani Anda, Your Dukeliness. "

"Apa?! Tunggu sebentar, bukankah Anda melayani sebagai duta besar untuk Belfast sekarang? "

"Aku sudah mendelegasikan peran itu ke yang lain. Tempat ini jauh lebih menarik. "

Apakah Anda benar-benar ...? Aku tidak keberatan, tapi mengubah tempat kerjamu dengan tingkah bodoh seperti itu tidak terlalu bagus ... Yah, jika beastking itu baik-baik saja dengan itu, kurasa tidak apa-apa.

"Ada satu masalah terakhir, pribadi. Ada beberapa anak muda yang bertanya kepada saya apakah mereka bisa bekerja di sini ... Bisakah Anda mengizinkannya? "

"Mereka ingin bekerja di sini ... di negara ini?"

"Ya benar. Mereka ingin melayani Kadipaten Brunhild. "

H-Hrmph ... memang benar kami tidak memiliki banyak staf saat ini, tetapi saya tidak ingin mempekerjakan siapa pun dengan sia-sia. Saya tidak ingin sesuatu menjadi rumit, atau bagi orang jahat akhirnya dipekerjakan oleh saya. Oh, setidaknya Yumina punya Mata Mistiknya. Saya kira saya bisa menggunakannya untuk melihat apakah ada yang punya niat buruk.

"Yah, aku mungkin juga bertemu dengan mereka. Dimana mereka?"

"Mereka menunggumu di luar gerbang." Aku membawa Yumina dan Leen bersamaku ke ujung jembatan gantung kami. Ada tiga orang muda di sana. Yah, saya katakan orang muda, tapi itu tidak seperti saya sudah tua atau apa. Mereka sekitar usia saya, mungkin lebih muda. Ketika mereka bertiga melihat saya datang, mereka membungkuk berlutut dan menundukkan kepala dengan hormat.

Augh, berdiri! Itu tidak nyaman untukku atau kamu!

Ketiga orang ini adalah binatang buas ... Ada kelinci, rubah, dan serigala ... Saya pikir. Tunggu sebentar ... kelinci ini, tidakkah aku kenal dia dari suatu tempat ...? Oh saya tahu!

"Maaf, kau Lain, kan?"

"Ahaha ... sudah cukup lama, tapi aku senang kamu mengingatkanku, Sir Touya." Bocah berambut pendek berambut merah itu menyeringai.

Dia adalah salah satu bawahan dari binatang serigala Garm, dari perjalanan ke Mismede. Tapi tunggu, bukankah seharusnya dia melayani Kerajaan Mismede?

"Aku sudah pensiun dari pekerjaan negaraku, jadi aku datang untuk bertanya apakah aku bisa melayani bangsamu sebagai gantinya."

"Aku mengerti ... Tapi mengapa? Garm jelas tampak menyukaimu, jadi aku yakin kamu pergi ke tempat-tempat di pasukan itu. "

"Tuan Touya, ketika aku melihatmu menjatuhkan Naga Hitam, aku ... aku tergerak melampaui kata-kata. Ketika saya mendengar Anda mendirikan sebuah negara, saya tahu saya harus melayani Anda di sini. Saya meminta Lady Leen untuk detail Anda segera. "

Wow, bicara tentang pengabdian. Aku sama sekali tidak pantas mendapatkan pengabdian semacam itu ... Saat Lain berbicara, gadis serigala di sebelahnya tertawa kecil.

"Sekarang, Lain, tenanglah sedikit. Kau akan menakuti Sir Touya! "

"A-Ah ... Maafkan nadaku yang terlalu bersemangat." Lain memerah bit dan menundukkan kepalanya karena malu. Gadis serigala berambut perak itu melirik ke arahku, menundukkan kepalanya.

"Norn namanya. Anda bekerja dengan kakak saya beberapa waktu yang lalu. "

"Kakakmu?"

"Norn adalah adik perempuan Garm, Sir Touya." Lain menyapa dengan penjelasan singkat.

Ah, itu masuk akal.

Si rubah adalah satu-satunya yang tersisa. Dia dengan cepat menundukkan kepalanya. Dia sepertinya tipe yang terlalu serius. Dari penampilannya saja, dia tampak satu atau dua tahun lebih tua dariku. Itu jauh lebih jelas dari dekat. Dia juga sangat tinggi. Telinganya yang berwarna emas-rubah berkedut, dan ekornya mengibas dengan patuh.

"Nikola Strand. Kesenangan adalah milik saya, budi saya. " Dia berdiri dengan perhatian ketika dia berbicara, postur tubuhnya teguh dan tegak.

Tolong jangan katakan "penghormatan saya" ... Saya tahu saya adalah kepala kadipaten ini, tetapi tampaknya istilah "adipati" sedikit lebih fleksibel di dunia ini. Judul saya berbeda dari "adipati" dalam gelar Duke Ortlinde juga. Di sini saya kira itu hanya sesuatu yang mirip dengan "raja suatu bangsa." Yah, tidak ada gunanya berkeingat pada hal-hal kecil. Lebih penting...

"Apakah Anda mengatakan Strand? Apakah Anda terkait dengan Olga Strand? "

"Olga adalah sepupu saya dari pihak ayah saya. Ayahnya, pedagang terkenal Olba Strand, adalah pamanku. "

Aha, sama seperti yang saya pikirkan. Tunggu, bukankah itu berarti semua orang ini memiliki semacam hubungan pribadi dengan saya? Yah, kurasa itu tidak masuk akal. Saya baru saja mendirikan negara ini, jadi hanya orang-orang yang berhubungan dengan saya, betapapun tangensialnya, yang mau repot bekerja untuk saya.

"Ketiga orang ini adalah individu yang cukup terampil, jadi mereka lebih dari cukup untuk melindungi istanamu." Setelah mendengar rekomendasi Leen, aku melihat ke arah Yumina. Dia balas menatapku, hanya memberikan anggukan kecil dan senyuman diam. Tampaknya Mystic Eyes of Intuition miliknya tidak menangkap hal buruk tentang mereka.

"Hm ... yah, belum ada yang final. Saya juga tidak memiliki Ordo Kesatria formal atau pasukan tetap, jadi saya pikir tugas Anda sebagian besar hanya akan terdiri dari pekerjaan sampingan untuk saat ini. Jika kamu masih baik-baik saja, maka aku akan senang memilikimu di sini. "

"Terima kasih telah menerima kami!" Mereka bertiga mengucapkan kata-kata itu bersamaan. Saya senang dengan tanggapan mereka.

Sekarang, untuk saat ini ... di mana mereka harus tidur? Saya mungkin harus membagi tempat tinggal mereka dengan seks. Kurasa mereka hanya bisa tinggal di kastil untuk saat ini ... Aku memutuskan untuk memikirkannya lagi nanti.

Jika mereka akhirnya menjadi fondasi untuk pesanan ksatria formal, maka aku mungkin akhirnya akan memberi mereka bangunan terpisah.

"Baiklah, dua pria dan satu wanita. Ini belum cukup untuk memanggil pesanan ksatria, tapi aku cukup yakin kita akan ... secara ventualal ... ke sana ... Uhh ...? " Udara di sekitar Lain bertambah berat ketika saya berbicara. Norn tersenyum agak canggung dan mengalihkan pandangannya, sementara Nikola hanya memandang tanah seolah dia baru saja mendengar sesuatu yang buruk.

Hah, ada apa? Apakah saya mengatakan sesuatu yang bodoh?

"Kamu benar-benar twit. Lain adalah seorang gadis, kau tahu. "

".....Apa?" Leen tiba-tiba mengeluarkan kata-kata itu, dan aku melihat Paula meletakkan cakarnya di wajahnya sendiri seolah-olah mengatakan, "Ya ampun, apa yang kamu lakukan?" Keringat mulai tumpah dari semua pori-pori saya ketika saya mulai memproses kesalahan saya.

Tunggu, serius? Perlahan-lahan aku menoleh ke arah Lain, yang sekarang tampak agak sedih, telinga kelinci tergantung pada pengunduran diri.

Tapi ... rambut pendek itu ... wajah tampan dan androgini ... Kurasa itu terlihat sedikit feminin jika aku terlihat cukup dekat ... Ya ampun, oh tidak.

"... Dia seorang wanita."

"Oh tidak, maafkan aku! Betulkah!!!" Tiba-tiba saya berlutut meminta maaf. Belum pernah terjadi sebelumnya bagi kedaulatan untuk bersujud di hadapan bawahannya, tapi itulah awal dari negara saya.

NOVELSTATIONS.COM



NOVELSTATIONS.COM

Volume 4 Chapter 7 - Afterword

Kata penutup

Halo lagi, ini aku. Patora Fuyuhara.

Yah, akhirnya kami sempat merilis volume keempat. Apakah kamu menyukainya?

Dalam volume ini, Touya secara teknis menjadi penguasa yang berdaulat, tapi aku tidak berpikir itu akan mengubah formula petualangan sebanyak itu. Dia akan melanjutkan dengan teman-temannya, seperti yang selalu dia lakukan.

Salah satu hal yang harus Anda nantikan adalah hal-hal yang akan terjadi di Brunhild. Tentu saja, itu bukan hanya negara yang tenang yang duduk di sana dan tidak melakukan apa-apa, oh tidak. Negara-negara di sekitarnya akan terlibat, akan ada kerusuhan, ledakan, semua hal baik.

Seperti yang mungkin bisa Anda ketahui, Moon Reader didasarkan pada gagasan umum tentang sebuah kafe manga.

Saya dulu bekerja di salah satu tempat itu, jadi saya memiliki beberapa kenangan indah ketika saya menulis bagian itu. Saya tidak pernah berharap pengalaman di sana berguna ketika saya sedang menulis, tetapi di sinilah kita. Dalam semua kejujuran, saya berharap saya memiliki mantra [Kelumpuhan], karena itu akan membuat berurusan dengan pengutil jauh lebih nyaman.

Walaupun itu adalah pekerjaan yang baik, saya tidak pernah benar-benar memanfaatkan layanan karena sulit bagi saya untuk merasa menetap di sana. Saya tipe orang yang hanya bisa tenang dengan buku yang dibelinya dan dibawa pulang.

Sejujurnya, ide saya tentang bagaimana tempat-tempat itu bekerja mungkin agak ketinggalan jaman. Saya hanya bekerja pada satu waktu yang lama dan belum pernah mengunjungi satu sejak ...

Tapi selain itu, ini adalah terima kasih khusus saya.

Eiji Usatsuka, ilustrasimu sebagus biasanya. Terima kasih telah memberikan karakter baru yang muncul dalam volume ini dengan penuh kasih. Terjemahan Lu Anda benar-benar luar biasa. Dia benar-benar menggemaskan.

K, seperti biasa, terima kasih banyak atas apa yang telah Anda lakukan untuk saya. Harap tetap dalam kesehatan yang baik, dan saya berharap dapat bekerja sama lebih banyak lagi mulai sekarang.

Kepada semua orang di departemen editorial Hobby Jepang, itu semua berkat Anda bahwa kami telah mencapai empat jilid. Terima kasih banyak.

Dan sekali lagi, kepada semua orang yang mendukung saya di "Shousetsuka ni Narou,"
Anda memiliki rasa terima kasih yang paling dalam.

-- Patora Fuyuhara

NOVELSTATIONS.COM

Volume 4 Chapter 8 - Bonus Extra Story

Hari yang Tidak Beruntung

Saya sering berpikir tentang keberuntungan. Apa artinya beruntung? Kadang-kadang saya diberi tahu bahwa saya beruntung, kadang-kadang nasib buruk. Tapi seberapa beruntungnya saya?

Saya belum pernah terluka serius atau pergi ke rumah sakit, jadi keberuntungan saya tidak bisa seburuk itu.

Yang sedang berkata, saya ingat dengan jelas suatu hari dalam hidup saya di mana saya pikir "Keberuntungan saya sangat buruk hari ini."

Waktu itu saya tinggal di Sendai. Pada suatu hari saya membuat rencana untuk bertemu dengan perusahaan tertentu di Tokyo yang telah banyak membantu saya di masa lalu, saya bangun di pagi hari, dan ketika saya bersiap-siap untuk pergi, saya menyadari saya tidak bisa menemukan dompet saya.

Itu bukan tempat saya biasanya menyimpannya. Aku membalikkan kamarku ke luar, mencarinya. Butuh waktu, dan ketika akhirnya saya menemukannya, saya mengambil sepeda dan mengayuh sepeda secepat mungkin ke stasiun. Tapi seperti nasib, saya punya ban kempes ketika saya hampir sampai.

Untungnya, jika kata itu untungnya bahkan dapat diterapkan pada kesulitan saya, ada toko sepeda di dekatnya dan saya menerimanya dengan harapan mereka akan dapat menggantinya. Tetapi tentu saja ini akan menjadi satu-satunya saat mereka harus sibuk.

Dengan berapa lama bagi mereka untuk sampai ke saya, saya tidak akan sampai ke kereta peluru tepat waktu. Aku menjelaskan situasiku kepada petugas toko, meninggalkan sepedaku di sana, dan pergi memanggil taksi untuk membawaku sepanjang jalan.

Saya kira saya beruntung karena saya berhasil menemukannya dengan cepat. Saya berhasil sampai ke stasiun dengan waktu yang cukup untuk mendapatkan hadiah untuk orang-orang yang saya kunjungi sebelum meluncur ke kereta peluru beberapa detik sebelum keberangkatan. Berharap akhirnya bisa sedikit bersantai, aku menuju ke tempat dudukku, hanya untuk menemukan beberapa pria tua duduk di dalamnya.

Bingung, saya mengatakan kepadanya, "Umm, permisi, saya pikir itu kursi saya ..."

Pria tua itu tampak sangat malu ketika dia bangkit dan pergi, yang membuat saya merasa agak buruk. Namun, pada saat itu, saya benar-benar kelelahan. Saya hanya merosot di kursi saya selama perjalanan.

Sayangnya sekarang, saya hanya pernah ke Tokyo beberapa kali sebelum ini. Saya hampir yakin saya akan tersesat ketika mencoba berjalan ke tujuan saya, jadi saya mendapatkan taksi lain untuk membawa saya ke sana.

Saya duduk di taksi, menyuruh pengemudi pergi ke kantor perusahaan xx, dan menikmati pemandangan sambil berpikir bahwa jika saya sampai sejauh ini, entah bagaimana saya akan tiba tepat waktu. Tetapi ketika pengemudi berhenti, memberi tahu saya bahwa kami telah tiba, dan saya melihat sesuatu yang aneh.

Ketika saya melihat plakat di depan gedung, saya menyadari bahwa dia telah membawa saya ke kantor perusahaan induk dari perusahaan yang ingin saya kunjungi, yang, untuk menambah penghinaan terhadap cedera, berada di sisi yang berlawanan. kota.

Saya mendesak sopir taksi saya yang meminta maaf untuk pergi secepat mungkin, tetapi saya sudah sangat terlambat pada saat kami tiba di tujuan yang benar. Orang-orang yang saya temui mengatakan kepada saya untuk tidak khawatir tentang hal itu, tetapi saya tidak bisa tidak merasa kasihan atas keterlambatan saya.

Setelah pertemuan kami selesai, kami secara alami berpisah menjadi sebuah pesta, dan pada saat saya pergi ke rumah, sudah terlambat. Tentu saja, toko sepeda tempat saya meninggalkan sepeda saya sudah tutup. Kemudian, ketika saya akhirnya sampai di rumah, sepertinya seorang pencuri telah menggeledah seluruh tempat. Tentu saja, itu sebenarnya adalah saya ketika saya mencari dompet saya.

Hari berikutnya saya harus kembali ke toko sepeda untuk mengambil sepeda saya. Dengan pikiran tidak menyenangkan yang masih melekat di pikiran saya, saya tertidur lelap.

Sampai sekarang, saya menganggap peristiwa pada hari itu hanyalah nasib buruk, tetapi sekarang setelah saya menulis tentang hal itu, saya menyadari bahwa saya bisa menghindari banyak hal jika saya hanya sedikit lebih berhati-hati.

Dan, saya kira, dengan cara saya beruntung bahwa semua hal itu terjadi pada saya, karena sekarang saya memiliki sesuatu untuk ditulis.

Cerita Pendek: The Squire

"Ayo sekarang! Jangan bilang itu yang kamu punya! "

"T-Tidak! A-Aku masih bisa melanjutkan! " Meskipun kata-katanya menunjukkan keinginan untuk melanjutkan, Will tampaknya tidak memiliki kekuatan untuk terus memegang pedang kayunya. Tetap saja, dia mengarahkan ujungnya ke Wakil Komandan Neil dan menenangkan napasnya.

Situasi tidak memungkinkan untuk trik yang tidak berguna lagi. Satu-satunya harapannya adalah berbohong dengan memberikan segalanya menjadi satu pukulan terakhir.

"YAAAHHHH!" Setelah mengerahkan semangat juang yang cukup besar untuk memanaskan darahnya, dia melompat untuk menutup jarak antara dia dan Neil. Sepertinya ujung pedangnya akan mencapai dada pria itu, tetapi Neil menghindarinya tepat sebelum benturan dan melanjutkan mendaratkan pukulan keras ke leher Will.

"GHAH!" Tentu, itu membuat Will jatuh ke tanah. Dia tidak lagi memiliki energi untuk berdiri.

"Lunge terakhir itu cukup bagus. Ngomong-ngomong, itu untuk hari ini. "

"Te-Terima kasih ... sangat ... banyak!" Will berterima kasih padanya, masih berbaring di tanah dan menghadap ke atas. Neil menyeringai sebagai tanggapan dan pergi meninggalkan tempat pelatihan.

Aliran angin yang lembut menyentuh kulitnya yang berkeringat dan merampasnya dari panas. Dinginnya menyenangkan, tetapi ada kemungkinan dia bisa sakit. Namun, dia terlalu lelah untuk bergerak, apalagi bangun.

"Ayo maju, Terang! Breath of Vigor: [Refresh]. "

Tiba-tiba, Will mendengar seseorang melantunkan mantra, setelah itu tubuhnya dihujani cahaya. Kilau membuat beban yang membebani tubuhnya memudar, hampir seolah-olah itu tidak pernah ada. Dia kemudian berdiri, melihat sekeliling, dan melihat seorang anak lelaki dengan ringan mengangkat tangannya ke arahnya sambil bersandar pada pagar di tepi lapangan latihan.

"Bekerja keras, ya, Will?"

"Tuan ... Tidak, Duke ..."

"Memanggilmu yang rasanya tidak benar."

Bocah laki-laki yang mengenakan jas putih di depannya adalah pahlawan yang baru saja menjadi penguasa sebuah negara kecil. Bukan hanya itu, tapi dia juga seorang petualang Perak. Karena menjadi tunangan sang putri di negara ini, Belfast, Will telah bertemu dengannya di istana berkali-kali sebelumnya.

"Kamu benar-benar kuat sekarang."

"Tidak, aku masih harus menempuh jalan panjang ... Bahkan, aku menghabiskan sebagian besar waktuku baru-baru ini hanya memikirkan bagaimana menjadi lebih kuat ..." Kata-kata Will membuat pemuda berselimit itu melipat tangannya dan memikirkan sesuatu sebelum membuat komentar.

"Lalu, bagaimana dengan gerakan khusus?"

"Langkah khusus AA?"

"Ambil keahlian yang kamu kuasai dan tingkatkan sampai kamu tidak tertandingi saat menggunakannya. Urutannya beragam dalam hal itu, bukan? Beberapa mengayunkan pedang mereka dengan sangat cepat, beberapa bagus dalam pertahanan, dan yang lain tentang kemampuan manuver, hal-hal seperti itu. Anda harus menemukan sesuatu yang terasa tepat untuk Anda. "

Memang, anggota yang lebih kuat dari ordo semua memiliki spesialisasi mereka. Itu adalah pertanyaan apakah mereka bisa disebut 'gerakan khusus,' tetapi Will mengerti apa yang dimaksud bocah itu.

Setelah dia pergi, Will merenung sebentar sebelum memutuskan untuk mencoba kembali lunge terakhir yang dia coba untuk tuju pada Wakil Komandan Neil. Meskipun gagal, dia merasa itu bisa menjadi langkah spesialnya sendiri jika dia memberikan semua ke dalamnya. Dia membayangkan dirinya melompat ke lawannya lebih cepat dari siapa pun dan menusukkan pedangnya dengan cepat.

Apakah pertemuan ini dan rutinitas latihan yang diciptakannya adalah apa yang menyebabkan Belfast akhirnya mendapatkan ksatria yang sombong dan perkasa yang kemudian dikenal sebagai 'Will the Flash' adalah topik rumor.

NOVELSTATIONS.COM